

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Reni Octavia
NIM : 211100031
Nama instansi PKL : RSCD Lona Sina
Nama Dosen Pembimbing PKL : Art. Anandi Lupa Naswanto, M.Farm

| No. | Tanggal | Bimbingan dan Saran | Paraf Pembimbing |
|-----|------------------|--|--------------------|
| 1. | 19 Februari 2024 | Bimbingan logbook dan tugas khusus minggu ke-1 | <i>[Signature]</i> |
| 2. | 1 Maret 2024 | Bimbingan logbook dan tugas khusus minggu ke-2 | <i>[Signature]</i> |
| 3. | 13 Maret 2024 | Bimbingan logbook minggu ke-3 | <i>[Signature]</i> |
| 4. | 22 Maret 2024 | Bimbingan logbook minggu ke-4 | <i>[Signature]</i> |
| 5. | 6 Juni 2024 | Bimbingan tugas khusus | <i>[Signature]</i> |
| 6. | 6 Juni 2024 | Bimbingan laporan | <i>[Signature]</i> |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

*MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumatara 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: inf@umg.ac.id

Lampiran 2. Lembar Bimbingan PL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL* PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Putri Octavia
NIM : 21105035
Nama Instansi PKL : RSUD Kota Baru
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Ans. Thohiroh, M. Farm. Klin

| No. | Tanggal | Bimbingan dan Saran | Paraf Pembimbing |
|-----|------------------|---|--------------------|
| 1. | 19 Februari 2024 | Diskusi hasil capaian minggu ke-1 | <i>[Signature]</i> |
| 2. | 22 Februari 2024 | Pembimbingan materi IFRS | <i>[Signature]</i> |
| 3. | 29 Februari 2024 | Pembimbingan materi KFT dan Formulasi/EB | <i>[Signature]</i> |
| 4. | 5 Maret 2024 | Diskusi Pengelolaan emergency kit & ruangan | <i>[Signature]</i> |
| 5. | 13 Maret 2024 | Monevikan hasil capaian dan tugas dari PL | <i>[Signature]</i> |
| 6. | 15 Maret 2024 | Pembimbingan materi USS dan KPPA | <i>[Signature]</i> |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

*MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Senoarta 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp. (031) 366414, Fax (031) 365285 Website: <http://www.umg.ac.id> Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3. Form MESO



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**
Jl. Dr. Wahidin Sudirhusodo No. 243 B Gresik Telp. 031-3951239 Fax. 031-3950217

FM-437.76.23-177 Revisi : 00

RM 40 B

PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT

| PASIEEN | | |
|--|---|---|
| Nama : | Penyakit utama | Kesudahan (beri tanda x) <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu |
| RM : | | |
| Tgl lahir : | Penyakit atau kondisi lain yang menyertai: <input type="checkbox"/> Gangguan ginjal <input type="checkbox"/> Gangguan hati <input type="checkbox"/> Alergi <input type="checkbox"/> Kondisi medis lainnya <input type="checkbox"/> Faktor industri, pertanian, kimia Dan lain-lain. | |
| L / P (hamil / tidak hamil / tidak tahu) | | |
| Suku : | | |
| Berat badan : | | |
| Pekerjaan : | | |

| REAKSI EFEK SAMPING OBAT (E.S.O) | |
|---|---|
| Saat / tgl mula terjadi: | Kesudahan E.S.O (beri tanda x) <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu |
| Bentuk / manifestasi E.S.O yang terjadi: | |
| Data laboratorium (jika ada) | Tanggal: |
| | Reaksi E.S.O yang pernah dialami: |
| Tindakan yang telah dilakukan untuk mengawasi reaksi E.S.O: | |

| OBAT | | | | | | | |
|--|--------|---------------------|-----------|--|----------|-----------|------------|
| Nama | Bentuk | Beri tanda x untuk | pemberian | | indikasi | | |
| (nama dagang/pabrik) | sedian | Obat yang dicurigai | Rute | Dosis/waktu | Tgl mula | Tgl akhir | penggunaan |
| Apakah reaksi E.S.O hilang setelah obat dihentikan? | | | | Apakah reaksi E.S.O yang sama timbul sewaktu obat yang dicurigai digunakan kembali: | | | |
| <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu | | | | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu | | | |

| PELAPOR | |
|--|----------------------|
| Nama : | Gresik, |
| <input type="checkbox"/> Dokter <input type="checkbox"/> Perawat <input type="checkbox"/> farmasis | (.....) |
| Asal Ruangan / poli klinik: | Tanda tangan pelapor |

Lampiran 4. Contoh Faktur

- Faktur Narkotika



- Faktur Psikotropika



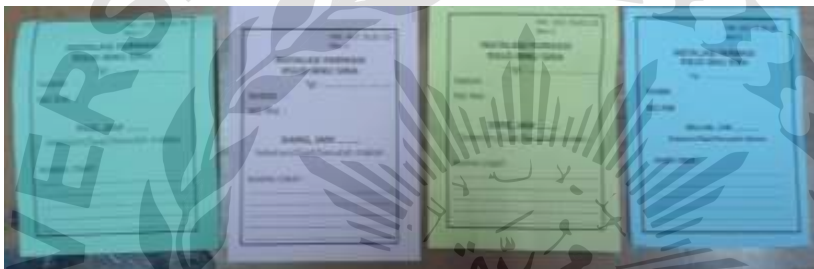
- Faktur Obat biasa



Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PKL



Lampiran 6. Contoh Etiket UDD



Lampiran 7. Sediaan Floor Stock



Lampiran 8. Dokumentasi Pemusnahan



Lampiran 9. Logbook

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA**




**Putri Octavia
NIM. 211105035**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**





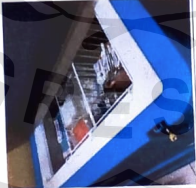

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

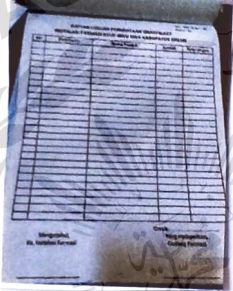

Minggu ke : 1 (Buana)

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|---|--|---|
| 1 | Senin (05/02/2024) (08.00 - 09.00) | 1) Melakukan pengenalan dengan pembimbing lapangan dan pembagian ke setiap unit tani. | 1) Menyampaikan batas kewenangan PKL kepada pembimbing lapangan Apt. Anis Thohirah M-Farm. Klin. Bu Anis membagikan kelompok untuk & menempatkan & setiap unit / depo tani & sup. lain tani. Terdapat dari beberapa depo yakni : ⇒ Depo rawat jalan, depo rawat inap, gudang, depo LSD, depo of  Pengiriman dokumen ke pembimbing lahan |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|--|---|
| | (09.00 - 11.00) | 2. Berdiskusi dengan kepala gudang terkait penjelasan umum kegiatan yang ada di gudang dengan kepala Gudang. | <p>2. Penjelasan gudang secara umum</p> <p>a.) Gudang farmasi melayani obat dan BMHP seluruh Rumah Sakit.</p> <p>Di Gudang ada barang yang diperjual belikan (obat) dan ada obat yang tidak diperjual belikan (masker, handsecon, handwash)</p> <p>Dasar pengadaan obat dan alat harus berdasarkan formularium Rumah Sakit, formularium yang membuat yakni KFT (Komite Farmasi Terapi). Formularium RS terdiri Formularium Nasional dan kebutuhan RS dari usulan KFT. Gudang tidak boleh menyediakan obat di luar Formularium RS. Pengadaan di gudang menggunakan metode konsumsi (rata-rata pemakaian dalam periode tertentu - stok sisa).</p> <div data-bbox="812 715 1091 876" data-label="Image"> </div> <p>Usulan pengadaan dengan metode konsumsi</p> <p>Contoh: akses 3 way Stopcock (JMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saldo awal : 25 - Mutasi masuk : 50 - Mutasi keluar : 25 <p style="text-align: right;">- Mutasi akhir : 50</p> <p style="text-align: right;">⇒ $\frac{\text{mutasi akhir}}{2} \times 2$ (kebutuhan)</p> <p style="text-align: right;">= $8 \times 2 = 17$ (kebutuhan)</p> |



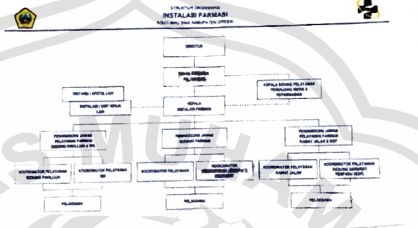
| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|--|---|
| | (13 - 14.00) | 3.) Mengamati penyimpanan obat yang ada di Gudang Farmasi. | <p>b. Jumlah pegawai gudang terdapat 8 orang yang memiliki tugas masing-masing. 1 orang penanggung jawab, 1 orang pengadaan, 2 orang penerimaan, 1 orang distribusi, 1 orang pengantar barang, 2 orang entry barang.</p> <p>Urutan distribusi obat :</p> <pre> Pabrik ↓ PBF ↓ Sub distributor </pre> <p>Rumah Sakit tidak boleh order ke Sub distributor harus ke PBF langsung, karena PBF adalah yang ditunjuk langsung oleh pabrik yang memiliki jaminan pengembalian, ketersediaan stok lebih terjamin, legalitas aman. Pengadaan ke gudang dilakukan 1-2 bulan secara offline manual dan 2-3 bulan ke e-katalog. Pengiriman dilakukan tiap awal bulan. Perencanaan dilakukan setiap akhir bulan.</p> <p>3.) Mengetahui penyimpanan dan penyimpanan obat & gudang farmasi:</p> <p>Penyimpanan obat generik oral, sirup, oral generik, salep dilabakan pada suhu ruangan. Obat yang memiliki aturan penyimpanan dengan suhu <math>20^{\circ}\text{C}</math> dan <math>2-8^{\circ}\text{C}</math> dilabakan pada suhu ruang yang di dalamnya terdapat buktas, obat injeksi serta imus dilabakan pada ruangan</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | | | <p>berbagai. Lemari obat-obatan diletakkan paling belakang, memiliki 2 kunci & pintu. kunci pertama & pegang oleh kepala gudang dan kunci kedua & pegang oleh petugas yang diberi wewenang. Penyimpanan obat & barang berdasarkan suhu dan jenis. Rak penyimpanan & letakan menjadi: rak oral generik, rak oral paten, Syrup, Salep, tetes mata dan salep mata, infus dan injeksi, Vaksin dan insulin. Pada suhu yang digunakan untuk menyimpan obat oral generik, oral paten, obatan an ABX, Salep dan tetes mata, alkos, infus dan injeksi.</p>     <p>Gudang suhu ruang Gudang suhu dingin (<math>< 20^{\circ}\text{C}</math>) Gudang penyimpanan belakang belakang suhu ruang</p>   <p>Chaf chain Penyimpanan alkos</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|-----------|--|
| | | | <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;"> Jadwal ujian jurang Form Permintaan Distribusi data </p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|---|---|--|
| 3. | Rabu (07/02/2014) (07.00 - 14.00) | 1. Melakukan orientasi A: RSUD Ibnu Sina Gresik | <p>* Mengetahui tentang Profil Rumah Sakit, tata letak tungga kesehatan, Peningkatan mutu, dan keselamatan kesehatan kerja K&S, Bantuan Hidup Dasar / BHD, pencegahan dan pengendalian infeksi.</p> <p>1) Profil Rumah Sakit :</p> <p>a. Sejarah RSUD Ibnu Sina ⇒ RSUD Ibnu Sina terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo ini didirikan pada 16 Agustus 1975, tahun 1993 - 2005 sebagai rumah sakit umum tipe C milik Pemerintah Daerah, 11 Mei 2005 RSUD Kabupaten Gresik ditubuhkan sebagai RS umum kelas B non pendidikan setelah dilakukannya peningkatan kapasitas tempat tidur pasien serta peningkatan jumlah dan jenis dokter spesialis, 28 Desember 2007 ditubuhkan sebagai Rumah Sakit ditubuhkan sebagai Rumah Sakit dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), 31 Juli 2009 secara resmi Bupati Gresik pada saat itu Dr. KH. Rohabach Ma' sum, Drs, MHA memberikan nama "Ibnu Sina" pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik melalui SK yang di sah kan</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | | <p>Pada 28 Juli 2008 Nomor : 445/483/HK/405.14/2008 tentang perubahan Nama RSUD Kabupaten Grent. Pada 13 Februari 2015 berdasarkan keputusan Dirjen Bina Usaha Kesehatan Nomor : HK.02-05/1/0363/2015 ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan provinsi dan Rumah Sakit rujukan regional.</p> <p>b. Akreditasi RS → 10 Januari 2017 berdasarkan keputusan Ketua KARS Nomor : KARSSEPT/533/1/2017 RSUD Ulu Sina Kabupaten Grent telah meraih sertifikat Lulus PARIPURNA</p> <p>c. Visi dan Misi RSUD Ulu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> - Visi = menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat yang berkualitas dalam pelayanan, pendidikan, dan penelitian - Misi = 1) memberikan pelayanan yang profesional <li style="margin-left: 20px;">a) Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi <li style="margin-left: 20px;">s) Menyediakan tata kelola Rumah Sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi <p>d. Motto : Keunggulan anda prioritas kami</p> <p>e. Struktur organisasi</p> |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | (Pe  Capaian  | → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|-----------------------------------|
| | | |  <p>2. Tata tertib tenaga kasutuban :</p> <p>a. Jam operasional RSUD (baru lama) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senin - Kamis : 07.00 - 14.00 - Jumat : 07.00 - 11.00 - Sabtu : 07.00 - 13.00 - 150 : 24 jam <p>b. Etika kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - wajib berseragam, rapi, sopan, memakai tanda pengenal <p>c. Perawatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - jika berhalangan hadir wajib izin - Menghargai privasi pasien - Menghargai rasionalitas pasien - Menjaga hubungan dengan pasien - Mencegah pasien dari bahaya | |



| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <p>d. Larangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak boleh goncang - Dilarang merokok & area RSUD <p>3.) Peningkatan mutu dan keselamatan pasien, diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengukuran mutu indikator termasuk indikator nasional mutu (RPM), indikator mutu prioritas rumah sakit (IMP RS) dan indikator mutu prioritas unit (IMP unit) b. Meningkatkan perbaikan mutu dan mempertahankan perbaikan berkelanjutan c. Menguangi varian dalam praktik klinis dengan menerapkan PPE / Algoritme / protokol dan melakukan pengukuran dengan clinical pathway d. Mengukur tingkat kepuasan dan efektivitas prioritas pelayanan terhadap kepuasan dan sumber daya misalnya SDM e. Laporan dan analisis insiden keselamatan pasien f. Pencapaian sasaran keselamatan pasien g. Evaluasi kontrak klinis dan kontrak manajemen h. Pelibatan semua staf sesuai perannya dalam program PMKP |


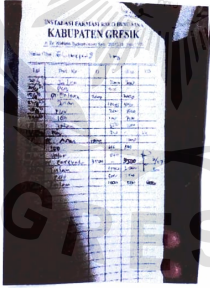
| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| 2 | | | <p>i. Capaian mengkomunikasikan Sektora kepada staf, hasil pengumpulan</p> <p>4) Keselamatan dan kesehatan kerja RS Rumah sakit merupakan tempat kerja berisiko tinggi dan tempat berkumpulnya risiko penyakit menular dan adanya ancaman bencana sehingga perlu adanya kewaspadaan. Selain itu juga konsep penggunaan B3. Oleh karena itu perlu adanya K3RS agar tercipta RS yang sehat, aman, selamat dan nyaman.</p> <p>- Dasar hukum yang berkaitan K3RS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) UU 1/1970 Tentang Keselamatan Kerja 2) UU 15/2003 Tentang Ketenagakerjaan 3) UU 36/2009 Tentang Kesehatan 4) UU 44/2009 Tentang Rumah Sakit 5) UU 17/2023 Tentang Kesehatan 6) PP No. 50/2012 Tentang Percepatan SMIK3 7) Permenkes 66/2016 Tentang K3RS 8) Kepmenkes 432/2007 tentang pedoman K3RS |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | | <p>g) Standar Akreditasi RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesehatan kerja adalah upaya yang dilakukan untuk menunjang terjalannya keselamatan, kesehatan, dan segala bentuk kenyamanan baik kesehatan manusia ataupun peralatan di lingkungan kerja - Kesehatan kerja adalah upaya pemeliharaan dan pemeliharaan tarafat kesehatan yang setinggi tingginya bagi semua pekerja - Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) adalah kejadian atau peristiwa yang tidak disengaja dan tidak dikehendaki yang dapat menimbulkan trauma, korban atau kerugian - Contoh kecelakaan kerja & RS adalah : Tertusuk jarum suntik, Pemanasanya harus diklas dengan air mengalir hingga bersih. - Kode Kesehatan PSUB Ibnu tua : <ol style="list-style-type: none"> a. Kode ablat : Pencegahan, perampokan, penipuan b. Kode pink : Perhitungan bagi c. Kode Merah : Kelangkaan d. Kode Hitam : Ancaman bom e. Kode baru : Sarangan jantung / korolari tidak sadar |

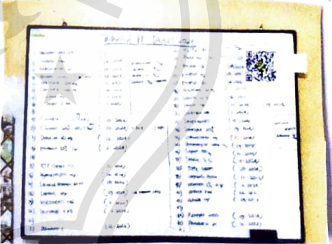
| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | | | <p>5.) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) adalah upaya koheren untuk mencegah, meminimalkan kejadian infeksi pada pasien, petugas pengasuh dan masyarakat sekitar rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. - Rantai infeksi yaitu sebagai berikut : Agam infeksi → Reservoir → Portal of Exit → Transmisi → Portal of entry → Perjamuan tenan - Prinsip pencegahan infeksi - HAIs / Healthcare Associated Infections merupakan infeksi yang didapat atau terjadi di RS / Pelayanan kesehatan - Pengelolaan Limbah <ol style="list-style-type: none"> a. Limbah Infektus Konting Kuning (Kasa, kapas, Nasal Or, Masker, pemers, kapaex, dan lainnya yang terkontaminasi tulah pasien) b. Limbah tajam Safety box (jarum dan spuit, ual, ampul) c. Limbah kemoterapi / sitotoksik menggunakan kantong ungu d. Limbah non infektus atau domestik menggunakan kantong hitam (sisa makanan, bungkus spuit, kompres obat) |

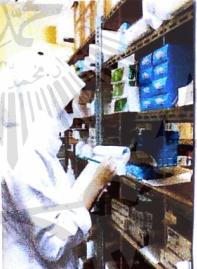
| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | | <p>a. Limbah khusus botol infus (kantong kuning khusus botol infus sesuai label)</p> <p>f. Limbah Vial Vaksin (safety box khusus vial vaksin)</p> <p>g. Limbah kimia dan logam berat kaset silet (Baterai, cartridge, lampu dikembalikan ke gudang, sarung dan botol handrub, handwash alkohol, antiseptic, dikembalikan ke farmasi)</p> <p>h. Limbah cair menggunakan Spout heat (urin, darah, cairan pleura, muntahan)</p>  <p>Orientasi di RS (baru saja)</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|---|--|---|
| 7. | Kamis, (08/02/2024) (07.00-11.00) | 1. Memeriksa dan menyiapkan dokumen | <p>1.) Dapat mengetahui sistem pengarsipan dokumen di gudang farmasi yaitu dengan cara dijahitkan satu dalam satu box file/ tempat tap jenis file yang diarsipkan dibedakan tap bulan hingga satu tahun kemudian di pinjam & kardus menjadi arsip per tahun.</p> <p>Arsip dokumen terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Daftar usulan 2.) Daftar 3.) Form retur 4.) Form hibah 5.) Form pemantauan <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="690 999 885 1035">Arsip dot per bulan</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="998 975 1234 1017">Arsip dot per tahun</p> </div> </div> |



| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | | 2. Membantu menyiapkan permintaan obat dari akses dari unit farmasi | a) Menyiapkan permintaan dari depo ok (operasi kamar). Mulai dari print form permintaan, kemudian mengambil barang disesuaikan barang dengan form permintaan, kemudian mengisi kartu stok. |
| | | |  |
| | | | distribusi obat |
| | | |  |
| | | | Kartu stok |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | <p>3.) Mempelajari SPO distribusi barang/dopo dari gudang</p> | <p>3.) Langkah-langkah distribusi sedotan farmasi dari gudang yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> ① Terima permintaan sedotan farmasi melalui SIMES atau form permintaan obat dari depo, instalasi, dan unit ② Ceklist permintaan sedotan farmasi dari depo, instalasi, dan unit ③ Siapkan sedotan farmasi sesuai permintaan ④ Ambil sedotan farmasi dari rak penyimpanan yang terdapat kadaluarsanya paling dekat ⑤ Tulis jumlah sedotan farmasi yang diambil di kartu stok ⑥ Tulis jumlah sedotan farmasi yang stayani di form daftar permintaan obat ⑦ Mutasikan sedotan farmasi melalui program SIMES ⑧ Cocokkan jumlah list barang yang diambil dengan yang tertulis di form daftar permintaan obat bersama petugas farmasi dari depo, instalasi dan unit ⑨ Terima barang daftar permintaan obat |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|--|---|---|
| 5 | Jumat (09/02/2024) (09.00 - 09.50) | 1. Mempelajari contoh-contoh obat dan alkes yang termasuk fast, slow, dan death moving. | <p>1) Dapat mengetahui daftar obat dan alkes yang termasuk kategori fast moving, slow moving, death moving.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kategori fast moving : Asam methanamat, amlodipine, candosartan, cefadroxil, sucalofate syr, cefotaxim, ameprezole, unna bag, nabelar nebul, inhuset, N cateter, T-Uid • Kategori slow moving : ventolin inh, tebacof, kanzathin penicilin, Celecoxib, leucocin, lapibal inh, moxacin Vometa syr, ETT Coffed 2,5, leucobape • Death moving (barang tdk pernah keluar hingga masa kadaluarsa) : danzapin, amadab, Vopracin 0.5%, Vicryl rapide, stn kateter, manasa  <p>daftar obat slow moving (mendekati ED)</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | (10.00 - 11.00) | 2. Menyampaikan distribusi obat untuk ruangan | <p>1.) Hari Jumat menyampaikan permintaan distribusi obat dari klinik rawat jalan dan ruangan bin.</p> <p>Langkah - langkah menyampaikan permintaan distribusi obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Print form permintaan 2.) Ambil obat dan isi kartu obat 3.) Servakan barang 4.) Barang akan diambil oleh petugas unit  <p>Mengembalikan permintaan distribusi obat</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|------------------------|---|---|
| 6 | Sabtu, (10/02/2024) | 1.) Meneliti data vendor yang digunakan untuk pengadaan RSUD Lamusina | <p>2.) Berdiskusi dengan kepala gudang terkait vendor yang digunakan dalam pengadaan & IFRS Lamusina. Vendor tersebut diantaranya yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Azka 2) PPS (Pant Pabang Global) 3) AAM (Atengah Arjan Medika) 4) KFTD (Kimia Farma Trading & Distributor) <p>Vendor - vendor tersebut telah bekerjasama dengan RS, namun melalui (Medical representative) yang menawarkan obat ke dokter. Pengadaan melalui PBF bisa mengirim barang sendiri atau bisa juga menggunakan jasa logistik farmasi (khusus pengiriman obat Pan alba). PBF adalah yang ditunjuk oleh pabrik farmasi, namun kadang pabrik menyewa PBF dari luar, ada yang pabrik sekaligus PBF-nya.</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|--|---|
| 7 | | <p>2.) Membantu memisahkan barang berangan</p> | <p>PBF Mengantar obat menggunakan jasa logistik</p> <p>2.) Menyiapkan barang berupa obat dan celbes untuk & distribusikan berangan. Kegiatan ini dilakukan dengan setiap hari</p>   <p>Pendistribusian vaksin dengan cold box</p> |

Gresik, 11 Februari 2024
Dosen Pembimbing,



Apt., Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 11 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina




Apt., Anis Uthohiroh., M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001008





| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|--|---|
| | Semn, 12/2 | <p>1. Menelaah alur pengadaan berupa daftar usulan dengan kepala gudang</p> <p>2. Distribusi obat ke depo paviliun (awat inap)</p> | <p>* Pengadaan & gudang yakni membuat list daftar obat, akses dan BMDP pada formulir daftar usulan. Daftar usulan adalah formulir yang berisi list obat yang diajukan oleh gudang yang kemudian diserahkan kepada kepala IFRS.</p> <p>* Alur pengadaan di gudang yakni berdasarkan metode formulir dan stok kosong. Gudang hanya membuat daftar usulan kemudian yang diserahkan usulan adalah kepala IFRS, order dilakukan online dan offline. Online dilakukan oleh pejabat pengadaan melalui e-katalog. Offline dilakukan oleh kepala IFRS melalui vendor.</p> <div data-bbox="743 583 954 824" data-label="Image"> </div> <p>Daftar usulan gudang</p> <p>* Distribusi obat ke paviliun dilakukan setiap hari semn. Langkah-langkah pengisian distribusi obat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mencetak form permintaan obat dari paviliun di SIM RS besar 2) Mengambil obat dan mengisi kartu stok, bila obat kosong konfirmasi by call 3) Cat kesesuaian barang di form permintaan |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | | <p>4) Setelah dicat & dibungkus pada kardus dan diberi keterangan "Depo ramuan"</p>  <p>Pengemasan & distribusi Obat</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | Selasa, 13/2/24 | 1.) Mengecek ketersediaan barang datang (Penerimaan barang) | <p>1.) Mengecek barang datang sesuai prosedur yang berlaku :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cek faktur meliputi alamat tujuan pengiriman, tanggal faktur, nama distributor • Cocokkan nama item dan jumlah sediaan farmasi yang datang dengan yang tertulis di faktur dengan surat persaman, jika ada item yang tidak tercantum dicatat dan dilaporkan ke pembungsuang jawab gudang farmasi • Periksa kondisi fisik sediaan farmasi • Periksa tanggal kadaluarsa, jika tanggal kadaluarsanya dekat <math>\Delta</math> bulan jangan di terima • Cocokkan no batch sediaan farmasi dengan yang tertulis di faktur • Beri sample pada faktur • Minta dia lembar copy faktur untuk amp gudang <p>→ dot spo</p> <div data-bbox="654 756 867 976" data-label="Image"> </div> <p>dot. Penerimaan barang</p> <div data-bbox="1127 763 1458 996" data-label="Image"> </div> <p>dot faktur</p> |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | | | <p>Mengunjungi Surat Pengiriman ke gudang, yakni Surat Jalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Surat Jalan adalah dokumen yang digunakan dalam logistik dan distribusi barang. Dokumen ini memuat informasi penting tentang pengiriman barang, seperti jenis barang, jumlah, asal dan tujuan pengiriman. <div data-bbox="764 503 1040 683" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Surat Jalan</p> |

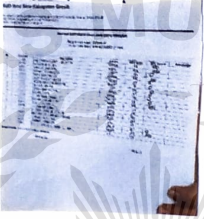

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | <p>2.) Melihat dan mempelajari memasukkan stok ke komputer</p> <p>3.) Memasukkan salinan kartu stok (dokumen)</p> | <p>Capaian</p> <p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktur adalah bukti pembelian dan selalu disertakan saat pembelian - Faktur memiliki bagian-bagian yang harus ada & diantaranya seperti alamat PBF, alamat tujuan, nama obat, bentuk sediaan, no batch, jumlah sediaan dan kadaluarsa <p>a.) Mengetahui cara memasukkan stok baru ke komputer dan melihat jumlah stok keseluruhan dengan mengamati perugas gudang menggunakan aplikasi heasy</p>  <p>Aplikasi heasy u/menginput stok</p> <p>b.) Dapat mengetahui cara mengisi kartu stok, kartu stok dibagi menjadi 3 warna yakni; putih (untuk obat), biru (obat luar), pink (prototipe & narkotika). Setelah dilakukan pengecekan, kemudian jumlah barang dimasukkan ke dalam kartu stok dan ditambahkan ke komputer. Pengisian kartu stok yakni stok baru ditambah dengan stok lama, no batch, nama PT, ED, dan paket.</p> |




| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | <p>4.) Penataan barang sesuai tempat</p> | <p>4.) Menata kembali penataan barang sesuai tempat yakni sesuai dijad dan bentuk sedikan. Penempatan digolongkan menjadi generik, patun, oot, Salep, kemas maba, Symp, Oat Adu, injeksi, kuluuang dan kuluang lain</p> <p>Penataan kartu stok kartu stok baru kartu stok pink kartu stok putih</p>     |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | |  <p> dot AKU buku dengan) batam) high alert) lana </p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | <p>5.) Mempelajari SPO Penyimpanan Sediaan farmasi & gabung</p> | <p>5) SPO Penyimpanan gabung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pilihlah sediaan farmasi berdasarkan : <ol style="list-style-type: none"> a. Gulu penyimpanan b. Jenis sediaan c. Bentuk sediaan d. Alkalinitas 2) Tempatkan sediaan farmasi di rak penyimpanan sesuai no. 4 3) Tempatkan sediaan farmasi yang stabil dalam suhu antara 2°C - 8°C pada lemari pendingin dengan pengaturan suhu 2°C - 8°C 4) Tempatkan sediaan farmasi yang stabil dalam suhu di bawah 20°C pada ruangan dengan kondisi suhu di bawah 20°C 5) Tempatkan sediaan farmasi yang stabil dalam suhu kamar pada ruangan dengan kondisi suhu di bawah 25°C sampai dengan 30°C 6) Tempatkan rak penyimpanan terpasang dari akses umum serta di ruang tertutup 7) Susun sediaan farmasi secara FIFO dan FEFO |

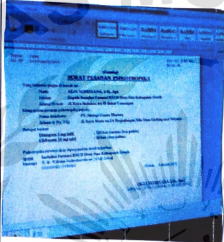
| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|---------------------------|---|---|
| | <p>Rabu 14/2/2024</p> | <p>Libur</p> | <p>8.) Batasi akses keluar masuk ke dalam ruangan penyimpanan bagi photo yang tidak berketerampilan</p> <p>9.) Catat & kartu shift pekerjaan setiap firmam.</p> <p>10.) Buat daftar inventaris semua peralatan firmam.</p> <p>11.) Lakukan shift online setiap 3 bulan sekali serta laporannya</p>  |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | Kamis, 15/2/2024 | 1.) Distribusi obat ke OK 2.) Melakukan pengamatan penerimaan obat | 1.) Menerima form permintaan obat dari unit kemudian di print, & siapkan barang disesuaikan dengan permintaan.   2.) Dapat mengetahui bahwa terdapat 5 ruangan yakni ruang apoteker suhu kamar, ruang suhu dingin 20°C dan ruang suhu kamar berkeangin. Penerimaan obat suhu ruang yakni rat obat gemerit, rat obat 00T, rat obat paten, rat erup, rat alkes, rat salep dan kelas mata, rat salep dan cream. Ruang suhu dingin untuk sekedar tablet, injeksi yang memiliki dluan penyimpanan suhu 20°C, dulfas suhu 8°C digunakan untuk menyimpan suppo, insulin, rat suhu kamar berkeangin untuk menyimpan injeksi dan infus. |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | <p>3.) Berdiskusi dengan Penanggung jawab terkait Obat CITO dan faktur</p> | <p>Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>dokumen buku bagian</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Suhu ruang</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>faktas</p> </div> </div> <p>3.) Obat cito bisa dilakukan kapan saja karena dapat menghubungi dari data.</p> <p>- Contoh obat yang pernah cito di gudang : cefadroxil, karnam jalut</p> <p>Faktur memiliki dua rangkai, 1 asli & 1 kopy untuk arsip gudang. Bagian - bagian faktur dan fungsinya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Invoice (moner faktur) 2.) NPWP (Pajak) 3.) Izin (izin pbf) |



| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | Jum'at, 16/2/24 | 1.) Distribusi ruangan |  <p>4.) Menentukan permintaan dari ruangan. Langkah - langkah distribusi obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Print form permintaan 2.) Ambil obat dari in kartu stok 3.) Sesuaikan barang 4.) Barang akan diambil oleh petugas gudang |




| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|--|---|
| | | <p>2) Belajar dengan Kepala IFRS terkait pengadaan</p> | <p>2) Luang hanya mengurus kemudian mendapatkan verifikasi dari kepala IFRS, kemudian dituskan ke PPK (Pegawai Pembuat Komitmen) PPK membuat dokumen untuk pengadaan dan diserahkan ke bagian pengadaan. Biasanya semua yang diusulkan oleh IFRS dan diorder oleh PPK. Dokumen Pengadaan seperti SP (Surat Pesanan) biasanya bisa berbentuk id paket atau manual SP.</p> <p>Order obat bisa dilakukan 2 cara yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) e-katalog 2.) manual <p>* Tidak semua distributor meminta SP manual. Ketika bisa order di e-katalog dapat dilakukan order secara manual karena dapat terjadi error system.</p> <p>Jenis-jenis SP :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) SP obat biasa, 2 rangkap, 4 untuk distributor 4 untuk arsip 2.) SP obat psikotropik, 3 rangkap, 2 untuk distributor, 1 untuk arsip 3.) SP obat narkotik, 4 rangkap warna berbeda, 3 asli untuk arsip |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|--|
| | Sabtu, 17/2/21 | 1.) Distribusi ruangan | <p>4.) SP OUT, 2 rangkap, 1 untuk distributor, 1 untuk armp</p>  <p>1.) Menama Permisian dari ruangan. Langkah - langkah menyiapkan barang: 1.) Print form Permisian 2.) Ambil obat gan ini kastu shot 3.) Sematkan barang 4.) Barang akan di ambil dari perugas</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | <p>2) Distribusi Memeriksa cara distribusi obat high alert dengan kepala gudang</p> | <p>2) Distribusi obat high alert dengan distribusi obat biasa pertobatannya hampir sama, hanya saja dibedakan peralatannya. Untuk penanganan khusus obat tersebut high alert dilakukan tempat penyimpanan high alert khusus depo ok. Untuk depo yang lain cukup diteliti pada label dengan keterangan high alert. Apabila penyimpanan suhu high alert dibawah 20°C, maka tetap disimpan pada ruangan dengan suhu 20°C sampai diambil oleh petugas depo.</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | 3) Belanja pengadaan dengan pejabat Pengadaan | <p>3) Belanja dengan pejabat pengadaan terkait pemesanan by e-katalog.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan & bawah 10 jt oleh pejabat pengadaan - Pengadaan & atas 10 jt PPK membuat SPK - Pengadaan & bawah 200 jt oleh pejabat pengadaan (e-katalog) - Pengadaan & atas 200 jt oleh PPK <p>* Pembayaran dan pembatalan langsung oleh kepala sub bidang anggaran farmasi.</p> <p>Order by e-katalog :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) login e-katalog 2) Masukkan keranjang 3) Masukkan rekening 4) Lakukan pembayaran |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | <p>5. Belajar Penyimpanan Obat Narkotika, Psikotropika, OOT, Vaksin</p> | <p>Selanjut tanggal 20 dilakukan pembertakan keuangan SPTK ⇒ Surat Perintah Kerja PPK ⇒ Pejabat Pembuat Komitmen DPP ⇒ Dokumen Penawaran Pengadaan</p>  <p>DPP</p>  <p>← katalog</p> <p>5.1) Mempelajari penyimpanan obat narkotika & lamari 2 pintu. Peraturan terbaru 4 pintu dua kunci. Lamari narkotika khusus obat narkotika khusus obat narkotika. Yang memegang kunci adalah orang yang bekerja</p> |

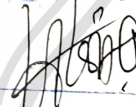
| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|-----------|--|
| | | |  <p data-bbox="959 276 1138 307">Lemari kartoflan</p> <ul style="list-style-type: none"> * Memperajari penyusunan prifotopika di lemari / pinda scan / kemas * OOT disimpan di rak sendiri * Utkm di simpan & cold chain agar tetap stabil  <p data-bbox="699 778 862 831">dokumen lemari prifotopika</p>  <p data-bbox="1166 629 1344 660">Lemari prifotopika</p> |

Gresik, 17 Feb 2024
Dosen Pembimbing,



Apt., Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 17 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt., Anis Thohiroh., M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3 (Rawat Inap)

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|--|--|
| | Senin, 18/2 | 1) Mempelajari alur pelayanan umum obat di depo Rawat Inap | <p>1) Melalui pengamatan, dapat ditraining alur pelayanan obat Depo Rawat Inap</p> <p>* Depo Rawat Inap melayani resep umum rawat inap, ICU, Poliklinik umum, Poliklinik VIP</p> <p>* Alur pelayanan resep umum dari rawat jalan yang dialihkan ke Rawat Inap :</p> <ol style="list-style-type: none"> Panah memberikan butir resep ke depo Rawat Inap, kalo umum bayar dulu View pada sistem dengan search nomor rekam medik pasien dan nama dokter Melakukan transfer resep pada sistem komputer untuk resep yang masuk di depo Rawat Inap meliputi : keterpatan resep, keterpatan penulisan, keterpatan pasien, keterpatan obat, keterpatan dosis, keterpatan rute, keterpatan waktu, duplikasi, dan interaksi obat. <p>Jika resep sesuai maka semua kolom di centang, jika ada yang tidak sesuai maka point yang tidak sesuai tersebut tidak dicentang dan mengisi catatan di bagian kolom "catatan telah". Selain itu telah ini juga dilakukan</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | | | <p>Untuk mengetahui obat yang tertulis pada resep tersedia atau tidak. Jika tidak tersedia maka diberi tanda silang (x) & sertakan nama obat untuk dibuatkan copy resep.</p> <ol style="list-style-type: none"> d) kemudian dihitung total pembayarannya e) Selanjutnya resep obat ditanyakan kepada pasien, apakah mau memokus semua obat atau sebagian. Jika memokus sebagian jumlah obat maka akan dibuatkan copy resep. f) Faktor pembayaran diberikan ke pasien dan nantinya pihak farmasi akan memanggil nama pasien untuk proses pembayaran obat. g) Resep dibawa ke dalam untuk diresepkan obatnya h) Obat non racikan diambil sesuai dengan yang ada pada resep, jika ada obat racikan maka racikan didahulukan i) Kemudian diberi etiket pada masing-masing obat. Etiket putih untuk oral dan biru untuk obat luar. Jika ada obat yang penyimpanannya di lemari es maka diberi label "Empian & lemari es", antibiotik diberi label "diminum sampai habis". j) Untuk obat yang diambil sebagian atau stoknya tidak ada, maka dibuatkan copy resep. |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | | <p>f) Resep ditandatangani setelah disiapkan</p> <p>i.) Faktur pembayaran, resep, obat, copy resep (jika ada) distaples jadi satu dan diserahkan pada Apoteker</p> <p>m) Dilakukan double check oleh Apoteker dan setelah itu obat diserahkan kepada pasien</p> <p>n) Apoteker menyerahkan obat dan memberikan file (kegunaan obat, aturan pakai, cara penggunaan)</p> <div data-bbox="867 553 1200 938" data-label="Image"> </div> <p>Apoteker menyerahkan obat</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|--|
| | | <p>2) Membantu Menyiapkan Obat</p> | <p>⇒ Melakukan kegiatan dan mengetahui cara menyiapkan obat.</p> <div data-bbox="899 289 1170 524" data-label="Image"> </div> <p>menyiapkan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dilihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak, karena biasanya ada perubahan pada etiket (obat kosong, jml yang diberikan) 2) Lihat resep apakah ada yang perlu di copy atau tidak. 3) Jika pada resep ada obat yang belum ada e-etiket, maka dibuatkan etiket manual. Apa bila perlu penambahan khusus maka diberi label. 4) Jika sudah siapkan maka pada bagian penyajian resep, menambahkan bahwa resep sudah ditunjukkan |



| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | 3.) Mengetahui sistem Perataan dan penyimpanan Perbekalan Farmasi | <p>3) Mengetahui sistem Perataan dan penyimpanan Perbekalan Farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Perataan obat berdasarkan aljabar, jenis sediaan, dan farmakologi Ada beberapa lemari, rak obat, dan lemari es yang ada di depo paviliun untuk menyimpan obat dan alkes Untuk sediaan obat oral peratannya pada rak. Dimana untuk bagian paling atas sendiri untuk stok obat dari gudang yang masih berupa box. Bawahnya juga terikat untuk obat generik, bawahnya untuk obat paten, dan bagian paling bawah yakni sediaan cair. Seperti : ambracol syr, Suceralfate, betadine mouthwash and gargle, zinc drop dsb. |






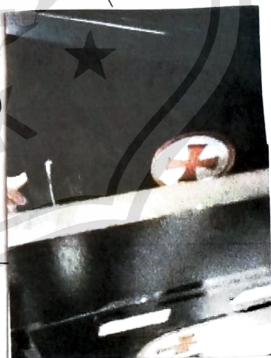
Perataan obat generik & paten




Perataan obat syrup

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | | <p>* Untuk sediaan oral khusus HIV diletakkan di rak khusus Contoh: Lamivudine, Zidovudine, Nevirapine</p>  <p>Pencampuran obat ARV</p> <p>* Untuk sediaan obat injeksi diletakkan pada rak tersendiri. Contoh: Lidocain, Penicillin, Ondansetron</p>  <p>Pencampuran sediaan injeksi</p> |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | | <p>* Untuk sediaan semi padat (salep & cream) diartakkan pada rak & bawah meja peracikan.</p> <p>Contoh : ketocanazole, acyclovir, gentamycin</p>  <p>Latak salep</p> <p>* Untuk sediaan menggunakan suhu dingin maka disimpan di lemari es. Terdapat 2 lemari es dengan setting suhu yang berbeda.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk lemari es dengan suhu 2-8°C digunakan untuk menyimpan sediaan insulin (sarsulin 100 u/ml), tetras tetlinga (otopain), injeksi (Clonazepin inj 1g), vitamin. 2. Untuk lemari es dengan suhu 8-25°C digunakan untuk menyimpan sediaan suppositoria (duleolax, stola x Borazipronal N, Borazipronal S, Dumin), injeksi (Taxogepan, flamicort), larutan protein albumin (Plasbumin), selain itu juga terdapat obat probiotik. |





| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|--|--|
| | | | <p data-bbox="657 198 690 222">(P)</p>  <p data-bbox="982 282 1161 319">Lemari perbangan</p> <p data-bbox="657 487 1429 608">* Penyimpanan obat-obatan narkotika dan psikotropika pada ruangan tersendiri. Dibatasi dengan stiker palang merah dan double lock untuk narkotika, psikotropika 1 lock.</p> <ul data-bbox="690 614 1461 788" style="list-style-type: none"> - Contoh obat narkotika : Morphin inj, tanbanyl inj, codein bib 15mg, codepront caps, codekat 20mg, Morphine Sulfat tab (MST) 10mg, MST 15 mg. - Contoh obat psikotropika : diprazepam, clbeazam, diazepam, phendearbital.   |


Lemari narkotika & Psikotropika

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|--|--|
| | | | <p>* Untuk obat high alert yang merupakan obat dengan kewaspadaan tinggi dan apabila terjadi kesalahan akan menyebabkan kerusakan yang serius. Obat-obat ini dibawah psotropika dengan diberi keterangan "High alert".</p> <p>Contoh obat high alert : Epinephrine inj 0.1% , kcl 7,46% , MgSO₄ 40% , Merglon 0,4</p>  <p>Obat high alert</p> <p>* Untuk sediaan obat LISA (Look Alike Sound Alike) yang merupakan obat-obatan dengan rupa dan pengucapan mirip. Obatnya diberi label LISA warna biru, labelnya tidak berselubuhan dengan obat LISA yang lain. Jadi ditengah-tengah & selingi obat selain LISA. Penulisan menggunakan huruf besar yang berbeda untuk penekanan untuk mengantisipasi kesalahan dalam pengumpulan.</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | | <div data-bbox="657 117 982 431" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="714 433 893 475">Penerimaan Obat</p> <p data-bbox="657 475 1437 752"> * Sediaan OOT (Obat - Obat Tertentu) diletakkan di lemari khusus di samping meja penyajian obat. OOT merupakan obat yang bekerja pada sistem syaraf pusat, apabila penggunaannya tidak sesuai dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Contoh OOT : Tramadol, Haloperidol, Trihexyphenidyl hcl, Chlorpromazine Hcl, Amisulprone Hcl, Risperidone, Tiazolam, Phosox </p> <div data-bbox="665 752 941 1173" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="925 903 1055 945">) obat OOT</p> |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|--|--|
| | | <p>4. Menggolongkan sediaan farmasi berdasarkan farmakologi.</p> | <p>* Sediaan fast moving diletakkan di rak meja tengah tempat penyajian resep obat. Obat fast moving merupakan obat yang sering keluar / pergerakannya cepat, sehingga diletakkan di depan untuk mempermudah pengambilan obat.</p> <p>Golongan obat fast moving : Allopurinol, Rifampicin, Kanamisin HCl, Cefazolin, Ondansetron inj 4mg/ml, Ceftriaxon inj 1000mg/urat</p>  <p>Obat - obat fast moving</p> <p>4.) Menjabarkan penggolongan sediaan farmasi & ts berdasarkan farmakologi sediaan. Yaitu obat : antibiotik, inhaler dan tetes hidung, rak obat ARU, tetes mata.</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | <p>5.) Membantu menyiapkan Obat</p> | <p>5.) Mengetahui Cara Penyajian Obat</p> <p>1.) Baca keseluruhan resep dan ceklist (elektronik)</p> <p>2.) Baca apakah dlm resep ada aturan itur / tdk / kosongnya obat, jika ada buatlah copy resep</p> <p>3.) Apabila pada resep ada obat yg tdk memiliki cr-ceklist maka dibuatkan ceklist manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> - ceklist penuh : obat oral - ceklist baru : obat luar - pemberian : diminum sampai habis , high alert, simpan di lemari es <p>4.) Jika sudah siapakan maka peraf bagian ttd dalam resep yang memisahkan obat telah siapakan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>dot antibiotik</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Inhalator & tetras injeksi</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>APU</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>tetras mata</p> </div> </div> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian terbukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|--|
| | Selasa, 20/2/2024 | 1) Mengetahui peraturan Prosedur Penyerahan Obat Unit dose / resep individu |  <p>Menyampaikan obat</p> <p>1) Dapat mengetahui prosedur penyerahan unit dose / resep individu .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apoteker mengecek kesesuaian obat dengan resep yg telah disiapkan 2) Jika sesuai maka obat diserahkan dengan memanggil nama pasien dan unit asal, contoh : Mr. X dari klinik Panu 3) Kemudian melakukan konfirmasi kepada pasien, contoh : dengan Mr. X dari klinik Panu ? 4) Jika sesuai maka obat diserahkan dengan memberikan informasi: kegunaan obat, aturan pakai, cara penggunaan, dan ESO yang mungkin terjadi. Tanyakan pada pasien apakah sudah paham atau ada yang perlu ditanyakan ? |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | | <p>2.) Mengetahui dan Penjelasan dari Petayanan Pasien umum, BPJS, dan asuransi lainnya</p> <p>3.) Mengetahui cara Metakle kapsul, Resep, dan Salep</p> | <p>2.) Mengetahui dan Penjelasan dari Petayanan obat umum, BPJS, dan asuransi lainnya</p> <p>1) Dari segi Petayanan obat umum, BPJS, dan asuransi lain seperti dari perusahaan tidak berbeda, hanya saja ketika dari segi warna label resep dan jenis obat yang diberikan</p> <p>2) Untuk obat umum dan asuransi lain menggunakan label resep berwarna putih dengan tulisan "Untuk Pasien Umum atau Asuransi Lain"</p> <p>3) Sedangkan untuk obat BPJS menggunakan label resep berwarna merah muda dengan tulisan "Untuk Pasien BPJS" dan obat yang diberikan disesuaikan dengan Formularium Nasional. Jika pasien mendapat beberapa obat yang tidak masuk dalam formularium maka pasien harus melakukan pemberian secara umum. Contoh: Bandin, Vipalamin.</p> <p>3.) Mengetahui Cara Metakle Obat / Kapsul, puyer, dan Salep</p> <p>1) Untuk sediaan kapsul menggunakan alat kapulator supaya penggabungan metakle kapsul bisa dilakukan dengan cepat.</p> |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <p>Cara membuat kapsul :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dilakukan perhitungan untuk pengambilan obat Ditimbang obat-obat sesuai resep dan jumlah yang dibutuhkan dari perhitungan Kemudian semua obat yang akan dibuat sedloan kapsul diblender menjadi satu hingga halus Selanjutnya obat & tuang pada kretek perbandingan Buat bagian atas (tutup) alat kapsulator dan masukkan campuran Tutup kembali bagian atas kapsulator, kemudian gesek kedua penggaris ke atas tutup kapsulator, lalu rebatkan permula hingga rapat. Selanjutnya tarik bagian atas kapsulator hingga lepas untuk memisahkan antara badan kapsul dengan tutupnya Isi kapsul dengan sedloan yang sudah di blender hingga sama rata. Jika kapsul sudah penuh namun masih ada sisa sedloan maka tabakan dalam kapsul dengan alat perantaranya sehingga campuran kapsul akan bisa diisi sedloan lagi |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <p>i) Tutup kembali bagian atas kapulator dan libatkan pengikat, naikkan kembali bagian bawah kapulator untuk menyatukan dengan tutup cangkang dan kembarnya.</p> <p>g) Buka tutup bagian atas kapulator lalu keluarkan semua kapsul</p> <p>f.) Letakkan kapsul di atas nampan yang berlapis kain dan bersihkan kapsul</p>  <p>Alat kapulator</p> <p>2.) Pembuatan Sediaan Puyer :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hitung pengambilan obat Siapkan obat-obat yang dibutuhkan Kemudian semua obat yang akan dibuat sediaan puyer ke blender menjadi satu hingga halus Selanjutnya obat ditukarkan pada kertas perkuamen dan bangi taba ke kertas puyer dan pres |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <div data-bbox="652 238 964 479" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="987 338 1230 385">Alat pembagi puyer</p> <p data-bbox="662 491 1242 538">3.) Pacikan sachet krim, salep, dan gel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="727 538 1209 585">a.) Mengambil sachet yang akan di acak <li data-bbox="727 585 1437 726">b.) Buka bagian depan, tekan sampai habis dengan alat tube squeezer yg diletakkan di bagian paling belakang dari kemasan sachet, kemudian di gulung hingga sachetnya habis. <li data-bbox="750 726 1356 785">c.) Aduk dengan sumpit dan mortar ad homogen <li data-bbox="766 785 1388 879">d.) Jika sudah homogen letakkan pada pot salep yg sesuai <div data-bbox="964 862 1198 1141" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1193 932 1404 1003">Mortar dan Sumpit ✓ meracik salep</p> |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | <p>4.) Mengetahui sistem perencanaan dan perminaban ke Gubang</p> | <p>4.) Mengetahui sistem perencanaan dan perminaban perbekalan farmasi ke gubang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) TUF mencatat obat-obatan yang habis di buku defekta 2.) Dilakukan perminaban setiap hari by sistem RS 3.) Klik item dan klik pengajuan 4.) Mengisi form dan perminaban obat pada sistem yang memuat tel, no bon, kepemilikan, unit meminta, unit tujuan 5.) Obat-obat ARV, TB klik kepemilikan khusus, jika obat lain klik kepemilikan umum. 6.) Untuk unit meminta = depo paviliun. Unit tujuan = gubang 7.) Entry perbekalan farmasi yang diminta dengan klik PP dan tulis sedikitan farmasi tsb. Pada laman akan muncul nama sedikitan dan stok gubang. 8.) Jika sudah di entri maka klik save |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | <p>5.) Menjelajahi Sediaan farmasi di PS berdasarkan pemberian yg ada (Narkotika, Psikotropika, OOT, Prekursor, High alert)</p> | <p>Entry Remunbeun Sdiri sistem</p> <p>5.) a.) Obat-obatan narkotika disimpan pd lemari khusus double lock & ruangan tersebut diberi kunci pelang merah. Contoh narkotika: Codein, Codein, Morfin</p> <p>b.) Obat-obatan psikotropika disimpan dalam lemari satu kunci. Contoh psikotropika: alprazolam, clonazepam</p> <p>c.) OOT disimpan di lemari khusus tertutup. contoh OOT: Tramadol, Haloperidol</p> <p>d.) Prekursor, bahan kimia yang sangat digunakan sebagai bahan baku narkotika atau psikotropika. Penyimpanan di lemari tertutup. Contoh: Phinofed, Tubalol, Tremorax</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|-----------|---|
| | | | <p> ② Obat - obatan high alert diberi label high alert contoh : </p> <p> ③ LISA tidak boleh bersebelahan dengan LISA dan diberi label tulisan warna biru </p> <p> ④ Untuk obat antibiotik maka harus dilabeli "minimum sampai habis" </p> <p> ⑤ Untuk obat yang bersifat suhu rendah maka diberi label "SIMPAN DALAM CEMAH ES" </p> <div data-bbox="831 663 1086 805" style="text-align: center;">  <p>SIMPAN DALAM CEMAH ES</p> <p>MINIMUM SAMPAI HABIS</p> </div> <p style="text-align: center;">Label</p> |



| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | Rabu, 21/2/2024 | 1) Mengetahui definisi dan contoh obat High Alert, LASA, floor stock, dan emergency kit serta pengelolaannya | 1) * Obat High Alert : a) Pengertian : Obat-obatan dengan kompleksitas tinggi, dan jika terjadi kesalahan akan menyebabkan kerusakan / kematian. Obat ini diberi tanda dengan label "high alert". b) Contoh obat high alert : epinephrine inj 0,1%, norepinephrine inj, insulin, fcl 7,46%, MgSO ₄ 40%, MgSO ₄ 20%, Moxyston 0,4 c) Jika terdapat resep insulin pern maka biasanya setelah diambil dari lemari es insulin tersebut ditempel label high alert d) Untuk tindakan inj pada ekstremitas & tingkari bagian "sangat berisiko" |





| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | | <p>1) dot high alert</p> <p>2. LASA (Look Alike Sound Alike)</p> <p>a) Pengertian : Obat dengan terangan nama, rupa, dan pengucapan mirip. Obat-obatan ini diberi label "LASA" warna lain, perletakannya tidak kesetaraan, dan ada pemertaran pada tulisan dengan huruf besar untuk mengingatkan kesalahan dalam pengambilan</p> <p>b) Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk nama sama beda kekuatan maka kekuatan obat ditulis dengan warna merah. Contoh : Acyclovir 400 mg dan Acyclovir 200 mg - Bentuk / kemasan mirip. Contoh : Onaparate inj, Cefprozim & sodiuminj - Pengucapan mirip. Contoh : ALPRazolam dan LORAZepam |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|-----------|--|
| | | | <p>3) Floor Stock</p> <p>a) Pengertian : Redistribusi sarana farmasi, alkes, dan BMHP untuk persediaan di ruang rawat inap, yang merupakan dan dikelola oleh insubelir farmasi untuk memudahkan bila sewaktu-waktu membutuhkan Perawatan farmasi dengan cepat</p> <p>b) Contoh : Infus RL, PZ, DS, Infusion set, spuit, urine bag, under pad</p>  |

Floor Stock

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | | <p>4) Emergency kit</p> <p>a) Pengertian : merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menempatkan perbekalan farmasi yg emergency atau yang dibutuhkan segera seperti untuk menyelamatkan jiwa.</p> <p>b) Pengelolaan Emergency kit:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengelolaan emergency kit setiap 3 bulan sekali 2) Pada saat pengelolaan dilakukan pencabutan emergency kit berupa jumlah sedotan dan exp date sedotan 3) Jika ada obat yg exp date nya dekat, maka tukar dengan exp nya panjang km emergency kit pengelolaan 3 bulan sekali 4) Jika jumlah sedotan yg tertulis di stok buku emergency, misal : asam traneksamat inj stok 20 tetapi fisiknya hanya 10, maka bisa dimasukkan ke PS unit kering - kering ruangan supaya diberikan sedotan yg kurang tersebut oleh farmasi. 5) Jika emergency kit sudah rusak, maka nomor seri pada kunci & celat dan kunci tersebut diganti dengan yg baru. Dimana nomor seri seri kunci yg baru juga harus & celat pada buku emergency. |



| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai foto/video/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | <p>1.) Memperjelas Alur dan Perhitungan Biaya Resep</p> | <p>Emergency kit</p> <p>2.) Memperjelas dan mengetahui alur perhitungan biaya resep:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Setelah dilakukannya tindakan resep, maka dilanjutkan ke perhitungan biaya resep dengan mengisi form berdasarkan No. RM 2.) Isi jenis unit poli klinik dan nama dokter 3.) Klib bagian racle (u/obat racle) dan non racle (untuk obat jml) 4.) Menuliskan satu pers satu obat untuk membuat sheet 5.) Jika terdapat racle khusus maka tambahkan item khusus 6.) Jika sudah, maka print out sheet 7.) Untuk obat racle maka biaya racle sebesar 2.000 8.) Untuk biaya kemasan per 2/ 300 rupiah.   |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) |  |  |
|-----|-------------------|---|--|---|
| | | <p>3.) Mempelajari Contoh, fungsi, dan komposisi Sediaan farmasi, BMHR, dan Alkes</p> | <p>Pengisian data panen</p> <p>3) Mengabukui Contoh - fungsi, dan komposisi sediaan farmasi; BMHR dan Alkes</p> <p>a.) Ethambutol</p> <ul style="list-style-type: none"> komposisi : tiap tablet berisi ethambutol 500 mg Fungsi : Antibiotik TBC  <p>b.) SateGlove mendapatkan sarung tangan steril</p>  | <p>Entry nama obat dan jumlah</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|--|
| | | | <p>c) Mucus Extractor - Fungsi : alat penghisap lendir pada hidung bayi</p>  |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | Kamis, 22/2/2024 | <p>1) Menjelaskan definisi dan contoh sistem distribusi obat & rawat inap Unit Dose Dispensary (UDD), One Daily Dose (ODD), Multi dose dispensary, Individual Prescribing</p> | <p>1) Mengetahui definisi dan contoh sistem distribusi obat & rawat inap Unit Dose Dispensary (UDD), One Daily Dose (ODD), Multi Dose Dispensary, Individual Prescribing</p> <p>① UDD → Pendistribusian Obat kepada Pasien Rawat Inap untuk penggunaan satu kali dosis /dosis tunggal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem UDD dibedakan oleh perugas farmasi pd setiap hari. Untuk sore dan malam didelegasikan ke perawat - Peresepan obat oral u/ s hari namun dicet setiap harinya - Penyajian obat inj setiap hari - Catatan pemberian UDD dan persediaan obat pasien ditulis pada buku dan setelah siapakan farmasi memparat - Obat yang diserahkan memiliki beberapa macam warna : <ul style="list-style-type: none"> • etiket warn hijau : diminum pagi jam 06.00 • etiket warn pink : diminum siang jam 13.00 • etiket warn kuning : diminum sore jam 18.00 • etiket warn biru : diminum malam jam 20.00 |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | <p>2.) Mengetahui Penyimpanan & Pemusnahan Resep & Perpo Paulium</p> | <p>2.) ODD / Once daily dose → Sistem pendistribusian kepada pasien rawat inap untuk penggunaan obat dalam sehari/24 jam. Contoh: Penyajian infus</p> <p>3.) Multi Dose dispensing adalah sistem pendistribusian obat kombinasi antara UDD dan ODD.</p> <p>4.) Individual prescribing adalah sistem pendistribusian obat berdasarkan resep perpresorangan pasien rawat jalan dan rawat inap melalui instalasi farmasi</p> <p>4.) Mengetahui Cara Penyimpanan dan Pemusnahan Resep & Perpo Paulium :</p> <p>1) Resep yg masuk di depo paulium & kelengkapan mangg** antara Resep narkotik, Psikotropik, Resep HD, Resep umum, Resep BPJS dan Resep klinik.</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <p>2) Kumpulan resep tersebut nantinya akan di bendorkan tiap harinya untuk dimasukkan ke kardus dan diberi label bunggal.</p> <p>3) Kardus amp resep yang sudah dikumpulkan selama 1 bulan akan dilintaskan ke gudang untuk penyimpanan amp.</p> <p>4) Setelah 5 bulan maka resep dimasukkan dengan melalui tahap pengajuan terlebih dahulu sesuai kebijakan K.S. dan resep nantinya akan dimasukkan menggunakan insenerator.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Amp resep</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Margem insenerator</p> </div> </div> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|---------------------|--|--|
| | Jumat, 23/2/2024 | 1) Berdiskusi dengan Pemanggunng Sawah Depo Paviliun | 1) Sistem Pelayanan di Depo Paviliun yakni melayani panen dari ruangan : <ul style="list-style-type: none"> - Anggrek (panen anak) - Bugenhi (panen hamil) - Cempaka (panen berah) - Delhia (panen bersih) - Edelweis (Panen syarat, strukt) - Flambayan (panen VIP) - Gardena (Panen dg penyakit salam) - Heliconia (panen dg penyakit pan) - Ixia (Panen dg penyakit salam) - Jasmin (panen covid) - Maruar (panen dg beberapa penyakit) - Sefron (panen super VIP u/ pejabat) - Lili (panen ruang kls t) |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|--|
| | | | <p>2.) Melayani pasien rawat jalan (Poli saraf, Poli paru, Poli jiwa, Poli rehab)</p> <p>3.) Melayani pasien klinik Martati (pasien Aru)</p> <p>4.) Melayani pasien klinik TB-MDR</p> <p>5.) Melayani pasien unit HD</p> <p>6.) Depo Paviliun menerima semua jenis pelayanan BPJS, Asuransi (In Health, Jasa Rahaga, Kamayana, Kotamadyaagung).</p> <p>7.) Sistem Distribusi Depo Paviliun</p> <p>- Menggunakan sistem UDD semi ODD dan individual prescribing karena keterbatasan pegawai sehingga untuk sistem UDD tidak bisa sepenuhnya digunakan. Karena jika menggunakan sistem UDD maka harus standby di tempat PS untuk bagian farmasi. Tetapi karena keterbatasan jumlah pegawai tsb sehingga farmasi menuliskan obat hanya siang hari, sedangkan sore, malam, dan pagi didistribusikan.</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | | <p>D.) Pengisian Perbatalan Farmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memecat stok yg habis topbarinya di buku defecta - Melakukan permintaan ke gudang dan akan dirapikan gudang - Farmasi akan melakukan penggerakan ke gudang - Barang di kirim ke depo paviliun dg menyertakan dok permintaan dalam bentuk yg sudah di print out <p>E.) Sistem penyimpanan perbatalan farmasi di Depo Paviliun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan sistem FIFO dan FEFO - Simpan berdasarkan jenis sediaan - Dipisahkan antara generic - paten <p>F.) Penjualan ke Pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan e-Resep - Dokter akan order ke sistem Medify / rekam medis elektronik - Medify akan mengirimkan resep ke sistem farmasi Hecary RSIS - Resep akan di print out dan dilakukan kebagi resep sebelum proses penyajian dan penyediaan |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat penyerahan dilakukan KIE oleh apoteker <p>G.) Floor Stock</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan sediaan farmasi yg ada di ruangan - Seharusnya kalau sudah menggunakan sistem UDD tidak perlu ada floor stock, tapi karena di RSUD baru baru kelum sebelumnya menggunakan sistem UDD sehingga ada sediaan floor stock. - Isi floor stock hanya berupa cairan dasar (Pz, PL) dan akses (needler, spuit). - Kelolaannya yaitu tanggung jawab farmasi. Prasanya ruangan menggunakan perminban apa saja yg dibutuhkan kemudian dicatat setiap 3 bulan sekali dicatat jumlah dan exp nya. Jumlah perminban awal harus sama ketika dilakukan stock opname. <p>H.) Retur Obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prasanya obat-obat tersebut dari pasien yg bisa rusak diperbolehkan pulang oleh dokter sehingga obat di retur dari ruang rawat dan itu dilakukan untuk menguangi |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----------------------|----------------------|---|---|
| Sabtu, 24 Feb 2024 | | <p>2) Memeriksa dan Memahami pencatatan laporan narkotika dan psikotropika</p> <p>1) Membantu Pengisian Stok Obat</p> | <p>Pembayaran pasien selama rawat. Selain itu, nantinya juga pasien akan mendapatkan obat sendiri yang akan pulang untuk dikonsumsi.</p> <p>2) Resep narkotika dan psikotropika setiap kali keluar akan tercatat pada sistem sehingga untuk pencatatan sudah melalui sistem dan melihat stok fisiknya untuk pencatatan dengan sistem dan untuk resep narkotika dan psikotropika di rekam oleh kepala insbunsi dan setiap kembalinya di laporkan melalui SIPKIP.</p> <p>1) Melakukakan pengisian stok obat yang habis di rak obat dan meja tempat fast moving</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan obat trijatan yang habis sedikit di tempat rak & taruh box obat fast moving yg ada pada meja, sedangkan wadah untuk penyimpanan obat yg di rak diisi dengan obat baru dan gantung. - Untuk obat oral yang habis di fast moving jika sudah habis maka diisi lagi stoknya dengan mengambil box obat & gantung. |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---------------------------------------|---|
| | | <p>1.) Membantu Menyampaikan Obat</p> | <p>2.) Dirampikan obat sesuai resep</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beri etiket. apabila tdk ada e-etiket maka diberi etiket manual. Menulis etiket manual harus diperhatikan tanggal, nama pasien, no RM, aturan pakai, nama dan jumlah obat - Jika sudah dirampikan part bagian penyampaian resep untuk memastikan bahwa resep telah dirampikan. <div data-bbox="643 471 889 759" data-label="Image"> </div> |

Gresik, 24 Februari 2024
Dosen Pembimbing,

Apt., Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm
NIP. 1181 1907 247


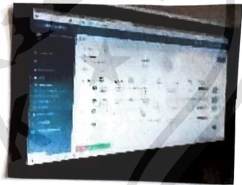
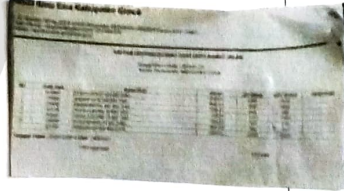
Gresik, 24 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina

Apt., Aris Thohiroh., M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001008



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 4 (Rawat Jalan)



| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-----------------------|--|--|
| | Senin, 26 Feb 2024 | 1) Mengetahui Sistem Perencanaan dan Permintaan obat ke Gudang Farmasi | <p>1) Sistem perencanaan dan permintaan obat ke gudang farmasi :</p> <p>a) Dalam sistem perencanaan dan permintaan pertambahan farmasi depo rawat jalan ke gudang melalui tahapan berikut :</p> <p>b) Alor Solasa TUF mencatat semua stok pertambahan farmasi yang habis di buku deficit</p> <p>c) Pada hari Rabu pagi TUF akan melakukan permintaan ke gudang melalui sistem PS dengan menginput data pertambahan farmasi yang dibutuhkan. Jumlah yg diinput biasanya dicocokkan dengan isi dalam box obat. Misalnya Na diclofenak dalam 1 box isinya 5 strip atau 50 tab. Maka, TUF yang melakukan permintaan menginput jumlah Na diclofenak dibulatkan, contoh : 400 → kelipatan 50. Untuk memudahkan pihak gudang untuk menyiapkan barang.</p> <p>d) Pihak gudang akan mencetak lembar permintaan dan menyiapkan pertambahan farmasi sesuai dengan permintaan.</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | | <p>c) Di hari Rabu siang tiba Kamis pagi TUF akan pergi ke gudang untuk mengecek barang permintaannya apakah sudah sesuai atau belum. Jika sudah sesuai maka barang akan & dikirimkan ke depo rawat jalan.</p> <p>f) Setelah barang datang maka dikumpulkan di rat stok obat yang masih tersisa</p> <p>g) Permintaan ke gudang dilakukan setiap satu minggu sekali hari Rabu.</p> <p>h) Permintaan ke gudang hanya 1 minggu sekali, namun jika sebelum hari Rabu habis maka faramasi rawat jalan akan menelfon depo lain (pawitan, L50) untuk meminta obat yg kosong. Jika depo lain sedizannya juga kosong maka meminta ke gudang sebelum hari Rabu.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Buku deteksi</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Permintaan obat</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>form permintaan</p> </div> </div> |

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | <p>2) Mengamati dan mempelajari sistem pemberian, penyimpanan Obat dan alat kesehatan</p> | <p>2) Dapat mengetahui sistem pemberian, penyimpanan obat dan alat kesehatan di Depo Rawat Jalan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian dan penyimpanan obat di depo rawat jalan berdasarkan bentuk sediaan, obrol, siku, dan farmakologi. 2. Ada beberapa rak dan lemari es yang digunakan untuk menyimpan obat di depo rawat jalan 3. Obat oral & laktulan & rak yang berbeda yaitu obat generik dan obat paten <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Rak generik</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Rak obat paten</p> </div> </div> |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | | <p>* Contoh obat generik : Nitrogium dioksidat, Lisinopril, methyl prednisolon, glimepirid</p> <p>* Contoh obat paten : Catalam, goncor, lamerson, amodab, mofinal</p> <p>4. Untuk sediaan obat cair dan sirup kering ditunjukkan & bawah sediaan tablet. Contoh : Elbana suspensi, curcuma plus syr, Carbadoxyl syr kering.</p>  <p>Sediaan cair</p> <p>5. Sediaan tetes mata ditunjukkan & rak kaca obat paten paling bawah. Contoh tetes mata : Timol, Tribosan, Canfresh, Floxa Ofloxacin.</p>  <p>tetes mata</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|--|
| | | | <p>6. Untuk sediaan semi padat ditabakan & pak tersembunyi dan diberi label warna lain pada bungkanya seperti salep, cream, dan gel. Contoh: acyclovir cream, mometasone cream, flunar gel.</p>  <p>Semi padat</p> <p>7. Obat narkotika dan psitotropika ditabakan di lemari khusus yang terkunci. Narkotika terdapat kunci ganda /double lock. Serta tanda palang merah. Psitotropika hanya satu pintu saja. Contoh narkotika : Codein, morfin " Psitotropika : alprazolam, alodexam, lorazepam</p>  |


Lemari narkotika & psitotropika


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <p>8. Obat yang disimpan di suhu dingin / lemari es dibagi 2. Lemari es suhu 2-8°C dan lemari es suhu 8-20°C.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Contoh obat di lemari es suhu 2-8°C : sone-lin, nyzodex, lantus, Novopis - Contoh obat di lemari es suhu 8-20°C : dulcolax supp, obipain ts telinga, probiotik <div data-bbox="792 426 971 667" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Lemari es</p> <p>9. Obat fast moving diletakkan di area meja bagian tengah penyajian obat untuk mempermudah pengambilan obat. Diharapkan dapat lewat jalan pasornya cukup layak maka selain box obat fast moving yg ada di meja, masih ada lagi obat fast moving yang diletakkan di keranjang tepatnya di bawah serokan semi padat. Karena letaknya dekat dengan meja penyajian obat sehingga memudahkan dalam pengambilan.</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | (Penjelasan le... an ung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|-----------|---|
| | | |  <p data-bbox="662 441 1461 582"> Obat-obatan Gut moving 10. Penyimpanan obat dari gudang & kotak-kotak & rak tersendiri berdasarkan alat supaya mempermudah dalam pencairannya. </p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | <p>3) Mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LASA, dan emergency kit serta pengelolannya</p> | <p>3) Dapat mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LASA, dan emergency kit serta pengelolannya</p> <p>1- Obat high alert</p>  <p>- Merupakan obat-obatan dengan kompleksitas tinggi, dan jika terjadi kesalahan akan menyebabkan kerusakan yang serius seperti cacatan bahkan kematian. Obat-obatan ini ditandai dengan label merah berhuruf hitam "High alert"</p> <p>- Contoh : $MgSO_4$ 20%, $MgSO_4$ 70%, kcl 7,46%, insulin pem (Stampan d. Suhu 2-8°C)</p> |

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | | | <p>2. Obat LASA (Look Alike Sound Alike)</p>  <p align="center">Peringatan obat Lasa</p> <p>- Menentukan obat-obatan dengan nama, rupa, dan pengucapan yang mirip. Obat-obatan ini diberi label warna biru dengan tulisan "LASA". Peringatannya tidak tersebarlah dengan obat LASA yang lain, sehingga harus disertai obat lain. Penulisan juga menggunakan huruf besar yang berbeda untuk peringatannya dengan tujuan mengantisipasi kesalahan. Contoh: NIFEDIPIN, AMLODIPIN.</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <p>Contoh obat LASA di depo rumah jalan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat dengan nama sama besar kekuatan obat & tulis dengan warna merah besar kekuatan. Contoh: Acyclovir 100mg / tab, Acyclovir 200mg / tab. - Obat dengan bentuk /rupe yang sama. Contoh: metoclopramide, Vitamin B6 - Obat dengan pengucapan sama. Obat & tulis dengan huruf besar pada kemasan. contoh: LORAZEPAM, ALPazolam, CME Prazole, LANSOPrazole. <p>3. Emergency kit</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menempatkan perlengkapan farmasi yang emergency atau yang dibutuhkan segera. Seperti untuk menyelamatkan jiwa. |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Emergensi kit di depo rawat jalan tersedia di seluruh poli klinik yang ada (poli klinik kandungan, klinik jantung, klinik kebid, dsb). - Pengelolaan emergency kit tiap 3 bulan sekali. - Pada saat pengecekan dilakukan pencatatan emergency kit berupa jumlah sedotan dan cap sedotan. Setelah dilakukan pengecekan farmasi dan dokter poli akan tgl & batas pencatatan emergency kit. - Jika ada obat yg exp dekat maka diukur dg cap panjang km emergency kit pengecekan setiap 3 bulan jika menjaga keamanan obat. - Sedotan yang telah exp maka ditarik dan digantikan dengan sedotan yang baru. Dan jika emergency kit telah digunakan maka dokter akan memusnahkan dan perawat labung ke farmasi farmasi akan mengganti obat dan kunci dengan kode baru. |

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|------------------------|---|---|
| | Selasa, 27 Feb 2024 | 1) Mengamati dan Mempelajari Alur Pelayanan Obat & Rawat Jalan (Umum, BPJS, dan Asuransi lain) | <p>1) Dapat mengetahui pelayanan obat & rawat jalan</p> <p>* Alur pelayanan pasien umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien membawa foto resep 2. Resep di entry dan & printing resep 3. Mengentus harga obat dengan mencari no RM (Kotam Medis) pasien, serta akan dengan identitas pasien, kemudian pilih jenis penyakit kronis (penyakit dalam dan jantung) atau non kronis. Pilih jenis pasien umum, tulis nama obat dan jumlah obat sesuai resep, lalu cetak bukti. 4. Pasien akan di panggil oleh apoteker dan diberi bukti pembayaran untuk membayar obat & pnwr. Jika terdapat obat yang kosong maka pasien diberi copy resep untuk di tulis & apotek luar. 5. Setelah pasien melakukan pembayaran maka otomatis & sistem terdapat keterangan lunas. 6. Resep akan dibawa oleh TUF untuk disortir dan ditry. |

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke :

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | | | <p>7. Obat yang sudah dibayar akan di checkout di sistem PS untuk memastikan bahwa obat telah sesuai dengan dan akan diserahkan</p> <p>8. Setelah diserahkan ke pasien, lakukan double check oleh apoteker untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam penyerahan obat.</p> <p>9. Jika obat sudah sesuai maka obat diserahkan dengan memasal nama pasien dan blinde asal. Kemudian pasien & KIE</p> <div data-bbox="678 636 911 926" style="text-align: center;"> </div> <p style="text-align: center;">Penyerahan Obat</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|--|
| | | <p>1.) Mengetahui Prosedur Dispensing obat Berdasarkan Permintaan Dokter</p> | <p>2.) Mengetahui Prosedur Dispensing Obat (Penyusunan, Peracikan, Pembungkusan etiket, Permenitrasian Ketersediaan Obat dengan Resep)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang sudah di screening oleh apoteker di serahkan ke TUF untuk siapakan obatnya. 2. Jika terdapat resep yang berisi hanya obat racikan, maka resep akan di beri ke TUF bagian peracikan kemudian dihitung dosis racikan 3. Jika terdapat resep yang hanya berisi obat non racikan, maka resep diberi ke TUF bagian tengah untuk menyiapkan obat dan jumlah yang sesuai pada resep. 4. Jika dalam resep terdapat obat racikan dan non racikan maka TUF akan lebih dahulu menyiapkan obat racikan dan dilanjutkan menyiapkan obat non racikan 5. Setelah obat siap dan siapakan, maka diberi etiket. Jika terdapat salah satu obat yang perlu ter print out etiketnya, maka di lincutkan etiket manual. 6. Untuk obat bentuk kapsul dan puyer, etiket ditempel pada plastik klip. Sedangkan sachet obat jadi seperti tab, kartet, sirup dll etiketnya distaples / ditempel pada obat tersebut 7. Semua obat dibungkus dan cert dengan resep apakah sudah |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|--|
| | | | <p>Sesuai : Setelah ada kembali permasalahan dokter untuk mengantisipasi masalah pada saat penerimaan.</p> <p>8. Stipules menjadi satu seluruh obat dan dimasukkan dalam plastik. Apabila pada resep dibutuhkan copy resep maka dibuatkan copy resep.</p>  <p>Mengapakan obat</p> <p>* Merupakan Peracikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah resep di tulis 2. Hitung dosis pada resep 3. Siapkan seluruh obat 4. Obat di blender 5. Ditutupkan kertas peracikan 6. Apabila puyer (langsung & baeri) kemudian di press 7. Apabila kapsul & baeri dan dikubakkan pada alat kapulator |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|--|
| | | <p>3.) Mempelajari Perhitungan Biaya Resep</p> | <div data-bbox="657 262 868 547" data-label="Image"> </div> <p>3.) Mengetahui Perhitungan Biaya Resep Pada Sistem RS</p> <ol style="list-style-type: none"> Perhitungan biaya resep dilakukan di sistem RS dengan harga obat yang sudah ditentukan oleh apoteker, sehingga semua depo farmasi hanya membayar nama obat beserta jumlahnya dan harga obat tersebut menurut. Langkah - langkah yg dilakukan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> Masuk sistem web RS Klik Depo pelayanan obat selanjutnya klik pembelian Klik no RM pasien Sehingga nama, poli, dan alamat pasien tersebut lakukan pengisian apabila sudah yg ada pada resep Klik bagian resep (untuk obat sauban) / klik bagian non sauban |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | | <p>- Ketik nama obat dan jumlah obat yang tertulis pada resep</p> <p>- Jika terdapat racikan kapul maka tambahkan item kapul</p> <p>- Jika sudah, maka klik save dan print out etikur</p> <p>- Untuk obat racikan maka biaya rekut Rp 2.000</p> <p>- Untuk biaya embalase (etiket) per #/ abalah 300 rupiah</p> <p>3.) Contoh etikur resep umum</p> <div data-bbox="738 532 1209 756" data-label="Image"> </div> <p>Faktur resep umum</p> <p>a. Dalam etikur harus tertera item obat, jumlah, harga, total obat, biaya rekut, embalase item, dan grand total</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | | <p>b. Pada faktor di atas contohnya pasien membutuhkan obat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbelistin tab 6mg sebanyak 20 tab. Harga per tab 237.50 maka sub total untuk 20 tab 4.750 - Flunazone tab 5mg sebanyak 20 tab. Harga per tab 1.214 maka sub total untuk 20 tab 24.280 - Moxidalamin tab 500 mg sebanyak 30 tab. Harga per tab 60.50 maka sub total untuk 30 tab 18.150 - Sehingga total keseluruhan obat yaitu 47.345 - Untuk biaya ambulasi per R/ 300 rupiah. Sedangkan pasien resep terdapat 3 bundle R/ Sehingga $300 \times 3 = 900$ - Maka grant total di faktor tersebut yaitu $47.345 + 900$ \Rightarrow Rp 48.245 |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|--------------------------|--|---|
| | Rabu 28 Februari 2024 | Mengerjakan Pencaharian Data Rekam Farmasi | <p>1. Mengetahui mengenai pencaharian data rekam farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep harus memiliki 2 kelompokkan berdasarkan resep umum, resep BPJS penyakit kronis dan non kronis. Resep Parasetamol dan Parasetamol 2. Setelah obat diserahkan biasanya resep akan di cetak kembali untuk entry data yang kurang. Misalnya 2 resep tertulis untuk insulin sytader sebanyak 2. Tapi setelah dihitung bundlingnya 5 bukan 2. Sehingga apoteker akan melakukan entry kembali supaya data 2 resep dengan sistem akurat. Contoh lainnya seperti 2 resep obat untuk kalium laktat tidak terdapat print out effect. Jadi obat 2 tulis manual. Sehingga biasanya 2 resepnya akan terkirim ke entry. Maka nanti apoteker akan mengentry ke sistem. 3. Setelah resep di cetak, maka resep di benderai berdasarkan kelompok - kelompoknya yaitu resep BPJS penyakit kronis dan non kronis, resep umum, resep parasetamol dan psikotropika 4. Resep yang telah di benderai di masukkan ke dalam kardus dan diberi keterangan tanggal, bulan, tahun, dan jenis resep. Contoh: Resep Kronis BPJS RSUD Ibnu Sina 4 - 15 Juni 2023. 5. Resep farmasi 2 depo rawat jalan selama 1 bulan. Untuk selanjutnya akan dikirim ke gudang. |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | <p>2.) Membantu Menyampaikan Obat</p> | <p>2.) Melakukan kegiatan dan Mengetahui Cara Penyajian Obat Pasien</p> <p>Menyampaikan obat</p> <p>1. Lihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak, karena terkadang obat yang di resep habis seperti dengan obat yang kandungannya sama & bagian etiket</p> <p>2. Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak</p> |



Atas Resep




Menyampaikan obat

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <p>3. Jika pada resep tidak ada print etiket maka buat etiket secara manual. Etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar. Penambahan "obat high alert", "marukkan sebelum lemon es", "Minimum bupai Habis".</p> <p>4. Bungkus obat dan staples dengan resepnya, kemudian foto konservasi obat kembali dan letakkan pada keranjang kumpulan obat yang akan di check out</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-----------------------|--|--|
| | Kamis. 29 Feb 2024 | 1) Diskusi bersama dengan dosen Pembimbing Lapangan | <p>1) Menelaah diskusi dan sharing bersama dengan dosen pembimbing lapangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk SOP tiap depo hampir sama 2. Pelayanan farmasi ada di depo paviliun, ruang jalan, bershal sentral, dan ISO 3. Tercepat tempat USS (Unit Sterilisasi Sentral) 4. Lulusan farmasi dapat bekerja di Industri farmasi, Industri Kosmetik, Apotek, Rumah sakit. Untuk di rumah sakit farmasi tidak hanya di bagian pelayanan tapi juga di bagian produksi juga. 5. Pasien BPJS itu kira-kira sekitar 90%. Sedangkan pasien umum hanya 10%. 6. Proses pasien BPJS cukup lama karena prosesnya bertahap dengan pasien umum. Jika pasien umum setelah tuah resep langsung ke proses pembayaran dan pengisian obat. Tetapi jika pasien BPJS setelah tuah resep maka dilakukan pengisian di sistem RS untuk mengetahui pasien sudah waktunya pengambilan obat atau belum, kemudian pengisian di sistem BPJS untuk mengetahui apakah pasien sudah pernah mengambil obat di tempat lain, kemudian entry nama dan jumlah obat untuk membuat obat lalu di rapping obatnya. |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|-----------|--|
| | | | <p>7. Untuk tempat peracikan obat harus didekat dengan wastafel, karena petugas meracik harus dengan kondisi tangan yang bersih.</p> <p>8. Biaya ambalase item digunakan untuk membeli kemasan seperti plastik, isi sterile, kertas etiket sehingga obat mudah dipersiapkan rumah sakit. Sampai saat ini masih dipertimbangkan mengenai ambalase item apakah masih tetap dicantumkan atau tidak!</p> <p>9. Laba yang diambil dari penjualan obat Rp 25 untuk pasien umum dan asuransi dikurangkan 25%. Sedangkan karyawan Rp sebesar 10%.</p> <p>10. Peraturan yang berlaku untuk praktik kefarmasian di rumah sakit yaitu peraturan Menteri Kesehatan no 17 tahun 2016.</p> <p>11. Sistem distribusi di RSUD Ibnu Sina yaitu USD, Individual Marketing, Floor Stock</p> |

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | <p>2.) Membantu Menggarkan Sediaan Kalium Permanganat ($KMnO_4$)</p> | <p>2.) Mengetahui cara membagi dan membungkus sediaan $KMnO_4$</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan bahan sediaan $KMnO_4$ yang akan digunakan 2. Susun kertas peremasan sesuai kebutuhan 3. Bagi sediaan sama rata & kertas peremasan 4. Bungkus sediaan dengan utuan yang sama 5. Pt abu kalium permanganat ini cara penggunaannya yaitu & campur dalam air kemudian bagi peremasan ambersen maka akan merendam bagian yang ambersen tsb & dalam campuran air dengan pt <div data-bbox="878 759 1049 964" style="text-align: center;">  </div> <p align="right">Memparkan Kalium Permanganat</p> |


AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|------------------------|---|---|
| | Jumat, 1 Maret 2024 | 1.) Komunikasi yang Efektif | <p>1.) Melakukan Komunikasi yang efektif dengan TUF lainnya dan mengetahui komunikasi antara apoteker dengan dokter.</p> <p>1. Komunikasi tidak hanya dilakukan oleh sesama tenaga farmasi antara TUF dengan TUF, TUF dengan Apoteker. Tetapi juga dilakukan dengan tenaga medis yang lainnya seperti dengan dokter, perawat. Selain itu juga adanya komunikasi dengan tenaga kesehatan dan non kesehatan. Seperti antara TUF dan bagian yang mengatur diri depo lain.</p> <p>2. Membuat komunikasi antara TUF dengan saya untuk meminta bantuan membeli obat.</p> <p>TUF : Dat tolong ini dibata sesuai tempatnya saya : Baik bu, apakah ikutan TUF : Iya ikutan tya biasanya jabah BPJS dapat 3, hati-hati ya allopinol 100 dan 300 LASA saya : Baik bu (sambil mengacahi dan mengecek ketepatan obat) saya : Bu ini bisa ditanyakan dimana ?</p> |

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | | <p>TUF : Kembalikan ke gudangnya dan tempatnya & lakukan juga resto Saya : Baik bu (sambil mencoba box obat) TUF : Terima kasih deh Saya : Baik, sama sama bu</p> <p>3. Berikut komunikasi antara apoteker dengan dokter berdasarkan data pasien yang resepnya belum masuk ke rumah komunitas dokter lupa mengentry.</p> <p>Apoteker : Siang dok, dengan saya x bu dok pasien atas nama y sudah di apotek namun resepnya tidak ada Dokter : Saya cek dulu no RM nya berapa mb? Apoteker : Atas nama y dengan no RM 1203 Dokter : Baik sebentar ini saya entry Apoteker : Baik bu ditunggu Dokter : Sudah masuk ya mba</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|--|
| | | <p>2) Membarikan mengisi Stack obat yang Kosong di tempat Box obat</p> | <p>Apotheker : Baik sudah dan terima kasih Dokter : Baik Mba, terima kasih</p> <p>2) - Setelah pagi mengecek rak obat dan apabila kosong & ri supaya memudahkan dalam proses penyajian obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah box pastikan harus penuh sebelum pelayanan - Jika di dalam box masih kurang sedikit maka sisa obat dileakkan di atas supaya nanti keluar tertebit dahulu, dan obat baru dileakkan di bawahnya. <div data-bbox="878 651 1068 992" data-label="Image"> </div> <p>Mengisi rak obat</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|------------------------|--|---|
| | Sabtu, 2 Maret 2024 | i) Menggolongkan Semua sediaan farmasi & Dermo Rawat Jalan Berdasarkan Berdasarkan Farmakologi Sediaan | 1.) Dapat mengetahui Sediaan farmasi & Dermo Rawat Jalan berdasarkan farmakologi sediaan 2.) Sediaan inhalator Sun APU  <ol style="list-style-type: none"> Sediaan inhalator, obat-obatan APU (HIV / AIDS) Obat APU diletakkan di rak kaca bawah obat generik urutan bars ke 6. Contoh: dihidroks sodium, lamivudin Inhalator & letakkan di rak kaca bawah obat generik urutan bars ke 2-5. Contoh: Sarskela dikebu, spiruo respimat |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | <p>2.) Mengetahui Candi, Fungsi dan komposisi Sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes & drpo saat di jalan</p> | <p>2.) ① Nystatin Drop</p>  <p>- Fungsi : untuk membantu mengatasi infeksi jamur, khususnya jamur candida atau biasa disebut penyakit cambang pada saluran cerna atau rongga mulut.</p> <p>- Komposisi : per ml mengandung nystatin 100.000 IU</p> <p>② Sabu glove sarung tangan steril</p>  |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|-----------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi : u/ mencegah terjadinya infeksi selang serta mencegah terjadinya perutulus kuman yg digunakan untuk keperluan bedah/operaasi - Komponen : latex ② Sifonmatch tube - Fungsi : untuk membilas atau memcuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan cairan lambung. Selain itu juga bermanfaat untuk pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat menelan dari mulut dan sebagai ventilator mekanis - Komponen : silikon |

Gresik, 2 Maret 2024
Dosen Pembimbing,

Acilis

Apt., Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 2 Maret 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina

[Signature]

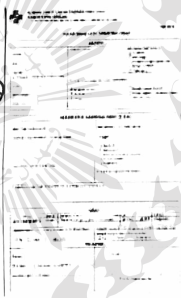
Apt., Anis Thohiroh., M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 5 (UDD)


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|---------------------------|---|--|
| | Semarang, 4 Maret 2021 | 1. UDD Dahlia (uang Bekah) | <p>1. Prosedur UDD Dahlia :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima Permintaan resep melalui sistem ES - Obat oral & injeksi terlewat & tahu & tempel C-ditak, apabila tidak ada maka & beri etiket manual - Sejalan cairan infus & tulis di kertas kemudian & siapkan menggunakan keranjang - Obat oral & delegasikan ke perawat, perawat & ke oleh farmasi - Cairan dasar & obat injeksi & letakkan & kei panem & sampaikan dengan resep cairan mering - mering panem - UDD ini & lakukan setiap jam 09.00 & jam 13.00 |



| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | | <p>2. Mempelajari form MESO (Monitoring Efek Samping Obat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Form MESO berwarna putih & RSCD (Ruang Samping Obat) - Form MESO digunakan untuk setiap respon obat yang tidak toleransi pada dosis lazim. - Yang mengisi form meso adalah Apoteker apabila ada efek samping obat cedera visus / tenaga farmasi yang lain pada saat jaga - Isi form MESO RSCD (Ruang Samping Obat) yakni terdiri dari 3 bagian : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien → nama, RM, tgl lahir, hamil / tdk, suku, berat badan, pekerjaan, penyakit utama, keluhan, penyakit atau kondisi lain yang menyertai 2. Reaksi ESO → saat / tgl mulai terjadi, bentuk ESO yang terjadi, data laboratorium, keluhan ESO, reaksi ESO yang pernah dialami, tindakan yang dilakukan untuk mengawasi reaksi ESO |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | | <p>3. Obat → Nama obat, bentuk sediaan, hari/tanda x untuk obat yang diragui, rute, dosis, tgl mulai, tgl akhir, indikasi, apakah reaksi ESO setelah obat diberikan, apakah reaksi E.SD yang sama timbul setelah obat digunakan kembali</p> <p>4. Pelapor → nama, nakes, asal ruang, ttd</p>  <p>Form no</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------------|---|--|
| | Selasa, 5 Maret 2024 | 1. UDD Dahlia | <p>1. Sistem / prosedur & ruangan bersih / sahliha</p> <ul style="list-style-type: none"> - menerima permintaan resep melalui sistem RS - Obat oral & injeksi terlewat Zahella dan & tempori e- check, apabila tidak ada, maka diberi check manual - Untuk cairan & infus & korvas, kemudian & siapkan & keranjang - Obat oral & delegasikan ke perawat, simpani lele ke perawat - Cairan dasar dan obat injeksi diletakkan di laci pasien & sesuai dengan resep cairan masing-masing pasien - UDD ini & labukan setiap jam 09.00 dan 15.00 <div data-bbox="857 744 1029 988" data-label="Image"> </div> <p>Penyajian dan pengantaran obat</p> |

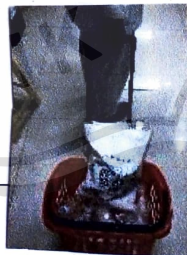
| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|--|--|
| | | <p>2. Menempajari sistem Penyimpanan dan Penataan obat</p> | <p>2. Menempai gambaran letak penempatan dan penyimpanan obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penataan obat-obatan & susunan pada obat-obatan fast moving dan diurutkan sesuai abjad. <div data-bbox="878 369 1094 533" data-label="Image"> </div> <p>fast moving</p> <p>Obat-obatan fast moving & letakkan di depan meja penyajian obat agar memudahkan dalam pengambilan obat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis sediaan tablet & letakkan & etik yang sesuai abjad dan dibedakan antara obat generik dan obat paten. <div data-bbox="769 859 959 1126" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="959 859 1133 1110" data-label="Image"> </div> <p>paten generik</p> <p>Penempatan Obat</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | | <p>- Penyimpanan obat-obatan & disertai pada jenis sediaan dan farmakologinya</p>  <p>sediaan cair</p> <p>- Injeksi & letakkan di rak-rak yang bersebelahan dengan obat generic dan diberikan tulisan dengan huruf warna biru.</p>  <p>→ Perampakan sediaan injeksi.</p> <p>- Obat-obatan dan perampakan & letakkan di dalam kamar dengan dua pintu atau dua kunci</p>  <p>Lokasi kamar, perampakan</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | | <p data-bbox="662 252 1409 288">- OOT & letakkan di lemari berbeda dengan obat-obatan lain</p>  <p data-bbox="1166 393 1214 429">OOT</p> <p data-bbox="678 588 1448 676">- Obat-obatan dengan suhu rendah seperti insulin, suppositoria, vaksin, & letakkan di dalam lemari es dan dikontrol sukunya</p>  <p data-bbox="1003 970 1117 993">Lemari es</p> |

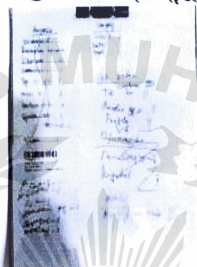
| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | <p>3. Mengetahui alur pelayanan obat di IGD</p> | <p>3. Mengetahui prosedur alur pelayanan obat di IGD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep dituliskan di lembar oleh pasien 2. Petugas akan mengambil resep dan melakukan printing resep 3. Setelah resep di printing, petugas akan mengembalikan obat dan BHP yang terdapat di resep pasien 4. Obat yang sudah siap kemudian diberi etiket dan dikemas 5. Sebelum diserahkan ke pasien obat akan dicke kembali untuk menghindari kesalahan 6. Setelah obat selesai dicke obat diberikan kepada pasien dengan memanggil nama pasien dan diberikan KIE pada saat obat diserahkan <p style="text-align: right;">Pelayanan obat</p>  |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | <p>X. Membantu melayani permintaan obat dan alkes di IGD</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang telah dibawa petugas IGD langsung ke IGD dan telah dilakukan skrining resep, kemudian lambatkan obat dan alkesnya 2. Obat dan alkes yang diambil disesuaikan dengan kekuatan dan jumlah yang tertera pd resep 3. Obat dan alkes kemudian diberikan etiket dan diserahkan ke petugas 4. Petugas akan melakukan pengecekan kembali kesesuaian alkes dan obat yang telah diambil 5. Jika sudah dan semua resep sudah dicambungkan maka petugas akan membawa obat dan alkes ke Mangun Rawat |



Mempersiapkan obat

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|--|
| | | <p>5. Mengetahui sistem penerimaan</p> <p>6. Mengetahui dan pelayanan obat cito</p> | <p>5. Mempelajari sistem penerimaan barang dari gudang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Barang yang datang dari gudang kemudian dilakukan penghitungan kembali jumlah dan kesesuaian barang 2) Jika terdapat barang yang belum diterima maka petugas akan menanyakan kepada petugas yang mengirim barang <p>1. Menulis alkes atau obat dan nama pasien sesuai yang disebutkan oleh perawat</p> <p>2. Mengembalikan dan segera memberikan ke perawat</p> <p>3. Saat resep yang dibawa oleh keluarga atau perawat diberikan ke depo IEP dilakukan penghitungan di bon sementara terkait obat dan alkes yang sudah diambil terlebih dahulu kemudian mengambilkan sisa obat atau alkes</p> <p>4. Diberikan etiket dan dikemas</p> <p>5. Dilabelkan penghitungan oleh Ht 2</p> <p>6. Diberikan oleh Ht 1 ke pasien</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | <p>7. Mempelajari obat atau akses yang tidak terpakai</p> | <p>7. Diintrekan ke komputer & web etics</p>  <p>Permit</p> <p>7. Membantu melayani pengambilan obat atau akses yang tidak terpakai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat atau akses yang dikembalikan merupakan obat dan akses yang sudah tidak digunakan lagi karena penun 2. Obat yang dikembalikan dapat kondisi fisiknya kemudian dipisahkan dari etiket yang terdapat di obat |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <p>3. Obat dikembalikan kembali ke tempat penyimpanan obat</p> <p>4. Petugas akan menghapus obat dan akses yang sudah di entry di ETAS</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|--------------------------|---|---|
| | Rabu, 6 Maret 2024 | 1. UDD Ruang Wijaya Kunuma | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan obat dari resep paviliun 2. Menulis & buku arsip farmasi UDD yang ada di ruangan / lembar untuk 1 pasien 3. Menyiapkan obat untuk setiap pasien dengan menulis etiket. <ul style="list-style-type: none"> • Etiket hijau → Pagi hari 06.00 • Etiket pink → Siang hari 13.00 • Etiket kuning → sore hari 18.00 • Etiket biru → Malam hari 20.00 4. Setiap pemberian obat disertai melihat catatan perkembangan pasien (biasanya & banyakan pada perawat) sehingga perlu atau tidak obat tersebut dilanjutkan 5. Wijaya Kunuma terdiri dari 6 kamar untuk pasien penyakit dalam 6. Setelah siap dan diberikan kepada pasien dengan memberikan informasi penggunaan dan efek samping yang mungkin terjadi. |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | <p>2. Berdiskusi dengan Pembimbing terkait absedensi tipe RS dan KPERA (Komite Pengontrolan Resistensi Antibiotika)</p> | <div data-bbox="678 241 1015 417" data-label="Image"> </div> <p>Pengawasan obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Absedensi tipe RS setara B pendidikan - KPERA (Komite Pengendalian Resistensi Antibiotika) setara RS wajib memiliki - Anggota KPERA : <ol style="list-style-type: none"> 1. dokter (keha) 2. Apoteker (setoraris) <p>Tugas KPERA</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyedekhi antibiotik yang akan digunakan oleh pasien - Pelaporan ke kementerian terkait antibiotik di RS (Peta kuman, jamis antibiotik) |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|-------------------|---|---|
| | | | <p>1.) Pemberian antibiotik secara empiris & definitif menjadi 2 yaitu: antibiotik terapi (Empiris dan Definitif) dan Probiotik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antibiotik empiris berdasarkan peta kuman & RS setempat 2. Antibiotik definitif yaitu mengikuti hasil kultur kuman 3. Antibiotik probiotik yaitu antibiotik yang diberikan sebelum operasi, guna untuk mencegah kuman masuk & cara operasi. Antibiotik ini sudah & terceptan yakni Cefazolin 2 gram dengan pemberian & drip NaCl 100ml. Sehingga nanti apabila pasien memiliki alergi bisa langsung & stop <p>2.) Sebelum diberikan antibiotik pasien akan di kultur terlebih dahulu. Kultur diambil sesuai sumber infeksiusnya. Pemberian antibiotik juga sesuai farmasi. Namun sebelum di kultur dokter akan membiakan & memberikan obat, proses kultur 4-5 hari & pasien harus tetap minum obat. Antibiotik yang diberikan yakni antibiotik empiris</p> |


| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|------------------------|--|---|
| | Kamis, 7 Maret 2024 | 1. UDD Wijaya Kusuma | <p>→ UDD Wijaya Kusuma</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan obat dari resep paviliun 2. Menulis dan buku atrip farmasi UDD yang ada & ruangan lembar untuk 1 pasien 3. Menyiapkan obat untuk setiap pasien dengan menulis etiket: <ul style="list-style-type: none"> → etiket hijau = pagi 07.00 → etiket pink = siang 13.00 → etiket kuning = sore 18.00 → etiket biru = malam 20.00 4. Setiap pemberian obat & serbi melihat catatan perkembangan pasien (bisa ditanyakan pada perawat) sehingga perlu tidak obat tsb dilanjutkan 5. Setelah dapatkan & berikan ke pasien dengan memberikan informasi penggunaan dan efek samping yang mungkin terjadi. |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|
| | | <p>2. Berdiskusi dengan Perencanaan lapangan terkait USS dan PIO</p> | <p>→ Di PS (baru saja) disebut CSSD (Central Sterile Supply Department)</p> <p>Alat dibedakan menjadi dua yakni kritical dan semi kritical. Kritical disterilisasi dan semi kritical didisinfeksi</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kritical (masuk pembuluh darah) : kateter jantung, instrumen bedah - Semi kritical (permukaan/muka tubuh) : NGT, Endoscopi <p>Alur CSSD :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan awal (pre cleaning) 2. Pembersihan (cleaning) 3. Disinfeksi tingkat tinggi (DTT) 4. Sterilisasi |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <p>→ PIO (Pelayanan Informasi Obat)</p> <p>1. PIO Akut prosedur sesuai SOP :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tentukan topik / tema yang akan dijadikan leaflet, brosur, atau buletin - Telusuri atau cari dan kumpulkan data yang berkaitan dengan topik - Susun data ke dalam bentuk yang diinginkan (leaflet, brosur, buletin) - Cetak - Distribusikan leaflet, brosur, buletin - Lakukan dokumentasi <p>2. PIO Pant prosedur sesuai SOP :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terima pertanyaan dari dokter, apoteker, perawat, atau profesi kesehatan lainnya dan pasien - Gali informasi yang ingin diperoleh pemanya |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan 'identifikasi' masalah - Konfirmasi balik pertanyaan agar penafsiran tidak keliru - Tetunuri / cari dan kumpulkan data - Analisa data dan formularkan jawaban - Sampaikan jawaban kepada penanya dan pihak lain |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|------------------------|---|---|
| | Jumat, 8 Maret 2024 | 1. UDD Lkia | <p>▷. Prosedur UDD Lkia :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinyatakan obat dari resep pasien sesuai resep yang datang 2. Mencatat di buku arsip farmasi UDD 3. Menyajikan obat untuk setiap pasien dengan menulis etiket : <ul style="list-style-type: none"> • Etiket hijau - Pagi 06.00 • Etiket pink : Siang 13.00 • Etiket kuning : Sore 18.00 • Etiket biru : Malam 20.00 4. Setiap pemberian obat disertai melihat catatan perkembangan pasien (biasanya ditanyakan pada perawat) sehingga perlu ada obat dari farmasi ditanyakan 5. Uk tinggi dari 40 kamar untuk pasien penyakit dalam 6. Setelah diberikan diberikan kepada pasien dengan memberikan informasi penggunaan sanetole samping yang mungkin terjadi. |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL) | (Penjelasan leng g) | Capaian bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|--|---|--|
| | | <p>2. Diskusi dengan Pembimbing terkait PKRS</p> | <p>1) Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) adalah proses memberdayakan pasien, keluarga pasien, komunitas, Manula KS, Pengunjung KS, dan Masyarakat Sabitar KS untuk berperan secara aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan untuk pencapaian derajat yang optimal.</p> <p>2) Sasaran PKRS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas 2. Pasien 3. Keluarga pasien 4. Pengunjung 5. Masyarakat area KS <p>3) Kegiatan PKRS : Poster / leaflet, Penyuluhan</p> |  <p>Penyuluhan obat</p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|---------------------|---|--|
| | Sabtu, 9 Maret 2024 | 1. Diskusi dengan Pembimbing lapangan | <p>→ Komite Farmasi dan Terapi (KFT) adalah organisasi yang didalamnya ada staf medis, staf farmasi. Anggota KFT:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dokter 2. Apoteker 3. Perawat <p>• Tugas KFT:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menarbitkan kebijakan tentang obat, pemilihan, penggunaan serta evaluasi - Membina hubungan kerja dengan Komite lain dalam penggunaan obat - Mengembangkan dan merevisi formularium Rumah Sakit <p>→ Formularium Rumah Sakit adalah gabungan dari formularium nasional dan formularium usulan dari staf medis. Pemilihan obat harus berdasarkan evaluasi terhadap efek terapi, keamanan, harga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Formularium di evaluasi tiap 1 tahun sekali |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL) | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|---|--|
| | | | <p> > KFT meminimalisir obat sejenis minimal 2. KFT : ketua (dokter), sekruteras (apoteker), anggota (staf medis fungsional) Urutan obat dalam KFT tidak boleh program mert. Pemilihan produk oleh sekruteras berdasarkan ketersediaan obat, sistem retur, kebutuhan & pasaran </p> <p> > Kontrol Kualitas Pelayanan Farmasi dilakukan sesuai SPO, setiap kegiatan ada SPO nya dimulai dari suhu ruangan yang ditentukan </p> <p> > IPE (Instansi Pemeliharaan Lingkungan) obat yang rusak dikirim ke gudang (obat Ed dan rusak) bekerjasama dengan penda limbah & olah oleh IPE </p> |

| No. | Hari, Tgl (Waktu) | Aktivitas | Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) |
|-----|----------------------|-----------|---|
| | | | <p>→ Kontrol Kualitas pelayanan Farmasi, demi mengontrol kualitas pelayanan farmasi, maka dibuatlah indikator mutu yang dibuat setiap bulan per tiap-tiap depo. Indikator mutu meliputi:</p> <p>1. Frekuensi kejadian kesalahan penyediaan obat, kegiatan nyaris cidera peresepan obat (medication error) dan kepatuhan dokter dalam menulis resep sesuai formularium</p> |

Gresik, 9 Maret 2024
Dosen Pembimbing,



Apt., Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 9 Maret 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt., Anis Thohiroh., M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001008

Lampiran 10. Tugas Khusus

**TUGAS KHUSUS (PKL)
DI RSUD IBNU SINA**



**Putri Octavia
NIM. 211105035**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

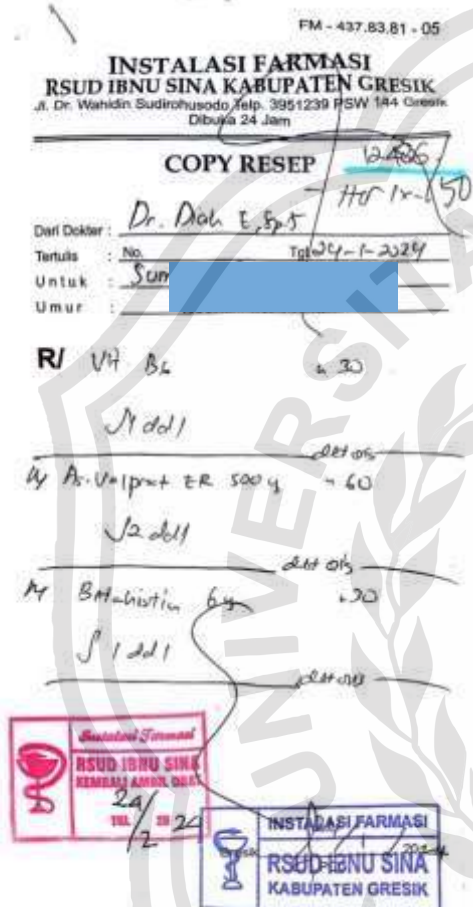
| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--|---|---------------|-----|----------------|---------------|-----------|---|---------------|-----------|---|-------------|-----|------------------------|------------|-----------|---|---------------|-----------|---|---------------|-----|--------------------------------------|--------------------|-----------|---|----------------|-----|--|---------------------------|-----|------------|---------------|-----|-----------|--------------|-----------|---|--------------|-----|--|
| 1. | Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter Salinan Resep | A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1048 544 1921 1355"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ramadani Felix</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam Clonazepam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam No. XC Clonazepam No. LX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam No. XC S 3 dd 1 (3x sehari 1 tablet sesudah makan) Clonazepam No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet sesudah makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>18/01/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Lisa Sp.S</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> | Nama Pasien : | Ada | Ramadani Felix | Umur pasien : | Tidak Ada | - | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Clobazam Clonazepam | Kekuatan : | Tidak Ada | - | Bentuk sed. : | Tidak Ada | - | Jumlah obat : | Ada | Clobazam No. XC Clonazepam No. LX | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Clobazam No. XC S 3 dd 1 (3x sehari 1 tablet sesudah makan) Clonazepam No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet sesudah makan) | Tanggal penulisan resep : | Ada | 18/01/2024 | Nama dokter : | Ada | Lisa Sp.S | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo |
| Nama Pasien : | Ada | Ramadani Felix | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Clobazam Clonazepam | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Clobazam No. XC Clonazepam No. LX | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Clobazam No. XC S 3 dd 1 (3x sehari 1 tablet sesudah makan) Clonazepam No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet sesudah makan) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 18/01/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Lisa Sp.S | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | |
|----------------------|---|--|----------------------|------------------------|
| | <p style="text-align: center;">FM - 437.83.81 - UB</p> <p style="text-align: center;">INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jl. Dr. Wahidin Sudatohardjo Telp. 3951230 PSW 144 Gresik Dibuka 24 Jam</p> <p style="text-align: center;">COPY RESEP</p> <p>Dari Dokter: <u>Lira SpS</u> Terjemah: <u>No. 10/1/2024</u> Untuk: <u>R. Amadani Felix</u> Umur: <u>59/BB+</u></p> <p>R/ Clobazam 30 12 tab det 60 + 30 det 60/30</p> <p>Clonazepam 60 (30) 12 tab det 30</p> <p style="text-align: right;">18/02/2024 Gresik POC 20</p> | <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Clobazam 10 mg No. XC → Diambil 30 tablet karena sudah pernah diambil 60 tab sebelumnya</p> <p>Clonazepam 2 mg No. LX → Tidak diambil oleh pasien</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Clobazam 10 mg (30) → Rp. 6.996/tab x 30 = Rp. 209.880</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 300 Grand total = Rp. 210.180</p> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>16/02/2024</p> <p>Ramadani Felix Clobazam 10 mg 3x sehari 1 tablet sesudah makan</p> </div> <p>E. Product knowledge</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama Obat : Clobazam</td> <td style="width: 50%;">Nama Obat : Clonazepam</td> </tr> </table> | Nama Obat : Clobazam | Nama Obat : Clonazepam |
| Nama Obat : Clobazam | Nama Obat : Clonazepam | | | |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p>Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Dosis awal 20-30 mg per hari dan dapat ditingkatkan maksimal 60 mg per hari Kegunaan : Untuk pengobatan epilepsi atau meringankan gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, pusing, kelelahan KI : Hipersensitivitas terhadap clobazam PERHATIAN : Jangan melakukan aktivitas berat setelah mengonsumsi clobazam, jangan mengonsumsi minuman beralkohol selama pengobatan Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p> | <p>Kandungan : Clonazepam 2 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> • Dosis perawatan dewasa, anak usia >10 tahun dg BB >30 kg, lansia: 4-8 mg per hari • Dosis perawatan anak usia <10 tahun dg BB <30 kg: 0,1-0,2 mg/kgBB per hari Kegunaan : Mengatasi kejang dan gangguan panik ESO potensial : Kantuk, kelelahan, pusing KI : Hipersensitivitas terhadap clonazepam atau obat golongan benzodiapine PERHATIAN : Jangan melakukan aktivitas berat setelah mengonsumsi clonazepam, jangan mengonsumsi minuman beralkohol selama pengobatan Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p> |
| | | <p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil obat clobazam 10 mg pada rak obat sebanyak 3 strip 2. Staples etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastik 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep </div> | |

| | |
|--|--|
| | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama bapak Ramadani Felix dari Klinik spesialis jiwa benar ya bapak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = baik pak mohon maaf sebelumnya untuk obat clonazepam stok kami sedang kosong jadi nanti bapak bisa menebus obat ini di apotek terdekat dengan membawa resep ini ya pak (sambil menunjukkan copy resep)</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A = sebelumnya bapak sudah pernah mengonsumsi obat clobazam ini ya pak?</p> <p>P = iya mbak</p> <p>A = jadi cara minumnya seperti biasa ya pak diminum 3x sehari 1 tablet sesudah makan (menjelaskan dengan menunjukkan obat-obatnya), disarankan setelah meminum obat ini, bapak tidak berkendara atau melakukan aktivitas yang berat ya pak karena ada efek ngantuknya</p> <p>P = baik mbak kebetulan saya sudah pensiun jadi sudah tidak banyak melakukan aktivitas berat dan jarang keluar-keluar mbak</p> <p>A = Alhamdulillah kalau begitu pak (sambil senyum), dan untuk jam minum obat ini tiap 8 jam ya pak jadi misal bapak mulai minum obat ini pagi setelah sarapan jam 7, berarti selanjutnya bapak meminum obat ini di jam 2 siang dan di jam 9 malam ya pak</p> <p>P = ooh iya mbak</p> <p>A= apa ada yang mau ditanyakan pak?</p> |
|--|--|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|----|---|---------------------------|-----------|---|
| 2. | Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 1 kali Salinan Resep | A. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | Suminah |
| | | Umur pasien : | Tidak Ada | - |
| | | Berat Badan : | Tidak Ada | - |
| | | Nama Obat : | Ada | Vitamin B6 Asam Valproat ER Betahistin |
| | | Kekuatan : | Ada | Vitamin B6 10 mg Asam Valproat ER 500 mg Betahistin 6 mg |
| | | Bentuk sed. : | Tidak Ada | - |
| | | Jumlah obat : | Ada | Vitamin B6 No. XXX Asam Valproat ER No. LX Betahistin No. XXX |
| | | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - |
| | | Aturan pakai : | Ada | Vitamin B6 10 mg No. XXX S 1 dd 1 (1x sehari 1tablet sesudah makan) Asam Valproat ER 500 mg No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet sesudah makan) Betahistin 6 mg No. XXX S 1 dd 1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) |
| | | Tanggal penulisan resep : | Ada | 24/01/2024 |
| | | Nama dokter : | Ada | Dr. Diah E, Sp.S |

| | | | | | | | | |
|--|---|---|-----------|---|--------------|-----|---|--|
|  <p>FM - 437.83.81 - 05</p> <p>INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Telp. 3951239 PSW 184 Gresik. Dibuka 24 Jam</p> <p>COPY RESEP</p> <p>Dari Dokter: <u>Dr. Dah E, Sp.S</u> Tertulis: No. <u>12-006</u> Tgl. <u>24-1-2024</u> Untuk: <u>Sun</u> Umur: <u>[redacted]</u></p> <p>R/ Vit B6 <u>30</u> <u>11 del</u> <u>del 05</u> R/ As. Valproat ER 500 mg <u>60</u> <u>12 del</u> <u>del 05</u> R/ Betahistin 6 mg <u>30</u> <u>11 del</u> <u>del 05</u></p> <p>Stamp: Instalasi Farmasi RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK 24/1/24</p> <p>Stamp: INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK</p> | <table border="1"> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Vitamin B6 10 mg No. XXX → Diambil sebanyak 30 tablet atau 3 strip</p> <p>Asam Valproat ER 500 mg No. LX → Diambil sebanyak 60 tablet</p> <p>Betahistin 6 mg No. XXX → Diambil sebanyak 30 tablet atau 3 strip</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Vitamin B6 10 mg (30) → Rp. 67/tab x 30 = Rp. 2.010</p> <p>Asam Valproat ER 500 mg (60) → Rp. 6.850/tab x 60 = Rp. 411.000</p> <p>Betahistin 6 mg (30) → Rp. 96,8/tab x 30 = Rp. 2.904</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0</p> <p>Biaya Embalase item = Rp. 900</p> <p>Grand total = Rp. 415.914</p> | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | | | | | | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">24/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Suminah Vitamin B6 10 mg 1x sehari 1 tablet sesudah makan</p> </div> <p>Nama Obat/warna etiket:</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">24/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Suminah Betahistin 6 mg 1x sehari 1 tablet sesudah makan</p> </div> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">24/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Suminah Asam Valproat ER 500 mg 2x sehari 1 tablet sesudah makan</p> </div> |
| | | <p>E. Product knowledge</p> <p>Nama Obat : Vitamin B6 Kandungan : Vitamin B6 (piridoksin) 10 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengobati dan mencegah defisiensi vitamin B6 dan anemia sideroblastik, mengobati kerusakan syaraf yang disebabkan oleh isoniazid</p> | <p>Nama Obat : Asam Valproat ER 500 mg Kandungan : Asam Valproat 500 mg Dosis lazim : Dosis awal 15 mg/kgBB/hari ditingkatkan dengan interval 1 minggu sebesar 5-10 mg/kgBB/hari sampai kejang terkontrol Kegunaan : Untuk mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan</p> |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>ESO potensial : Sakit kepala, mual, kantuk KI : Hipersensitivitas terhadap Vitamin B6 PERHATIAN : Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan ditempat yang kering serta terhindar dari cahaya matahari</p> | <p>mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar ESO potensial : Pusing, kantuk, diare, mual KI : Hipersensitivitas terhadap Asam Valproat PERHATIAN : Beri tahu dokter jika sedang hamil atau berencana hamil karena dapat membahayakan janin Cara penyimpanan : Di tempat kering dan terhindar dari jangkauan anak-anak</p> |
| | | <p>Nama Obat : Betahistin Kandungan : Betahistine mesilate 6 mg Dosis lazim : 3 kali sehari 1 tablet Kegunaan : Terapi untuk vertigo, dan gejala yang menyertai penyakit Meniere, seperti tinitus, hilangnya pendengaran, mual, dan muntah ESO potensial : Pusing, mual, muntah, diare, mulut kering KI : Penderita feokromositoma, aktif atau riwayat tukak lambung (maag) PERHATIAN : Beri tahu dokter jika mengalami kondisiasma, penyakit jantungm hamil dan menyusui Cara penyimpanan :</p> | |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil obat pada rak obat Vitamin B6 10 mg sebanyak 3 strip2. Ambil obat Asam Valproat ER 500 mg sebanyak 60 tablet dan masukkan pada plastik klip3. Ambil obat Betahistine Mesilate 6 mg pada rak obat sebanyak 3 strip4. Staples etiket pada kemasan obat5. Masukkan kedalam kemasan plastik6. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat |
|--|--|--|

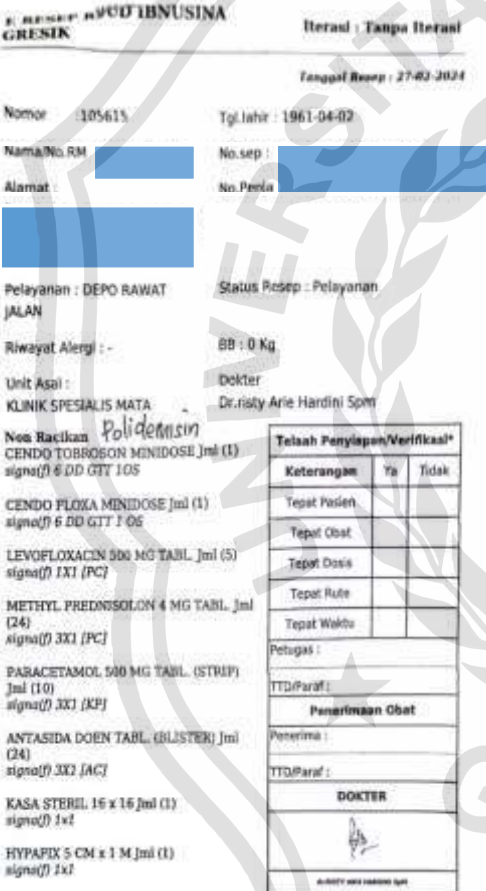
| | |
|--|--|
| | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama ibu Suminah dari Klinik spesialis syaraf benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A= ini obatnya ada 3 ya bu (sambil menunjukkan obat), ini vitamin B6 diminum 1x sehari 1 tablet, Asam Valproat ER 2x sehari 1 tablet dan Betahistin 1x sehari 1 tablet , ketiga obat ini diminum setelah makan ya bu</p> <p>P = oh iya mbak</p> <p>A = sebelumnya ibu waktu mengonsumsi obat ini apakah ada efek samping mengantuk?</p> <p>P = iya mbak, biasanya kalau habis minum obat ini agak ngantuk jadi saya buat tidur, lagian saya udah tua ngga bekerja jadi ngga banyak aktivitas mbak</p> <p>A = nggih bu benar begitu, perbanyak konsumsi sayur nggih bu terutama yang yang hijau seperti bayam, selada</p> <p>P = iya mbak, besok tak masak sayur (sambil tertawa kecil)</p> <p>A = resep ini terakhir di ambil sekarang ya bu, jadi setelah obat ini habis ibu dan ibu masih ada keluhan, ibu harus periksa lagi kedokter karena tidak bisa membeli obat ini lagi pakai resep ini</p> <p>P = oh gitu baik mbak, terimakasih banyak mbak ya infonya</p> <p>A = sama-sama ibu semoga lekas sembuh (sambil menyerahkan obat dan tersenyum)</p> |
|--|--|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--|--|---------------|-----|----------|---------------|-----------|---|---------------|-----------|---|-------------|-----|------------------------|------------|-----|------------------------------------|---------------|-----|--|---------------|-----|---|--------------------|-----------|---|----------------|-----|--|---------------------------|-----|------------|---------------|-----|-------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|---|
| 3. | <p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Iter 1 kali</p> <p>Salinan Resep</p> | <p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1037 357 1908 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Sumaiyah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam Sertraline</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam 10 mg Sertraline 50 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam 10 mg tablet Sertraline 50 mg kapsul</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam 10 mg No. XV Sertraline 50 mg No. XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam 10 mg No. XV S 0-0-1/2 (1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan) Sertraline 50 mg No. XXX S 1-0-0 (1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>23/01/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Mefi W., SpKJ</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> | Nama Pasien : | Ada | Sumaiyah | Umur pasien : | Tidak Ada | - | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Clobazam Sertraline | Kekuatan : | Ada | Clobazam 10 mg Sertraline 50 mg | Bentuk sed. : | Ada | Clobazam 10 mg tablet Sertraline 50 mg kapsul | Jumlah obat : | Ada | Clobazam 10 mg No. XV Sertraline 50 mg No. XXX | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Clobazam 10 mg No. XV S 0-0-1/2 (1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan) Sertraline 50 mg No. XXX S 1-0-0 (1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan) | Tanggal penulisan resep : | Ada | 23/01/2024 | Nama dokter : | Ada | Dr. Mefi W., SpKJ | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo |
| Nama Pasien : | Ada | Sumaiyah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Clobazam Sertraline | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Clobazam 10 mg Sertraline 50 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Clobazam 10 mg tablet Sertraline 50 mg kapsul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Clobazam 10 mg No. XV Sertraline 50 mg No. XXX | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Clobazam 10 mg No. XV S 0-0-1/2 (1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan) Sertraline 50 mg No. XXX S 1-0-0 (1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 23/01/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dr. Mefi W., SpKJ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> | |
| | <p>Clobazam 10 mg No. XV → Diambil sebanyak 15 tablet</p> <p>Sertraline 50 mg No. XXX → Diambil sebanyak 30 tablet atau 3 strip</p> | |
| | <p>C. Perhitungan biaya resep</p> | |
| | <p>Clobazam 10 mg (15) → Rp. 6.996/tab x 30 = Rp. 104.940</p> <p>Sertraline 50 mg (30) → Rp. 3.848/tab x 60 = Rp. 115.440</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0</p> <p>Biaya Embalase item = Rp. 600</p> <p>Grand total = Rp. 220.980</p> | |
| | <p>D. ETIKET</p> | |
| <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p>23/02/2024</p> <p>Sumaiyah</p> <p>Clobazam 10 mg</p> <p>1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan</p> </div> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p>23/02/2024</p> <p>Sumaiyah</p> <p>Sertraline 50 mg</p> <p>1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan</p> </div> | |
| <p>E. Product knowledge</p> | | |
| <p>Nama Obat : Clobazam</p> <p>Kandungan : Clobazam 10 mg</p> <p>Dosis lazim : Dosis awal 20-30 mg per hari dan dapat ditingkatkan maksimal 60 mg per hari</p> | <p>Nama Obat : Sertraline HCl</p> <p>Kandungan : Sertraline 50 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa dan anak usia 13 tahun keatas 50 mg 1 kali sehari</p> | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>Kegunaan : Untuk pengobatan epilepsi atau meringankan gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, pusing, kelelahan KI : Hipersensitivitas terhadap clobazam PERHATIAN : Jangan melakukan aktivitas berat setelah mengonsumsi clobazam, jangan mengonsumsi minuman beralkohol selama pengobatan Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p> | <p>Kegunaan : Untuk mengatasi depresi, gangguan kecemasan dan panik ESO potensial : Reaksi alergi seperti ruam atau gatal-gatal pada kulit, mual, diare, peningkatan keringat KI : Hipersensitivitas terhadap sertraline, penggunaan bersamaan dengan pimoqid PERHATIAN : Hindari pemberian bersama alkohol, hindari penghentian sertraline secara tiba-tiba Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 20-25°C, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p> |
| <p>F. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="967 804 1989 1114" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil obat Clobazam 10 mg sebanyak 15 tablet pada rak obat2. Ambil obat Sertraline HCl 50 mg sebanyak 3 strip3. Staples etiket pada kemasan obat dan masukkan pada plastik klip4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang terempel pada kemasan obat</div> | | | |

| | |
|--|---|
| | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama ibu Sumaiyah dari Klinik spesialis syaraf benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = ini obatnya ada 2 jenis ya bu (sambil menunjukkan obat), yang clobazam ini diminum 1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan dan yang setralin ini diminum 1x sehari 1 kapsul pada pagi hari setelah makan</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A = resep ini terakhir di ambil sekarang ya bu, jadi setelah obat ini habis ibu dan ibu masih ada keluhan, ibu harus periksa lagi kedokter karena tidak bisa membeli obat ini lagi pakai resep ini (sambil memberikan obatnya)</p> <p>P = oh gitu baik mbak, terimakasih ya mbak</p> <p>A = sama-sama ibu semoga lekas sembuh (sambil tersenyum)</p> |
|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---------------|-----|-------|---------------|-----|-------------------|---------------|-----------|---|-------------|-----|---|------------|-----|--|---------------|-----|---|---------------|-----|---|
| 4. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (8) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Polifarmasi</p>  | <p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1039 296 1944 1375"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Sutri</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>62 tahun 10 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cendo Tobroson Cendo Floxa Levofloxacin Methyl Prednisolon Paracetamol Antasida Doen Kasa Steril Hypafix</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Cendo Tobroson Cendo Floxa Levofloxacin 500 mg Methyl Prednisolon 4 mg Paracetamol 500 mg Antasida Doen Kasa Steril 16 x 16 cm Hypafix 5 cm</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Cendo Tobroson minidose Cendo Floxa minidose Levofloxacin tablet Methyl Prednisolon tablet Paracetamol tablet Antasida Doen tablet Kasa Steril Hypafix</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cendo Tobroson No. I Cendo Floxa Minidose No. I Levofloxacin No. V Methyl Prednisolon No. XXIV</td> </tr> </table> | Nama Pasien : | Ada | Sutri | Umur pasien : | Ada | 62 tahun 10 bulan | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Cendo Tobroson Cendo Floxa Levofloxacin Methyl Prednisolon Paracetamol Antasida Doen Kasa Steril Hypafix | Kekuatan : | Ada | Cendo Tobroson Cendo Floxa Levofloxacin 500 mg Methyl Prednisolon 4 mg Paracetamol 500 mg Antasida Doen Kasa Steril 16 x 16 cm Hypafix 5 cm | Bentuk sed. : | Ada | Cendo Tobroson minidose Cendo Floxa minidose Levofloxacin tablet Methyl Prednisolon tablet Paracetamol tablet Antasida Doen tablet Kasa Steril Hypafix | Jumlah obat : | Ada | Cendo Tobroson No. I Cendo Floxa Minidose No. I Levofloxacin No. V Methyl Prednisolon No. XXIV |
| Nama Pasien : | Ada | Sutri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Ada | 62 tahun 10 bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Cendo Tobroson Cendo Floxa Levofloxacin Methyl Prednisolon Paracetamol Antasida Doen Kasa Steril Hypafix | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Cendo Tobroson Cendo Floxa Levofloxacin 500 mg Methyl Prednisolon 4 mg Paracetamol 500 mg Antasida Doen Kasa Steril 16 x 16 cm Hypafix 5 cm | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Cendo Tobroson minidose Cendo Floxa minidose Levofloxacin tablet Methyl Prednisolon tablet Paracetamol tablet Antasida Doen tablet Kasa Steril Hypafix | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Cendo Tobroson No. I Cendo Floxa Minidose No. I Levofloxacin No. V Methyl Prednisolon No. XXIV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_PUTRI OCTAVIA_211105035_RSUD IBNU SINA GRESIK

| | | | | |
|--|--|---------------------------|-----------|--|
| | | | | Paracetamol No. X Antasida Doen No. XXIV Kasa Steril No. I Hypafix No. I |
| | | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - |
| | | Aturan pakai : | Ada | Cendo Tobrosan No. I S 6 dd gtt 1 OS (6 kali sehari 1 tetes pada mata kiri) Cendo Floxa No. I S 6 dd gtt 1 OS (6 kali sehari 1 tetes pada mata kiri) Levofloxacin No. V 1x1 PC (1x sehari 1 tablet sesudah makan) Methyl Prednisolon No. XXIV 3x1 PC (3x sehari 1 tablet sesudah makan) Paracetamol No. X 3x1 PC (3x sehari 1 tablet sesudah makan) Antasida Doen No. XXIV 3x1 AC (3x sehari 1 tablet sebelum makan) Kasa Steril No. I 1x1 (1x sehari 1 kasa) Hypafix No. I 1x1 (1x sehari 1 plester) |
| | | Tanggal penulisan resep : | Ada | 27/02/2024 |
| | | Nama dokter : | Ada | Dr. Risty Arie Hardini SpM |
| | | Surat ijin : | Tidak Ada | - |
| | | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Cendo Tobroson Minidose diganti dengan Polidemisin karena stok habis No. I → Diambil sebanyak 1 pcs</p> <p>Cendo Floxa Minidose No. I → Diambil sebanyak 1 pcs</p> <p>Levofloxacin 500 mg No. V → Diambil sebanyak 5 tablet</p> <p>Methyl Prednisolon 4 mg No. XXIV → Diambil sebanyak 2 strip 4 tablet</p> <p>Paracetamol 500 mg No. X → Diambil sebanyak 1 strip</p> <p>Antasida Doen No. XXIV → Diambil sebanyak 2 blister 4 tablet</p> <p>Kasa Steril 16 x 16 cm No. I → Diambil sebanyak 1 box</p> <p>Hypafix 5 cm No. I → Diambil sebanyak 1 box</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Polidemisin (1) → Rp. 40.172</p> <p>Cendo Floxa Minidose (1) → Rp. 32.663</p> <p>Levofloxacin 500 mg (5) → Rp. 1.617/tab x 5 = Rp. 8.085</p> <p>Methyl Prednisolon 4 mg (24) → Rp. 172/tab x 24 = Rp. 4.128</p> <p>Paracetamol 500 mg (10) → Rp. 214/tab x 10 = Rp. 2.140</p> <p>Antasida Doen (24) → Rp. 192,1/tab x 24 = Rp. 4.610</p> <p>Kasa Steril 16 x 16 cm (1) → Rp. 9.900</p> <p>Hypafix 5 cm (1) → Rp. 24.000</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0</p> <p>Biaya Embalase item = Rp. 2.400</p> <p>Grand total = Rp. 128.098</p> |
|--|--|---|

| | | |
|--|--|---|
| | <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <p>27/02/2024</p> <p>Sutri Polidemisin 6 kali sehari 1 tetes pada mata kiri</p> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>27/02/2024</p> <p>Sutri Cendo Floxa 6 kali sehari 1 tetes pada mata kiri</p> |
| | <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>27/02/2024</p> <p>Sutri Levofloxacin 500 mg 1x sehari 1 tablet sesudah makan</p> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>27/02/2024</p> <p>Sutri Methyl Prednisolon 4 mg 3x sehari 1 tablet sesudah makan</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>27/02/2024</p> <p>Sutri Paracetamol 3x sehari 1 tablet sesudah makan</p> </div> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>27/02/2024</p> <p>Sutri Antasida Doen 3x sehari 1 tablet sebelum makan</p> </div> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>27/02/2024</p> <p>Sutri Kasa Steril 1x sehari 1 kasa</p> </div> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>27/02/2024</p> <p>Sutri Hypafix 1x sehari 1 plester</p> </div> <p><i>E. Product knowledge</i></p> | |
| | | <p>Nama Obat : Polidemisin Kandungan : Dexamethasone 1 mg, neomycin sulfate 3.5 mg, polymyxin B sulfate 6.000 IU Dosis lazim : 4-6 x sehari 1 atau 2 tetes Kegunaan : Inflamasi mata responsif terhadap steroid disertai infeksi/risiko infeksi bakteri</p> | <p>Nama Obat : Cendo Floxa Kandungan : Ofloxacin 3 mg/mL Dosis lazim : 1-2 tetes setiap 4-6 jam Kegunaan : Untuk mengobati infeksi mata yang disebabkan oleh bakteri yang rentan, mengobati ulkus pada kornea mata ESO potensial : Rasa gatal, dan pedih</p> |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>ESO potensial : Alergi, peningkatan TIO, infeksi sekunder KI : Keratitis herpes simpleks epitelial, cacar sapi, cacar air, penyakit virus kornea & konjungtiva. Penyakit jamur pada mata PERHATIAN : Penggunaan jangka lama dapat mengakibatkan superinfeksi atau glaukoma Cara penyimpanan : Pada tempat tertutup, jauhkan dari sinar matahari maupun kelembapan</p> | <p>KI : Hipersensitivitas/alergi obat Ofloxacin atau antibiotik golongan kuinolon lainnya PERHATIAN : penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan pertumbuhan organisme nonsusceptible yang berlebihan Cara penyimpanan : Pada tempat tertutup, jauhkan dari sinar matahari maupun kelembapan, jauhkan dari jangkauan anak-anak</p> |
| | | <p>Nama Obat : Levofloxacin Kandungan : Levofloxacin 500 mg Dosis lazim : - Sinusitis bakteri akut: 500 mg, 1 kali sehari selama 10-14 hari - Bronkitis kronis dengan eksaserbasi bakteri akut: 500 mg, 1 kali sehari selama 7 hari - Pneumonia: 500 mg, 1 kali sehari selama 7-14 hari - Infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi: 500 mg, 1 kali sehari selama 7-10 hari - Infeksi saluran kemih dengan komplikasi: 250 mg, 1 kali sehari selama 10 hari - Pielonefritis akut: 250 mg, 1 kali sehari selama 10 hari Kegunaan : Sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronis dengan eksaserbasi bakteri akut, pneumonia, infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi,</p> | <p>Nama Obat : Methyl Prednisolon Kandungan : Methylprednisolone 4 mg Dosis lazim : Dosis awal 4 – 48 mg/hari dalam 1 – 4 dosis terbagi Kegunaan : Antialergi, antiinflamasi pada berbagai kondisi, terapi insufisiensi adrenal ESO potensial : Gangguan saluran cerna, edema, supresi sitem imun KI : Infeksi jamur sistemik, hipersensitif terhadap methylprednisolone PERHATIAN : Hindari pemberian pada pasien yang sedang diberikan vaksin Cara penyimpanan : Pada tempat tertutup, jauhkan dari sinar matahari maupun kelembapan, jauhkan dari jangkauan anak-anak</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>infeksi saluran kemih dengan komplikasi dan pielonefritis akut ESO potensial : Reaksi hipersensitif kulit, diare, mual, flatulensi, nyeri perut, pusing, edema KI : Hipersensitif terhadap levofloxacin, epilepsi, riwayat gangguan tendon, anak-anak dan remaja, serta wanita hamil dan menyusui PERHATIAN : Hati-hati pada penderita dengan gangguan sistem saraf pusat Cara penyimpanan : Pada tempat tertutup, jauhkan dari sinar matahari maupun kelembapan, jauhkan dari jangkauan anak-anak</p> | |
| | | <p>Nama Obat : Paracetamol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : - Dewasa : 3 – 4 kali sehari 1 kaplet - Anak – anak 6 -12 tahun : 3 – 4 kali sehari ½ kaplet Kegunaan : Demam, mengatasi rasa sakit, sakit kepala, migren, nyeri otot, nyeri persendian ESO potensial : Penggunaan dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan kerusakan fungsi hati KI : Penderita penyakit hati dan ginjal, hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati penggunaan terhadap pasien dengan fangguan ginjal dan fungsi hati</p> | <p>Nama Obat : Antasida Doen Kandungan : Alluminium Hidroksida 200 mg, Magnesium Hidroksida 200 mg Dosis lazim : - Dewasa : 1-2 tablet 3-4 kali sehari - Anak-anak 6-12 tahun : 1/2-1 tablet 3-4 kali sehari Kegunaan : Untuk mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, gastritis, tukak usus duabelas jari ESO potensial : Konstipasi, diare, mual, muntah KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Tidak dianjurkan digunakan terus menerus lebih dari 2 minggu kecuali atas petunjuk dokter</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p>Cara penyimpanan : Dalam wadah tertutup rapat dan terlindung dari cahaya</p> <p>Nama Obat : Kasa Steril 16x16 Kandungan : Kasa hidrofil Dosis lazim : Sesuai kebutuhan Kegunaan : Penutup , operasi besar/kecil ESO potensial : - KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Untuk penggunaan luar, jauhkan dari jangkauan anak-anak Cara penyimpanan : Dalam wadah tertutup rapat, kering terlindung dari kelembapan</p> | <p>Cara penyimpanan : Dalam wadah tertutup rapat dan terlindung dari cahaya</p> <p>Nama Obat : Hypafix 5 cm Kandungan : non-woven polyster Dosis lazim : Sesuai kebutuhan Kegunaan : Untuk menutupi lukapasca operasi, tambahan setelah pemakaian kasa ESO potensial : - KI : - PERHATIAN : Untuk penggunaan luar, jauhkan dari jangkauan anak-anak Cara penyimpanan :</p> |
| | | <p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil obat pada rak obat mata Polidemisin dan Cendo Floxa Minidose masing-masing sebanyak 1 pcs 2. Ambil obat Levofloxacin 500 mg sebanyak 5 tablet 3. Ambil obat Methyl Prednisolon 4 mg sebanyak 2 strip 4 tablet 4. Ambil obat Paracetamol 500 mg pada rak obat sebanyak 1 strip dan Antasida Doen sebanyak 2 blister 4 tablet 5. Ambil Kasa Kasa Steril 16 x 16 cm dan Hypafix 5 cm pada rak BMHP masing-masing sebanyak 1 box </div> | |

| | |
|--|---|
| | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama ibu Sutri dari Klinik spesialis mata benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak, saya anaknya bu sutri</p> <p>A = baik bu nanti tolong ibu sutri di arahkan aturan pakai dan minumnya ya bu</p> <p>A = ini ada 2 jenis obat tetes mata yang berbeda ya bu (sambil menunjukkan kedua sediaan tetes mata). Dua-duanya dipakai 6 kali sehari masing-masing 1 tetes pada mata kiri. Jadi pakainya tiap 4 jam ya bu</p> <p>P = oh berarti habis netesin di mata kiri polidemisin 1 tetes terus langsung di tetesi lagi pakai cendo itu 1 tetes juga gitu ya mbak</p> <p>A = untuk penggunaannya diberi jeda 5 menit dulu ya bu, kemudian baru di beri obat tetes mata yang cendo. Sebenarnya tidak ada urutan pakai bu mana yang harus di tetesin dulu, yang penting pemberiannya nanti di beri jeda nggih bu</p> <p>P = oh gitu baik mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A = untuk obat yang diminum ini ada 4 jenis ya bu. Yang levofloxacin ini diminum 1x sehari 1 tablet, untuk yang methyl prednisolon dan paracetamol ini diminum 3x sehari 1 tablet. Ketiga obat ini diminumnya sesudah makan ya bu. Khusus untuk obat antasida doen ini diminumnya sebelum makan 3 kali sehari 1 tablet. Nanti ibu bisa cek kembali aturan pakainya pada kertas yang tertempel ini nggih bu (sambil menunjukkan etiket yang tertempel pada kemasan obat)</p> |
|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|----|---|---------------------------|-----------|--|
| 5. | Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (7) Pengulangan resep : Neiter Resep Polifarmasi | A. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | Chasanah |
| | | Umur pasien : | Ada | 66 tahun 5 bulan |
| | | Berat Badan : | Tidak Ada | - |
| | | Nama Obat : | Ada | CPG Nitrokaf Retard Concor Atorvastatin Meloxicam Glucosamine Asam Mefenamat |
| | | Kekuatan : | Ada | CPG 75 mg Nitrokaf Retard 2,5 mg Concor 5 mg Atorvastatin 20 mg Meloxicam 15 mg Glucosamine 500 mg Asam Mefenamat 500 mg |
| | | Bentuk sed. : | Ada | CPG tablet Nitrokaf Retard tablet Concor tablet Atorvastatin tablet Meloxicam tablet Glucosamine tablet Asam Mefenamat tablet |
| | | Jumlah obat : | Ada | CPG No. XXX Nitrokaf Retard No. XXX Concor No. XXX Atorvastatin No. XXX Meloxicam No. XXX Glucosamine No. XXX Asam Mefenamat No. X |

| | | | |
|--|---------------------------|-----------|--|
| | Duplikasi terapi : | Ada | Meloxicam dan Asam Mefenamat |
| | Aturan pakai : | Ada | CPG No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) Nitrokaf Retard No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) Concor No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) Atorvastatin No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet pada malam hari sesudah makan) Meloxicam No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet pada pagi hari sesudah makan) Glucosamine No. XXX 1x1 (1x sehari 1 tablet pada pagi hari sesudah makan) Asam Mefenamat No. X 3x1 (3x sehari 1 tablet sesudah makan) |
| | Tanggal penulisan resep : | Ada | 28/02/2024 |
| | Nama dokter : | Ada | Dr. Rachfita Chandra Gresiyana Dewi Sp.Jp |
| | Surat ijin : | Tidak Ada | - |
| | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo |
| B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi | | | |
| Pasien hanya mengambil resep untuk pengobatan selama 10 hari | | | |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>CPG 75 mg No. XXX → Diambil sebanyak 1 strip (10 tablet) Nitrokaf Retard 2,5 mg No. XXX → Diambil sebanyak 1 blister Concor 5 mg No. XXX → Diambil sebanyak 1 blister Atorvastatin 20 mg No. XXX → Diambil sebanyak 1 blister Meloxicam 15 mg No. XXX → Diambil sebanyak 1 blister Glucosamine No. XXX → Diambil sebanyak 1 blister Asam Mefenamat No. X → Diambil sebanyak 10 tablet atau 1 strip</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>CPG 75 mg (10) → Rp. 2.417/tab x 10 = Rp. 24.170 Nitrokaf Retard 2,5 mg (10) → Rp. 3.487/tab x 10 = Rp. 34.870 Concor 5 mg (10) → Rp. 12.608/tab x 10 = Rp. 126.080 Atorvastatin 20 mg (10) → Rp. 5.315/tab x 10 = Rp. 53.150 Meloxicam 15 mg (10) → Rp. 1.088/tab x 10 = Rp. 10.880 Glucosamine 500 mg (10) → Rp. 23.358 Asam Mefenamat 500 mg (10) → Rp. 430/tab x 10 = Rp. 4.300</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 2.100 Grand total = Rp. 276.808</p> |
|--|--|---|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>D. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>28/02/2024</p> <p>Chasanah CPG 75 mg 1x sehari 1 tablet sesudah makan</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>28/02/2024</p> <p>Chasanah Concor 5 mg 1x sehari 1 tablet sesudah makan</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>28/02/2024</p> <p>Chasanah Meloxicam 15 mg 1x sehari 1 tablet pada pagi hari sesudah makan</p> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>28/02/2024</p> <p>Chasanah Nitrokaf Retard 2,5 mg 1x sehari 1 tablet sesudah makan</p> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>28/02/2024</p> <p>Chasanah Atorvastatin 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari sesudah makan</p> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>28/02/2024</p> <p>Chasanah Glucosamine 500 mg 1x sehari 1 tablet pada pagi hari sesudah makan</p> |
|--|--|---|--|

| | | | | |
|---|---|--|---|---|
| | | <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">28/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Chasanah Asam Mefenamat 500 mg 3x sehari 1 tablet sesudah makan</p> </div> <p><i>E. Product knowledge</i></p> | | |
| | | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : CPG Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : Dewasa 75 mg 1 x sehari Kegunaan : Untuk pencegahan kejadian atherothrombotic pada pasien yang menderita infark miokard, stroke atau penyakit arteri perifer lainnya, sering dikombinasikan dengan acetylsalicylic acid untuk mengobati nyeri dada (serangan jantung, angina tidak stabil) dan menjaga agar aliran darah tetap lancar ESO potensial : Sakit kepala, pusing, paresthesia, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal KI : Hipersensitivitas, pasien yang menderita perdarahan patologis aktif (misalnya tukak peptik atau perdarahan intrakranial), kerusakan hati parah, ibu menyusui</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Nitrokaf Retard Kandungan : Glyceryl trinitrate (Nitrogliserin) HCl 2,5 mg Dosis lazim : 2,5 mg – 6,5 mg 3 – 4 kali sehari Kegunaan : Untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada) yang disebabkan penyakit jantung koroner ESO potensial : Pusing, sakit kepala Mual, muntah Pruritus (gatal seluruh tubuh), ruam, urtikaria (biduran) KI : Penderita penyakit tekanan intrakranial, sirkulasi serebral, anemia berat, glaukoma sudut tertutup, hipotensi berat, ibu menyusui PERHATIAN : Segera hubungi dokter jika mengalami alergi, overdosis, atau efek samping yang serius setelah mengonsumsi Nitrokaf Retard</p> </td> </tr> </table> | <p>Nama Obat : CPG Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : Dewasa 75 mg 1 x sehari Kegunaan : Untuk pencegahan kejadian atherothrombotic pada pasien yang menderita infark miokard, stroke atau penyakit arteri perifer lainnya, sering dikombinasikan dengan acetylsalicylic acid untuk mengobati nyeri dada (serangan jantung, angina tidak stabil) dan menjaga agar aliran darah tetap lancar ESO potensial : Sakit kepala, pusing, paresthesia, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal KI : Hipersensitivitas, pasien yang menderita perdarahan patologis aktif (misalnya tukak peptik atau perdarahan intrakranial), kerusakan hati parah, ibu menyusui</p> | <p>Nama Obat : Nitrokaf Retard Kandungan : Glyceryl trinitrate (Nitrogliserin) HCl 2,5 mg Dosis lazim : 2,5 mg – 6,5 mg 3 – 4 kali sehari Kegunaan : Untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada) yang disebabkan penyakit jantung koroner ESO potensial : Pusing, sakit kepala Mual, muntah Pruritus (gatal seluruh tubuh), ruam, urtikaria (biduran) KI : Penderita penyakit tekanan intrakranial, sirkulasi serebral, anemia berat, glaukoma sudut tertutup, hipotensi berat, ibu menyusui PERHATIAN : Segera hubungi dokter jika mengalami alergi, overdosis, atau efek samping yang serius setelah mengonsumsi Nitrokaf Retard</p> |
| <p>Nama Obat : CPG Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : Dewasa 75 mg 1 x sehari Kegunaan : Untuk pencegahan kejadian atherothrombotic pada pasien yang menderita infark miokard, stroke atau penyakit arteri perifer lainnya, sering dikombinasikan dengan acetylsalicylic acid untuk mengobati nyeri dada (serangan jantung, angina tidak stabil) dan menjaga agar aliran darah tetap lancar ESO potensial : Sakit kepala, pusing, paresthesia, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal KI : Hipersensitivitas, pasien yang menderita perdarahan patologis aktif (misalnya tukak peptik atau perdarahan intrakranial), kerusakan hati parah, ibu menyusui</p> | <p>Nama Obat : Nitrokaf Retard Kandungan : Glyceryl trinitrate (Nitrogliserin) HCl 2,5 mg Dosis lazim : 2,5 mg – 6,5 mg 3 – 4 kali sehari Kegunaan : Untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada) yang disebabkan penyakit jantung koroner ESO potensial : Pusing, sakit kepala Mual, muntah Pruritus (gatal seluruh tubuh), ruam, urtikaria (biduran) KI : Penderita penyakit tekanan intrakranial, sirkulasi serebral, anemia berat, glaukoma sudut tertutup, hipotensi berat, ibu menyusui PERHATIAN : Segera hubungi dokter jika mengalami alergi, overdosis, atau efek samping yang serius setelah mengonsumsi Nitrokaf Retard</p> | | | |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>PERHATIAN : Untuk menghindari ketidaknyamanan pada saluran pencernaan sebaiknya digunakan setelah makan Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> | <p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> |
| | | <p>Nama Obat : Concor Kandungan : Bisoprolol fumarate 5 mg Dosis lazim : 1 tablet (5 mg)/hari pagi hari, dosis rata-rata: 5-10 mg/hari Kegunaan : Treatment hipertensi, penyakit jantung koroner (angina pectoris) ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, kelelahan, pusing KI : Gagal jantung akut, asma bronkial berat, asidosis metabolik PERHATIAN : Hati-hati untuk pengobatan bersama dengan anestesi inhalasi Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> | <p>Nama Obat : Atorvastatin Kandungan : Atorvastatin 20 mg Dosis lazim : - Dewasa: Dosis awal diberikan dosis 10-20 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 40 mg per hari - Anak usia 10-17 tahun: Diberikan dosis 10 mg, diminum sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 20 mg per hari Kegunaan : membantu menurunkan kadar kolesterol dan trigliserida (lemak) pada orang dewasa dan anak di atas 10 tahun ESO potensial : Sakit kepala, perut kembung, sembelit, dispepsia (nyeri perut bagian atas), mual dan muntah, diare KI : Pasien dengan penyakit hati, wanita hamil dan menyusui, penggunaan bersamaan dengan siklosporin, asam fusidic, telaprevir PERHATIAN : Hindari mengonsumsi obat bersamaan dengan jus jeruk</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p>Nama Obat : Meloxicam Kandungan : Meloxicam 15 mg Dosis lazim : Osteoarthritis: 7,5 mg sekali sehari. Arthritis reumatoid: 15 mg sekali sehari Kegunaan : Terapi simptomatik jangka pendek eksaserbasi akut dari osteoarthritis, simptomatik jangka panjang arthritis reumatoid (poliarthritis kronik) ESO potensial : Gangguan saluran cerna, pembekuan darah, kardiovaskuler, reaksi hipersensitif KI : Hipersensitivitas, penderita ulkus peptikum, ibu hamil dan menyusui, anak-anak, bronkospasme PERHATIAN : Hindarkan pemberian bersama dengan NSAID lain Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> <p>Nama Obat : Asam Mefenamat Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg Dosis lazim : Dewasa : awalnya 500 mg lalu 250 mg setiap 6 jam maksimal selama 7 hari Kegunaan : Sakit kepala, sakit gigi, nyeri muskuloskeletal, nyeri traumatik, demam ESO potensial : Gangguan saluran pencernaan, reaksi kulit dan hematologi</p> | <p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> <p>Nama Obat : Glucosamine Kandungan : Glucosamine HCl 500 mg Dosis lazim : BB > 55 kg: 3x2 tablet, BB < 55 kg: 3x1 tablet Kegunaan : Memelihara kesehatan persendian, terapi tambahan untuk osteoarthritis ESO potensial : Mengantuk, pusing, gangguan penglihatan, gangguan pernapasan, jantung berdebar KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hindari meminum Glucosamine pada orang yang alergi ikan (Kerang-kerangan) Cara penyimpanan : : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> |
|--|--|--|---|

KI : Pasien yang hipersensitif terhadap asam mefenamat, dengan aspirin mengalami bronkospame
PERHATIAN : Perhatikan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui
Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari

F. Tahap pembuatan

1. Ambil pada rak obat CPG 75 mg sebanyak 1 strip (10 tablet)
2. Ambil Nitrokaf Retard 2,5 mg sebanyak 1 blister
3. Ambil Concor 5 mg sebanyak 1 blister
4. Ambil Atorvastatin 20 mg sebanyak 1 blister
5. Ambil Meloxicam 15 mg sebanyak 1 blister
6. Ambil Glucosamine 500 mg sebanyak 1 blister
7. Ambil Asam Mefenamat 500 mg sebanyak 1 strip atau 10 tablet
8. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat
9. Masukkan obat kedalam plastik
10. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
11. Tulis copy resep dengan keterangan masing-masing R/ obat det X
12. Staples copy resep dengan plastik berisi obat yang telah disiapkan

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama ibu Chasanah dari Klinik spesialis jantung benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = tadi ibu ambil obatnya untuk 10 hari aja ya bu</p> <p>P = iya mbak benar</p> <p>A = ini obatnya ada 7 macam ya bu. Untuk yang clopidogrel, nitrokarbamat dan aspirin ini (sambil menunjukkan ketiga obat tersebut) minumnya 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan ya bu. Untuk yang asam mefenamat ini diminumnya 3 kali sehari sesudah makan. Untuk yang 3 obat ini waktu minumnya khusus nggih bu, yang atorvastatin diminum 1 kali sehari 1 tablet pada malam hari, meloxicam dan glucosamine masing-masing 1 kali sehari 1 tablet pada pagi hari</p> <p>P = baik mbak saya biasanya minum obat-obat ini pada pagi hari setelah sarapan kecuali yang atorvastatin tak minum malam mbak. Mbak mau nanya saya biasanya minum yang asam mefenamat itu pagi siang sama malem gitu gapapa ya mbak, yang penting 3 kali gitu ta mbak?</p> <p>A = untuk aturan minum 3 kali sehari ibu minumnya tiap 8 jam ya bu. Jadi misal ibu minum pertama setelah sarapan jam 6 pagi berarti minum selanjutnya di jam 2 siang dan 10 malam</p> <p>P = oala gitu baik mbak makasih mbak ya</p> <p>A = sama-sama ibu (sambil tersenyum) ini obatnya dan saya kasih copy resep ya bu, nanti ibu bisa bawa kalau mau menebus sisa obatnya, salam sehat bu (sambil menyerahkan obat, copy resep obat dan tersenyum)</p> <p>P = iya mbak</p> |
|--|--|--|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|----|---|---------------------------|-----------|---|
| 6. | Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (5) Pengulangan resep : Neiter Resep Polifarmasi | A. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | Ni'mah |
| | | Umur pasien : | Ada | 57 tahun 1 bulan |
| | | Berat Badan : | Tidak Ada | - |
| | | Nama Obat : | Ada | CPG Concor Simvastatin Canderin Nitrokaf Retard Forte |
| | | Kekuatan : | Ada | CPG 75 mg Concor 2,5 mg Simvastatin 20 mg Canderin 8 mg Nitrokaf Retard Forte 5 mg |
| | | Bentuk sed. : | Ada | CPG tablet Concor tablet Simvastatin tablet Canderin tablet Nitrokaf Retard Forte tab |
| | | Jumlah obat : | Ada | CPG 75 mg No. XXX Concor 2,5 mg No. XXX Simvastatin 20 mg No. XXX Canderin 8 mg No. XV Nitrokaf Retard Forte 5 mg No. LX |
| | | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - |
| | | Aturan pakai : | Ada | CPG 75 mg No. XXX S 1x1 (1x sehari 1 tablet setelah makan) |

| | | | |
|---|---|---|--|
| <p>E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK</p> <p>Iterasi : Tanpa Iterasi</p> <p>Tanggal Resep : 26-02-2024</p> <p>Nomor : 105029 Tgl.lahir : 1967-01-05</p> <p>Nama/No.RM : Ni [redacted] io.sep : 13 [redacted]</p> <p>Al [redacted] io.Perjami [redacted]</p> <p>Pelayanan : DEPO RAWAT JALAN Status Resep : Pelayanan</p> <p>Riwayat Alergi : - BB : 0 Kg</p> <p>Unit Asal : KLINIK SPESIALIS JANTUNG Dokter : Dr.rachfia Chandra Gresiyana Dewi Sp.jp</p> <p>Non Racikan</p> <p>CPG 75 MG TABL. Jml (30) Telaah Penyajian/Verifikasi*</p> <p>signa(f) 1 x 1</p> <p>CONCOR 2,5 MG TABL. Jml (30) Keterangan Ya Tidak</p> <p>signa(f) 1 x 1</p> <p>SIMVASTATIN 20 MG TABL. Jml (30) Tepat Pasien <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p>signa(f) 0-0-1</p> <p>CANDERIN 8 MG TABL. Jml (15) Tepat Obat <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p>signa(f) 0-0-1/2</p> <p>NITROKAF RETARD FORTE 5 MG TABL. (M) Jml (60) Tepat Dosis <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p>signa(f) 2x1</p> <p>Tepat Rute <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p>Tepat Waktu <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p>Petugas : [redacted]</p> <p>IKAN</p> | <p>Tanggal penulisan resep :</p> <p>Nama dokter :</p> <p>Surat ijin :</p> <p>Alamat dr. :</p> | <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Tidak Ada</p> <p>Ada</p> | <p>Concor 2,5 mg No. XXX S 1x1 (1x sehari 1 tablet setelah makan) Simvastatin 20 mg No. XXX S 0-0-1 (1x sehari 1 tablet pada malam hari setelah makan) Canderin 8 mg No. XV S 0-0-1/2 (1x sehari 1/2 tablet pada malam hari setelah makan) Nitrokaf Retard 5 mg No.LX S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan)</p> <p>26/02/2024</p> <p>Dr. Rachfia Chandra G.D Sp.Jp</p> <p>-</p> <p>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</p> |
| <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>CPG 75 mg No. XXX → Diambil 30 tablet atau 3 strip</p> <p>Concor 2,5 mg No. XXX → Diambil 30 tablet atau 3 blister</p> <p>Simvastatin 20 mg No. XXX → Diambil 30 tablet atau 3 blister</p> <p>Canderin 8 mg No. XV → Diambil 15 tablet atau 1 strip dan 5 tablet</p> <p>Nitrokaf Retard Forte 5 mg No. LX → Diambil 60 tablet atau 6 blister</p> | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|--|
| | | <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>CPG 75 mg No. XXX → Rp. 2.417/tab x 30 = Rp. 72.510 Concor 2,5 mg No. XXX → Rp. 9.142/tab x 30 = Rp. 274.260 Simvastatin 20 mg No. XXX → Rp. 748/tab x 30 = Rp. 22.440 Canderin 8 mg No. XV → Rp. 10.633/tab x 15 = Rp. 159.495 Nitrokaf Retard Forte 5 mg No. LX → Rp. 5.111/tab x 60 = Rp. 306.660</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 1.500 Grand total = Rp. 836.865</p> <p>D. ETIKET</p> <table border="0"><tr><td data-bbox="949 699 1462 1070">Nama Obat /warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah CPG 75 mg 1x sehari 1 tablet setelah makan</td><td data-bbox="1462 699 2045 1070">Nama Obat/warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah Concor 2,5 mg 1x sehari 1 tablet setelah makan</td></tr><tr><td data-bbox="949 1070 1462 1409">Nama Obat /warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah Simvastatin 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari setelah makan</td><td data-bbox="1462 1070 2045 1409">Nama Obat/warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah Canderin 8 mg 1x sehari ½ tablet pada malam hari setelah makan</td></tr></table> | Nama Obat /warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah CPG 75 mg 1x sehari 1 tablet setelah makan | Nama Obat/warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah Concor 2,5 mg 1x sehari 1 tablet setelah makan | Nama Obat /warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah Simvastatin 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari setelah makan | Nama Obat/warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah Canderin 8 mg 1x sehari ½ tablet pada malam hari setelah makan |
| Nama Obat /warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah CPG 75 mg 1x sehari 1 tablet setelah makan | Nama Obat/warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah Concor 2,5 mg 1x sehari 1 tablet setelah makan | | | | | |
| Nama Obat /warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah Simvastatin 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari setelah makan | Nama Obat/warna etiket : 26/02/2024 Ni'mah Canderin 8 mg 1x sehari ½ tablet pada malam hari setelah makan | | | | | |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: right;">26/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Ni'mah Nitrokaf Retard Forte 5 mg 2x sehari 1 tablet setelah makan</p> </div> <p><i>E. Product knowledge</i></p> | |
| | | <p>Nama Obat : CPG Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : Dewasa 75 mg 1 x sehari Kegunaan : Untuk pencegahan kejadian atherothrombotic pada pasien yang menderita infark miokard, stroke atau penyakit arteri perifer lainnya, sering dikombinasikan dengan acetylsalicylic acid untuk mengobati nyeri dada (serangan jantung, angina tidak stabil) dan menjaga agar aliran darah tetap lancar ESO potensial : Sakit kepala, pusing, paresthesia, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal KI : Hipersensitivitas, pasien yang menderita perdarahan patologis aktif (misalnya tukak peptik atau perdarahan intrakranial), kerusakan hati parah, ibu menyusui</p> | <p>Nama Obat : Concor Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tablet Kegunaan : Treatment hipertensi, penyakit jantung koroner (angina pectoris) ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, kelelahan, pusing KI : Gagal jantung akut, asma bronkial berat, asidosis metabolik PERHATIAN : Hati-hati untuk pengobatan bersama dengan anestesi inhalasi Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> |


| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>PERHATIAN : Untuk menghindari ketidaknyamanan pada saluran pencernaan sebaiknya digunakan setelah makan Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> | |
| | | <p>Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Dosis lazim : 5 – 40 mg sekali sehari pada malam hari Kegunaan : Untuk menurunkan kadar kolesterol total dan LDL yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer (tipe II a dan II b) ESO potensial : Nyeri abdomen, konstipasi dan kembung KI : Hipersensitivitas, kehamilan dan menyusui PERHATIAN : Pengobatan harus di hentikan jika terjadi kenaikan kadar CPK (Creatine Phosphokinase) Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> | <p>Nama Obat : Canderin Kandungan : Candesartan cilexetil 8 mg Dosis lazim : - Hipertensi: awal 4 mg 1 x/hari maks16 mg/ hari - Pasien dengan gangguan ginjal sedang & berat serta gangguan hati ringan sd/ sedang: Awal 2 mg 1/hari - Gagal jantung: awal 4 mg 1/hari Kegunaan : Hipertensi, terapi gagal jantung & gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri (fraksi ejeksi ventrikel kiri ≤40 %) dimana ACEI tidak dapat ditolerir ESO potensial : Nyeri punggung, pusing, infeksi saluran napas atas KI : Gangguan hati berat, hamil trimester 2 & 3, laktasi PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien yang sedang terapi diuretik jangka lama Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> |
| | | <p>Nama Obat : Nitrokaf Retard</p> | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>Kandungan : Glyceryl trinitrate (Nitrogliserin) HCl 5 mg Dosis lazim : 2x sehari 1 kapsul Kegunaan : Untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada) yang disebabkan penyakit jantung koroner ESO potensial : Pusing, sakit kepala Mual, muntah Pruritus (gatal seluruh tubuh), ruam, urtikaria (biduran) KI : Penderita penyakit tekanan intrakranial, sirkulasi serebral, anemia berat, glaukoma sudut tertutup, hipotensi berat, ibu menyusui PERHATIAN : Segera hubungi dokter jika mengalami alergi, overdosis, atau efek samping yang serius setelah mengonsumsi Nitrokaf Retard Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> | |
|--|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil CPG 75 mg pada rak obat sebanyak 30 tablet atau 3 strip2. Ambil Concor 2,5 mg sebanyak 30 tablet atau 3 blister3. Ambil Simvastatin 20 mg sebanyak 30 tablet atau 3 blister4. Ambil Canderin 8 mg sebanyak 15 tablet atau 1 strip dan 5 tablet, lalu staples5. Ambil Nitrokaf Retard Forte 5 mg sebanyak 60 tablet atau 6 blister dan gabungkan dengan karet gelang6. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat4. Masukkan obat kedalam plastik5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat6. Staples plastik berisi obat yang telah disiapkan |
|--|--|--|

| | |
|--|--|
| | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama ibu Ni'mah dari Klinik spesialis jantung benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = ini obatnya ada 5 macam ya bu. Untuk yang clopidogrel dan concor ini (sambil menunjukkan kedua obat tersebut) minumnya 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan ya bu. Untuk yang nitrokaf retard ini diminumnya 2 kali sehari sesudah makan. Khusus yang 2 obat ini waktu malam hari nggih bu, yang simvastatin diminum 1 kali sehari 1 tablet setelah makan dan yang canderin ini minumnya 1 kali sehari ½ tablet setelah makan ya bu</p> <p>P = hmm baik mbak (terlihat masih bingung)</p> <p>A = bagaimana bu apakah ada yang ditanyakan?</p> <p>P = tadi yang diminum malam itu yang mana mbak, saya kok lupa</p> <p>A = yang simvastatin dan canderin ini bu, nanti kalau misalnya ibu lupa ibu bisa cek kembali aturan minumnya pada kertas yang terempel pada masing-masing obat ini ya bu (sambil meunjukkan etiket yang tertempel pada kemasan obat)</p> <p>P = ohh iya baik mbak, makasih banyak mbak ya</p> <p>A = sama-sama ibu (sambil tersenyum) ini obatnya ya bu salam sehat bu (sambil menyerahkan obat dan tersenyum)</p> <p>P = iya mbak</p> |
|--|--|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|----|--|---------------------------|-----------|--|
| 7. | Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter Resep Obat Telinga | A. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | Muhammad Husain |
| | | Umur pasien : | Ada | 27 tahun 2 bulan |
| | | Berat Badan : | Tidak Ada | - |
| | | Nama Obat : | Ada | Forumen Ear Natrium Diklofenak |
| | | Kekuatan : | Ada | Forumen Ear 10 ml Natrium Diklofenak 50 mg |
| | | Bentuk sed. : | Ada | Forumen Ear Drop Natrium Diklofenak tablet |
| | | Jumlah obat : | Ada | Forumen Ear 10 ml Drop No. I Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X |
| | | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - |
| | | Aturan pakai : | Ada | Forumen Ear 10 ml Drop No. I S 3 dd gtt V AS (3x sehari 5 tetes pada telinga kiri) Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X S 2 dd 1 prn nyeri (2x sehari 1 tablet bila nyeri) |
| | | Tanggal penulisan resep : | Ada | 28/02/2024 |
| | | Nama dokter : | Ada | Dr. Ananda Deviria Indrianti Sp.Tht-kl |
| | | Surat ijin : | Tidak Ada | |
| | | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik |

| <p>E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK</p> <p style="text-align: right;">Iterasi : Tanpa Iterasi</p> <p style="text-align: right;">Tanggal Resep : 28-02-2024</p> <p>Lahir : 1996-12-09</p> <p>Resep : [REDACTED]</p> <p>Penja : [REDACTED]</p> <p>Presayatan : UCRU KAWAT JALAN status Resep : Pelayanan</p> <p>Riwayat Alergi : - BB : Kg</p> <p>Unit Asal : KLINIK SPESIALIS THT Dokter : Dr. Ananda Deviria Indrianti Sp.tht-kl</p> <p>Non Racikan FORUMEN EAR DROP 10 ML [ml] (1) signa() 3 dd gtt V.A.S</p> <p>NATRIUM DIKLOFENAK 50 MG TABL. [ml] (10) signa() 2 dd 1 pm nyeri</p> <table border="1" style="font-size: 8px; width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">Telaah Penyajian/Verifikasi*</th> </tr> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Tepat Pasien</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Obat</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Dosis</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Rute</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Waktu</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Petugas :</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>TTD/Paraf :</td><td></td><td></td></tr> <tr><td colspan="3" style="text-align: center;">Penerimaan Obat</td></tr> <tr><td>Penerima :</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>TTD/Paraf :</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>  | Telaah Penyajian/Verifikasi* | | | Keterangan | Ya | Tidak | Tepat Pasien | | | Tepat Obat | | | Tepat Dosis | | | Tepat Rute | | | Tepat Waktu | | | Petugas : | | | TTD/Paraf : | | | Penerimaan Obat | | | Penerima : | | | TTD/Paraf : | | | <div style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo </div> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Forumen Ear 10 ml Drop No. I → Diambil 1 pcs Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X → Diambil 10 tablet atau 1 blister </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Forumen Ear 10 ml Drop No. I → Rp. 39.334 Natrium Diklofenak 50 mg tablet No. X → Rp. 453/tab x 10 = Rp. 4.530 Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 600 Grand total = Rp. 44.464 </div> <p>D. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 45%;"> 28/02/2024 Muhammad Husain Forumen Ear 10 ml 3x sehari 5 tetes pada telinga kiri </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 45%;"> 28/02/2024 Muhammad Husain Natrium Diklofenak 50 mg 2x sehari 1 tablet bila nyeri </div> </div> <p>E. Product knowledge</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none; padding: 5px;"> Nama Obat : Forumen Ear Kandungan : Docusate Na 5 mg/ml </td> <td style="width: 50%; border: none; padding: 5px;"> Nama Obat : Natrium Diklofenak Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg Dosis lazim : 75-150 mg/hari 2-3 dosis </td> </tr> </table> | Nama Obat : Forumen Ear Kandungan : Docusate Na 5 mg/ml | Nama Obat : Natrium Diklofenak Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg Dosis lazim : 75-150 mg/hari 2-3 dosis |
|--|--|-------|--|------------|----|-------|--------------|--|--|------------|--|--|-------------|--|--|------------|--|--|-------------|--|--|-----------|--|--|-------------|--|--|-----------------|--|--|------------|--|--|-------------|--|--|--|--|--|
| Telaah Penyajian/Verifikasi* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Keterangan | Ya | Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Pasien | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Obat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Dosis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Rute | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Waktu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Petugas : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TTD/Paraf : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penerimaan Obat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penerima : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TTD/Paraf : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : Forumen Ear Kandungan : Docusate Na 5 mg/ml | Nama Obat : Natrium Diklofenak Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg Dosis lazim : 75-150 mg/hari 2-3 dosis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>Dosis lazim : Gunakan secukupnya pada telinga, tidak boleh lebih dari 2 malam berturut-turut</p> <p>Kegunaan : Untuk membantu membersihkan serumen telinga</p> <p>ESO potensial : Rasa tersengat atau iritasi sementara</p> <p>KI : Perforasi membran timpani atau inflamasi pada telinga</p> <p>PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika terjadi nyeri atau inflamasi pada telinga</p> <p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 25°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> | <p>Kegunaan : Pengobatan peradangan, artritis reumatoid, serangan gout akut, sindroma nyeri pada tulang belakang, reumatik bukan pada sendi</p> <p>ESO potensial : Sakit kepala, ruam kulit</p> <p>KI : Penderita dengan ulkus peptikum</p> <p>PERHATIAN : Selama penggunaan jangka panjang, dianjurkan untuk memonitor fungsi hati</p> <p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 25°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> |
| | | <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Forumen Ear 10 ml Drop sebanyak 1 pcs2. Ambil Natrium Diklofenak 50 mg sebanyak 10 tablet atau 1 blister3. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat4. Masukkan obat kedalam plastik5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat6. Staples plastik berisi obat yang telah disiapkan | |

| | |
|--|--|
| | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama bapak Muhammad Husain dari Klinik spesialis THT benar ya bapak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = baik ini obatnya ada 2 ya pak (sambil menunjukkan obatnya). Yang forumen drop ini di teteskan pada telinga kiri 3x sehari sebanyak 5 tetes ya pak, dan yang natrium diklofenak tablet ini diminum 2x sehari 1 tablet saat terasa nyeri di bagian telinga ya pak. Jadi kalau tidak nyeri bapak tidak perlu minum obat ini</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk), makasih ya mbak (sambil ambil obat)</p> <p>A = sama-sama bapak semoga lekas sembuh (sambil tersenyum)</p> |
|--|--|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---------------|-----|-------------|---------------|-----|-------------------|---------------|-----------|---|-------------|-----|----------------------|------------|-----------|---|---------------|-----|------------------------------------|---------------|-----|----------------------------------|--------------------|-----------|---|----------------|-----|--|------------------------------|-----|------------|---------------|-----|------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|--|---|
| 8. | <p>Jenis Resep : Rese asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Obat Kulit</p> | <p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1016 308 1888 1155"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Firda Aulia</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>39 tahun 11 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Seloxy AA Desolex</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Seloxy AA kaplet Desolex lotion</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Seloxy AA No. X Desolex No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Seloxy AA No. X S 1x1 (1x sehari 1 kaplet setelah makan) Desolex No. I S 1x1 sore (Di oleskan 1x sehari pada sore hari)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>22/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Wind Faidati Sp.KK</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="922 1259 1975 1362"> <tr> <td> Seloxy AA No. X → Diambil 1 strip (isi 6 kaplet) dan 4 kaplet Desolex No. I → Diambil sebanyak 1 pcs </td> </tr> </table> | Nama Pasien : | Ada | Firda Aulia | Umur pasien : | Ada | 39 tahun 11 bulan | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Seloxy AA Desolex | Kekuatan : | Tidak Ada | - | Bentuk sed. : | Ada | Seloxy AA kaplet Desolex lotion | Jumlah obat : | Ada | Seloxy AA No. X Desolex No. I | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Seloxy AA No. X S 1x1 (1x sehari 1 kaplet setelah makan) Desolex No. I S 1x1 sore (Di oleskan 1x sehari pada sore hari) | Tanggal penulisan resep : | Ada | 22/02/2024 | Nama dokter : | Ada | Dr. Wind Faidati Sp.KK | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | Seloxy AA No. X → Diambil 1 strip (isi 6 kaplet) dan 4 kaplet Desolex No. I → Diambil sebanyak 1 pcs |
| Nama Pasien : | Ada | Firda Aulia | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Ada | 39 tahun 11 bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Seloxy AA Desolex | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Seloxy AA kaplet Desolex lotion | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Seloxy AA No. X Desolex No. I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Seloxy AA No. X S 1x1 (1x sehari 1 kaplet setelah makan) Desolex No. I S 1x1 sore (Di oleskan 1x sehari pada sore hari) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 22/02/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dr. Wind Faidati Sp.KK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seloxy AA No. X → Diambil 1 strip (isi 6 kaplet) dan 4 kaplet Desolex No. I → Diambil sebanyak 1 pcs | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK

Nomor : 100165 Tj [Redacted]
 N [Redacted]
 Alamat : [Redacted] No. Perjamin : (UMUM)
 Status Resep : Pelayanan
 Riwayat Alergi : - BB : Kg
 Unit Asal : KLINIK SPESIALIS KULIT VIP Dokter : Dr. Wind Faidati Sp.Kk

Non Racikan
 SELOXY AA CAPL. Jml (10)
 signat() 1x1
 DESOLEX LOTION 30 ML. Jml (1)
 signat() 1x1 sore

| Telaah Penyajian/Verifikasi ¹⁾ | | |
|---|----|-------|
| Keterangan | Ya | Tidak |
| Tepat Pasien | | |
| Tepat Obat | | |
| Tepat Dosis | | |
| Tepat Rute | | |
| Tepat Waktu | | |
| Petugas : | | |
| TTD/Paraf : | | |
| Penerimaan Obat | | |
| Penerima : | | |
| TTD/Paraf : | | |
| DOKTER | | |

C. Perhitungan biaya resep
 Seloxy AA No. X → Rp. 8.689/kaplet x 10 = Rp. 86.890
 Desolex No. I → Rp. 72.749
 Biaya Racik = Rp. 0
 Biaya Embalase item = Rp. 600
 Grand total = Rp. 160.239

D. ETIKET
 Nama Obat /warna etiket :
 Nama Obat/warna etiket :

22/02/2024

Firda Aulia
Seloxy AA kaplet
1x sehari 1 kaplet setelah makan

22/02/2024

Firda Aulia
Desolex lotion
Di oleskan tipis pada daerah yang sakit 1x sehari pada sore hari

E. Product knowledge

| | |
|---|--|
| Nama Obat : Seloxy AA Kandungan : Alpha-lipoic acid 100 mg, Vit C 500 mg, Zinc picolinate 50 mg, Selenium 50 mcg, Beta carotene 5.000 IU Dosis lazim : 1 tablet perhari Kegunaan : Suplemen makanan yang membantu memelihara kesehatan kulit dan sebagai antioksidan untuk meredam radikal bebas ESO potensial : Mual, muntah, sakit perut, diare KI : Hipersensitivitas | Nama Obat : Desolex Kandungan : 0,5 mg desodine/gram Dosis lazim : 2-4 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan inflamasi dan pruritus dari dermatoses yang responsif terhadap kortikosteroid ESO potensial : Iritasi pada kulit, gatal, kulit kering KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata dan pemakaian jangka waktu lama |
|---|--|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan bagi pasien intoleransi glukosa karena dapat menurunkan kadar glukosa darah Cara penyimpanan : Dibawah suhu 25°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> | <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 15° – 25°C, dalam wadah yang tertutup rapat</p> |
| | | <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Seloxy AA kaplet sebanyak 1 strip (isi 6 kaplet) dan 4 kaplet2. Ambil Desolex lotion sebanyak 1 pcs3. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat4. Masukkan obat kedalam plastik5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat6. Staples plastik berisi obat yang telah disiapkan | |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama ibu Firda Aulia dari Klinik spesialis kulit benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = Ini ya bu obatnya ada 2 jenis (sambil menunjukkan obatnya). Yang seloxy AA ini suplemen untuk kulit diminum 1x sehari 1 kaplet setelah makan. Untuk yang Desolex lotion ini cukup di pakai 1x sehari pada sore hari di oleskan tipis pada daerah yang sakit</p> <p>P = baik mbak, Yang lotion ini makainya habis mandi atau gimana mbak</p> <p>A = Untuk pemakaiannya ibu harus pastikan daerah yang akan di obati dala m keadaan bersih dan kering bu, habis mandi malah lebih bagus bu</p> <p>P = Oh gitu mbak, oke mbak makasih ya mbak (sambil mengambil obat)</p> <p>A = terimakasih kembali bu, semoga lekas sembuh (sambil tersenyum)</p> |
|--|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|----|---|---------------------------|-----------|---|
| 9. | Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 2 kali Resep Mengandung Sediaan Inhaler | A. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | Suwandi |
| | | Umur pasien : | Ada | 49 tahun 4 bulan |
| | | Berat Badan : | Ada | 59 kg |
| | | Nama Obat : | Ada | Onbrez Breezhaler Aminophyllin Acetylcystein |
| | | Kekuatan : | Ada | Onbrez Breezhaler 150 mcg Aminophyllin 200 mg Acetylcystein 200 mg |
| | | Bentuk sed. : | Ada | Onbrez Breezhaler kapsul+inhaler Aminophyllin tablet Acetylcystein tablet |
| | | Jumlah obat : | Ada | Onbrez Breezhaler No. XXX Aminophyllin tablet No. LX Acetylcystein tablet No. XX |
| | | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - |
| | | Aturan pakai : | Ada | Onbrez Breezhaler No. XXX S 1x1 (1x sehari 1 kapsul setelah makan) Aminophyllin tablet No. LX S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan) Acetylcystein tablet No. XX S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan) |
| | | Tanggal penulisan resep : | Ada | 27/02/2024 |

| | | |
|--|--|--|
| | Nama dokter : Ada Surat ijin : Tidak Ada Alamat dr. : Ada | Dr. Wiwik Kurnia Illahi Sp.P - RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo |
| | B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Onbrez Breezhaler No. XXX → Diambil 1 box berisi 30 kapsul + 1 inhaler Aminophyllin tablet No. LX → Diambil 60 tablet atau 6 strip Acetylcystein tablet No. XX → Diambil 20 tablet atau 2 strip | |
| | C. Perhitungan biaya resep Onbrez Breezhaler 150 mcg No. XXX → Rp. 725.460 Aminophyllin 200 mg No. LX → Rp. 190/tab x 60 = Rp. 11.400 Acetylcystein 200 mg No. XX → Rp. 1.555/tab x 20 = Rp. 31.100 Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 900 Grand total = Rp. 768.860 | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">27/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Suwandi Onbrez Breezhaler 150 mcg 1x sehari 1 kapsul setelah makan</p> </div> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">27/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Suwandi Acetylcystein 200 mg 2x sehari 1 tablet setelah makan</p> </div> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">27/02/2024</p> <p style="text-align: center;">Suwandi Aminophyllin 200 mg 2x sehari 1 tablet setelah makan</p> </div> |
| | | <p><i>E. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Onbrez Breezhaler Kandungan : Indacaterol maleate Dosis lazim : Dewasa: 150 mg 1 kali/hari inhalasi pada saat yang sama tiap hari. Dosis dapat ditingkatkan berdasarkan saran dokter. Maks: 300 mcg 1 kali/hari Kegunaan : Terapi bronkodilator untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dws dengan PPOK</p> | <p>Nama Obat : Aminophyllin Kandungan : Aminophyllin 200 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak < 9 tahun : 1 mg/kg BB/jam - Anak > 9 tahun dan dewasa merokok : 0,8 mg/kg BB/jam - Dewasa tidak merokok : 0,5 mg/kg BB/jam |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>ESO potensial : Nyeri dada, batuk, mulut kering KI : Hipersensitivitas terhadap laktosa terapi akut bronkospasme PERHATIAN : Hentikan terapi jika terjadi bronkospasme paradoksial Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p> | <p>Kegunaan : Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronchial ESO potensial : Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia KI : Hipersensitivitas, penderita tukak lambung, diabetes PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p> |
| | | <p>Nama Obat : Acetylcystein Kandungan : Acetylcysteine 200 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak > 14 tahun: sehari 2-3 x 1 tablet. Anak 6-14 tahun: sehari 2 x 1 tablet Kegunaan : Untuk pengobatan mukolitik pada bronkial akut dan kronik dan paru dengan mukus yang tebal ESO potensial : Mual, muntah, demam, sariawan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Jika terjadi reaksi alergi atau overdosis, segera temui dokter Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p> | |

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Onbrez Breezhaler sebanyak 1 box berisi 30 kapsul + 1 inhaler
2. Ambil Aminophyllin tablet sebanyak 60 tablet atau 6 strip
3. Ambil Acetylcystein tablet sebanyak 20 tablet atau 2 strip
4. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat
5. Masukkan obat ke dalam plastik
6. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
7. Buat copy resep iter 2x dengan keterangan det orig pada tiap R/ obat
7. Staples plastik berisi obat dengan copy resep yang telah disiapkan

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

A= atas nama bapak Suwandi dari Klinik spesialis paru benar ya bapak?
(dengan wajah yang ramah)

P = iya benar saya mbak

A = mohon maaf pak apakah sebelumnya bapak sudah pernah memakai A baik pak saya jelaskan cara pakainya ya pak, permisi izin saya buka boxnya ya pak

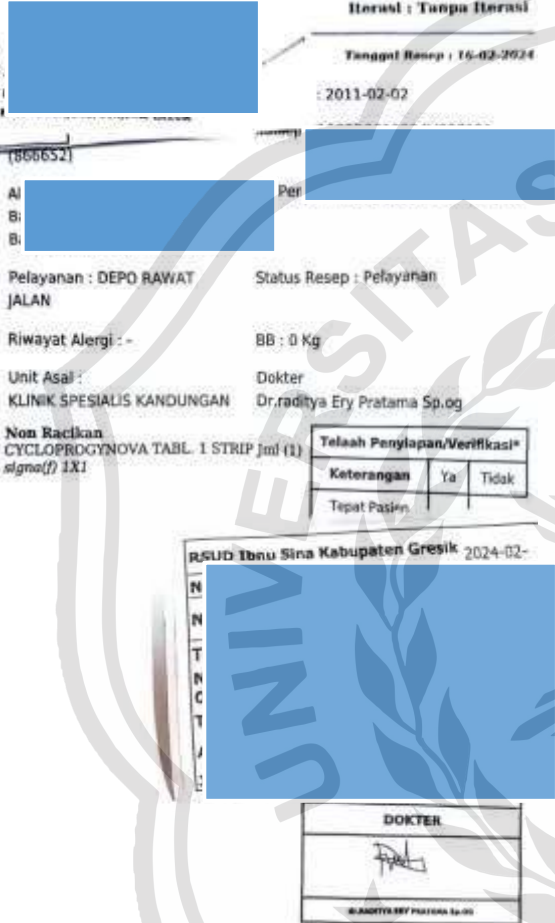
P = oh iya mbak gapapa

A = jadi cara memakainya yang pertama pastikan tangan bapak sudah bersih dan kering ya pak. Buka penutup ini (sambil mempraktikkan pada alat), buka bagian inhaler dengan memegang dasar inhaler dengan kuat serta miringkan bagian mulut. Masukkan 1 kapsul kedalam ruang kapsul ini ya pak jangan pada corongnya lalu tutup inhaler ini sampai terdengar bunyi klik seperti ini pak. Tekan tombol samping ini untuk menekan kapsul, cukup satu kali tekan saja ya pak hingga berbunyi klik. Bapak kemudian mengeluarkan napas sebanyak mungkin lalu masukkan corong kedalam mulut dan tutup mulut serta tarik napas yang dalam. Lepaskan corong dari mulut dan tahan napas selama 5-10 detik pak lalu buang napas. Bagaimana pak apakah sudah ada gambaran penggunaannya?

P = sudah mbak semoga nanti pas di rumah tidak lupa hehe

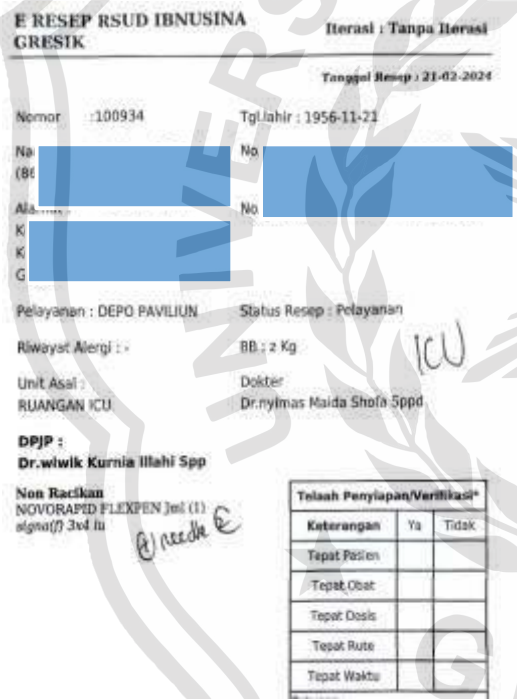
| | | |
|--|--|--|
| | | <p>A = nanti bisa bapak lihat lagi tutorialnya di youtube ya pak, jangan lupa untuk membersihkan alat yang sudah dipakai dengan tisu bersih dan kering ya pak</p> <p>P = iya baik mbak</p> <p>A = penggunaan onbrez breezhaler ini 1 kali sehari 1 kapsul setelah makan ya pak, untuk yang obat tablet Aminophyllin dan Acetylcystein ini diminum 2x sehari masing-masing 1 tablet setelah makan ya pak. Ini copy resepnya pak jadi bapak masih bisa menebus resep ini sebanyak 2 kali lagi ya pak(sambil menyerahkan obat)</p> <p>P = baik mbak terimakasih banyak ya mbak sudah di jelaskan tadi</p> <p>A = sama-sama bapak semoga lekas sembuh (sambil tersenyum)</p> |
|--|--|--|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---------------|-----|--------------------|---------------|-----|----------|---------------|-----------|---|-------------|-----|----------------|------------|-----------|---|---------------|-----|-----------------------|---------------|-----|----------------------|--------------------|-----------|---|----------------|-----|---|---------------------------|-----|------------|---------------|-----|----------------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|--|--|--|
| 10. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Obat KB</p> | <p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1093 357 1962 1031"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Selly Nur Vitasari</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>13 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cycloprogynova</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Cycloprogynova tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cycloprogynova No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Cycloprogynova No. I S 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>16/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="999 1134 2033 1206"> <tr> <td>Cycloprogynova No. I → Diambil 1 strip</td> </tr> </table> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="999 1310 2033 1361"> <tr> <td>Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Rp. 210.100</td> </tr> </table> | Nama Pasien : | Ada | Selly Nur Vitasari | Umur pasien : | Ada | 13 tahun | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Cycloprogynova | Kekuatan : | Tidak Ada | - | Bentuk sed. : | Ada | Cycloprogynova tablet | Jumlah obat : | Ada | Cycloprogynova No. I | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Cycloprogynova No. I S 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) | Tanggal penulisan resep : | Ada | 16/02/2024 | Nama dokter : | Ada | Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | Cycloprogynova No. I → Diambil 1 strip | Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Rp. 210.100 |
| Nama Pasien : | Ada | Selly Nur Vitasari | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Ada | 13 tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Cycloprogynova | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Cycloprogynova tablet | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Cycloprogynova No. I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Cycloprogynova No. I S 1x1 (1x sehari 1 tablet sesudah makan) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 16/02/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Cycloprogynova No. I → Diambil 1 strip | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Rp. 210.100 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | |
|--|--|
|  | <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 300 Grand total = Rp. 210.400</p> |
| <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> | <p>16/02/2024</p> <p>Selly Nur Vitasari Cycloprogynova tablet 1x sehari 1 tablet sesudah makan</p> |
| <p>E. Product knowledge</p> | <p>Nama Obat : Cycloprogynova Kandungan : 11 tablet mengandung Estradiol Valerat 2 mg, 10 tablet mengandung Estradiol Valerat 2 mg, Norgestrel 0,5 mg Dosis lazim : - 1 tablet/hari dimulai pada hari ke-5 siklus haid, dilanjutkan dengan jarak waktu 7 hari bebas tablet sebelum siklus haid berikutnya. Untuk - Amenore (siklus haid tidak teratur) : pengobatan dimulai segera setelah peresepan (1 tablet/hari dimulai langsung setelah dipastikan tidak ada kehamilan) Kegunaan : Pengobatan amenore (tidak dapat haid) primer dan sekunder, siklus menstruasi tidak teratur, pengobatan kekurangan hormon setelah ooforektomi ESO potensial : Mual, sakit kepala, nyeri payudara KI : Wanita hamil atau menyusui, wanita dengan perdarahan rahim</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>PERHATIAN : Cycloprogynova tidak cocok untuk kontrasepsi Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering dan sejuk, serta terhindar dari panas sinar matahari langsung</p> <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Cycloprogynova tablet sebanyak 1 strip2. Tempel etiket pada kemasan obat3. Masukkan obat ke dalam plastik4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat5. Staples plastik berisi obat yang telah disiapkan |
|--|--|---|

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama saudari Selly Nur Vitasari dari Klinik spesialis kandungan benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak saya ibunya</p> <p>A = baik bu sebelumnya apakah saudari selly sudah pernah mendapat obat ini ya bu?</p> <p>P = belum mbak, anak saya itu haidnya ngga teratur udah 3 bulan ini kan ya mbak terus ini saya periksakan</p> <p>A =baik ibu permisi saya jelaskan aturan minumnya ya bu. Di obat ini terdapat 2 warna tablet dengan 11 tablet berwarna putih dan 10 tablet berwarna coklat (sambil menunjukkan obat). Untuk cara minumnya yaitu di mulai dari tablet berwarna putih 1x sehari 1 tablet sesudah makan. Ini kan yang putih jumlahnya 11 ya bu?</p> <p>P = iya mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A = nah nanti pada hari ke 11 yang obat berwarna putih ini habis. Kemudian di hari berikutnya dilanjut minum yang berwarna coklat ini ya bu</p> <p>P = oh jadi minumnya itu sehari 1 pil di mulai dari yang warna putih dulu terus kalau sudah habis di lanjut pil yang warna coklat, gitu ya mbak?</p> <p>A = iya bu benar (sambil tersenyum), apakah ada yang di tanyakan bu?</p> |
|--|--|---|


| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|---------------|-----|--------------|---------------|-----------|------------------|---------------|-----------|---|-------------|-----|-----------|------------|-----------|---|---------------|-----|-------------------|---------------|-----|-------------------------|--------------------|-----------|---|----------------|-----|---|---------------------------|-----|------------|---------------|-----|------------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|---|---|-------------------------------------|
| 11. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Mengandung Insulin</p>  | <p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1131 414 2004 1093"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ahmad Bajuri</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>67 tahun 3 bulan</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Novorapid</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Novorapid FlexPen</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Novorapid FlexPen No. I</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Novorapid FlexPen No. I S 3x4 iu (3x sehari 4 unit sebelum makan)</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>21/02/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Nyimas Maida Shofa Sp.PD</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 1189 2027 1300"> <tr><td>Novorapid FlexPen No. I → Diambil 1 pcs dari lemari pendingin</td></tr> <tr><td>Pen Needle → Diambil sebanyak 2 pcs</td></tr> </table> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> | Nama Pasien : | Ada | Ahmad Bajuri | Umur pasien : | Tidak Ada | 67 tahun 3 bulan | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Novorapid | Kekuatan : | Tidak Ada | - | Bentuk sed. : | Ada | Novorapid FlexPen | Jumlah obat : | Ada | Novorapid FlexPen No. I | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Novorapid FlexPen No. I S 3x4 iu (3x sehari 4 unit sebelum makan) | Tanggal penulisan resep : | Ada | 21/02/2024 | Nama dokter : | Ada | Dr. Nyimas Maida Shofa Sp.PD | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | Novorapid FlexPen No. I → Diambil 1 pcs dari lemari pendingin | Pen Needle → Diambil sebanyak 2 pcs |
| Nama Pasien : | Ada | Ahmad Bajuri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Tidak Ada | 67 tahun 3 bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Novorapid | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Novorapid FlexPen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Novorapid FlexPen No. I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Novorapid FlexPen No. I S 3x4 iu (3x sehari 4 unit sebelum makan) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 21/02/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dr. Nyimas Maida Shofa Sp.PD | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Novorapid FlexPen No. I → Diambil 1 pcs dari lemari pendingin | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pen Needle → Diambil sebanyak 2 pcs | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Novorapid FlexPen No. I → Rp. 129.802 Pen Needle → Rp. 0 (Tidak ada biaya)</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 300 Grand total = Rp. 130.102</p> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="1048 555 1523 845" style="border: 1px solid green; background-color: #e0f0ff; padding: 5px;"><p style="text-align: right;">21/02/2024</p><p style="text-align: center;">Ahmad Bajuri Novorapid FlexPen 3x sehari 4 unit sebelum makan</p></div> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> |
|--|--|--|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>Nama Obat : Novorapid FlexPen Kandungan : Insulin aspart 100 U/ml Dosis lazim : 0.5-1 u/kg BB/hari Kegunaan : Pengobatan diabetes melitus ESO potensial : Hipoglikemia KI : Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau salah satu eksipien, hipoglikemia PERHATIAN : Mengandung metacresol yang dapat menyebabkan reaksi alergi Cara penyimpanan : - Sebelum dibuka: di lemari es 2-8°C - Saat penggunaan: Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari panas</p> | |
| | | <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil obat Novorapid FlexPen pada lemari pendingin sebanyak 1 pcs dan es batu kecil dalam plastik klip 1 pcs2.. Ambil Pen Needle sebanyak 2 pcs3. Masukkan obat, es batu serta pen needle kedalam plastik4. Tempel etiket pada plastik obat5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada plastik obat6. Staples resep dengan obat yang telah disiapkan | |

| | |
|--|--|
| | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A = atas nama bapak Ahmad Bajuri dari ruang ICU benar ya bapak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A = ini obat insulin ya pak, apakah sebelumnya bapak pernah menggunakannya?</p> <p>P = iya mbak setiap hari saya sudah pakai ini</p> <p>A = baik, berarti bapak sudah paham nggih cara pemakaiannya (sambil tersenyum)</p> <p>P = iya mbak sudah</p> <p>A = alhamdulillah, ini aturan pakainya 3 kali sehari ya pak. Setiap pemakaian sebanyak 4 unit dan di suntikkannya sebelum makan nggih pak</p> <p>P = Iya mbak. Oh ya mbak sebenarnya sebelum makan itu pas mau makan pas atau gimana ya mbak?</p> <p>A = Penggunaan insulin ini disuntikkan 5-10 menit sebelum makan ya pak jadi segera sebelum makan untuk mencegah naiknya kadar gula darah bapak saat makan</p> <p>P = Oh gitu mbak, baik mbak terimakasih banyak ya mbak</p> <p>A = Baik bapak sama-sama pak, ini obatnya ya pak sehat selalu bapak (sambil senyum dan menelangkupkan tangan)</p> |
|--|--|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|----|---|---------------------------|-----------|--|
| 12 | Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter Resep Kudis/Kurap | A. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | Nazwa Oktaberliani |
| | | Umur pasien : | Ada | 18 tahun 4 bulan |
| | | Berat Badan : | Tidak Ada | - |
| | | Nama Obat : | Ada | Non Racikan Sporacid Lactacyd Racikan Termisil Pirotop |
| | | Kekuatan : | Ada | Non Racikan Sporacid 100 mg Lactacyd 60 ml Racikan Termisil 10 g Pirotop 10 g |
| | | Bentuk sed. : | Ada | Non Racikan Sporacid tablet Lactacyd liq Racikan Termisil krim Pirotop krim |
| | | Jumlah obat : | Ada | Non Racikan Sporacid tablet No. X Lactacyd liq No. I Racikan Termisil krim No. I Pirotop krim No. I |
| | | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - |

|  <p>E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK Heras : Tanpa Heras</p> <p>Nomor : 101148</p> <p>Alamat :</p> <p>Pelayanan : DEPO PAVILIUN</p> <p>Riwayat Alergi :- BB : Kg</p> <p>Unit Asal : Dokter KLINIK SPESIALIS KULIT VIP. Dr. Wind Faidati Sp.Kk</p> <p>Non Racikan SPORACID 100 MG TABL. Jml (10) signa() 2x1</p> <p>Racikan GATAL 1 JML = 20 Dosis : signa() 2 X sehari 1</p> <p>TERMISIL CREAM 10 GR Jml (10 mg)</p> <p>PIROTOP CREAM 10 GR Jml (10 mg)</p> <p>Telaah Penyulapan/Verifikasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tepat Pasien</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Obat</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Dosis</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Rute</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Waktu</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Petugas : TTD/Paraf : Penerimaan Obat Penerima : TTD/Paraf : RAFTAR</p> | Keterangan | Ya | Tidak | Tepat Pasien | | | Tepat Obat | | | Tepat Dosis | | | Tepat Rute | | | Tepat Waktu | | | Aturan pakai : | Ada | <p>Non Racikan Sporacid tablet No. X S 2x1 (2x sehari 1 tablet setelah makan) Lactacyd liq No. I S setiap mandi (gunakan pada setiap mandi)</p> <p>Racikan Termisil krim No. I Pirotop krim No. I S 2x sehari (2x sehari pada kulit yang gatal)</p> |
|---|--------------|---|-------|--------------|--|--|------------|--|--|-------------|--|--|------------|--|--|-------------|--|--|----------------|-----|--|
| | Keterangan | Ya | Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Tepat Pasien | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Tepat Obat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Tepat Dosis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Rute | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Waktu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 23/02/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dr. Wind Faidati Sp.KK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Sporacid tablet 100 mg No. X dan Lactacyd liq 60 ml No. I → Stok kosong dan dibuatkan Copy Resep Termisil krim No. I → Diambil 1 pcs Pirotop krim No. I → Diambil 1 pcs</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Termisil krim No. I → Rp. 65.676 Pirotop krim No. I → Rp. 53.251</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>Biaya Racik = Rp. 2.000 Biaya Embalase item = Rp. 300 Grand total = Rp. 121.227</p> | | |
| | | <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="1016 485 1491 775" style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p>23/02/2024</p> <p>Nazwa Oktaberliani Racikan Gatal 2x sehari pada kulit yang gatal</p> </div> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> | | |
| | | <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="981 887 1532 1370"> <p>Nama Obat : Sporacid Kandungan : Itraconazole 100 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulvovag candidosis: 2 x sehari 2 kapsul - Tinea pedis/ manum: 1 x sehari 1 kapsul - Tinea capitis: 1 x sehari 1 kapsul - Onychomycosis: 1 x sehari 1 kapsul <p>Kegunaan : Untuk mengobati berbagai jenis infeksi jamur, seperti kurap, kandidiasis kulit, onikomikosis (jamur pada kuku), tinea versicolor (infeksi</p> </td> <td data-bbox="1532 887 2047 1370"> <p>Nama Obat : Lactacyd Kandungan : Lactoserum 900 mg, dan asam laktat 1 g Dosis lazim : Dapat digunakan beberapa kali sekali terutama pada saat siklus menstruasi , setiap hari saat mandi pagi dan sore Kegunaan : Membersihkan area kewanitaan, melindungi area kewanitaa dari gatal dan iritasi ESO potensial : Iritasi, kemerahan pada kulit atau selaput lendir, rasa seperti terbakar dan menyengat saat penggunaan</p> </td> </tr> </table> | <p>Nama Obat : Sporacid Kandungan : Itraconazole 100 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulvovag candidosis: 2 x sehari 2 kapsul - Tinea pedis/ manum: 1 x sehari 1 kapsul - Tinea capitis: 1 x sehari 1 kapsul - Onychomycosis: 1 x sehari 1 kapsul <p>Kegunaan : Untuk mengobati berbagai jenis infeksi jamur, seperti kurap, kandidiasis kulit, onikomikosis (jamur pada kuku), tinea versicolor (infeksi</p> | <p>Nama Obat : Lactacyd Kandungan : Lactoserum 900 mg, dan asam laktat 1 g Dosis lazim : Dapat digunakan beberapa kali sekali terutama pada saat siklus menstruasi , setiap hari saat mandi pagi dan sore Kegunaan : Membersihkan area kewanitaan, melindungi area kewanitaa dari gatal dan iritasi ESO potensial : Iritasi, kemerahan pada kulit atau selaput lendir, rasa seperti terbakar dan menyengat saat penggunaan</p> |
| <p>Nama Obat : Sporacid Kandungan : Itraconazole 100 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulvovag candidosis: 2 x sehari 2 kapsul - Tinea pedis/ manum: 1 x sehari 1 kapsul - Tinea capitis: 1 x sehari 1 kapsul - Onychomycosis: 1 x sehari 1 kapsul <p>Kegunaan : Untuk mengobati berbagai jenis infeksi jamur, seperti kurap, kandidiasis kulit, onikomikosis (jamur pada kuku), tinea versicolor (infeksi</p> | <p>Nama Obat : Lactacyd Kandungan : Lactoserum 900 mg, dan asam laktat 1 g Dosis lazim : Dapat digunakan beberapa kali sekali terutama pada saat siklus menstruasi , setiap hari saat mandi pagi dan sore Kegunaan : Membersihkan area kewanitaan, melindungi area kewanitaa dari gatal dan iritasi ESO potensial : Iritasi, kemerahan pada kulit atau selaput lendir, rasa seperti terbakar dan menyengat saat penggunaan</p> | | | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>jamur pada kulit), dan infeksi jamur sistemik ESO potensial : Gangguan gastrointestinal, sakit kepala, pruritus, ruam, urtikaria KI : Hipersensitivitas, ibu hamil PERHATIAN : Hati-hati pemberian bersama dengan penghambat saluran Ca atau obat yang dapat mengurangi keasaman lambung Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p> | <p>KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Jangan dipakai terlalu dalam mengenai organewanitaan Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p> |
| | | <p>Nama Obat : Termisil Kandungan : Terbinafine HCl 10 mg Dosis lazim : 1 – 2 kali sehari Kegunaan : Untuk pengobatan topikal infeksi jamur pada kulit seperti Tinea pedis, Tinea kruris dan Tinea korporis yang disebabkan oleh Trichophyton rubrum, Trichophyton mentagrophytes, Epidermophyton floccosum ESO potensial : Iritasi lokal, eritema, kulit terasa terbakar dan kering KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Jika terjadi iritasi dan sensitivitas pada pasien maka pengobatan harus dihentikan Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya</p> | <p>Nama Obat : Pirotop Kandungan : Mupirocin 20 mg Dosis lazim : 3 x sehari Kegunaan : Untuk pengobatan topikal lesi kulit traumatik infeksi sekunder, luka terinfeksi yang disebabkan oleh Staphylococcus aureus dan Streptococcus pyogenes ESO potensial : Ruam, pusing, mual, rasa terbakar pada tempat pemakaian, dermatitis, pruritus KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hentikan pengobatan jika terjadi iritasi, gatal dan ruam yang berlebihan Cara penyimpanan : Simpan pada suhu sejuk (15° – 25°C)</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Krim Termisil 10 g dan Pirotop 10 g masing-masing 1 pcs2. Buka kemasan krim termisil dan pirotop dan keluarkan isi krim dan masukkan pada mortir, aduk dengan stamper hingga homogen4. Masukkan kedalam pot salep 20 gram dan tempel etiket pada pot5. Buat copy resep dengan keterangan “nedet” pada R/ obat Sporacid 100 mg dan Lactacyd 60 ml5. Masukkan obat kedalam plastik6. Cek kembali kesesuaian etiket yang tertempel pada pot obat dan copy resep dengan resep |
|--|--|---|

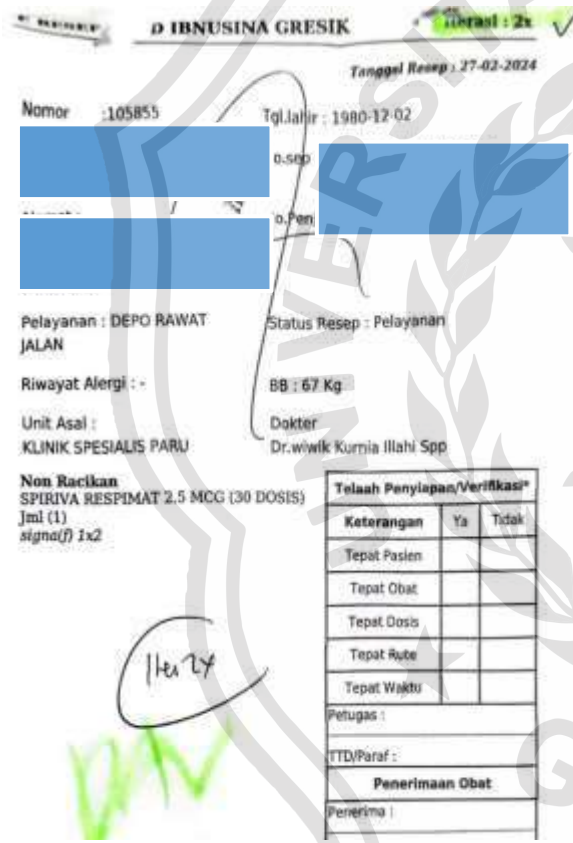
| | |
|--|---|
| | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama mbak Nazwa Oktaberliani dari Klinik spesialis kulit benar ya bapak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar saya mbak</p> <p>A = mohon maaf mbak untuk obat yang Sporacid dan Lactacyd stok kami sedang kosong, jadi ini kami buat copy resep nanti mbak bisa menebusnya di apotek ya mbak dengan membawa copy resep ini</p> <p>P = oh iya baik mbak</p> <p>A = Ini obatnya ya mbak (sambil menunjukkan obatnya), obat racikan gatal ini dioleskan tipis pada kulit yang gatal 2 kali sehari ya mbak</p> <p>P = baik mbak. Itu ada ketentuan jamnya atau tidak ya mbak kalau tak pakai habis mandi gitu gimana mbak ya?</p> <p>A = tidak ada mbak, habis mandi juga tidak apa-apa mbak lebih bagus soalnya sekalian mbak sudah membersihkan kulit yang gatal</p> <p>P = ohh gitu iya mbak ya udah tak pakai habis mandi</p> <p>A = baik mbak ini obatnya semoga lekas sembuh (sambil menyerahkan obat, copy resep dan tersenyum)</p> <p>P = iya mbak terimakasih (sambil mengambil obat)</p> <p>A = sama-sama mbak (sambil tersenyum ramah)</p> |
|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|--|---|--|--|------------|----|-------|--------------|--|--|------------|--|--|-------------|--|--|------------|--|--|-------------|--|--|---|---------------|-----|--------------|---------------|-----|------------------|---------------|-----------|---|-------------|-----|--------------------------|------------|-----|---------------------------------------|---------------|-----|--|---------------|-----|--|--------------------|-----------|---|----------------|-----|---|------------------------------|-----|------------|---------------|-----|---------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|--|
| 13 | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Obat Saluran Cerna</p> <p>E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK Iterasi : Tanpa Iterasi Tanggal Resep : 21-02-2024</p> <p>Tgl. [redacted] No. [redacted] No. [redacted]</p> <p>Pelayanan : DEPO PAVILIUN Status Resep : Pulang Riwayat Alergi : - BB : 0 Kg Unit Asal : RUANGAN HELICONIA Dokter : Dr.siska Damayanti Sp.pd</p> <p>DPJP : Dr.amelia Tantri Anggraeni Sp.p</p> <p>Non Racikan OMEPRAZOLE 20 MG TABL. Jml (10) <i>5</i> signat(f) 0-0-1</p> <p>SUCRALFAT SUSP. 100 ML (M) Jml (1) signat(f) 3X1 SENDOK MAKAN</p> <table border="1" data-bbox="741 1082 958 1321"> <thead> <tr> <th colspan="3">Telaah Penyulapan/Verifikasi*</th> </tr> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tepat Pasien</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Obat</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Dosis</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Rute</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Waktu</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Pelugas :</p> | Telaah Penyulapan/Verifikasi* | | | Keterangan | Ya | Tidak | Tepat Pasien | | | Tepat Obat | | | Tepat Dosis | | | Tepat Rute | | | Tepat Waktu | | | <p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1077 416 1944 1366"> <tbody> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Hadi Ismanto</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>44 tahun 5 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Omeprazole Sucralfate</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Omeprazole 20 mg Sucralfate 100 ml</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Omeprazole tablet Sucralfate suspensi</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Omeprazole tablet No. V Sucralfate suspensi No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Omeprazole tablet No. V S 0-0-1 (1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan) Sucralfate suspensi No. I S 3x1 sendok makan (3x sehari 1 sendok makan sebelum makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>21/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Siska Damayanti Sp.PD</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td> </tr> </tbody> </table> | Nama Pasien : | Ada | Hadi Ismanto | Umur pasien : | Ada | 44 tahun 5 bulan | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Omeprazole Sucralfate | Kekuatan : | Ada | Omeprazole 20 mg Sucralfate 100 ml | Bentuk sed. : | Ada | Omeprazole tablet Sucralfate suspensi | Jumlah obat : | Ada | Omeprazole tablet No. V Sucralfate suspensi No. I | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Omeprazole tablet No. V S 0-0-1 (1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan) Sucralfate suspensi No. I S 3x1 sendok makan (3x sehari 1 sendok makan sebelum makan) | Tanggal penulisan resep : | Ada | 21/02/2024 | Nama dokter : | Ada | Dr. Siska Damayanti Sp.PD | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo |
| Telaah Penyulapan/Verifikasi* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Keterangan | Ya | Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Pasien | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Obat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Dosis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Rute | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Waktu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Pasien : | Ada | Hadi Ismanto | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Ada | 44 tahun 5 bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Omeprazole Sucralfate | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Omeprazole 20 mg Sucralfate 100 ml | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Omeprazole tablet Sucralfate suspensi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Omeprazole tablet No. V Sucralfate suspensi No. I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Omeprazole tablet No. V S 0-0-1 (1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan) Sucralfate suspensi No. I S 3x1 sendok makan (3x sehari 1 sendok makan sebelum makan) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 21/02/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dr. Siska Damayanti Sp.PD | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|--|--|
| | | <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Omeprazole 20 mg tablet No. V → Diambil 5 tablet Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Diambil 1 pcs</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Omeprazole 20 mg tablet No. V → Rp. 640/tablet x 5 = Rp. 3.200 Sucralfate suspensi 100 ml No. I → Rp. 22.963</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya Embalase item = Rp. 600 Grand total = Rp. 26.763</p> <p>D. ETIKET</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/2024</p> <p>Hadi Ismanto Omeprazole 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan</p> </div> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/2024</p> <p>Hadi Ismanto Sucralfate 100 ml 3x sehari 1 sendok makan sebelum makan</p> </div> </td> </tr> </table> <p>E. Product knowledge</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim :</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Sucralfate Kandungan : Sucralfate 500 mg/ 5 ml Dosis lazim : Dewasa 1 gram (2 sdt) 4x sehari selama 4-8 minggu</p> </td> </tr> </table> | <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/2024</p> <p>Hadi Ismanto Omeprazole 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan</p> </div> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/2024</p> <p>Hadi Ismanto Sucralfate 100 ml 3x sehari 1 sendok makan sebelum makan</p> </div> | <p>Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim :</p> | <p>Nama Obat : Sucralfate Kandungan : Sucralfate 500 mg/ 5 ml Dosis lazim : Dewasa 1 gram (2 sdt) 4x sehari selama 4-8 minggu</p> |
| <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/2024</p> <p>Hadi Ismanto Omeprazole 20 mg 1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan</p> </div> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/2024</p> <p>Hadi Ismanto Sucralfate 100 ml 3x sehari 1 sendok makan sebelum makan</p> </div> | | | | | |
| <p>Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim :</p> | <p>Nama Obat : Sucralfate Kandungan : Sucralfate 500 mg/ 5 ml Dosis lazim : Dewasa 1 gram (2 sdt) 4x sehari selama 4-8 minggu</p> | | | | | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">- Dewasa >12 thn: 20 mg/hari selama 2-4 minggu- Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi: 40 mg/hari selama 4-8 minggu <p>Kegunaan : Terapi pilihan untuk ulkus duodenum, ulkus gaster, esofagitis ulseratif dan sindrom Zollinger-Ellison ESO potensial : Diare, mual, muntah, konstipasi, nyeri abdomen, sakit kepala, ruam kulit KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati penggunaan terhadap anak-anak, lansia, ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Dibawah suhu 25°C dan jauhkan dari kelembapan serta paparan sinar matahari</p> | <p>Kegunaan : Terapi jangka pendek tukak duodenum , ulkus gaster, gastritis kronis ESO potensial : Konstipasi ,mulut kering, diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Berikan selang 1/2 jam dengan pemberian antasida Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p> |
| | | <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil omeprazole 20 mg sebanyak 5 tablet2. Ambil sucralfate suspensi 100 ml sebanyak 1 pcs3. Tempel etiket pada masing-masing kemasan obat4. Masukkan obat kedalam plastik5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat6. Staples resep dengan plastik berisi obat yang telah disiapkan | |

| | |
|--|--|
| | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Perawat A = Apoteker</p> <p>Obat yang telah disiapkan untuk pasien yang diperkenankan pulang. Pemberiannya di delegasikan kepada perawat di ruang rawat inap tersebut</p> <p>A= Permisi mbak mau menyerahkan obat untuk pasien yang akan pulang atas nama bapak Hadi Ismanto (sambil menyerahkan obat)</p> <p>P = oh iya mbak</p> <p>A = nanti minta tolong di jelaskan pada pasien aturan minum obatnya ya mbak, yang Omeprazole diminum 1x sehari 1 tablet pada malam hari sebelum makan dan yang Sucralfate diminum 3x sehari 1 sendok makan sebelum makan</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk), oh ya mbak sebelum makan itu biasanya 15 menit atau berapa ya mbak</p> <p>A = untuk aturan minum sebelum makan itu 1 jam sebelum makan mbak (sambil senyum)</p> <p>P = ooh iya mbak nanti tak sampaikan sekalian ke pasiennya</p> <p>A= baik mbak terimakasih banyak ya mbak (sambil tersenyum)</p> <p>P= iya mbak sama-sama</p> |
|--|--|


| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|---|---|----|-------|--------------|--|--|------------|--|--|-------------|--|--|------------|--|--|-------------|--|--|-----------|--|--|-------------|--|--|------------------------|--|--|------------|--|--|--|---------------|-----|----------------|---------------|-----|------------------|---------------|-----|-------|-------------|-----|------------------|------------|-----|--------------------------|---------------|-----------|---|---------------|-----|------------------------|--------------------|-----------|---|----------------|-----|--|---------------------------|-----|------------|---------------|-----|------------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|---|
| 14 | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Iter 2 kali</p> <p>Resep Saluran Nafas</p>  <p>Telaah Penyajian/Verifikasi*</p> <table border="1" data-bbox="689 973 907 1340"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Tepat Pasien</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Obat</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Dosis</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Rute</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tepat Waktu</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Petugas :</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>TTD/Paraf :</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Penerimaan Obat</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Penerima :</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> | Keterangan | Ya | Tidak | Tepat Pasien | | | Tepat Obat | | | Tepat Dosis | | | Tepat Rute | | | Tepat Waktu | | | Petugas : | | | TTD/Paraf : | | | Penerimaan Obat | | | Penerima : | | | <p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1070 300 1944 938"> <tbody> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Mohammad Bisri</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>43 tahun 2 bulan</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>67 kg</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Spiriva Respimat</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Spiriva Respimat 2,5 mcg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Spiriva Respimat No. I</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Spiriva Respimat No. I S 1x2 (1x sehari 2 semprot)</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27/02/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Wiwik Kurnia Illahi Sp.P</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo</td></tr> </tbody> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="981 1042 2033 1145" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Spiriva Respimat No. I → Diambil 1 pcs</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="981 1257 2033 1390" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Spiriva Respimat No. I → 597.735</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0</p> <p>Biaya Embalase item = Rp. 300</p> </div> | Nama Pasien : | Ada | Mohammad Bisri | Umur pasien : | Ada | 43 tahun 2 bulan | Berat Badan : | Ada | 67 kg | Nama Obat : | Ada | Spiriva Respimat | Kekuatan : | Ada | Spiriva Respimat 2,5 mcg | Bentuk sed. : | Tidak Ada | - | Jumlah obat : | Ada | Spiriva Respimat No. I | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Spiriva Respimat No. I S 1x2 (1x sehari 2 semprot) | Tanggal penulisan resep : | Ada | 27/02/2024 | Nama dokter : | Ada | Dr. Wiwik Kurnia Illahi Sp.P | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo |
| Keterangan | Ya | Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Pasien | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Obat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Dosis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Rute | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tepat Waktu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Petugas : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TTD/Paraf : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penerimaan Obat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penerima : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Pasien : | Ada | Mohammad Bisri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Ada | 43 tahun 2 bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Ada | 67 kg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Spiriva Respimat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Spiriva Respimat 2,5 mcg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Spiriva Respimat No. I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Spiriva Respimat No. I S 1x2 (1x sehari 2 semprot) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 27/02/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dr. Wiwik Kurnia Illahi Sp.P | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | |
|--|--|
| | <p>Grand total = Rp. 598.035</p> |
| | <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"><p>27/02/2024</p><p>Mohammad Bisri Spiriva Respimat 2,5 mcg 1x sehari 2 semprot pada waktu yang sama</p></div> |
| | <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Spiriva Respimat Kandungan : Tiotropium Bromide 2,5 mcg Dosis lazim : 2 semprotan 1 kali sehari pada saat/waktu yang sama Kegunaan : Untuk terapi pemeliharaan pada pasien dengan PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Menahun), termasuk bronkitis kronik & emfisema, gangguan yang berhubungan dengan gejala dispnea, & untuk pencegahan eksaserbasi ESO potensial : Pusing, penglihatan kabur, takikardi supraventrikuler, disfonia, mulut kering KI : Hipersensitif terhadap atropin atau derivatnya, seperti ipratropium atau oksitropium PERHATIAN : Tidak boleh digunakan untuk terapi awal episode akut dr bronkospasme Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p> |

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Spiriva Respimat 2,5 mcg sebanyak 1 pcs
2. Tempel etiket pada kemasan obat
3. Masukkan obat kedalam plastik
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat
5. Buat copy resep iter 2x dengan keterangan det orig pada R/ obat
6. Staples plastik berisi obat dengan copy resep yang telah disiapkan

| | |
|--|---|
| | <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= atas nama bapak Mohammad Bisri dari Klinik spesialis paru benar ya pak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = benar mbak</p> <p>A = permisi pak, sebelumnya apakah bapak sudah pernah menggunakan obat ini ya pak?</p> <p>P = sudah mbak sudah setahun ini saya pakai ini terus</p> <p>A = baik pak ini obatnya ya pak, cara penggunaannya seperti biasanya nggih pak di pakai 1x sehari 2 semprot pada waktu yang sama (sambil menyerahkan obatnya)</p> <p>P = iya mbak</p> <p>A = ini resepnya dapat di tebus 2 kali lagi nggih pak, saya buatkan copy resep, nanti bapak bisa bawa kalau mau menebus lagi obatnya, salam sehat pak semoga lekas sembuh (sambil menyerahkan obat, copy resep obat dan tersenyum)</p> <p>P = oala gitu baik mbak makasih mbak ya</p> <p>A = sama-sama bapak (sambil tersenyum)</p> |
|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|-----|--|---------------------------|-----------|---|
| 15. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Anak</p>  | A. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | M. Adzril Razif Alfarez |
| | | Umur pasien : | Ada | 2 tahun 3 bulan |
| | | Berat Badan : | Tidak Ada | - |
| | | Nama Obat : | Ada | <p>Racikan I Mezatrin</p> <p>Racikan II Asetaminofen</p> <p>Racikan III Cobazim Heptasan Sanexon</p> |
| | | Kekuatan : | Ada | <p>Racikan I Mezatrin 150 mg</p> <p>Racikan II Asetaminofen 175 mg</p> <p>Racikan III Cobazim 1/5 tab Heptasan 1/5 tab Sanexon 1,25 mg</p> |
| | | Bentuk sed. : | Ada | <p>Racikan I Mezatrin 150 mg caps</p> <p>Racikan II Asetaminofen 175 mg tab</p> <p>Racikan III</p> |

| | | | | | |
|--|--|--|--------------------|-----------|--|
| | | | | | <p>Cobazim 1/5 tab Heptasan 1/5 tab Sanexon 1,25 mg tab</p> |
| | | | Jumlah obat : | Ada | <p>Racikan I Mezatriin 150 mg caps No. V</p> <p>Racikan II Asetaminofen 175 mg tab No. XV</p> <p>Racikan III Cobazim 1/5 Heptasan 1/5 tab Sanexon 1,25 mg No. XV</p> |
| | | | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - |
| | | | Aturan pakai : | Ada | <p>Racikan I Mezatriin 150 mg caps No. V S 1dd1 (1x sehari 1 bungkus sesudah makan)</p> <p>Racikan II Asetaminofen 175 mg tab No. XV S 3dd1 (3x sehari, sesudah makan)</p> <p>Racikan III Cobazim 1/5 Heptasan 1/5 tab Sanexon 1,25 mg No. XV S 0-1-1 (diminum 1x tiap siang dan malam hari)</p> |

| | | |
|---------------------------|-----|---|
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 13/02/2024 |
| Nama dokter : | Ada | Dr. Tri Rachmadijanto, Sp.A |
| Surat ijin : | Ada | 446//1912/437.52/2017 |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo |

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Racikan I (dibuat sebanyak 5 puyer)

Mezatin 150 mg → 150 mg / 250 mg x 5 = 3 caps

Racikan II (dibuat sebanyak 15 puyer)

Asetaminofen 175mg → 175 mg / 500 mg x 15 = 5,25 tab

Racikan III (dibuat sebanyak 15 puyer)

Cobazim 1/5 → 1000mg/3000mg x 15 = 5 x 1/5 (permintaan dokter) = 1 caps

Heptasan 1/5 tab → 1/5 x 15 = 3 tab

Sanexon 1,25 mg → 1,25 mg / 4 mg x 15 = 4,7 tab

C. Perhitungan biaya resep

Racikan I

Mezatin (3 caps) → Rp. Rp. 20.000/caps x 3 = Rp. 60.000

Racikan II

Asetaminofen (6 tab) → Rp. 539/tab x 6 = Rp. 3.234

Racikan III

Cobazim (1 caps) → Rp. 13.486

Heptasan (3 tab) → Rp. 430/tab x 3 = Rp. 1.290

Sanexon (5 tab) → Rp. 212/tab x 5 = Rp. 1.060

Biaya Racik = Rp. 6.000
Biaya Embalase = Rp. 900
Grand Total = Rp. 85.970

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

13/02/2024

M. Adzril Razif Alfarez
Puyer Mezatrin 150 mg
1x sehari 1 bungkus sesudah
makan

Nama Obat/warna etiket :

13/02/2024

M. Adzril Razif Alfarez
Puyer Asetaminofen 175 mg
3x sehari 1 bungkus sesudah
makan

Nama Obat /warna etiket :

13/02/2024

M. Adzril Razif Alfarez
Puyer Cobazim 1/5, Heptasan 1/5
tab, Sanexon 1,25 mg
1x tiap siang dan malam hari 1
bungkus sesudah makan

| | | E. Product knowledge | |
|--|--|--|--|
| | | <p>Nama Obat : Mezatrin Kandungan : Azithromycin dihydrate 250 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak >16 th: Hari ke-1 500mg/ hari. untuk hari ke-2=5 yaitu 250mg/hari. Diminum sesudah makan Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi saluran nafas dan kulit ESO potensial : mual, nyeri perut, diare KI : hipersensitif dan pasien pengguna obat erythromycin PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk Wanita hamil, menyusui anafilaksis, pasien gangguan fungsi hati dan ginjal serta pneumonia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p> | <p>Nama Obat : Asetaminofen Kandungan : Acetaminophen 500mg Dosis lazim : - Dewasa : 500-1000mg tiap 4-6 jam sekali. Dosis maks 4.000mg/hari - Bayi usia 3-5 bln : 60 mg - Bayi 6-23 bln : 120 mg - Anak 2-3th : 180mg - Anak 4-5 th : 240mg - Anak 6-7 th : 240-250 mg - Anak 8-9 th : 360-375 mg - Anak 10-11 th: 480mg-500mg - Anak 12-15 th : 480-750mg - Anak usia >16 th : 500-1000mg Diberikan tiap 4-6jam sekali maks 4x sehari. Kegunaan : Meredakan demam dan nyeri ESO potensial : nyeri perut, urine warna gelap KI : hipersensitivitas dan pasien dengan gangguan hati PERHATIAN : jika melebihi dosis dapat menyebabkan kerusakan hati Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p> |
| | | <p>Nama Obat : Cobazim Kandungan : coenzyme B12 1mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk mengatasi Anoreksia (gangguan makan), malnutrisi</p> | <p>Nama Obat : Sanexon Kandungan : Methyl Prednisolone 4mg Dosis lazim : - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p>(kekurangan nutrisi), anemia pernisirosa (kekurangan Vit B12) ESO potensial : reaksi alergi KI : Hipersensitivitas terhadap Cobazim PERHATIAN : apabila muncul reaksi alergi hentikan pemakaian Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p> | <p>8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari Kegunaan : untuk mengatasi alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi ESO potensial : mual KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p> |
| | | <p>Nama Obat : Heptasan Kandungan : Cyproheptadine HCl 4mg Dosis lazim : - Dewasa 1-5 tab/hari dan tidak melebihi 0,5mg/kg/hari, maks 32mg/hari Kegunaan : untuk mengatasi alergi rinitis vasomotor(radang mukosa hidung), Pruritus (gatal pada kulit dan bisa dibagian hidung), cold urtikaria (alergi dingin), Dermatografisme (kulit memerah/menonjol setelag digaruk) ESO potensial : Kantuk KI : pasien dengan gangguan profiria (kelainan darah langka), Neonatus (bayi baru lahir-1bulan)</p> | |

PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien hipertensi, hipertiroid, Wanita hamil dan menyusui
Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C

F. Tahap pembuatan

Racikan I

1. Ambil Mezatrin 3 kapsul
2. Buka kapsul dan tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 15
3. Masukkan pada wadah puyer dan pres
4. Masukkan plastik klip dan beri etiket

Racikan II

1. Ambil Asetaminofen 6 tab → blender sampai halus
2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 15
3. Masukkan pada wadah puyer dan pres
4. Masukkan plastik klip dan beri etiket

Racikan III

1. Ambil Cobazim 1 caps dan buka kapsulnya,
2. Ambil heptasan 3 tab
3. Ambil Sanexon 5 tab
4. Cobazim, heptasan dan MP → blender sampai halus
5. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 15
6. Masukkan pada wadah puyer dan pres
7. Masukkan plastik klip dan beri etiket
8. Cek kembali kesesuaian etiket yang tertempel pada kemasan obat dengan obat yang di racik
9. Masukkan jadi satu 3 plastik klip obat yang telah diracik kedalam plastik dan staples

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien A = Apoteker

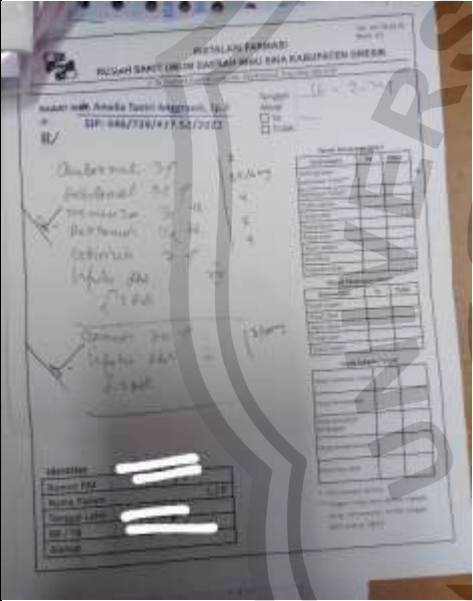
A= atas nama ananda M adzril razif alfarez dari Klinik spesialis anak benar ya bu? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak anak saya

A = ini obatnya ya bu ada 3 macam bungkus puyer. yang bungkus warna merah ini untuk demam nya diminum 3x sehari sesudah makan, kemudian bungkus yang warna hijau ini untuk alerginya diminum pada siang dan malam hari sesudah makan, lalu yang bungkus kuning ini antibiotic diminum 1x sehari sesudah makan dan harus dihabiskan ya bu

P = iya mbak terimakasih

A = sama-sama bu semoga adik adzril lekas sembuh (sambil menyerahkan obat dan tersenyum)

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|-----|---|---------------------------|-----|--|
| 16. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi 6 obat Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Anak (Batuk dan sesak nafas)</p>  | 1. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | M. Zayn |
| | | Umur pasien : | Ada | 19 bulan |
| | | Berat Badan : | Ada | 11 kg |
| | | Nama Obat : | Ada | <p>Racikan 1: Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cetirizine</p> <p>Racikan 2: Cefixime</p> |
| | | Kekuatan : | Ada | <p>Racikan 1: Ambroxol 3mg Salbutamol 0,5 mg Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg</p> <p>Racikan 2: Cefixime 30mg</p> |
| | | Bentuk sed. : | Ada | <p>Racikan 1: Ambroxol tab Salbutamol tab Tremenza tab Dextamin tab Cetirizine tab</p> <p>Racikan 2:</p> |

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_PUTRI OCTAVIA_211105035_RSUD IBNU SINA GRESIK

| | | | | |
|--|--|---------------------------|-----------|---|
| | | | | Cefixime caps |
| | | Jumlah obat : | Ada | Racikan 1: Ambroxol 3mg tab Salbutamol 0,5 mg tab Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg tab Mf,la pulv dtd No xx Racikan 2: Cefixime 30mg caps Mf,la pulv dtd No.X |
| | | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - |
| | | Aturan pakai : | Ada | Racikan 1: Ambroxol 3mg tab Salbutamol 0,5 mg tab Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg tab Mf,la pulv dtd No xx S 3dd (3x sehari sesudah makan) Racikan 2: Cefixime 30mg caps Mf,la pulv dtd No.X S 2dd (2x sehari sesudah makan) |
| | | Tanggal penulisan resep : | Ada | 16/2/2024 |
| | | Nama dokter : | Ada | dr. Amelia Tantri Anggraeni, Sp.P |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--------------------------|
| | | | Surat ijin : Ada Alamat dr. : Tidak Ada | | 446/728/437.52/2022 - |
| 2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi | | | | | |
| Racikan 1: (Dibuat sebanyak 20 puyer) | | | | | |
| Ambroxol 3mg tab → $3\text{mg}/30\text{mg} \times 20 = 2 \text{ tab}$ | | | | | |
| Salbutamol 0,5 mg tab → $0,5 \text{ mg} / 4 \text{ mg} \times 20 = 2,5 \text{ tab}$ | | | | | |
| Tremenza 1/5 tab → $1/5 \text{ tab} \times 20 = 4 \text{ tab}$ | | | | | |
| Dextamin ¼ tab → $¼ \text{ tab} \times 20 = 5 \text{ tab}$ | | | | | |
| Cetirizine 2 mg tab → $2\text{mg}/10 \text{ mg} \times 20 = 4 \text{ tab}$ | | | | | |
| Racikan 2: (dibuat sebanyak 10 puyer) | | | | | |
| Cefixime 30mg caps → $30 \text{ mg} / 100 \text{ mg} \times 10 = 3 \text{ caps}$ | | | | | |
| c. Perhitungan biaya resep | | | | | |
| Racikan 1: | | | | | |
| Ambroxol (2 tab) → $\text{Rp. } 210 \times 2\text{tab} = 420$ | | | | | |
| Salbutamol (3 tab) → $\text{Rp. } 198 \times 3 \text{ tab} = 594$ | | | | | |
| Tremenza (4 tab) → $\text{Rp. } 1.807 \times 4 \text{ tab} = 7.228$ | | | | | |
| Dextamin (5 tab) → $\text{Rp. } 1.694 \times 5 \text{ tab} = 8.470$ | | | | | |
| Cetirizine (4 tab) → $\text{Rp. } 79 \times 4 = 316$ | | | | | |
| Racikan 2: | | | | | |
| Cefixime (3 caps) → $\text{Rp. } 715 \times 3 \text{ caps} = 2.145$ | | | | | |
| Total obat = 19.173 | | | | | |
| Biaya Racik = $2000 \times 2 \text{ R/} = 4.000$ | | | | | |
| Embalase item = $300 \times 2\text{R/} = 600$ | | | | | |
| Grand Total = $19.173 + 4.000 + 600 = 23.773 \sim 24.000$ | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|---|---|--|
| | | <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: right;">16/02/24</p> <p>M.Zayn Ambroxol 3mg, Salbutamol 0,5 mg, Tremenza 1/5 tab, Dextamin ¼ tab, Cetirizine 2 mg 3x1 sehari Sesudah makan</p> </div> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: right;">16/02/24</p> <p>M.Zayn Cefixime 30mg 2x1 sehari Sesudah makan</p> </div> | | |
| | | <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="936 818 1489 1367"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : ambroxol ▪ Kandungan : Ambroxol 30 mg ▪ Dosis lazim : ▪ Dewasa dan anak >12 tahun = 30 mg, 2-3xsehari. ▪ Kegunaan : Sebagai sekretolitik (Pengencer dahak) , gangguan saluran nafas akut dan kronis serta asma bronkial. ▪ ESO potensial : sakit perut, Mual ▪ KI : Hipersensitivitas terhadap ambroxol ▪ PERHATIAN : hati-hati untuk pasien dengan gangguan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia (pasien dengan </td> <td data-bbox="1489 818 2031 1367"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : salbutamol ▪ Kandungan : salbutamol 4 mg ▪ Dosis lazim : ▪ Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg ▪ Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg ▪ Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. ▪ Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ▪ ESO potensial : mual, sakit kepala ▪ KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol </td> </tr> </table> | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : ambroxol ▪ Kandungan : Ambroxol 30 mg ▪ Dosis lazim : ▪ Dewasa dan anak >12 tahun = 30 mg, 2-3xsehari. ▪ Kegunaan : Sebagai sekretolitik (Pengencer dahak) , gangguan saluran nafas akut dan kronis serta asma bronkial. ▪ ESO potensial : sakit perut, Mual ▪ KI : Hipersensitivitas terhadap ambroxol ▪ PERHATIAN : hati-hati untuk pasien dengan gangguan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia (pasien dengan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : salbutamol ▪ Kandungan : salbutamol 4 mg ▪ Dosis lazim : ▪ Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg ▪ Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg ▪ Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. ▪ Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ▪ ESO potensial : mual, sakit kepala ▪ KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : ambroxol ▪ Kandungan : Ambroxol 30 mg ▪ Dosis lazim : ▪ Dewasa dan anak >12 tahun = 30 mg, 2-3xsehari. ▪ Kegunaan : Sebagai sekretolitik (Pengencer dahak) , gangguan saluran nafas akut dan kronis serta asma bronkial. ▪ ESO potensial : sakit perut, Mual ▪ KI : Hipersensitivitas terhadap ambroxol ▪ PERHATIAN : hati-hati untuk pasien dengan gangguan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia (pasien dengan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : salbutamol ▪ Kandungan : salbutamol 4 mg ▪ Dosis lazim : ▪ Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg ▪ Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg ▪ Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. ▪ Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ▪ ESO potensial : mual, sakit kepala ▪ KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol | | | | |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p>lendir di paru-paru), kondisi bronkial, gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C | <ul style="list-style-type: none"> ▪ PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui ▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : dextamin ▪ Kandungan : mexamethasone (micronized) 500 mcg, Dexchlorpheniramine Maleate 2 mg ▪ Dosis lazim : ▪ Dewasa : 1 tab, 3x sehari ▪ Anak : 1/2 tab, 3x sehari ▪ Kegunaan : untuk mengatasi Hay Fever berat (radang pada hidung), Asma Bronkhial Khronik, Rinitis Alergi, Dermatitis Atopik & Kontak (kondisi ruam kulit, kemerahan, gatal) ▪ ESO potensial : meningkatkan nafsu makan dan mengantuk ▪ KI : hipersensitif ▪ PERHATIAN : hati-hati pada penderita gagal jantung , hipertensi, diabetes melitus, gagal ginjal kronik, usia lanjut ▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : tremenza ▪ Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg ▪ Dosis lazim : dibawah suhu 30°C ▪ Dewasa = 1 tab, 3-4x sehari ▪ Anak-anak = ½ tab, 3-4x sehari ▪ Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu ▪ ESO potensial : pusing dan kantuk ▪ KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipertensi, asma, dan diabet ▪ PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin ▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Cetirizin | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Cefixime |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">▪ Kandungan : cetirizine hydrochloride 10 mg▪ Dosis lazim :▪ Dewasa dan anak >12 tahun = 1 tab 1xsehari▪ Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal)▪ ESO potensial : kantuk▪ KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester pertama kehamilan serta ibu menyusui▪ PERHATIAN :▪ Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoprasikan mesin▪ Hindari untuk Wanita hamil dan menyusui▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C | <ul style="list-style-type: none">▪ Kandungan : Cefixime trihydrate 100mg▪ Dosis lazim : Untuk dewasa dan anak dengan BB > 30 kg, dosis harian 50-100 mg 2x sehari▪ Kegunaan : Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu▪ ESO potensial : Syok dan hipersensitivitas▪ KI : Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini▪ PERHATIAN : jangan diberikan pada pasien yang masih diobati dengan antibiotic yang lain▪ Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | | | |

f. Tahap pembuatan


Racikan 1 :

1. Ambil Ambroxol (2 tab), Salbutamol (2,5 tab) , Tremenza (4 tab) Dextamin (5 tab) dan Cetirizine (4 tab) → di blender hingga halus
2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi sama rata dalam sendok puyer sebanyak 20
3. Masukkan pada bungkus puyer dan press
4. Masukkan pada plastik klip dan beri etiket

Racikan 2 :

1. Ambil Cefitoxim (3 kapsul) → buka kapsul dan tuang pada kertas perkamen
2. Bagi sama rata dalam sendok puyer sebanyak 10
3. Masukkan pada bungkus puyer dan press
4. Masukkan pada plastik klip dan beri etiket dan label diminum sampai habis

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker A : ananda zayn (memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak saya ibunya</p> <p>A : ooh ya bu, ini obatnya ya bu ada 2 bungkus klip isinya puyer. Yang satu ini untuk bungkus puyer warna hijau diminum 3x sehari sesudah makan. Sedangkan yang bungkus warna kuning ini 2x sehari sesudah makan. Dan harus dihabiskan ya bu untuk yang bungkusnya warna kuning ini, meskipun nanti adeknya sudah sembuh tapi puyernya tetap harus diminum sampai habis (menjelaskan dengan menunjukkan obatnya)</p> <p>P : berarti yang ini 3x sehari dan satunya ini cuma 2x ya mbak sampai habis</p> <p>A : iya bu, kalau 3x bisa diminum tiap 8 jam. Jadi jam 6 pagi, 2 siang, 9 malam. Sedangkan yang 2x sehari berarti bisa diminum jam 6 pagi sama jam 6 malam bu</p> <p>P : ooh iya iya mbak, terimakasih mbak</p> <p>A : baik bu, sama-sama (dengan tersenyum)</p> |
|--|--|--|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|-----|--|---------------------------|-----|---|
| 17. | <p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Anak</p>  | 3. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | Elsa Shaquena Humaira |
| | | Umur pasien : | Ada | 6 tahun |
| | | Berat Badan : | Ada | 16 kg |
| | | Nama Obat : | Ada | <p>Racikan 1: Lisinopril Racikan 2: Spironolactone Non Racik: Elkana Syr</p> |
| | | Kekuatan : | Ada | <p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg Racikan 2: Spironolactone 16mg Non Racik: Elkana Syr</p> |
| | | Bentuk sed. : | Ada | <p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab Racikan 2: Spironolactone 16mg tab Non Racik: Elkana Syr</p> |
| | | Jumlah obat : | Ada | <p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab No. XL Racikan 2: Spironolactone 16mg tab No. XL</p> |

| | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|--|
| | | | | | <p>Non Racik: Elkana Syr No.I</p> |
| | | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | |
| | | Aturan pakai : | Ada | <p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab No. XL S.1dd (1X Sehari, sesudah makan)</p> <p>Racikan 2: Spironolactone 16mg tab No. XL S 1dd (1X Sehari, sesudah makan)</p> <p>Non Racik: Elkana Syr No.I S 1dd 5ml (1X Sehari, sebanyak 5ml)</p> | |
| | | Tanggal penulisan resep : | Ada | 15/2/2024 | |
| | | Nama dokter : | Ada | Dr. Tri Rachmadijanto, Sp.A(K) | |
| | | Surat ijin : | Ada | 446//1912/437.52/2023 | |
| | | Alamat dr. : | Tidak Ada | - | |
| | | <p>4. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> | | | |
| | | <p>Racikan 1: (dibuat sebanyak 40 puyer) Lisinopril 1,6 mg tab → 1,6 mg/ 10 mg X 40 = 6,4 tab</p> | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>Racikan 2: (dibuat sebanyak 40 puyer) Spironolactone 16mg → 1,6 mg/100mg x 40 = 6,4 tab</p> <p>Non Racik: Elkana Syr (1) → sejumlah 1 syr Elkana</p> | | |
| | | <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg (7 tab) → Rp. 337.50 x 7 tab = 2.362</p> <p>Racikan 2: Spironolactone 16mg (7 tab) → Rp. 945 x 7 tab = 6.615</p> <p>Non Racik: Elkana Syr (1) → 31.187</p> <p>Total obat = 40.164 Biaya Racik = 2000 x 2R/ = 4.000 Embalase item = 300 X 2R/ = 600 Grand Total = 40.164 + 4.000+ 600 = 44.764~45.000</p> | | |
| | | <p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="943 1066 1375 1358"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Lisinopril 1,6mg 1x1 sehari Sesudah makan</p> </td> <td data-bbox="1435 1066 1868 1358"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Spironolactone 16mg 1x1 sehari Sesudah makan</p> </td> </tr> </table> | <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Lisinopril 1,6mg 1x1 sehari Sesudah makan</p> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Spironolactone 16mg 1x1 sehari Sesudah makan</p> |
| <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Lisinopril 1,6mg 1x1 sehari Sesudah makan</p> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Spironolactone 16mg 1x1 sehari Sesudah makan</p> | | | |

| | | | | |
|---|---|--|---|---|
| | | <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">Elsa Shaqueena Humaira Elkana syr 1x1 sehari Sesudah makan</p> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="943 603 1480 1193"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : lisinopril ▪ Kandungan : Lisinopril 10 mg ▪ Dosis lazim : 1 tab, 1x sehari ▪ Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler (karena iskemik ginjal), gagal jantung ▪ ESO potensial : sakit kepala ▪ KI : Hipersensitif terhadap lisinopril, diare dan serangan jantung ▪ PERHATIAN : hentikan penggunaan untuk pasien hamil, pengguna suplemen kalium ▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C </td> <td data-bbox="1480 603 2029 1193"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Spironolactone ▪ Kandungan : Spironolactone 100 mg ▪ Dosis lazim : 1 tab, 1xsehari ▪ Kegunaan : Pengobatan tekanan darah tinggi dan penyakit jantung ▪ ESO potensial : Pusing ▪ KI : Penderita anuria (tubuh tidak dapat memproduksi urin), gangguan ginjal, dan hiperkalemia (kadar kalium dalam darah tinggi) ▪ PERHATIAN : Harus dengan resep dokter ▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C </td> </tr> </table> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : lisinopril ▪ Kandungan : Lisinopril 10 mg ▪ Dosis lazim : 1 tab, 1x sehari ▪ Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler (karena iskemik ginjal), gagal jantung ▪ ESO potensial : sakit kepala ▪ KI : Hipersensitif terhadap lisinopril, diare dan serangan jantung ▪ PERHATIAN : hentikan penggunaan untuk pasien hamil, pengguna suplemen kalium ▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Spironolactone ▪ Kandungan : Spironolactone 100 mg ▪ Dosis lazim : 1 tab, 1xsehari ▪ Kegunaan : Pengobatan tekanan darah tinggi dan penyakit jantung ▪ ESO potensial : Pusing ▪ KI : Penderita anuria (tubuh tidak dapat memproduksi urin), gangguan ginjal, dan hiperkalemia (kadar kalium dalam darah tinggi) ▪ PERHATIAN : Harus dengan resep dokter ▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : lisinopril ▪ Kandungan : Lisinopril 10 mg ▪ Dosis lazim : 1 tab, 1x sehari ▪ Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler (karena iskemik ginjal), gagal jantung ▪ ESO potensial : sakit kepala ▪ KI : Hipersensitif terhadap lisinopril, diare dan serangan jantung ▪ PERHATIAN : hentikan penggunaan untuk pasien hamil, pengguna suplemen kalium ▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Spironolactone ▪ Kandungan : Spironolactone 100 mg ▪ Dosis lazim : 1 tab, 1xsehari ▪ Kegunaan : Pengobatan tekanan darah tinggi dan penyakit jantung ▪ ESO potensial : Pusing ▪ KI : Penderita anuria (tubuh tidak dapat memproduksi urin), gangguan ginjal, dan hiperkalemia (kadar kalium dalam darah tinggi) ▪ PERHATIAN : Harus dengan resep dokter ▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Elkana syr ▪ Kandungan :Tiap 5 ml mengandung : Vitamin A 2400 iu, Vitamin B1 4 mg, Vitamin B2 1.2 mg, Vitamin B6 1.2 mg, Vitamin | | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>B12 4 mcg, Vitamin C 60 mg, Vitamin D 400 IU, Nicotinamide 16 mg, Choline 12 mg, Inositol 12 mg, Ca 33.1 mg, Na 5.2 mg, L-Lysine HCl 200 mg.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Dosis lazim :▪ Dewasa dan anak-anak > 6 tahun = 5 ml sekali sehari▪ Anak-anak 1-6 tahun = 2.5 ml - 5 ml sekali sehari▪ Kegunaan : mengatasi defisiensi vitamin dan mineral▪ ESO potensial : alergi▪ KI : Hipersensitivitas terhadap elkana syr▪ PERHATIAN : kocok sebelum diminum, hentikan penggunaan jika terjadi reaksi alergi dan tidak boleh digunakan untuk bayi di bawah 1 th▪ Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C ditempat yang kering dan sejuk | |
|--|--|---|--|

f. Tahap pembuatan

Racikan 1:

1. Ambil Lisinopril 7 tab → blender sampai halus
2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 40
3. Masukkan wadah puyer dan pres
4. Masukkan plastik klip dan beri etiket

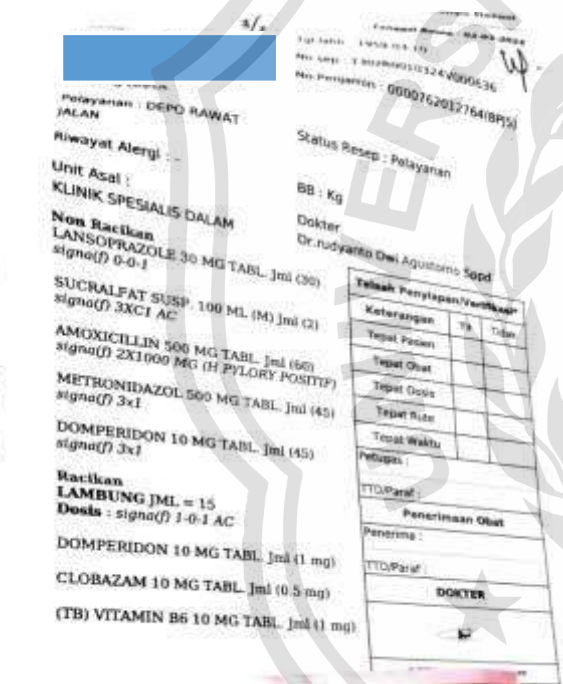
Racikan 2:

1. Ambil spironolactone 7 tab → blender sampai halus
2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 40
3. Masukkan wadah puyer dan pres
4. Masukkan plastik klip dan beri etiket

Non Racik:

1. Ambil Elkana Syr sebanyak 1 dan beri etiket

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : ananda Elsa Shaquena Humaira (memnaggil pasien dengan mic)</p> <p>P : saya mbak yang mau ambil milik elsa tadi</p> <p>A : baik bu, ini untuk adeknya ada 2 bungkus puyer sama-sama diminum 1x sehari sesudah makan ya bu. Kemudian ini ada elkana sirup sebagai vitaminnya diminum 1x sehari sebanyak 5ml. Nanti didalam ada takarannya bu, jadi tinggal dituang sirupnya sebanyak 5ml (menjelaskan dengan menunjukkan obatnya)</p> <p>P : iya mbak , terimakasih mbak</p> <p>A : baik bu, sama-sama</p> |
|--|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|-----|--|---------------------------|---------------|--|
| 18. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Dewasa</p>  | 1. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | Jai |
| | | Umur pasien : | Tidak Ada | - |
| | | Berat Badan : | Tidak Ada | - |
| | | Nama Obat : | Ada | Lansoprazole, sucralfate susp, amoxicillin, metronidazole, domperidone, clobazam, vit B6 |
| | | Kekuatan : | Ada | Lansoprazole 30mg, amoxicillin 500mg, metronidazole 500mg, domperidone 10 mg, clobazam 10mg, vit B6 10mg |
| | | Bentuk sed. : | Ada | Lansoprazole 30 mg caps, amoxicillin 500 mg tab, metronidazole 500 mg tab, domperidone 10mg tab, Clobazam 10mg tab, vit B6 10mg tab |
| | | Jumlah obat : | Ada/Tidak Ada | Lansoprazole caps no XXX, Sucralfat susp no II, Amoxicilli no LX, metronidazole no XLV, Domperidone no XLV, Domperidone 1 mg, Clobazam 0,5 mg, vit B6 1 mg |
| | | Duplikasi terapi : | Ada | Domperidone |
| | | Aturan pakai : | Ada | Lansoprazole S. 0-0-1 |

| | | | | |
|--|--|---|-----------|---|
| | | | | Sucralfat susp S. 3ddC1 AC Amoxicillin S2dd1 Metronidazole S3dd1 Domperidone S3dd1 Racikan S 1-0-1 AC |
| | | Tanggal penulisan resep : | Ada | 2 Maret 2024 |
| | | Nama dokter : | Ada | Dr.Rudyanto Agustono Sppd |
| | | Surat ijin : | Tidak Ada | - |
| | | Alamat dr. : | Ada | RS Ibnu Sina Gresik |
| | | 2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi | | |
| | | 1. Lansoprazole caps no XXX → diambil 30 caps 2. Sucralfat susp no II → diambil 2 pcs 3. Amoxicilli no LX → diambil 60 tab 4. Metronidazole no XLV → diambil 45 tab 5. Domperidone no XLV → diambil 45 tab 6. Domperidone 1 mg → diambil 1 tab 7. Clobazam 0,5 mg → diambil 1 tab 8. Vit B6 1 mg → diambil 1 tab | | |
| | | c. Perhitungan biaya resep | | |
| | | Non Racikan 1. Lansoprazole caps 30 caps → Rp. 16000 × 3 = Rp. 48.000 2. Sucralfat susp 2 pcs → Rp. 55.00 × 2 = Rp. 110.000 3. Amoxicilli 60 tab → Rp. 7.500 × 6 = Rp. 45.000 4. Metronidazole 45 tab → 4.900 × 4,5 = Rp. 22.050 | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|
| | | <p>5. Domperidone 45 tab → $5.900 \times 4,5 = \text{Rp. } 26.550$ Racikan 6. Domperidone 1 tab → Rp. 590 7. Clobazam 1 tab → Rp. 4.500 8. Vit B6 1 tab → Rp. 220</p> <p>Biaya Racik = Rp.2000 Biaya embalase item = Rp. 2.400 Grand total = Rp. 261.310</p> | | | | |
| | | <p>d. ETIKET</p> <table border="0"><tr><td data-bbox="963 646 1411 973">Nama Obat /warna etiket : 02/03/202 Jai Lansoprazole 30 mg 1x Sehari tiap malam saat perut kosong</td><td data-bbox="1478 646 1926 973">Nama Obat/warna etiket : 02/03 /2024 Jai Sucralfate Susp 3x Sehari 1 sendok makan diminum sebelum makan</td></tr><tr><td data-bbox="963 1061 1411 1356">02/03/2024 Jai Amoxicillin 500 mg 2x2 Sehari Tiap minum 2 tablet pagi dan malam sesudah makan</td><td data-bbox="1478 1061 1926 1356">02/03/2024 Jai Metronidazole 500mg 3x Sehari sesudah makan</td></tr></table> | Nama Obat /warna etiket : 02/03/202 Jai Lansoprazole 30 mg 1x Sehari tiap malam saat perut kosong | Nama Obat/warna etiket : 02/03 /2024 Jai Sucralfate Susp 3x Sehari 1 sendok makan diminum sebelum makan | 02/03/2024 Jai Amoxicillin 500 mg 2x2 Sehari Tiap minum 2 tablet pagi dan malam sesudah makan | 02/03/2024 Jai Metronidazole 500mg 3x Sehari sesudah makan |
| Nama Obat /warna etiket : 02/03/202 Jai Lansoprazole 30 mg 1x Sehari tiap malam saat perut kosong | Nama Obat/warna etiket : 02/03 /2024 Jai Sucralfate Susp 3x Sehari 1 sendok makan diminum sebelum makan | | | | | |
| 02/03/2024 Jai Amoxicillin 500 mg 2x2 Sehari Tiap minum 2 tablet pagi dan malam sesudah makan | 02/03/2024 Jai Metronidazole 500mg 3x Sehari sesudah makan | | | | | |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p style="text-align: center;">02/03/2024</p> <p style="text-align: center;">Jai Domperidone 10 mg 3x Sehari sebelum makan</p> | <p style="text-align: center;">02/03/2024</p> <p style="text-align: center;">Jai Racikan lambung (domperidone 1 mg, clobazam 0,5 mg, vitamin B6 1mg) 2x Sehari tiap pagi dan sore</p> |
| | | <p>e. <i>Product knowledge</i></p> | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Lansoprazole 30 mg ▪ Kandungan : Lansoprazole 30 mg ▪ Dosis lazim : Dewasa: 15–30 mg, 1 kali sehari, selama 2–4 minggu tergantung beratnya gejala ▪ Kegunaan : pengobatan GERD (gastro esophageal reflux disease), dispepsia (sakit maag), dan sindrom Zollinger-Ellison ▪ ESO potensial : Mual, muntah, Perut kembung, Mulut kering ▪ Sakit perut, Sembelit atau malah diare, Sakit kepala ▪ Pusing ▪ KI : riwayat hipersensitivitas terhadap lansoprazole atau agen proton pump inhibitor lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Sucralfate Susp ▪ Kandungan : Sucralfate ▪ Dosis lazim : 1 gr (2 sendok takar), 4x sehari selama 4-8 minggu, maksimal 8 gram per hari ▪ Kegunaan : tukak lambung, ulkus duodenum, gastritis kronis ▪ ESO potensial : Sakit perut, insomnia ▪ KI : hipersensitif, pasien dengan gagal ginjal kronis karena obat ini dapat menyebabkan nefropati yang diinduksi oleh aluminium ▪ PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Gangguan ginjal (hindari bila berat). Kehamilan dan menyusui. Sediaan suspense sebaiknya digunakan hanya sampai 1 minggu setelah dibuka |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ PERHATIAN : Obat tidak boleh digunakan bersamaan dengan rilpivirine dan atazanavir ▪ Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang (dibawah 30°C) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) hindari sinar matahari langsung |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Amoxicillin 500 mg ▪ Kandungan : Amoxicillin 500 mg ▪ Dosis lazim : Dewasa dan Anak 20 mg/kgBB/hr: 250-500 mg. Anak dengan BB <20 kg: 20-40 mg/kgBB dalam 2 dosis terbagi tiap 8 jam. Infeksi berat Dosis ganda.GO akut 2-3 g dosis tunggal. ▪ Kegunaan : Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif & Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin ▪ ESO potensial : Perubahan rasa pada lidah, Mual atau muntah, Sakit, kepala, Diare, Ruam ▪ KI : Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Metronidazole 500 mg ▪ Kandungan : Metronidazole 500 mg ▪ Dosis lazim : Trikomoniasis, Dewasa: 2000 mg sebagai dosis tunggal atau 200 mg 3 x sehari. Selama 7 hari atau 400 mg 2 x sehari selama 5-7 hari. Anak: 40 mg/kg sebagai dosis tunggal atau 15-30 mg/kg setiap hari dalam 2-3 dosis terbagi. Maks: 2.000 mg/dosis. Profilaksis infeksi bakteri anaerob pasca operasi. Dewasa: 400 mg 8 jam dalam 24 jam sebelum operasi diikuti dengan IV atau dosis rektal pasca operasi sampai terapi oral memungkinkan. Maks: 4.000 mg setiap hari. Anak: Bayi baru lahir <40 minggu 10 mg/kg sebagai dosis tunggal sebelum operasi. <12 tahun 20-30 mg/kg sebagai dosis tunggal diberikan 1-2 jam sebelum operasi. Giardiasis Dewasa: 2.000 mg 1 x sehari selama 3 hari atau 400 mg 3 x |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none">▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan penurunan produksi urin, riwayat kejang, epilepsi yang diobati atau gangguan meningeal, leukemia limfatik, individu atopik, Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.▪ Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30'C) hindari sinar matahari langsung | <p>sehari selama 5 hari atau 500 mg 2 x sehari selama 7-10 hari. Alternatifnya, 15-40 mg/kg setiap hari dalam 2-3 dosis terbagi. Anak 1-3 tahun: 50 mg sekali sehari selama 3 hari. Anak >3-7 tahun: 600-800 mg 1 x sehari selama 3 hari. Anak >7-10 tahun: 1.000 mg sekali sehari selama 3 hari. Anak >10 tahun Sama seperti dosis dewasa. Alternatifnya, 15-40 mg/kg setiap hari dalam 2-3 dosis terbagi. Amoebiasis Dewasa: 800 mg 3 x sehari selama 5 hari (infeksi usus). 400-800 mg selama 5-10 hari (infeksi ekstra-usus) atau 35-50 mg/kg setiap hari dalam 3 dosis terbagi selama 5-10 hari. Maks: 2.400 mg setiap hari. Anak 1-3 tahun 200 mg 3 x sehari selama 5 hari (usus), 100-200 mg 3 x sehari selama 5-10 hari. Anak 3-7 tahun: 200 mg 4 x sehari selama 5 hari (ekstra-usus), 100-200 mg 4 x sehari selama 5-10 hari. 7-10 tahun 400 mg 3 x sehari selama 5 hari (ekstra-usus), 400-800 3 x sehari selama 5-10 hari atau 35-50 mg/kg setiap hari dalam 3 dosis terbagi selama 5-10 hari. Maks: 2.400 mg setiap hari.</p> |
|--|--|--|---|

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>Infeksi bakteri anaerob Dewasa: Awalnya, 800 mg diikuti 400 mg setiap 8 jam biasanya selama sekitar 7 hari. Anak: <8 minggu 15 mg/kg sekali sehari atau dibagi menjadi 7,5 mg/kg setiap 12 jam. >8 minggu sampai 12 tahun 20-30 mg/kg sebagai dosis tunggal atau dibagi menjadi 7,5 mg/kg setiap 8 jam selama 7 hari. Dosis harian dapat ditingkatkan menjadi 40 mg/kg berdasarkan beratnya infeksi.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Kegunaan : Pengobatan uretritis dan vaginitis karena <i>Trichomonas vaginalis</i>, amoebiasis intestinal dan hepar, pencegahan infeksi anaerob pasca operasi, giardiasis karena <i>Giardia lamblia</i> siasis▪ ESO potensial : mual, muntah, sakit perut▪ KI : Hipersensitivitas terhadap metronidazol dan nitroimidazol lainnya. Penggunaan bersamaan dengan disulfiram dalam 14 hari terakhir. Pemberian bersama dengan alkohol atau produk yang mengandung propilen glikol selama atau 3 hari setelah penghentian terapi. Kehamilan selama trimester pertama dalam pengobatan trikomoniasis. |
|--|--|--|---|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Domperidone 10 mg ▪ Kandungan : Domperidone 10 mg ▪ Dosis lazim : Dewasa: 10 mg, 3 kali sehari. Maks: 30 mg setiap hari. Durasi perawatan maksimal: 7 hari. Gunakan dosis efektif terendah untuk durasi sesingkat mungkin. Anak: Anak umur <12 tahun <35 kg: 0,25 mg/kg diberikan hingga 3 kali sehari. Maks: 0,75 mg/kg setiap hari. Anak umur 12 tahun 35 kg: Sama seperti dosis dewasa. ▪ Kegunaan : Mual & muntah akut serta dispepsia fungsional. Pada anak diindikasikan untuk mual & muntah yang disebabkan kemoterapi & radioterapi untuk kanker | <ul style="list-style-type: none"> ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati pada pasien dengan atau riwayat gangguan kejang, diskrasia darah (misalnya agranulositosis, leukopenia, neutropenia); Sindrom Cockayne. Gangguan hati dan gangguan ginjal berat atau ESRD. Ibu hamil dan menyusui. ▪ Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) hindari sinar matahari langsung <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Clobazam 10 mg ▪ Kandungan : Clobazam 10 mg ▪ Dosis lazim : Epilepsi Dewasa: dosis awal adalah 20–30 mg per hari, dosis dapat ditingkatkan sampai maksimal 60 mg per hari. Anak usia >6 tahun: dosis awal adalah 5 mg per hari, dosis dapat ditingkatkan sampai maksimal 60 mg per hari. Dosis harian umumnya adalah 0,3–1 mg/kgBB per hari. Gangguan kecemasan Dewasa: 20–30 mg per hari, dikonsumsi sebagai dosis tunggal sebelum tidur atau dibagi menjadi beberapa kali jadwal konsumsi. Dosis dapat ditingkatkan sampai 60 mg per hari. Durasi pengobatan |
|--|--|---|--|

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ ESO potensial : Sakit kepala, Kantuk, Cemas, Diare, Nyeri payudara, Keluar susu dari payudara, baik pada laki-laki maupun perempuan, Lemas ▪ KI : Tumor hipofisis pelepas prolaktin (prolaktinoma), perpanjangan interval QTc yang ada, gangguan elektrolit yang signifikan (misalnya hipokalemia, hipomagnesemia, hiperkalemia), penyakit jantung yang mendasari (misalnya CHF), perdarahan gastrointestinal, obstruksi mekanis atau perforasi. Gangguan hati sedang sampai berat. Penggunaan bersamaan dengan obat pemanjang QT, dan inhibitor CYP3A4 yang poten, mis. ketoconazole, makrolida (misalnya eritromisin), inhibitor protease, atau nefazodone. ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati pada pasien dengan riwayat pribadi atau keluarga kanker payudara, faktor risiko kematian jantung mendadak (misalnya riwayat keluarga penyakit arteri koroner, tekanan darah tinggi, kolesterol darah tinggi, diabetes mellitus, obesitas, merokok, konsumsi alkohol | <p>maksimal adalah 4 minggu. Setelah itu efektivitas clobazam harus dievaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lansia: 10–20 mg per hari. ▪ Kegunaan : Epilepsi atau gangguan kecemasan ▪ ESO potensial : Kantuk, Pusing, Air liur menetes (mengiler), Kelelahan, konstipasi, Demam, Batuk, Kesulitan tidur ▪ KI : Hindari penggunaan Clobazam tablet pada pasien dengan kondisi: Riwayat ketergantungan obat atau alkohol, insufisiensi pernapasan berat, myasthenia gravis, sindrom apnea tidur. Penggunaan bersamaan dengan analgesik opioid ▪ PERHATIAN : Jangan meminumnya lebih banyak atau lebih sering dari yang disarankan dokter. Sebab, golongan obat benzodiazepine seperti clobazam dianggap adiktif dan bisa menyebabkan ketergantungan atau overdosis bila kamu gunakan secara berlebihan untuk waktu yang lama. ▪ Cara penyimpanan : Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) hindari sinar matahari langsung |
|--|--|--|---|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>berlebihan). Gangguan ginjal dan hati ringan. Anak-anak dan lansia. Ibu hamil dan menyusui. Informasikan kpd pasien Obat ini dapat menyebabkan pusing dan mengantuk, jika terpengaruh, jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin. Monitoring: EKG, fungsi ginjal pada awal dan secara berkala selama pengobatan.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara penyimpanan : Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30'C) hindari sinar matahari langsung | |
| | | <ul style="list-style-type: none">▪ Nama Obat : Vit B6▪ Kandungan : Vit B6▪ Dosis lazim : Untuk mengatasi kekurangan vitamin B6, dosisnya adalah 2,5-10 mg per hari. Untuk mengobati anemia sideroblastik, gangguan metabolisme asam amino methionine (homocystinuria), atau jumlah oksalat dalam urine yang tinggi (hyperoxaluria), dosisnya adalah 200-600 mg per hari <p>Untuk mengurangi gejala sindrom pramenstruasi (PMS), dosisnya adalah 50-100 mg per hari.</p> | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>Untuk meringankan morning sickness, dosisnya adalah 10–25 mg, setiap 8 jam sekali.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Kegunaan : Defisiensi vit B6▪ ESO potensial : Mual, Sakit perut Kehilangan selera makan, Sakit kepala, Kantuk, Mati rasa atau kesemutan ringan▪ KI : hipersensitivitas terhadap obat ini atau komponennya. Selain itu, pasien dengan hipervitaminosis B6 juga tidak dianjurkan untuk mengonsumsi vitamin B6▪ PERHATIAN : Penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat. Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, dan gangguan fungsi hepar. Risiko anafilaksis dan efek samping pada sistem saraf pusat akan meningkat pada pemberian parenteral dan neonatus. Pemberian parenteral diperlukan pada pasien yang tidak bisa mentoleransi pemberian oral seperti pasien dengan mual muntah atau riwayat reseksi gaster. | |
|--|--|---|--|

- Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30°C) hindari sinar matahari langsung

f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat non racikan (lansoprazole 30 strip, sucralfate susp 2, amoxicillin 6 strip, metronidazole 4,5 strip, domperidone 4,5 strip) beri etiket, staples masing masing obat sesuai jenisnya . Amoxicillin dan metronidazole diberi label “diminum sampai habis”,
2. Ambil obat untuk diracik lakukan perhitungan resep :
 - Domperidone $1/10 \times 15 = 1,5$ tab
 - Clobazam $0,5/10 \times 15 = 0,75$ tab (1/3 tab)
 - Vitamin B6 $1/10 \times 15 = 1,5$ tab
3. Gerus di blender bagi menjadi 10 kapsul masukkan plastic klip dan beri etiket
4. Masukkan plastic cek kembali kesesuaian obat dengan resep

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker P : Pasien

A : atas nama Bapak Jai dari klinik spesialis dalam benar ya pak?
(menggunakan nada yang sopan dan wajah yang ramah)

P : Iya benar mbak


A : jadi sebelumnya bapak sudah mendapatkan resep seperti sebelumnya ya pak? (sambil menunjukkan obat)

P : Iya mbak tapi gak dapet yang amoxicillin kemaren

A : Baik, untuk obat yang lain diminum seperti biasanya ya pak lansoprazole sehari sekali di malam hari saat perut kosong, sucralfate suspense diminum sehari 3x sebelum makan 1 sendok makan sudah ada sendok takarnya pak, Amoxicillin diminum sehari 2x tiap minum langsung 2 tablet sesudah makan antibiotic harus dihabiskan, Metronidazole diminum sehari 3x setelah makan antibiotik harus dihabiskan, domperidone sehari 3x diminum sesudah makan. Racikan diminum sehari 2x pagi dan sore sebelum makan. Untuk obat racikan ada efek mengantuk pak jadi hindari berkendara pada saat mengonsumsi obat racikan (menunjukkan setiap jenis obat. Ada yang ditanyakan pak?

P : Sudah cukup mbak, Terima kasih

A : Baik sama sama semoga lekas sembuh (tersenyum)

| No | Resep | | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--|---|--|--|--|---------------|-----|------|---------------|-----------|---|---------------|-----------|---|-------------|-----|--|------------|-----|--|---------------|---------------|--|---------------|-----|---|--------------------|-----------|---|----------------|-----|---|---------------------------|-----|------------------|---------------|-----|--------------------------|--------------|-----------|---|--------------|---------------|-----------------------|
| 19. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (5) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Dewasa</p>  | 1. | <p>2. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1039 320 1908 1342"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Dasi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Episan syr, pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Episan syr, pumpitor caps, domperidone tab, clobazam tab, vit B6 tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Episan syr 100 ml no 1, pumpitor 20mg no V, domperidone 10 mg 1mg, clobazam 10 mg 0,5 mg, Vit B6 10 mg 1 mg</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Episan Syr S3ddC1 AC Pumpitor S.0-0-1 Racikan (domperidone, clobazam, vit B6) S1-0-1 AC</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>20 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Siska Damyanti Sp.pd</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td> </tr> </table> | | | Nama Pasien : | Ada | Dasi | Umur pasien : | Tidak Ada | - | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Episan syr, pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg | Kekuatan : | Ada | Pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg | Bentuk sed. : | Ada/Tidak Ada | Episan syr, pumpitor caps, domperidone tab, clobazam tab, vit B6 tab | Jumlah obat : | Ada | Episan syr 100 ml no 1, pumpitor 20mg no V, domperidone 10 mg 1mg, clobazam 10 mg 0,5 mg, Vit B6 10 mg 1 mg | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Episan Syr S3ddC1 AC Pumpitor S.0-0-1 Racikan (domperidone, clobazam, vit B6) S1-0-1 AC | Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Februari 2024 | Nama dokter : | Ada | Dr. Siska Damyanti Sp.pd | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada/Tidak Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik |
| Nama Pasien : | Ada | Dasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Episan syr, pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Pumpitor 20mg, domperidone 10 mg, clobazam 10 mg, Vit B6 10 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada/Tidak Ada | Episan syr, pumpitor caps, domperidone tab, clobazam tab, vit B6 tab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Episan syr 100 ml no 1, pumpitor 20mg no V, domperidone 10 mg 1mg, clobazam 10 mg 0,5 mg, Vit B6 10 mg 1 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Episan Syr S3ddC1 AC Pumpitor S.0-0-1 Racikan (domperidone, clobazam, vit B6) S1-0-1 AC | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Februari 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dr. Siska Damyanti Sp.pd | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada/Tidak Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>3. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="943 264 1980 715"><ol style="list-style-type: none">1. Episan syr 100ml no 1 → diambil 1 botol syr2. Pumpitor 20 mg caps no V → diambil 5 capsule3. Domperidone 10 mg tab 1 mg → diambil 1 tab4. Clobazam 10 mg tab 0,5 mg → diambil 1 tab5. Vitamin B6 10 mg tab 1 mg → diambil 1 tab</div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="943 783 1995 1166"><ol style="list-style-type: none">1. Episan Syr 100 ml (1) → Rp. 72.0002. Pumpitor 20 mg caps (5) → Rp. 200.000 : 2 = Rp. 100.0003. Domperidone 10 mg tab (1) → Rp. 5904. Clobazam 10 mg tab (1) → Rp. 4.5005. Vit B6 10 mg tab 1 mg → Rp. 220<p>Biaya Racik = Rp. 2000 Biaya embalase item = Rp. 1.500 Grand total = Rp. 180.810</p></div> |
|--|--|---|

| | | | | |
|--|---|--|--|---|
| | | <p>d. ETIKET</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">20/02/202</p> <p>Dasi Episan sirup 100 ml 3x sehari satu sendok makan sebelum makan</p> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">20/02/2024</p> <p>Dasi Pumpitor 20 mg caps 1x sehari tiap malam diminum saat perut kosong</p> </div> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%; margin: 10px auto;"> <p style="text-align: right;">20/02/2024</p> <p>Dasi Racikan lambung (Domperidone 1mg, Clobazam 0,5 mg, vit B6 1mg) 2x sehari 1 capsule sebelum makan pagi dan malam</p> </div> <p>e. Product knowledge</p> | | |
| | | <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Episan Susp 100 ml ▪ Kandungan : Sucralfate ▪ Dosis lazim : Tukak lambung atau ulkus duodenum. Dosis awal 1 gram (10 ml), 4 kali sehari, atau 2 gram (20 ml), 2 kali sehari, selama 12minggu. Dosis pemeliharaan 1 gram, 2 kali sehari. Dosis maksimal 8 gram per hari. Gastritis kronis </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Pumpitor 20 mg ▪ Kandungan : Omeprazole 20 mg ▪ Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: ▪ Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: > 4 tahun, 15- </td> </tr> </table> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Episan Susp 100 ml ▪ Kandungan : Sucralfate ▪ Dosis lazim : Tukak lambung atau ulkus duodenum. Dosis awal 1 gram (10 ml), 4 kali sehari, atau 2 gram (20 ml), 2 kali sehari, selama 12minggu. Dosis pemeliharaan 1 gram, 2 kali sehari. Dosis maksimal 8 gram per hari. Gastritis kronis | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Pumpitor 20 mg ▪ Kandungan : Omeprazole 20 mg ▪ Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: ▪ Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: > 4 tahun, 15- |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Episan Susp 100 ml ▪ Kandungan : Sucralfate ▪ Dosis lazim : Tukak lambung atau ulkus duodenum. Dosis awal 1 gram (10 ml), 4 kali sehari, atau 2 gram (20 ml), 2 kali sehari, selama 12minggu. Dosis pemeliharaan 1 gram, 2 kali sehari. Dosis maksimal 8 gram per hari. Gastritis kronis | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Pumpitor 20 mg ▪ Kandungan : Omeprazole 20 mg ▪ Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: ▪ Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: > 4 tahun, 15- | | | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>Dosis awal 1 gram, 4 kali sehari, atau 2 gram, 2 kali sehari, selama 4-12 minggu. Dosis maksimal 8 gram per hari.</p> <p>Pencegahan perdarahan saluran cerna</p> <p>Dosis awal 1 gram, 6 kali sehari. Dosis maksimal 8 gram per hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegunaan : Terapi jangka pendek tukak duodenum (hingga 8 minggu) ▪ ESO potensial : Konstipasi & mulut kering; diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung, pruritus, ruam kulit, mengantuk, vertigo, nyeri punggung, & sakit kepala. ▪ KI : Hipofosfatemia, Reaksi alergi, disfungsi ginjal yang parah ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien gagal ginjal dan pasien dialisis dan wanita menyusui. Penggunaan Sukralfate selama kehamilan hanya dilakukan jika benar-benar diperlukan. Jika diperlukan, antasida dapat diberikan dalam jangka waktu setengah jam sebelum atau sesudah pemberian Sukralfat. Keamanan dan efektivitas obat | <p>30 kg: 10 mg 2 kali sehari. > 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik).</p> <p>Tukak Peptik/Peptic Ulcer: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung).</p> <p>Pemeliharaan: 10-20 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 40 mg.</p> <p>Gastro-oesophageal reflux Dewasa: Pengobatan: 20 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Untuk kasus yang parah: 40 mg 1 x kali sehari selama 8 minggu. Pemeliharaan: 10 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan menjadi 20-40 mg sekali sehari jika perlu.</p> <p>Anak: 1 tahun, berat 10-20 kg: 10 mg 1 x kali sehari, ditingkatkan menjadi 20 mg sekali sehari jika perlu. 2 tahun dengan berat badan >20 kg: 20 mg sekali sehari, ditingkatkan menjadi 40 mg sekali sehari jika perlu. Durasi pengobatan: 4-8 minggu.</p> <p>Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Dosis awal: 60 mg 1 x sehari. Dosis biasa: 20-120 mg per hari".</p> |
|--|--|---|--|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>ini pada anak-anak belum diketahui.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruang (dibawah 30°C) hindari dari sinar matahari | <p>*)Dosis >80 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Kegunaan : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.▪ ESO potensial : sakit perut, sakit kepala, lemas▪ KI : Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.▪ PERHATIAN : Perhatian khusus pada Pasien dengan penurunan simpanan tubuh atau faktor risiko penurunan penyerapan vitamin B12; risiko osteoporosis. Gangguan hati. Anak-anak, orang tua. Kategori kehamilan Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin.. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum |
|--|--|---|--|


| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruang (dibawah 30°C) hindari dari sinar matahari |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Domperidone 10 mg ▪ Kandungan : Domperidone 10 mg ▪ Dosis lazim : Dewasa: 10 mg, 3 kali sehari. Maks: 30 mg setiap hari. Durasi perawatan maksimal: 7 hari. Gunakan dosis efektif terendah untuk durasi sesingkat mungkin. Anak: Anak umur <12 tahun <35 kg: 0,25 mg/kg diberikan hingga 3 kali sehari. Maks: 0,75 mg/kg setiap hari. Anak umur 12 tahun 35 kg: Sama seperti dosis dewasa. ▪ Kegunaan : Mual & muntah akut serta dispepsia fungsional. Pada anak diindikasikan untuk mual & muntah yang disebabkan kemoterapi & radioterapi untuk kanker ▪ ESO potensial : Sakit kepala, Kantuk, Cemas, Diare, Nyeri payudara, Keluar susu dari payudara, baik pada laki-laki maupun perempuan, Lemas |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Clobazam 10 mg ▪ Kandungan : Clobazam 10 mg ▪ Dosis lazim : Epilepsi Dewasa: dosis awal adalah 20–30 mg per hari, dosis dapat ditingkatkan sampai maksimal 60 mg per hari. Anak usia >6 tahun: dosis awal adalah 5 mg per hari, dosis dapat ditingkatkan sampai maksimal 60 mg per hari. Dosis harian umumnya adalah 0,3–1 mg/kgBB per hari. Gangguan kecemasan Dewasa: 20–30 mg per hari, dikonsumsi sebagai dosis tunggal sebelum tidur atau dibagi menjadi beberapa kali jadwal konsumsi. Dosis dapat ditingkatkan sampai 60 mg per hari. Durasi pengobatan maksimal adalah 4 minggu. Setelah itu efektivitas clobazam harus dievaluasi. Lansia: 10–20 mg per hari. ▪ Kegunaan : Epilepsi atau gangguan kecemasan |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ KI : Tumor hipofisis pelepas prolaktin (prolaktinoma), perpanjangan interval QTc yang ada, gangguan elektrolit yang signifikan (misalnya hipokalemia, hipomagnesemia, hiperkalemia), penyakit jantung yang mendasari (misalnya CHF), perdarahan gastrointestinal, obstruksi mekanis atau perforasi. Gangguan hati sedang sampai berat. Penggunaan bersamaan dengan obat pemanjang QT, dan inhibitor CYP3A4 yang poten, mis. ketoconazole, makrolida (misalnya eritromisin), inhibitor protease, atau nefazodone. ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati pada pasien dengan riwayat pribadi atau keluarga kanker payudara, faktor risiko kematian jantung mendadak (misalnya riwayat keluarga penyakit arteri koroner, tekanan darah tinggi, kolesterol darah tinggi, diabetes mellitus, obesitas, merokok, konsumsi alkohol berlebihan). Gangguan ginjal dan hati ringan. Anak-anak dan lansia. Ibu hamil dan menyusui. Informasikan kpd pasien Obat ini dapat menyebabkan pusing dan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ ESO potensial : Kantuk, Pusing, Air liur menetes (mengiler), Kelelahan, konstipasi, Demam, Batuk, Kesulitan tidur ▪ KI : Hindari penggunaan Clobazam tablet pada pasien dengan kondisi: Riwayat ketergantungan obat atau alkohol, insufisiensi pernapasan berat, myasthenia gravis, sindrom apnea tidur. Penggunaan bersamaan dengan analgesik opioid ▪ PERHATIAN : Jangan meminumnya lebih banyak atau lebih sering dari yang disarankan dokter. Sebab, golongan obat benzodiazepine seperti clobazam dianggap adiktif dan bisa menyebabkan ketergantungan atau overdosis bila kamu gunakan secara berlebihan untuk waktu yang lama. Cara penyimpanan : Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30'C) hindari sinar matahari langsung |
|--|--|--|---|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>mengantuk, jika terpengaruh, jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin. Monitoring: EKG, fungsi ginjal pada awal dan secara berkala selama pengobatan.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruang (dibawah 30°C) hindari dari sinar matahari | <ul style="list-style-type: none">▪ Nama Obat : Vit B6▪ Kandungan : Vit B6 Dosis lazim : Untuk mengatasi kekurangan vitamin B6, dosisnya adalah 2,5–10 mg per hari. Untuk mengobati anemia sideroblastik, gangguan metabolisme asam amino methionine (homocystinuria), atau jumlah oksalat dalam urine yang tinggi (hyperoxaluria), dosisnya adalah 200–600 mg per hari Untuk mengurangi gejala sindrom pramenstruasi (PMS), dosisnya adalah 50–100 mg per hari. Untuk meringankan morning sickness, dosisnya adalah 10–25 mg, setiap 8 jam sekali.▪ Kegunaan : Defisiensi vit B6▪ ESO potensial : Mual, Sakit perut Kehilangan selera makan, Sakit kepala, Kantuk, Mati rasa atau kesemutan ringan▪ KI : hipersensitivitas terhadap obat ini atau komponennya. Selain itu, pasien dengan hipervitaminosis B6 juga tidak dianjurkan untuk mengonsumsi vitamin B6▪ PERHATIAN : Penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik |
|--|--|---|--|

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>dan ketergantungan atau gejala putus obat. Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, dan gangguan fungsi hepar. Risiko anafilaksis dan efek samping pada sistem saraf pusat akan meningkat pada pemberian parenteral dan neonatus. Pemberian parenteral diperlukan pada pasien yang tidak bisa mentoleransi pemberian oral seperti pasien dengan mual muntah atau riwayat reseksi gaster.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara penyimpanan : simpan pada suhu kamar (dibawah 30'C) hindari sinar matahari langsung |
| | | <p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil obat non racikan (Episan susp 100 ml 1 btl, Pumpitor 20 mg caps 5 tab) beri etiket, cek kesesuaian resep dengan etiket masukkan plastic2. Ambil obat untuk diracik dan lakukan perhitungan resep<ul style="list-style-type: none">➤ Domperidone = $1/10 \times 15 = 1,5$ tab➤ Clobazam = $0,5/10 \times 15 = 1/3$ tab➤ Vit B6 $1/10 \times 15 = 1,5$ tab3. Gerus diblender menjadi 15 capsule , masukkan plastic klipdan beri etiket4. Masukkan plastik seluruh obat dan cek kesesuaian obat dengan resep</div> | |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : Pasien A : Atas nama bapak Dasi dari klinik spesialis dalam P : Iya mbak A : bapak Dasi dari klinik spesialis dalam benar ya pak (sambal tersenyum ramah) P : Iya mbak ini saya sendiri A : Baik pak, sebelumnya apakah sudah pernah mengonsumsi obat ini (sambal tersenyum menunjukkan obat) P : Belum mba A : baik bapak izin saya jelaskan , ini bapak mendapatkan 3 obat untuk lambung. Episan sirup diminum 3x sehari tiap minum 15 ml (sambal menunjukkan sendok takar dalam sirup), Pumpitor diminum 1x sehari tiap malam saat perut kosong, racikan diminum sehari 2x pagi dan sore sebelum makan. Baik pak ada yang ditanyakan ? (sambal tersenyum ramah) P : cukup mbak Terima kasih A : Semoga lekas sembuh pak (tersenyum)</p> |
|--|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--|--|--|--|---------------|-----|---------|---------------|-----------|---|---------------|-----------|---|-------------|-----|---|------------|-----|---|---------------|-----|---|---------------|---------------|---|--------------------|-----------|---|----------------|-----|--|
| 20. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (5) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Racikan Dewasa</p>  | <p>1. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 323 1908 1305"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Suaidah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, segalon cream 10 gr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, segalon cream 10 gr</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, miconazole 2% cream 5gr, segalon cream 10 gr</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Itraconazole 100 mg no XX, Cetirizine 10 mg tab no X, Termisil cream 10 gr 10 mg, Miconazole 2% cream 5 gr 10 mg, Segalon cream 10 gr 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Itraconazole 100 mg S.2 dd1 Cetirizine 10 mg S.1dd1</td> </tr> </table> | | | Nama Pasien : | Ada | Suaidah | Umur pasien : | Tidak Ada | - | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, segalon cream 10 gr | Kekuatan : | Ada | Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, segalon cream 10 gr | Bentuk sed. : | Ada | Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, miconazole 2% cream 5gr, segalon cream 10 gr | Jumlah obat : | Ada/Tidak Ada | Itraconazole 100 mg no XX, Cetirizine 10 mg tab no X, Termisil cream 10 gr 10 mg, Miconazole 2% cream 5 gr 10 mg, Segalon cream 10 gr 10 mg | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Itraconazole 100 mg S.2 dd1 Cetirizine 10 mg S.1dd1 |
| Nama Pasien : | Ada | Suaidah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, segalon cream 10 gr | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, termisil cream 10 gr, miconazole 2% cream 5gr, segalon cream 10 gr | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Itraconazole 100 mg tab, cetirizine 10 mg tab, miconazole 2% cream 5gr, segalon cream 10 gr | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada/Tidak Ada | Itraconazole 100 mg no XX, Cetirizine 10 mg tab no X, Termisil cream 10 gr 10 mg, Miconazole 2% cream 5 gr 10 mg, Segalon cream 10 gr 10 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Itraconazole 100 mg S.2 dd1 Cetirizine 10 mg S.1dd1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | |
|--|--|--|---------------|--|
| | | | | Racikan (termisil cr, miconazole 2% cr, segalon cr) S.3dd1 |
| | | Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Februari 2024 |
| | | Nama dokter : | Ada | Dokter Wind faidati SPkk |
| | | Surat ijin : | Tidak Ada | - |
| | | Alamat dr. : | Ada/Tidak Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik |
| | | <p>2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Itraconazole 100 mg tab (20) → diambil 2 strip 2. Cetirizine 10 mg tab (10) → diambil 1 strip 3. Termisil cream 10 gr (10 mg) → diambil 1 tube 4. Miconazole 2% cream 5 gr (10 mg) → diambil 1 tube 5. Segalon cream 10 gr (10 mg) → diambil 1 tube | | |
| | | <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Itraconazole 100 mg tab (20) → Rp. 62.700 x 2 = Rp. 125.400 2. Cetirizine 10 mg tab (10) → Rp. 6500 3. Termisil cream 1 tube → Rp. 52.000 4. Miconazole 2% cream 5 gr 1 tube → Rp. 6500 5. Sagalon cream 10 gr 1 tube → Rp. 33.000 <p>Biaya racik = Rp. 2000 Biaya embalase item = Rp. 1500 Grand total = Rp. 226.900</p> | | |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | |
| | | <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> 20/02/2024 Suaidah Itraconazole 100 mg Diminum 2x sehari sesudah makan </div> <div style="border: 1px solid blue; padding: 5px; margin: 5px 0;"> 20/02/2024 Suaidah Racikan salep (Termisil cream 10 mg, Miconazole 2% cream 10 mg, Segalon cream 10 mg). Dioles 3x Sehari pada area kulit yang gatal </div> </p> | <p>Nama Obat/warna etiket : <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> 20/02/2024 Suaidah Cetirizine 10 mg tab Diminum 1x Sehari sesudah makan </div> </p> |
| | | <p>e. Product knowledge</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Itraconazole 100 mg ▪ Kandungan : Itraconazole 100 mg | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Cetirizine 10 mg ▪ Kandungan : Cetirizine 10 mg ▪ Dosis lazim : Dewasa & anak umur >12 tahun: 10 mg sekali |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dosis lazim : Kandidiasis: 1-2 kapsul 1 x per hari selama 3-7 minggu. Dalam kasus invasif dosis ditingkatkan menjadi 2 x per hari. Sporotrikosis: 1 kapsul, 1 x per hari selama 3 bulan. Parakoksidiomikosis: 1 kapsul, 1 x per hari selama 6 bulan. Kandidiasis vaginal: 2 kapsul, 2x per hari selama 1 hari. Tinea corporis: 1 kapsul, 1 x per hari selama 15 hari Tinea pedis: 1 kapsul, 1 x per hari selama 30 hari ▪ Kegunaan : Dermatomiosis, kandidiasis, mikosis sistemik, Tinea corporis, Tinea pidea, Tinea kapitis ▪ ESO potensial : sakit kepala, sakit perut, pusing, mual, muntah, sembelit, atau diare. ▪ KI : Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan faktor risiko CHF (misalnya penyakit iskemik atau katup, gangguan edema, gagal ginjal, PPOK), penurunan keasaman lambung (misalnya aklorhidria), infeksi jamur sistemik yang | <p>sehari. Anak umur 2-6 tahun: 2,5 mg dua kali sehari. Anak umur 6-12 tahun: 5 mg dua kali sehari. Lansia: Belum ada data untuk menurunkan dosis pada pasien lansia. Insufisiensi ginjal: dosis 1/2 kali dosis yang dianjurkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegunaan : menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis. ▪ ESO potensial : Kantuk, Kelelahan, Mulut, kering, Sakit perut terutama pada anak-anak, Mual, Pusing atau sakit kepala, Batuk atau sakit tenggorokan, Sembelit ▪ KI : Hipersensitif, Gangguan ginjal berat. ▪ PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (misalnya lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat), pasien epilepsi dan pasien |
|--|--|---|--|


| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>mengancam jiwa, cystic fibrosis, atau pasien dengan gangguan sistem imun (misalnya neutropenia, AIDS, pasien transplantasi organ). Pemberian bersama dengan penghambat saluran Ca atau obat-obatan yang mengurangi keasaman lambung. Gangguan ginjal dan hati. Lansia. Kehamilan (infeksi yang mengancam jiwa) dan menyusui. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin, Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang 15-25°C hindari dari sinar matahari langsung | <p>dengan risiko kejang. Gangguan hati dan ginjal ringan sampai sedang. Anak dan lansia lebih mudah mendapat efek samping. Penggunaan pada anak di bawah 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter dan tidak boleh digunakan pada neonatus. Kategori kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Obat dapat diekskresikan melalui ASI konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang 15-25°C hindari dari sinar matahari langsung |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Termisil Cream ▪ Kandungan : Terbinafine 1% ▪ Dosis lazim : Oleskan krim 1-2 x sehari. Durasi terapi: Tinea Pedis 2-4 minggu, Tinea Korporis & Tinea Kruris 1-2 minggu ▪ Kegunaan : infeksi jamur pada kulit | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Miconazole 2% ▪ Kandungan : Miconazole nitrat 2% ▪ Dosis lazim : Oleskan 2x perhari selama 2-4 minggu ▪ Kegunaan : mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi, atau digunakan pada terapi Tinea Pedis (kaki atlet), Tinea Kruris & Tinea Korporis yang disebabkan |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ ESO potensial : Iritasi lokal, eritema, kulit terbakar dan kering ▪ KI : Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan pengobatan jika terjadi iritasi dan sensitivitas. Tidak untuk digunakan pada mata, intra vaginal, atau peroral. Hindarkan kontak dengan hidung, mulut, membran mukosa lain. Hamil ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | <p>oleh Trikhofiton Rubrum, Trikhofiton Mentagrofits & Epidermofiton Flokosum, kandidiasis Kutaneus (Moniliasis) & Tinea Versikolor.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ ESO potensial : Sensasi rasa terbakar, dermatitis kontak ▪ KI : hipersensitivitas terhadap miconazole ▪ PERHATIAN : Hanya untuk bagian luar badan. Hindari kontak langsung dengan mata. Hentikan penggunaan jika terjadi iritasi. Hamil dan laktasi. Kategori Kehamilan Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati- hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">▪ Nama Obat : Segalon Cream▪ Kandungan : Doxepin hcl 5%▪ Dosis lazim : Dosis umum penggunaan doxepin krim untuk mengatasi rasa gatal (pruritus) pada orang dewasa dan anak-anak usia di atas 12 tahun adalah 3-4 kali, dioleskan ke area yang gatal selama 8 hari. Pastikan ada jarak setidaknya 3-4 jam antardosis.▪ Kegunaan : Pruritus pada ekzema▪ ESO potensial : rasa panas terbakar lokal, nyeri tersengat, iritasi, rasa tertusuk-tusuk dan ruam▪ KI : Pasien yang peka terhadap doxepin, pasien dengan narrow angle glaucoma, pasien yang mempunyai kecenderungan retensi urin, anak umur dibawah 12 tahun, laktasi, bersamaan atau dalam 14 hari penggunaan MAOI.▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien dengan riwayat peristiwa yang berhubungan dengan bunuh diri, epilepsi, trauma kepala, kerusakan otak, alkoholisme; penyakit kardiovaskuler berat (misalnya blok jantung, aritmia jantung, infark miokard baru-baru ini), benign prostatic | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>hyperplasia, Diabetes Militus, sleep apnea, lansia, gangguan hati dan ginjal, kehamilan.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | |
| | | <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Itraconazole 100 mg 2 strip beri etiket2. Ambil Cetirizine 10 mg 1 strip beri etiket3. Racikan cream (Ambil termisile tube timbang 10 mg masukkan mortar, ambil miconazole 2% timbang 10 mg masukkan mortar, ambil segalon cream 10 mg masukkan mortar) gerus ad homogen masukkan dalam pot salep dan beri etiket4. Semua obat dimasukkan dalam plastic cocokkan antara obat dan resep staples menjadi satu | |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : Pasien</p> <p>A: Bu Suaidah dari klinik spesialis kulit</p> <p>P : Iya mbak</p> <p>A : Bu Suaidah mendapatkan 3 obat nggih bu (sambal tersenyum) , itroconazole diminum sehari 2x setelah makan, cetirizine diminum sehari 1x setelah makan untuk cetirizine ada efek mengantuk jadi hindari berkendara setelah minum obat ini, kemudia mendapat racikan salep bu berisi termisil cream, miconazole, dan sagalon cream dioles pada kulit yang gatal sehari 3x untuk cara pengolesannya pastikan tangan dan bagian yang akan diobati dalam keadaan bersih. Ada yang ditanyakan bu?</p> <p>P : tidak mba terimakasih</p> <p>A : Baik , semoga cepat sembuh (tersenyum ramah)</p> |
|--|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|-----|--|---------------------------|---------------|--|
| 21. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (5) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Pasien DM</p>  | 1. Skrinning Administrasi | | |
| | | Nama Pasien : | Ada | Nanik Rufidah |
| | | Umur pasien : | Ada | 56 tahun |
| | | Berat Badan : | Ada/Tidak Ada | - |
| | | Nama Obat : | Ada | Amlodipine , candesartan, metformin, glucodex, pioglitazone |
| | | Kekuatan : | Ada/Tidak Ada | Amlodipine 10 mg, candesartan 16 mg, metformin 500 mg, glucodex 80 mg, pioglitazone 30 mg |
| | | Bentuk sed. : | Ada/Tidak Ada | Amlodipin tab, candesartan tab, metformin tab, glucodex tab, pioglitazone tab |
| | | Jumlah obat : | Ada/Tidak Ada | Amlodipine 10 mg tab jml (30), Candesartan 16 mg tab jml (30), Metformin 500 mg tab jml (60), Glucodex 80 mg tab jml (30), Pioglitazone 30 mg tab jml (30) |
| | | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - |
| | | Aturan pakai : | Ada/Tidak Ada | Amlodipine S.1dd1, Canesartan S1dd1, Metformin S.2dd1, Glucodex S.1-0-0, Pioglitazone S.1dd1 |
| | | Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Februari 2024 |
| | | Nama dokter : | Ada/Tidak Ada | dr. Muchammad Fakhruddin fakhry Sppd |

| | | | | | | | | | | |
|--|---|--|-----------------------|---|----------|---|------------|---|---------------|-----------------------|
| | | <table border="1"> <tr> <td>Surat ijin</td> <td>:</td> <td>idak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr.</td> <td>:</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td> </tr> </table> | Surat ijin | : | idak Ada | - | Alamat dr. | : | Ada/Tidak Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik |
| Surat ijin | : | idak Ada | - | | | | | | | |
| Alamat dr. | : | Ada/Tidak Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | | | | | | | |
| <p>2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> | | | | | | | | | | |
| <p>1. Amlodipin 10 mg tab no XXX → diambil 3 strip 2. Candesartan 16 mg tab no XXX → diambil 3 strip 3. Metformin 500 mg tab no LX → diambil 6 strip 4. Glucodex 80 mg tab no XXX → diambil 3 strip 5. Pioglitazone 30 mg tab no XXX → diambil 3 strip</p> | | | | | | | | | | |
| <p>c. Perhitungan biaya resep</p> | | | | | | | | | | |
| <p>1. Amlodipine 10 mg no XXX → Rp. 20.000 x 30 = Rp. 60.000 2. Candesartan 16 mg tab no XXX → Rp. 19.000 x 30 = Rp. 57.000 3. Metformin 500 mg tab no LX → Rp. 3.800 x 60 = Rp. 228.000 4. Glucodex 80 mg tab no XXX → Rp. 4.500 x 30 = Rp. Rp. 135.000 5. Pioglitazone 30 mg tab no XXX → Rp. 30.126 x 30 = Rp. 903.780</p> <p>Biaya Racik = Rp. 0 Biaya embalase item = Rp. 1.500 Grand total = Rp. 1.383.780</p> | | | | | | | | | | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <p>20/02/24 Nanik Rufidah Amlodipin 10 mg Diminum sehari 1x pagi hari setelah makan</p> <p>20/02/24 Nanik Rufidah Metformin 500 mg Diminum sehari 2x pagi dan sore sesudah makan</p> <p>20/02/24 Nanik Rufidah Pioglitazone 30 mg Diminum sehari 1x</p> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>20/02/24 Nanik Rufidah Candesartan 16 mg Diminum sehari 1x pagi hari Setelah makan</p> <p>20/02/24 Nanik Rufidah Glucodex 80 mg Diminum Sehari 1x pagi hari sebelum makan</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Amlodipine 10 mg ▪ Kandungan : Amlodipine 10 mg ▪ Dosis lazim : Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari. ▪ Kegunaan : Amlodipine diindikasikan untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan obat antihipertensi tunggal (selain amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik vasospasme/vasokonstriksi (angina Prinzmetal atau varian) ▪ ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Candesartan 16 mg ▪ Kandungan : Candesartan 16 mg ▪ Dosis lazim : Pasien hipertensi: Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. Pasien gagal jantung: 4 mg per hari. ▪ Kegunaan : Hipertensi , Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi. ▪ ESO potensial : Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing. ▪ KI : Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal, disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatinin dalam serum. Pasien dengan stenosis arteri renalis, |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ KI : Hipersensitivitas terhadap obat ini ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gagal jantung, berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan & laktasi. Kategori kehamilan ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | <p>yaitu penyempitan salah satu atau lebih dari satu arteri yang mengangkut darah menuju ginjal (renal artery). Pasien dengan intravascular volume depletion, yaitu pengurangan volume Intravaskular. Kategori kehamilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Metformin 500 mg ▪ Kandungan : Metformin 500 mg ▪ Dosis lazim : Dosis awal: Sehari 2 x 500 mg atau 2 x 850 mg. Dosis dapat ditingkatkan sesuai dengan respon pasien. Dosis maksimal 3000 mg/ hari dalam 3 dosis terbagi. Dosis pemeliharaan: Sehari 2 x 850 mg. ▪ Kegunaan : erapi awal untuk diabetes dewasa dengan keadaan kelebihan berat badan serta kadar gula darah yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet saja. Terapi kombinasi untuk kegagalan terapi Sulfonilurea primer atau sekunder. Terapi tambahan pada insulin-dependent diabetes mellitus (IDDM) atau diabetes | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Glucodex 80 mg ▪ Kandungan : Glucodex 80 mg ▪ Dosis lazim : Dosis awal 40-80 mg per hari, bila perlu dosis dapat ditingkatkan menjadi dosis maksimum 320 mg per hari. ▪ Kegunaan : Diabetes Melitus tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type 10 Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol hanya dengan diet, olahraga, dan penurunan berat badan saja. ▪ ESO potensial : Hipoglikemia, gangguan saluran pencernaan (mual, muntah, nyeri lambung, diare, konstipasi), ruam kulit, pusing, sakit kepala |


| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>tipe 1 untuk mengurangi dosis insulin.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ ESO potensial : Gastrointestinal: mual, muntah, kembung, diare, Neuromuskuloskeletal: nyeri otot, kelemahan, kebas, rasa dingin pada lengan dan tungkai. ▪ KI : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, sepsikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil dan/atau menyusui. ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Obat ini dapat mengganggu absorpsi Vitamin B12. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan gangguan hati dan ginjal, konsumsi alkohol yang berlebihan, pasien lanjut usia, pasien dalam kondisi lemah dan malnutrisi, serta wanita hamil atau menyusui. Kategori Kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita | <ul style="list-style-type: none"> ▪ KI : Wanita hamil. Pasien diabetes yang tergantung pada insulin. Pasien diabetes dengan komplikasi ketosis atau asidosis. Pasien diabetes melitus yang timbul sejak kanak-kanak. Pasien yang hipersensitif terhadap sulfonilurea. Diabetik koma, pembedahan, infeksi berat, trauma berat. ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Peningkatan risiko hipoglikemia pada malnutrisi . Pasien dengan gangguan hati dan ginjal . Pasien terpapar stress (misalnya trauma, infeksi, operasi) . Pasien dengan asupan karbohidrat yang buruk atau diet yang tidak seimbang. Kontrol rutin terhadap kadar glukosa darah. Belum terdapat data keamanan terkait penggunaan obat ini pada wanita hamil dan/atau menyusui. Konsultasikan kepada dokter apabila Anda sedang hamil dan/atau menyusui. ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. |
|--|--|---|---|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | |
| | | <ul style="list-style-type: none">▪ Nama Obat : Pioglitazone 30 mg▪ Kandungan : Pioglitazone 30 mg▪ Dosis lazim : Monoterapi: 15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal menjadi 45 mg sekali sehari. Kombinasi dengan Metformin atau Sulfonilurea: 15 atau 30 mg sekali sehari.▪ Kegunaan : Sebagai terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang belum terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.▪ ESO potensial : Sakit kepala, Nyeri otot, Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin-bersin, dan sakit tenggorokan, Berat badan meningkat▪ KI : Obat ini dikontraindikasikan pada: Pasien | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>yang hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula obat. Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA I sampai IV). Gangguan hati. Penderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih. Pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasikan dengan insulin.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jika terjadi disfungsi menstruasi, pertimbangkan pemberian obat ini. Tidak dianjurkan untuk Diabetes Melitus Tipe 1 atau ketoasidosis. Pasien dianjurkan untuk mengontrol dengan ketat asupan kalori ke dalam tubuh. Kehamilan dan laktasi. Anak-anak usia dibawah 18 tahun. Gangguan hati. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | |
| | | <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Amlodipine 10 mg 3 strip beri etiket2. Ambil candesartan 16 mg 3 strip beri etiket3. Ambil metformin 6 strip beri etiket4. Ambil glucodex 80 mg 3 strip beri etiket5. Ambil poliglitzone 30 mg 3 strip beri etiket6. Cek kesesuaian obat dan resep, jika sudah sesuai masukkan plastik dan staples | |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : Pasien</p> <p>A : Ibu Nanik Rufidah dari klinik spesialis dalam</p> <p>P : Iya mbak</p> <p>A : Baik bu Nanik mendapatkan 5 Obat , Amlodipin untuk darah tinggi diminum sehari 1x setelah makan di pagi hari, candesartan untuk darah tinggi diminum sehari 1x setelah makan di pagi hari, Metformin untuk diabetes sehari 2x diminum saat makan/sesudah makan, Glucodex untuk diabetes diminum sehari 1x di pagi hari diminum sebelum makan, Poliglitzone sehari 1x sesudah makan (sambal menunjukkan obat dan menjelaskan secara perlahan). Baik bu ada yang ditanyakan?</p> <p>P : sudah mbak Terima kasih</p> <p>A : semoga lekas sembuh (tersenyum ramah)</p> |
|--|--|--|


| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|---|---|---------------|-----|---------|---------------|-----------|---|---------------|-----------|---|-------------|-----|------------|------------|-----|------------------|---------------|-----|----------------------|---------------|-----|-------------------------|--------------------|-----------|---|----------------|-----|-------------------------|---------------------------|-----|------------------|---------------|-----|-------------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|-----------------------|
| 22. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Pasien HT</p>  | <p>1. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1030 319 1904 861"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Mulyono</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine 10 mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine 10 mg no XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine 10 mg S.1dd1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>26 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dokter Rudyanto Agustomo Sppd</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td> </tr> </table> <p>2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="940 957 1993 1069" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Amlodipine 10 mg tab no XXX → diambil 3 strip</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="940 1133 1993 1308" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. amlodipine 10 mg tab → Rp. 20.000 x 30 = Rp. 60.000 2. Embalase item 300 3. Grand total = Rp. 60.300</p> </div> | Nama Pasien : | Ada | Mulyono | Umur pasien : | Tidak Ada | - | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Amlodipine | Kekuatan : | Ada | Amlodipine 10 mg | Bentuk sed. : | Ada | Amlodipine 10 mg tab | Jumlah obat : | Ada | Amlodipine 10 mg no XXX | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Amlodipine 10 mg S.1dd1 | Tanggal penulisan resep : | Ada | 26 Februari 2024 | Nama dokter : | Ada | Dokter Rudyanto Agustomo Sppd | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik |
| Nama Pasien : | Ada | Mulyono | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Amlodipine | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Amlodipine 10 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Amlodipine 10 mg tab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Amlodipine 10 mg no XXX | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Amlodipine 10 mg S.1dd1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 26 Februari 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dokter Rudyanto Agustomo Sppd | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="972 264 1406 555" style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"><p>26 Februari 2024</p><p>Mulyono</p><p>Amlodipine 10 mg</p><p>Diminum Sehari 1x di pagi hari setelah makan</p></div> | |
| | | <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Nama Obat : Amlodipine 10 mg▪ Kandungan : Amlodipine 10 mg▪ Dosis lazim : Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari.▪ Kegunaan : Amlodipine diindikasikan untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan obat antihipertensi tunggal (selain | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik thiazide, blocker, adrenoceptor blocking agent, atau ACE inhibitor. Pengobatan lini pertama iskemia miokard baik karena obstruksi tetap (angina stabil) dan atau vasospasme/vasokonstriksi (angina Prinzmetal atau varian) atau pembuluh darah koroner. Dapat digunakan jika presentasi klinis menunjukkan kemungkinan vasospasme/vasokonstriksi belum dikonfirmasi. Sebagai monoterapi atau kombinasi dengan obat antiangina lain pada pasien dengan angina yang refrakter terhadap nitrat dan atau penyekat dosis memadai</p> <ul style="list-style-type: none">▪ ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan.▪ KI : Hipersensitivitas terhadap obat ini▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gagal jantung, T berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan & laktasi. Kategori | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | |
| | | <p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="958 1034 1980 1297" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil amlodipine 10 mg 3 strip beri etiket , sesuaikan obat dengan resep2. Masukkan plastik klip dan staples</div> | |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : Pasien</p> <p>A : Bapak Mulyono spesialis dalam</p> <p>P : Iya mbak</p> <p>A : Pak ini mendapatkan obat untuk satu bulan, bulan berikutnya kontrol kembali (sambal tersenyum). Bapak mendapatkan obat amlodipine untuk darah tinggi diminum sehari 1x setelah makan di pagi hari. Sudah apakah ada yang ditanyakan pak ? (sambal tersenyum)</p> <p>P : sudah mbak cukup terimakasih</p> <p>A : Semoga lekas sembuh (tersenyum ramah)</p> |
|--|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | |
|---------------------------|--|---------------------------|--|--|
| 23. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (5) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Resep Pasien Syaraf</p>  | 1. Skrinning Administrasi | | |
| Nama Pasien : | | Ada | Nur Yati | |
| Umur pasien : | | Tidak Ada | - | |
| Berat Badan : | | Tidak Ada | - | |
| Nama Obat : | | Ada | Clopidogrel, Mecobalamin, Gabapentin, candesartan, piracetam | |
| Kekuatan : | | Ada | Clopidogrel 75 mg, Mecobalamin 500 mg, Gabapentin 300 mg, Candesartan 8 mg, Piracetam 800 mg | |
| Bentuk sed. : | | Ada | Clopidogrel tab, mecobalamin caps, gabapentin tab, candesartan tab, piracetam caps | |
| Jumlah obat : | | Ada | Clopidogrel 75 mg no XXX Mecobalamin 500 mg no XXX Gabapentin 300 mg no XXX Candesartan 8 mg no XXX Piracetam 800 mg no XXX | |
| Duplikasi terapi : | | Tidak Ada | - | |
| Aturan pakai : | | Ada | Clopidogrel 75 mg S.1dd1 Mecobalamin 500 mg S.2dd1 Gabapentin 300 mg S.1dd1 Candesartan 8 mg S.0-0-1 Piracetam 800 mg S. 1-0-0 | |
| Tanggal penulisan resep : | | Ada | 03 Maret 2024 | |

| | | |
|---------------|-----------|--------------------------|
| Nama dokter : | Ada | Dokter Heri Munajib Sp.n |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik |

2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Aspilet chewable 80 mg tab no XXX → diambil clopidogrel 3 strip
2. Mecobalamin 500 mg tab no XXX → diambil 3 strip
3. Gabapentin 300 mg tab no XXX → diambil 3 strip
4. Candesartan 8 mg tab no XXX → diambil 3 strip
5. Piracetam 800 mg tab no XXX → diambil 3 strip

c. Perhitungan biaya resep

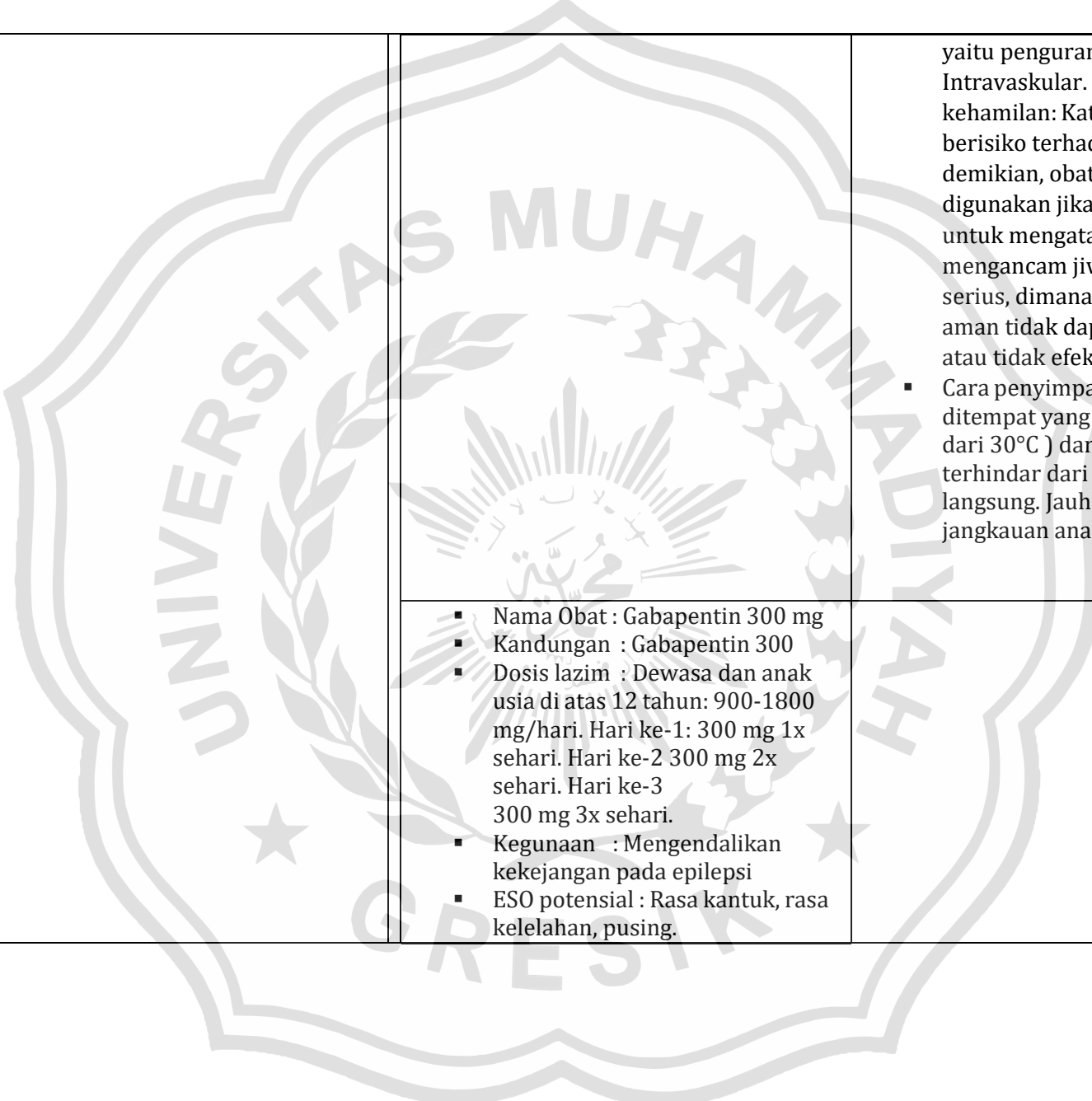
1. Clopidogrel 75 mg tab no XXX → Rp. 18.000 x 3 = Rp. 54.000
2. Mecobalamin 500 mg tab no XXX → Rp. 6.950 x 3 = Rp. 20.850
3. Gabapentin 300 mg tab no XXX → Rp. 6.605 x 3 = Rp. 19.815
4. Candesartan 8 mg tab no XXX → Rp. 22.600 x 3 = Rp. 67.800
5. Piracetam 800 mg tab no XXX → Rp. 10.430 x 3 = Rp. 31.290
6. Embalase per item = Rp. 1.500
7. Grand total = Rp. 195.525

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <p>02/03/2024 Nur Yati Clopidogrel 75 mg Sehari 1x setelah makan</p> <p>02/03/2024 Nur Yati Gabapentin 300 mg Sehari 1x setelah makan pada malam hari</p> <p>02/03/2024 Nur Yati Piracetam 800 mg Sehari 1x setiap pagi hari sebelum makan</p> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>02/03/2024 Nur Yati Mecobalamin 500mg Sehari 2x setelah makan</p> <p>02/03/2024 Nur Yati Candesartan 8 mg Sehari 1x tiap sore setelah makan</p> |
|--|--|---|--|

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>e. Product knowledge</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Clopidogrel 75mg ▪ Kandungan : Clopidogrel 75 mg ▪ Dosis lazim : Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal. ▪ Kegunaan : Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain. ▪ ESO potensial : Sakit kepala, pusing, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal (seperti: sembelit, muntah). ▪ KI : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap Clopidogrel. Perdarahan patologis al af seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial. ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Clopidogrel harus digunakan dengan hati-hati pada pasien yang mungkin berisiko mengalami peningkatan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Mecobalamin 500 mcg ▪ Kandungan : Mecobalamin 500 mcg ▪ Dosis lazim : Kapsul untuk mengatasi neuropati perifer dan anemia megaloblastik akibat defisiensi vitamin B12 adalah 500 mcg, 3 kali sehari. ▪ Kegunaan : Neuropati perifer, anemia megaloblastik karena defisiensi vitamin B12 ▪ ESO potensial : Mual, muntah, diare, sakit perut, Anoreksia, Sakit kepala. Jarang, reaksi hipersensitivitas mis. kaam, dispnea. ▪ KI : hipersensitif terhadap kandungan obat ini ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui. Monitor serum K and vitamin B12 levels, haematocrit and reticulocyte count. Kategori kehamilan: Belum terdapat data keamanan terkait penggunaan obat ini pada wanita hamil dan/atau menyusui. Konsultasikan kepada dokter apabila Anda sedang hamil dan/atau menyusui. |
|--|--|---|---|


| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>perdarahan akibat trauma, pembedahan, atau kondisi patologis lain yang menerima penghambat glikoprotein IIb/IIIa secara bersamaan. Terapi Clopidogrel tidak boleh diberikan dalam beberapa hari pertama setelah infark miokard. Clopidogrel harus digunakan secara hati-hati pada pasien yang mengalami gangguan hati yang mungkin mengalami perdarahan diatesis. Jika terjadi gejala pendarahan, segera konsultasikan hal tersebut kepada dokter Anda. Kategori Kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Piracetam 800 mg ▪ Kandungan : Piracetam 800 mg ▪ Dosis lazim : Gejala Psikis Organik yang berhubungan dengan usia lanjut: Dosis awal | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Candesartan 8 mg ▪ Kandungan : Candesartan 8 mg ▪ Dosis lazim : Pasien hipertensi: Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p>perhari: 2,4 gram (3 kaplet 800 mg) terbagi dalam 2-3 waktu selama 6 minggu, diikuti dengan 1,2 gram / hari sebagai dosis perawatan. Simptom Post Trauma: Dosis rata-rata: dosis awal: 2 tablet 400 mg atau 1 kaplet 800 mg, 3 kali sehari. Jika efek yang diharapkan telah tercapai, kurangi dosis secara bertahap menjadi 1 tablet 400 mg atau 1/2 kaplet 800 mg.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegunaan : Kemunduran daya pikir, astenia, gangguan adaptasi, gangguan reaksi psikomotor ▪ ESO potensial : Rasa gugup, agitasi, iritabilitas, rasa lelah dan gangguan tidur. Gangguan saluran cerna (misalnya nausea, muntah, diare) pusing- pusing, sakit kepala, tremor ▪ KI : gangguan hati, ginjal, pendarahan otak ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gangguan fungsi ginjal, Hamil dan laktasi, Hipersensitif terhadap Piracetam Kategori Kehamilan: B ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | <p>satu kali sehari, Pasien gagal jantung: 4 mg per hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegunaan : Hipertensi , Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi. ▪ ESO potensial : Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing. ▪ KI : Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal, disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatinin dalam serum. Pasien dengan stenosis arteri renalis, yaitu penyempitan salah satu atau lebih dari satu arteri yang mengangkut darah menuju ginjal (renal artery). Pasien dengan intravascular volume depletion, |
|--|--|--|---|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | |  | <p>yaitu pengurangan volume Intravaskular. Kategori kehamilan: Kategori D: Terbukti berisiko terhadap janin. Meski demikian, obat masih dapat digunakan jika obat diperlukan untuk mengatasi keadaan yang mengancam jiwa, atau penyakit serius, dimana obat yang lebih aman tidak dapat digunakan atau tidak efektif.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. |
| | | <ul style="list-style-type: none">▪ Nama Obat : Gabapentin 300 mg▪ Kandungan : Gabapentin 300▪ Dosis lazim : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun: 900-1800 mg/hari. Hari ke-1: 300 mg 1x sehari. Hari ke-2 300 mg 2x sehari. Hari ke-3 300 mg 3x sehari.▪ Kegunaan : Mengendalikan kekejangan pada epilepsi▪ ESO potensial : Rasa kantuk, rasa kelelahan, pusing. | |

| | | | |
|--------------------|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">▪ KI : Pasien hipersensitif terhadap gabapentin▪ PERHATIAN : Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Belum ditentukan keamanan dan efikasi pada anak usia di bawah 12 tahun. Hamil, laktasi. Kategori Kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | |
| f. Tahap pembuatan | | <ol style="list-style-type: none">1. Siapkan obat clopidogrel 75 mg 3 strip, beri etiket2. siapkan mecobalamin 500 mcg 3 strip, beri etiket3. Siapkan gabapentin 300 mg 3 strip, beri etiket4. Siapkan candesartan 8 mg 3 strip, beri etiket5. Siapkan piracetam 800 mg 3 strip , beri etiket6. Cek kesesuaian obat dengan resep , masukkan plastic dan staples | |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : Pasien</p> <p>A : Ibu Nur Yati dari klinik spesialis syaraf</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : Ibu mendapatkan 5 obat, Clopidogrel diminum sehari 1x setelah makan, Mecobalamin diminum sehari 2x setelah makan, gabapentin diminum sehari 1x di malam hari, candesartan diminum sehari 1x di malam hari, piracetam diminum sekali sehari sebelum makan di pagi hari (menjelaskan dengan perlahan) apakah sudah jelas bu?</p> <p>P : sudah mbak Terima kasih</p> <p>A : semoga lekas sembuh (tersenyum ramah)</p> |
|--|--|--|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--|---|---------------|-----|---------------|---------------|-----------|---|---------------|-----------|---|-------------|-----|--|------------|-----|--|---------------|-----|---|---------------|-----|---|--------------------|-----------|---|----------------|-----|---|---------------------------|-----|------------------|---------------|-----|--------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|-----------------------|----|---|----|--|----|--|
| 24. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 1 kali</p> <p>Resep Pengulangan/Iter</p>  | <p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 263 2004 1005"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Nur Komari</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin, asam valproate, Haloperidol</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin 100 mg, Asam Valproat 250 mg, haloperidol 0,5 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin caps, Asam valproate tab, haloperidol tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin 100 mg no XC Asam Valproat 250 mg no XC Haloperidol 0,5 mg tab LX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin 100 mg S.3dd1 Asam Valproat 250 mg S.3dd1 Haloperidol 0,5 mg S.2dd1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>21 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dokter Diah Ernawati Sps</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="940 1141 2004 1268"> <tr> <td>1.</td> <td>Phenytoin 100 mg caps no XC → Diambil phenytoin 100 mg 90/9 strip</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Asam Valproat 250 mg no XC → Diambil asal valproat 250 mg 90/9 strip</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Haloperidol 0,5 mg no LX → Diambil haloperidol 0,5 mg 60/6 strip</td> </tr> </table> | Nama Pasien : | Ada | M. Nur Komari | Umur pasien : | Tidak Ada | - | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Phenytoin, asam valproate, Haloperidol | Kekuatan : | Ada | Phenytoin 100 mg, Asam Valproat 250 mg, haloperidol 0,5 mg | Bentuk sed. : | Ada | Phenytoin caps, Asam valproate tab, haloperidol tab | Jumlah obat : | Ada | Phenytoin 100 mg no XC Asam Valproat 250 mg no XC Haloperidol 0,5 mg tab LX | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Phenytoin 100 mg S.3dd1 Asam Valproat 250 mg S.3dd1 Haloperidol 0,5 mg S.2dd1 | Tanggal penulisan resep : | Ada | 21 Februari 2024 | Nama dokter : | Ada | Dokter Diah Ernawati Sps | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | 1. | Phenytoin 100 mg caps no XC → Diambil phenytoin 100 mg 90/9 strip | 2. | Asam Valproat 250 mg no XC → Diambil asal valproat 250 mg 90/9 strip | 3. | Haloperidol 0,5 mg no LX → Diambil haloperidol 0,5 mg 60/6 strip |
| Nama Pasien : | Ada | M. Nur Komari | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Phenytoin, asam valproate, Haloperidol | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Phenytoin 100 mg, Asam Valproat 250 mg, haloperidol 0,5 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Phenytoin caps, Asam valproate tab, haloperidol tab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Phenytoin 100 mg no XC Asam Valproat 250 mg no XC Haloperidol 0,5 mg tab LX | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Phenytoin 100 mg S.3dd1 Asam Valproat 250 mg S.3dd1 Haloperidol 0,5 mg S.2dd1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 21 Februari 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dokter Diah Ernawati Sps | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Phenytoin 100 mg caps no XC → Diambil phenytoin 100 mg 90/9 strip | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Asam Valproat 250 mg no XC → Diambil asal valproat 250 mg 90/9 strip | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Haloperidol 0,5 mg no LX → Diambil haloperidol 0,5 mg 60/6 strip | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | |
|--|---|---|--|---|
| | | | | |
| | | <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <ol style="list-style-type: none">1. Phenytoin 100 mg caps 90 caps → Rp. 837 x 90 = Rp. 75.3392. Asam Valproat 250 mg 9 strip (90 tab) → Rp. 76.000 x 9 = Rp. 684.0003. Haloperidol 0,5 mg 6 strip (60) → Rp. 30.000 x 6 = Rp. 180.000 <p>Embalase item = Rp. 900 Grand total = Rp. 940.239</p> | | |
| | | <p>d. ETIKET</p> <table><tr><td data-bbox="969 927 1406 1251">Nama Obat /warna etiket : 21/02/2024 M.Nur Kamari Phenytoin 100 mg Sehari 3x setelah makan</td><td data-bbox="1487 927 1924 1251">Nama Obat/warna etiket : 21/02/2024 M.Nur Kamari Asam Valproat 250 mg Sehari 3x setelah makan</td></tr></table> | Nama Obat /warna etiket : 21/02/2024 M.Nur Kamari Phenytoin 100 mg Sehari 3x setelah makan | Nama Obat/warna etiket : 21/02/2024 M.Nur Kamari Asam Valproat 250 mg Sehari 3x setelah makan |
| Nama Obat /warna etiket : 21/02/2024 M.Nur Kamari Phenytoin 100 mg Sehari 3x setelah makan | Nama Obat/warna etiket : 21/02/2024 M.Nur Kamari Asam Valproat 250 mg Sehari 3x setelah makan | | | |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p style="text-align: center;">21/02/2024</p> <p style="text-align: center;">M.Nur Kamari Haloperidol 0,5 mg Sehari 2x setelah makan</p> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Nama Obat : Phenytoin 100 mg• Kandungan : Phenytoin 100 mg• Dosis lazim : Dewasa: 1 kapsul 3 kali sehari, anak-anak: 1 kapsul 1 kali sehari• Kegunaan : Mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor• ESO potensial : Nistagmus, ataksia, bicara kasar, bingung, pusing, hiperplasia gingival, hirsutism, ruam seperti morbili, ricketsia, ostemalasia, SLE, leukopenia, trombositopenia, pansitopenia, granulositopenia• KI : Pemberian IV pada bradikardi sinus• PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gangguan fungsi hati, diskrasia darah, pasien DM. Hindari penghentian terapi secara mendadak. Tidak | <ul style="list-style-type: none">• Nama Obat : Asam Valproat 250 mg• Kandungan : Asam Valproat 250 mg• Dosis lazim : Diawali 15 mg/kg BB/hari, ditingkatkan dengan interval 1 minggu sebesar 5-10 mg/kg BB/hari hingga kejang terkendali atau timbulnya efek samping yang tidak memungkinkan peningkatan dosis selanjutnya. Maximum 60 mg/kg 88/hari• Kegunaan : obat antiepilepsi yang digunakan untuk terapi episode manik akut atau campuran yang berhubungan dengan gangguan bipolar, kejang parsial kompleks, petit mal atau absence seizures, dan profilaksis migraine. |
|--|--|--|---|

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p>diindikasikan untuk kejang karena hipoglikemia atau yang tidak jelas penyebabnya. Hamil, laktasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | <ul style="list-style-type: none"> • ESO potensial : Mual, muntah, gangguan pencernaan, diare, kram perut, konstipasi, anoreksia, sedasi, sakit kepala, pusing, nistagmus, ruam kulit, eritema multiformis • KI : Penyakit hati atau gangguan fungsi hati yang signifikan. Diketahui mengalami gangguan siklus urea • PERHATIAN : Riwayat penyakit hati, pankreatitis, penurunan asupan makanan atau minuman, somnolen yang berlebihan; individu yang mendapat berbagai antikonvulsan; penyakit otak organik. Hamil. Anak < 2 tahun atau dengan gangguan metabolik kongenital atau kejang berat ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Haloperidol 0,5 mg • Kandungan : Haloperidol 0,5 mg • Dosis lazim : Dewasa: Dosis awal: untuk gejala sedang dan geriatrik diberikan dosis 0.5-2 mg diminum 2-3 kali sehari. Untuk gejala yang lebih berat dan kronis atau pasien yang resisten | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>diberikan dosis 3-5 mg, yang diminum 2-3 kali sehari. Dosis pemeliharaan: dosis 3-10 mg per hari. Anak usia 3-12 tahun: dosis 0.5 mg, yang diminum 2-3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 1-4 mg per hari dengan dosis maksimal 6 mg per hari. Anak usia 13-17 tahun: dosis 0.5 mg diminum 2-3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 1-6 mg per hari dengan dosis maksimal 10 mg per hari. Tujuan: sindrom tourette Dewasa: Dosis awal: dosis 0.5-5 mg, diminum 2-3 kali sehari. Dosis pemeliharaan: dosis 4 mg per hari. Anak usia 3-12 tahun: dosis 0.25 mg per hari, dosis dapat ditingkatkan hingga 0.5-3 mg per hari dengan dosis maksimal 3 mg per hari. Anak usia 13-17 tahun: dosis 0.25 mg per hari, dosis dapat ditingkatkan hingga 2-6 mg per hari dengan dosis maksimal 6 mg per hari. Tujuan: skizofrenia</p> <ul style="list-style-type: none">• Kegunaan : meredakan gejala skizofrenia, sindrom Tourette, dan mania (suasana hati yang berubah tiba-tiba tanpa sebab yang jelas). | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">• ESO potensial : Mengantuk, Sakit kepala, Pusing, Kelemahan otot, Tremor , Ekstrapiramidal atau gangguan gerak tubuh, Hipotensi ortostatik, Konstipasi atau sembelit, Gangguan tidur, Disfungsi seksual, Gangguan pola makan• KI : Hipersensitif terhadap kandungan Haloperidol, Penderita Parkinson, Gangguan hati dan ginjal berat, Penyakit ganglia basalis, Depresi sumsum tulang, Depresi sistem saraf pusat• berat, Anak di bawah 3 tahun• PERHATIAN : Sebelum mengonsumsi obat Haloperidol sebaiknya informasikan kepada dokter jika kamu memiliki riwayat alergi, Beritahu dokter tentang riwayat kesehatan kamu, terutama: Gangguan hati dan ginjal berat, Epilepsi, Parkinson, Gangguan jantung, Hipertensi, Tirotoksikosis, Hipotiroid, Leukopenia ,Hindari mengonsumsi alkohol selama menjalani terapi, Obat ini menyebabkan kantuk dan pandangan kabur. Hindari melakukan aktivitas yang memerlukan kesadaran seperti menyetir, atau menjalankan | |
|--|--|---|--|

mesin, Informasikan dokter jika kamu akan menggunakan Haloperidol bersama obat lain, baik kimia maupun herbal, Beritahu dokter mengenai kondisi kesehatan kamu, termasuk sedang hamil, persiapan kehamilan, atau menyusui. Hal ini akan menjadi pertimbangan untuk menghindari efek samping atau efek-efek yang tidak diinginkan lainnya

- Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat phenytoin 90 caps di botol beri etiket
2. Ambil asam valproate 250 mg di botol beri etiket
3. Ambil haloperidol 0,5 mg 6 strip beri etiket
4. Cek kesesuaian antara obat dengan resep
5. Masukkan plastic dan staples
6. Buatlah copy resep dengan keterangan Det orig pada pengambilan obat dan keterangan iter 1x

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker P : Pasien


A : Bapak Nur Komari dari spesialis syaraf

P : Iya mbak

A : Bapak , ini mendapatkan 3 obat (sambil menunjukkan obat), Phenytoin diminum sehari 3x sesudah makan, Asam valproat diminum sehari 3x setelah makan , Haloperidol diminum sehari 2x setelah makan , untuk haloperidol ini ada efek ngantuk pak jadi hindari berkendara saat mengonsumsi obat ini. Kemudian ini copy resep pak untuk penebusan 1x lagi setelah obatnya habis nggih (tersenyum) , apakah sudah jelas pak?

P : Sudah mbak Terima kasih

A : semoga lekas sembuh (tersenyum)


| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|---|--|---------------|-----|-----------|---------------|-----|----------|---------------|-----------|---|-------------|-----|--|------------|-----|--|---------------|-----|--|---------------|-----|---|--------------------|-----------|---|----------------|-----|--|---------------------------|-----|------------------|---------------|-----|--------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|-----------------------|
| 25. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 2x</p> <p>Resep Pengulangan/Iter</p>  | <p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Listianah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>58 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg tab, Acetylcystein 200 mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Seretide Diskus 250 (M) no 1 Aminophyllin 200 mg no LX Acetylcystein 200 mg no XX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>21 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dokter Diah Ernawati Sps</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td> </tr> </table> | Nama Pasien : | Ada | Listianah | Umur pasien : | Ada | 58 tahun | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg | Kekuatan : | Ada | Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg | Bentuk sed. : | Ada | Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg tab, Acetylcystein 200 mg tab | Jumlah obat : | Ada | Seretide Diskus 250 (M) no 1 Aminophyllin 200 mg no LX Acetylcystein 200 mg no XX | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | | Tanggal penulisan resep : | Ada | 21 Februari 2024 | Nama dokter : | Ada | Dokter Diah Ernawati Sps | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik |
| Nama Pasien : | Ada | Listianah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Ada | 58 tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg, Acetylcystein 200 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Seretide Diskus 250 (M), Aminophyllin 200 mg tab, Acetylcystein 200 mg tab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Seretide Diskus 250 (M) no 1 Aminophyllin 200 mg no LX Acetylcystein 200 mg no XX | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 21 Februari 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dokter Diah Ernawati Sps | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---------------------------|--------------------------|---|--|
| | | <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="943 298 1998 437"><ol style="list-style-type: none">1. Seretide diskus 250 → diambil 12. Amynophyllin 200 mg no LX → diambil 60 tab3. Acetylcystein 200 mg no XX → diambil 20 tab</div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="943 507 1998 750"><ol style="list-style-type: none">1. Seretide diskus 250 (1) → Rp. 305.0002. Amynophyllin 200 mg (60) → Rp. 13.5003. Acetylcystein 200 mg (2 strip) → Rp. 27.000<p>Biaya embalase item = Rp. 1.500 Grand total = Rp. 347.000</p></div> <p>d. ETIKET</p> <table data-bbox="943 821 1912 1181"><tr><td>Nama Obat /warna etiket :</td><td>Nama Obat/warna etiket :</td></tr><tr><td><div data-bbox="943 887 1375 1181"><p>27/02/24</p><p>Listianah Seretide diskus 2x sehari inhalasi (hirup)</p></div></td><td><div data-bbox="1480 887 1912 1181"><p>27/02/24</p><p>Listianah Aminophyllin 200mg 2x sehari diminum setelah makan</p></div></td></tr></table> | Nama Obat /warna etiket : | Nama Obat/warna etiket : | <div data-bbox="943 887 1375 1181"><p>27/02/24</p><p>Listianah Seretide diskus 2x sehari inhalasi (hirup)</p></div> | <div data-bbox="1480 887 1912 1181"><p>27/02/24</p><p>Listianah Aminophyllin 200mg 2x sehari diminum setelah makan</p></div> |
| Nama Obat /warna etiket : | Nama Obat/warna etiket : | | | | | |
| <div data-bbox="943 887 1375 1181"><p>27/02/24</p><p>Listianah Seretide diskus 2x sehari inhalasi (hirup)</p></div> | <div data-bbox="1480 887 1912 1181"><p>27/02/24</p><p>Listianah Aminophyllin 200mg 2x sehari diminum setelah makan</p></div> | | | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | <div data-bbox="1227 204 1655 496" style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>27/02/24</p> <p>Listianah Acetylcistein 2x sehari diminum setelah makan</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="936 571 2031 1367"> <tr> <td data-bbox="936 571 1489 1367"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Seretide Diskus 250 ▪ Kandungan : Salmeterol 50 mcg, Fluticasone Propionate 250 mcg ▪ Dosis lazim : Penyakit Obstruksi Saluran Nafas yang Reversible: Dewasa dan anak usia di atas 4 tahun: 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. PPOK: Dewasa : 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. ▪ Kegunaan : Untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma, PPOK termasuk bronkitis kronik & emfisema. ▪ ESO potensial : Sakit kepala, jamur pada mulut, iritasi tenggorokan, tremor (gemetar), jantung berdebar cepat, gangguan suara (serak), kram otot ▪ KI : Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat </td> <td data-bbox="1489 571 2031 1367"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Amynophyllin 200 mg ▪ Kandungan : Amynophyllin 200 mg ▪ Dosis lazim : Dosis umum: 2 x sehari 225-450 mg ▪ Kegunaan : Asma ▪ ESO potensial : Aritmia, tukak lambung, dan retensi urin (terutama pada pria lanjut usia) ▪ KI : Penggunaan bersamaan dengan efedrin (pada anak <6 tahun atau <22 kg). ▪ PERHATIAN : Neonatus, lansia, ibu hamil dan menyusui. penderita penyakit jantung dan hati. ulkus peptikum, hipertiroidisme, hipertensi, epilepsi, gagal jantung, alkoholisme kronis. ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta </td> </tr> </table> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Seretide Diskus 250 ▪ Kandungan : Salmeterol 50 mcg, Fluticasone Propionate 250 mcg ▪ Dosis lazim : Penyakit Obstruksi Saluran Nafas yang Reversible: Dewasa dan anak usia di atas 4 tahun: 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. PPOK: Dewasa : 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. ▪ Kegunaan : Untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma, PPOK termasuk bronkitis kronik & emfisema. ▪ ESO potensial : Sakit kepala, jamur pada mulut, iritasi tenggorokan, tremor (gemetar), jantung berdebar cepat, gangguan suara (serak), kram otot ▪ KI : Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Amynophyllin 200 mg ▪ Kandungan : Amynophyllin 200 mg ▪ Dosis lazim : Dosis umum: 2 x sehari 225-450 mg ▪ Kegunaan : Asma ▪ ESO potensial : Aritmia, tukak lambung, dan retensi urin (terutama pada pria lanjut usia) ▪ KI : Penggunaan bersamaan dengan efedrin (pada anak <6 tahun atau <22 kg). ▪ PERHATIAN : Neonatus, lansia, ibu hamil dan menyusui. penderita penyakit jantung dan hati. ulkus peptikum, hipertiroidisme, hipertensi, epilepsi, gagal jantung, alkoholisme kronis. ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Seretide Diskus 250 ▪ Kandungan : Salmeterol 50 mcg, Fluticasone Propionate 250 mcg ▪ Dosis lazim : Penyakit Obstruksi Saluran Nafas yang Reversible: Dewasa dan anak usia di atas 4 tahun: 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. PPOK: Dewasa : 1 inhalasi (hirup), 2x sehari. ▪ Kegunaan : Untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma, PPOK termasuk bronkitis kronik & emfisema. ▪ ESO potensial : Sakit kepala, jamur pada mulut, iritasi tenggorokan, tremor (gemetar), jantung berdebar cepat, gangguan suara (serak), kram otot ▪ KI : Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Amynophyllin 200 mg ▪ Kandungan : Amynophyllin 200 mg ▪ Dosis lazim : Dosis umum: 2 x sehari 225-450 mg ▪ Kegunaan : Asma ▪ ESO potensial : Aritmia, tukak lambung, dan retensi urin (terutama pada pria lanjut usia) ▪ KI : Penggunaan bersamaan dengan efedrin (pada anak <6 tahun atau <22 kg). ▪ PERHATIAN : Neonatus, lansia, ibu hamil dan menyusui. penderita penyakit jantung dan hati. ulkus peptikum, hipertiroidisme, hipertensi, epilepsi, gagal jantung, alkoholisme kronis. ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta | | | |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none">▪ PERHATIAN : Tidak untuk meredakan gejala asma akut. TB paru, gangguan jantung berat, Diabetes Mellitus, hipokalemia yg tidak diterapi, tirotosikosis. Lakukan pengawasan berkala terhadap laju pertumbuhan pada anak yg mendapat terapi jangka panjang. Hamil, laktasi.▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. |
| | | <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil obat phenytoin 90 caps di botol beri etiket2. Ambil asam valproate 250 mg di botol beri etiket3. Ambil haloperidol 0,5 mg 6 strip beri etiket4. Cek kesesuaian antara obat dengan resep5. Masukkan plastic dan staples6. Buatlah copy resep dengan keterangan Det orig pada pengambilan obat dan keterangan iter 1x | |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : Pasien</p> <p>A : Bapak Nur Komari dari spesialis syaraf</p> <p>P : Iya mbak</p> <p>A : Bapak , ini mendapatkan 3 obat (sambil menunjukkan obat), Phenytoin diminum sehari 3x sesudah makan, Asam valproat diminum sehari 3x setelah makan , Haloperidol diminum sehari 2x setelah makan , untuk haloperidol ini ada efek ngantuk pak jadi hindari berkendara saat mengonsumsi obat ini. Kemudian ini copy resep pak untuk penebusan 1x lagi setelah obatnya habis nggih (tersenyum) , apakah sudah jelas pak?</p> <p>P : Sudah mbak Terima kasih</p> <p>A : semoga lekas sembuh (tersenyum)</p> |
|--|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|---------------|-----|------------|---------------|-----|----------|---------------|-----------|---|-------------|-----|------------------------|------------|-----|----------------------------------|---------------|-----|--|---------------|-----|---|--------------------|-----------|---|----------------|-----|---|---------------------------|-----|------------------|---------------|-----|--------------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|-----------------------|--|---|---|---|
| 26. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Iter 1x Resep Pengulangan/Iter</p>  | <p>E. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 319 2004 1029"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ali Mahfud</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>59 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Risperidone, lorazepam</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Risperidone 2 mg , lorazepam 2mg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Risperidone 2 mg ta, lorazepam 2mg tab</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Risperidone 2mg no XXX Loraepam 2mg no XXX</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Risperidone 2mg S.0-0-1 Loraepam 2mg S.0-0-1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27 Februari 2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dokter Mefi Windiastuti, Sp kj</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td></tr> </table> <p>F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="940 1133 2004 1204"> <tr><td>1. Risperidone 2mg no XXX → diambil 30 tab/3 strip</td></tr> <tr><td>2. Lorazepam 2mg no XXX →diambil 30 tab/3 strip</td></tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="940 1276 2004 1356"> <tr><td>1. Risperidone 2 mg → Rp. 15.000 x 3 = Rp. 45.000</td></tr> <tr><td>2. Lorazepam 2 mg → Rp. 12.000 x 3 = Rp. 36.000</td></tr> </table> | Nama Pasien : | Ada | Ali Mahfud | Umur pasien : | Ada | 59 tahun | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Risperidone, lorazepam | Kekuatan : | Ada | Risperidone 2 mg , lorazepam 2mg | Bentuk sed. : | Ada | Risperidone 2 mg ta, lorazepam 2mg tab | Jumlah obat : | Ada | Risperidone 2mg no XXX Loraepam 2mg no XXX | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Risperidone 2mg S.0-0-1 Loraepam 2mg S.0-0-1 | Tanggal penulisan resep : | Ada | 27 Februari 2024 | Nama dokter : | Ada | Dokter Mefi Windiastuti, Sp kj | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | 1. Risperidone 2mg no XXX → diambil 30 tab/3 strip | 2. Lorazepam 2mg no XXX →diambil 30 tab/3 strip | 1. Risperidone 2 mg → Rp. 15.000 x 3 = Rp. 45.000 | 2. Lorazepam 2 mg → Rp. 12.000 x 3 = Rp. 36.000 |
| Nama Pasien : | Ada | Ali Mahfud | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Ada | 59 tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Risperidone, lorazepam | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Risperidone 2 mg , lorazepam 2mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Risperidone 2 mg ta, lorazepam 2mg tab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Risperidone 2mg no XXX Loraepam 2mg no XXX | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Risperidone 2mg S.0-0-1 Loraepam 2mg S.0-0-1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 27 Februari 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dokter Mefi Windiastuti, Sp kj | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Risperidone 2mg no XXX → diambil 30 tab/3 strip | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Lorazepam 2mg no XXX →diambil 30 tab/3 strip | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Risperidone 2 mg → Rp. 15.000 x 3 = Rp. 45.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Lorazepam 2 mg → Rp. 12.000 x 3 = Rp. 36.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | <p>Embalase item = Rp. 600 Grand total = Rp. 81.600</p> | | |
| | <p>d. ETIKET</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">27/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ali Mahfud Risperidone 2mg Diminum sehari 1x saat malam hari bersamaan dengan makan</p> </div> </td> <td style="width: 50%;"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">27/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ali Mahfud Lorazepam 2 mg Diminum sehari 1x saat malam hari setelah makan</p> </div> </td> </tr> </table> | <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">27/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ali Mahfud Risperidone 2mg Diminum sehari 1x saat malam hari bersamaan dengan makan</p> </div> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">27/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ali Mahfud Lorazepam 2 mg Diminum sehari 1x saat malam hari setelah makan</p> </div> |
| <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">27/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ali Mahfud Risperidone 2mg Diminum sehari 1x saat malam hari bersamaan dengan makan</p> </div> | <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">27/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ali Mahfud Lorazepam 2 mg Diminum sehari 1x saat malam hari setelah makan</p> </div> | | |
| | <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> Nama Obat : Risperidone 2 mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim : Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua. Obat bisa diberikan sekali sehari atau dibagi menjadi dua jadwal konsumsi. Dosis perawatan adalah 4-6 mg per hari. Dosis maksimal adalah 16 mg per hari. Kegunaan : Skizofrenia ESO potensial : insomnia, cemas, sakit kepala, lelah, pusing, konstipasi, dispepsia </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> Nama Obat : Lorazepam 2 mg Kandungan : Lorazepam 2 mg Dosis lazim : Dewasa: 1-4 mg per hari dibagi menjadi beberapa dosis, dikonsumsi selama 2-4 minggu Kegunaan : Menangani gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, Pusing, Kesulitan menggerakkan tubuh dengan baik (lemah), Sakit kepala, Mual, Mulut kering, Penglihatan buram, Gairah seksual menurun, Konstipasi, Heartburn, Tidak nafsu makan </td> </tr> </table> | <ul style="list-style-type: none"> Nama Obat : Risperidone 2 mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim : Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua. Obat bisa diberikan sekali sehari atau dibagi menjadi dua jadwal konsumsi. Dosis perawatan adalah 4-6 mg per hari. Dosis maksimal adalah 16 mg per hari. Kegunaan : Skizofrenia ESO potensial : insomnia, cemas, sakit kepala, lelah, pusing, konstipasi, dispepsia | <ul style="list-style-type: none"> Nama Obat : Lorazepam 2 mg Kandungan : Lorazepam 2 mg Dosis lazim : Dewasa: 1-4 mg per hari dibagi menjadi beberapa dosis, dikonsumsi selama 2-4 minggu Kegunaan : Menangani gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, Pusing, Kesulitan menggerakkan tubuh dengan baik (lemah), Sakit kepala, Mual, Mulut kering, Penglihatan buram, Gairah seksual menurun, Konstipasi, Heartburn, Tidak nafsu makan |
| <ul style="list-style-type: none"> Nama Obat : Risperidone 2 mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim : Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua. Obat bisa diberikan sekali sehari atau dibagi menjadi dua jadwal konsumsi. Dosis perawatan adalah 4-6 mg per hari. Dosis maksimal adalah 16 mg per hari. Kegunaan : Skizofrenia ESO potensial : insomnia, cemas, sakit kepala, lelah, pusing, konstipasi, dispepsia | <ul style="list-style-type: none"> Nama Obat : Lorazepam 2 mg Kandungan : Lorazepam 2 mg Dosis lazim : Dewasa: 1-4 mg per hari dibagi menjadi beberapa dosis, dikonsumsi selama 2-4 minggu Kegunaan : Menangani gangguan kecemasan ESO potensial : Kantuk, Pusing, Kesulitan menggerakkan tubuh dengan baik (lemah), Sakit kepala, Mual, Mulut kering, Penglihatan buram, Gairah seksual menurun, Konstipasi, Heartburn, Tidak nafsu makan | | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">• KI : hipersensitivitas pada risperidone• PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Risperidone bisa meningkatkan gula darah, meski pasien tidak menderita diabetes.▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | <ul style="list-style-type: none">• KI : hipersensitivitas terhadap benzodiazepin atau komponen formulasi apa pun, serta glaukoma sudut sempit akut▪ PERHATIAN : meningkatkan risiko masalah pernapasan, sedasi, atau koma yang serius atau mengancam jiwa jika digunakan bersama dengan obat-obatan tertentu.▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. |
| <p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil risperidone 2mg 3 strip beri etiket2. Ambil lorazepam 2mg 3 strip beri etiket3. Cek eksesuaian obat dengan resep masukkan plastic klip dan staples4. Buatlah copy resep dengan keterangan det orig dan keterangan iter 1x</div> | | | |

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker P : Pasien

A : Bapak Ali Mahfud dari spesialis jiwa

P : iya mbak


A : baik pak ini mendapatkan 2 obat nggih, risperidone diminum sehari 1x saat malam waktu minumnya bersamaan dengan makan, lorazepam diminum sehari sekali pada malam hari setelah makan. Kemudian bapak mendapatkan copy resep untuk 1x tebus setelah obat habis nggih pak

P : baik mbak

A : ada yang ditanyakan lagi pak? (tersenyum ramah)

P : sudah mbak Terima kasih

A : semoga lekas sembuh

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--|--|---------------|-----|---------|---------------|-----|----------|---------------|-----------|---|-------------|-----|---------------|------------|-----|---------------|---------------|-----|-------------------|---------------|-----|--------------------|--------------------|-----------|---|----------------|-----|-----------------------|---------------------------|-----|------------------|---------------|-----|-------------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|-----------------------|
| 27. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Resep Lainnya (Hipertensi)</p>  | <p>1. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1039 264 2000 799"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Sunatun</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>55 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Canderin 8 mg</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Canderin 8 mg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Canderin 8 mg tab</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Canderin 8 mg no X</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Canderin 8 mg S.0-0-1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>20 Februari 2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>dr Dinar Rakanita Besari Spjp</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td></tr> </table> <p>2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="943 903 1995 1043" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Canderin 8 mg no X → diambil 10 tab/1 strip</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="943 1150 1995 1307" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Canderin 8 mg → Rp. 98.600 Biaya embalase item → Rp.300 Grand total → Rp. 98.900</p> </div> | Nama Pasien : | Ada | Sunatun | Umur pasien : | Ada | 55 tahun | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Canderin 8 mg | Kekuatan : | Ada | Canderin 8 mg | Bentuk sed. : | Ada | Canderin 8 mg tab | Jumlah obat : | Ada | Canderin 8 mg no X | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Canderin 8 mg S.0-0-1 | Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Februari 2024 | Nama dokter : | Ada | dr Dinar Rakanita Besari Spjp | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik |
| Nama Pasien : | Ada | Sunatun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Ada | 55 tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Canderin 8 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Canderin 8 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Canderin 8 mg tab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Canderin 8 mg no X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Canderin 8 mg S.0-0-1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Februari 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | dr Dinar Rakanita Besari Spjp | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :


20/02/24
Sunatun
Canderin 8 mg
Diminum sehari 1x di malam
hari sesudah makan

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Canderin 8 mg
- Kandungan : Canderin 8 mg
- Dosis lazim : Pasien hipertensi:
Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. Pasien gagal jantung: 4 mg per hari.
- Kegunaan : Hipertensi, Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi
- ESO potensial : Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing
- KI : Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ PERHATIAN : Pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal, disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatinin dalam serum. Pasien dengan stenosis arteri renalis, yaitu penyempitan salah satu atau lebih dari satu arteri yang mengangkut darah menuju ginjal (renal artery). Pasien dengan intravascular volume depletion, yaitu pengurangan volume intravaskular.▪ Kategori kehamilan▪ Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kamar dibawah 30°C <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil canderin 8mg 1 strip beri etiket2. cocokkan antara resep dan obat , masukkan plastic dan staples |
|--|--|---|

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : Pasien</p> <p>A : Bu Sunatun dari spesialis jantung</p> <p>P : Iya mbak</p> <p>A : Baik bu, ini mendapatkan 1 obat diminum sehari 1x di malam hari sesudah makan (menunjukkan obat dan menjelaskan secara perlahan)</p> <p>P : Baik mbak</p> <p>A : Ada yang ditanyakan bu? (tersenyum)</p> <p>P : Sudah mbak Terima kasih</p> <p>A : Semoga lekas sembuh (tersenyum ramah)</p> |
|--|--|--|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--|--|---------------|-----|---------------|---------------|-----------|---|---------------|-----------|---|-------------|-----|------------------------------------|------------|-----|---|---------------|-----|---|---------------|-----|--|--------------------|-----------|---|----------------|-----|---|---------------------------|-----|------------------|---------------|-----|----------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|-----------------------|
| 28. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter Resep Lainnya (hipertensi)</p>  | <p>1. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1030 255 1993 1069"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Syarifah Amna</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam, Amlodipine, Candesartan</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg Amlodipine 10 mg Candesartan 16 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg tab Amlodipine 10 mg tab Candesartan 16 mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg no XC Amlodipine 10 mg no XC Candesartan 16 mg XC</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg S.0-0-1 Amlodipine 10 mg S.0-1-0 Candesartan 16 mg S.0-0-1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>20 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr Mefi Windiastuti, Sp.kj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td> </tr> </table> | Nama Pasien : | Ada | Syarifah Amna | Umur pasien : | Tidak Ada | - | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Lorazepam, Amlodipine, Candesartan | Kekuatan : | Ada | Lorazepam 2 mg Amlodipine 10 mg Candesartan 16 mg | Bentuk sed. : | Ada | Lorazepam 2 mg tab Amlodipine 10 mg tab Candesartan 16 mg tab | Jumlah obat : | Ada | Lorazepam 2 mg no XC Amlodipine 10 mg no XC Candesartan 16 mg XC | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Lorazepam 2 mg S.0-0-1 Amlodipine 10 mg S.0-1-0 Candesartan 16 mg S.0-0-1 | Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Februari 2024 | Nama dokter : | Ada | dr Mefi Windiastuti, Sp.kj | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik |
| Nama Pasien : | Ada | Syarifah Amna | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Lorazepam, Amlodipine, Candesartan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Lorazepam 2 mg Amlodipine 10 mg Candesartan 16 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Lorazepam 2 mg tab Amlodipine 10 mg tab Candesartan 16 mg tab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Lorazepam 2 mg no XC Amlodipine 10 mg no XC Candesartan 16 mg XC | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Lorazepam 2 mg S.0-0-1 Amlodipine 10 mg S.0-1-0 Candesartan 16 mg S.0-0-1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Februari 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | dr Mefi Windiastuti, Sp.kj | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|---|---------------------------|--------------------------|--|---|
| | | <p>2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="943 263 1995 630"><ol style="list-style-type: none">1. Lorazepam 2 mg no XC → diambil 90 tab/ 9 strip2. Amlodipine 10 mg no XC → diambil 90 tab/ 9 strip3. Candesartan 16 mg XC → diambil 90 tab/ 9 strip</div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="943 699 1995 975"><ol style="list-style-type: none">1. Lorazepam 2 mg (90 tab/9 strip) → Rp.12.000 x 9 = Rp. 108.0002. Amlodipine 10 mg (90 tab/9 strip) → Rp. 20.000 x 9 = Rp. 180.0003. Candesartan 16 mg (90 tab/ 9 strip) → Rp. 19.000 x 9 = Rp. 171.000<p>Biaya embalase item = Rp.900 Grand total = Rp. 459.300</p></div> <p>d. ETIKET</p> <table border="0"><tr><td data-bbox="943 1050 1397 1082">Nama Obat /warna etiket :</td><td data-bbox="1458 1050 1890 1082">Nama Obat/warna etiket :</td></tr><tr><td data-bbox="943 1098 1397 1390"><p style="text-align: right;">20/02/24</p><p>Syarifah Amna Lorazepam 2mg Diminum sehari 1x malam hari setelah makan</p></td><td data-bbox="1458 1098 1890 1390"><p style="text-align: right;">20/02/24</p><p>Syarifah Amna Amlodipine 10 mg Diminum sehari 1x siang hari setelah makan</p></td></tr></table> | Nama Obat /warna etiket : | Nama Obat/warna etiket : | <p style="text-align: right;">20/02/24</p> <p>Syarifah Amna Lorazepam 2mg Diminum sehari 1x malam hari setelah makan</p> | <p style="text-align: right;">20/02/24</p> <p>Syarifah Amna Amlodipine 10 mg Diminum sehari 1x siang hari setelah makan</p> |
| Nama Obat /warna etiket : | Nama Obat/warna etiket : | | | | | |
| <p style="text-align: right;">20/02/24</p> <p>Syarifah Amna Lorazepam 2mg Diminum sehari 1x malam hari setelah makan</p> | <p style="text-align: right;">20/02/24</p> <p>Syarifah Amna Amlodipine 10 mg Diminum sehari 1x siang hari setelah makan</p> | | | | | |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p style="text-align: center;">20/02/24 Syarifah Amna Candesartan 16 mg Diminum sehari 1x malam hari setelah makan</p> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Lorazepam 2 mg • Kandungan : Lorazepam 2 mg • Dosis lazim : Dewasa: 1–4 mg per hari dibagi menjadi beberapa dosis, dikonsumsi selama 2–4 minggu • Kegunaan : Menangani gangguan kecemasan • ESO potensial : Kantuk, Pusing, Kesulitan menggerakkan tubuh dengan baik (lemah), Sakit kepala, Mual, Mulut kering, Penglihatan buram, Gairah seksual menurun, Konstipasi, Heartburn, Tidak nafsu makan • KI : hipersensitivitas terhadap benzodiazepin atau komponen formulasi apa pun, serta glaukoma sudut sempit akut | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Amlodipine 10 mg ▪ Kandungan : Amlodipine 10 mg ▪ Dosis lazim : Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari. ▪ Kegunaan : Amlodipine diindikasikan untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan obat antihipertensi tunggal (selain |
|--|--|--|---|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ PERHATIAN : meningkatkan risiko masalah pernapasan, sedasi, atau koma yang serius atau mengancam jiwa jika digunakan bersama dengan obat-obatan tertentu. ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | <p>amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik vasospasme/vasokonstriksi (angina Prinzmetal atau varian)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. ▪ KI : Hipersensitivitas terhadap obat ini ▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gagal jantung, berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan & laktasi. Kategori kehamilan ▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama Obat : Candesartan 16 mg ▪ Kandungan : Candesartan 16 mg ▪ Dosis lazim : Pasien hipertensi: Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. Pasien gagal jantung: 4 mg per hari. ▪ Kegunaan : Hipertensi , Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan | |

| | | | |
|--------------------|--|--|--|
| | | <p>fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ ESO potensial : Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.▪ KI : Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui▪ PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal. Kategori kehamilan▪ Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. | |
| f. Tahap pembuatan | | | |
| | | | <ol style="list-style-type: none">1. Ambil obat lorazepam 2 mg 9 strip staples dan beri etiket2. Ambil obat amlodipine 10 mg 9 strip staples dan beri etiket3. Ambil obat Candesartan 16 mg 9 strip staples dan beri etiket4. Cek kesesuaian resep dengan obat masukkan plastic dan staples |

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker P : Pasien

A : Ibu Syarifah amna spesialis jiwa

P : Iya mbak


A : Ibu syarifah mendapatkan 3 obat , lorazepam diminum sehari 1x di malam hari, Candesartan diminum sehari 1x di malam hari, amlodipine diminum sehari 1x pada siang hari nggih bu ada yang ditanyakan? (sambil tersenyum ramah)

P : Sesudah makan semua ya mb minumnya?

A : nggih bu sesudah makan semua

P : baik mbak Terima kasih

A : Semoga lekas sembuh (tersenyum ramah)

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--|--|---------------|-----|---------------|---------------|-----------|---|---------------|-----------|---|-------------|-----|-----------|------------|-----|-----------------|---------------|-----|---------------------|---------------|-----|-----------------------|--------------------|-----------|---|----------------|-----|-------------------------|---------------------------|-----|---------------|---------------|-----|----------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|-----------------------|
| 29. | <p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Resep Lainnya (jiwa)</p>  | <p>1. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1070 263 2033 766"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Fiqi Mahendra</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clozapine</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Clozapine 25 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Clozapine 25 mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clozapine 25 mg no LX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Clozapine 25 mg S.0-0-1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>20 Maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr Mefi Windiastuti, Sp.kj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td> </tr> </table> <p>2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="981 869 2033 1045" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Clozapine 25 mg no LX → diambil 60 tab/ 6 strip</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="981 1184 2033 1359" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Clozapine 25 mg → Rp. 50.000 x 6 = Rp. 300.000</p> </div> | Nama Pasien : | Ada | Fiqi Mahendra | Umur pasien : | Tidak Ada | - | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Clozapine | Kekuatan : | Ada | Clozapine 25 mg | Bentuk sed. : | Ada | Clozapine 25 mg tab | Jumlah obat : | Ada | Clozapine 25 mg no LX | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Clozapine 25 mg S.0-0-1 | Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Maret 2024 | Nama dokter : | Ada | dr Mefi Windiastuti, Sp.kj | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik |
| Nama Pasien : | Ada | Fiqi Mahendra | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Clozapine | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | Clozapine 25 mg | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Clozapine 25 mg tab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Clozapine 25 mg no LX | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Clozapine 25 mg S.0-0-1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Maret 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | dr Mefi Windiastuti, Sp.kj | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

20/03/24
Fiqi mahendra
Clozapine 25 mg
Diminum sehari 1x pada
malam hari sesudah makan

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Clozapine 25 mg
- Kandungan : Cloza[ine 25 mg
- Dosis lazim : Dosis: 12.5 mg, diberikan 1-2 kali pada hari pertama, diikuti oleh 25 mg, diberikan 1-2 kali pada hari 2. Setelah itu, dosis dapat ditingkatkan dengan peningkatan sebanyak 25-50 mg per hari hari dalam waktu 14-21 hari sampai dengan 300 mg per hari dalam dosis terbagi. Peningkatan selanjutnya 50-100 mg, diberikan 1-2 kali seminggu jika diperlukan. - Dosis Lazim: 200-450 mg per hari, Dosis Maksimal: 900 mg per hari.
- Kegunaan : skizofrenia, skizoafektif

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">▪ ESO potensial : mengantuk, berat badan naik, pusing, mual, konstipasi▪ KI : Pasien yang memiliki riwayat agranulositosis/granulositosis, gangguan fungsi sumsum tulang, epilepsi yang tidak terkontrol, kolaps sirkulasi, depresi SSP karena sebab apa pun, gangguan jantung berat, Pasien dengan gangguan hati dan ginjal yang berat Pasien yang mengkonsumsi antipsikotik depot kerja lama dan alkohol.▪ PERHATIAN : Pasien dengan risiko stroke. Riwayat sindrom QT memanjang. Riwayat kejang. Riwayat penyakit jantung atau ditemukan kelainan jantung pada pemeriksaan. Glaukoma. Lansia dengan psikosis yang berkaitan dengan demensia. Gangguan ginjal hati Kehamilan dan menyusui.▪ Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kamar di bawah 30 °C | |
|--|--|---|--|

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. ambil obat clozapine 25 mg 6 strip beri etiket2. cocokkan obat dengan resep jika sudah sesuai masukkan plastik dan staples <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : pasien</p> <p>A : kak Fiqi mahendra dari spesialis jiwa</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : kak fiqi mendapatkan 1 obat clozapine diminum sehari 1x di malam hari setelah makan ada efek mengantuk kak jadi hindari berkendara saat meminum obat (sambil tersenyum), ada yang ditanyakan kak?</p> <p>P : baik mbak tidak</p> <p>A : baik kak semoga lekas sembuh (tersenyum ramah)</p> |
|--|--|---|

| No | Resep | Tahapan Pengerjaan Resep | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---------------|-----|----------|---------------|-----------|---|---------------|-----------|---|-------------|-----|-----------------------------|------------|-----|---|---------------|-----|----------|---------------|-----|----------------------------|--------------------|-----------|---|----------------|-----|--|---------------------------|-----|------------------|---------------|-----|-------------------------------|--------------|-----------|---|--------------|-----|-----------------------|---|
| 30. | Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Resep lainnya (mata) | 1. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1072 472 2033 1077"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Subaseri</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cendo Lyters Eye Drop 15 ml</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Eye drop</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cendo lyters eye drop no 1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Cendo Lyters eye drop 15 ml S.4 dd gtt 1 ODS</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>20 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dokter Risty Arie Hardini Spm</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>RSUD Ibnu Sina Gresik</td> </tr> </table> 2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi <table border="1" data-bbox="981 1182 2033 1289"> <tr> <td>1. Cendo lyters eye drop no 1 → diambil 1 botol 15 ml</td> </tr> </table> | Nama Pasien : | Ada | Subaseri | Umur pasien : | Tidak Ada | - | Berat Badan : | Tidak Ada | - | Nama Obat : | Ada | Cendo Lyters Eye Drop 15 ml | Kekuatan : | Ada | - | Bentuk sed. : | Ada | Eye drop | Jumlah obat : | Ada | Cendo lyters eye drop no 1 | Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | Aturan pakai : | Ada | Cendo Lyters eye drop 15 ml S.4 dd gtt 1 ODS | Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Februari 2024 | Nama dokter : | Ada | Dokter Risty Arie Hardini Spm | Surat ijin : | Tidak Ada | - | Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | 1. Cendo lyters eye drop no 1 → diambil 1 botol 15 ml |
| Nama Pasien : | Ada | Subaseri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Umur pasien : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berat Badan : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama Obat : | Ada | Cendo Lyters Eye Drop 15 ml | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kekuatan : | Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bentuk sed. : | Ada | Eye drop | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah obat : | Ada | Cendo lyters eye drop no 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Duplikasi terapi : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aturan pakai : | Ada | Cendo Lyters eye drop 15 ml S.4 dd gtt 1 ODS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal penulisan resep : | Ada | 20 Februari 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama dokter : | Ada | Dokter Risty Arie Hardini Spm | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat ijin : | Tidak Ada | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alamat dr. : | Ada | RSUD Ibnu Sina Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Cendo lyters eye drop no 1 → diambil 1 botol 15 ml | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

E RESEP RSUD GRESIK

Resep No: 118/798 Tanggal: 19/02/24

Pasien: [Redacted] No. Pendaftaran: 11101010

Ngobatan: R1.2/1 Corneo Gresik

Pelayanan: DEPO RAWAT JALAN Status Resep: Pelayanan

Riwayat Alergi: BB: 6 Kg

Unit Asal: KLINIK SPESIALIS MATA Dokter: Dr.asty Arie Harisri SpM

Nama Obat
CENDO LYTERS EYE DROP 15 ML (1) (1)
: sigmod) 4 ml gr 1 005

| Telaah Preskripsi/Verifikasi | |
|------------------------------|----------|
| Keterangan | To / Tgl |
| Tepat Pasien | |
| Tepat Obat | |
| Tepat Dosis | |
| Tepat Waktu | |
| Tepat Mekanisme | |
| Pada: / / | |
| Dokter: / / | |
| Pemeriksaan Obat | |
| nama | |
| Dokter | |

DEPO NAMA: [Redacted] Tgl: 19 FEB 2024

c. Perhitungan biaya resep

1, Cendo lyters eye drop 15 ml (1) → Rp. 32.000

Embalase item = Rp.300

Grand total = Rp.32.300

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

20/02/24

Subaseri

Cendo Lyters 15 ml

Diteteskan 4x sehari pada mata kanan dan kiri masing-masing 1 tetes

| | | |
|--|--|--|
| | | <p><i>e. Product knowledge</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Nama Obat :Cendo lyters eye drop▪ Kandungan : Sodium Chloride 4,4 mg Potassium Chloride 0,8 mg▪ Dosis lazim : 1-2 tetes 3-4 kali sehari▪ Kegunaan : Melumasi dan menyejukan pada mata kering akibat kekurangan sekresi air mata atau teriritasi kondisi lingkungan, ketidaknyamanan karena penggunaan hard contact lens, gangguan penglihatan karena kelebihan lendir pada mata.▪ ESO potensial : Penglihatan kabur,Rasa terbakar pada mata, Kemerahan pada mata.▪ KI : Hipersensitivitas. Penderita yang memiliki riwayat alergi pada obat mata, kecuali mendapatkan pengawasan dari dokter▪ PERHATIAN : Hanya untuk pemakaian luar. Untuk mencegah kontaminasi, hindarkan kontak langsung antara ujung wadah dengan mata. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Jika terasa sakit, gangguan penglihatan, terjadi kemerahan dan iritasi berlanjut atau keadaan makin |
|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>parah lebih dari 72 jam, hentikan pemakaian dan konsultasi ke dokter. Tidak dianjurkan dipakai bersama dengan penggunaan "soft contact lenses" Untuk menghindari pencemaran, botol harus ditutup kembali setelah pemakaian. Jangan digunakan jika larutan berubah warna atau keruh.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara penyimpanan : Pastikan ujung pipet obat ditutup rapat setelah digunakan. Sebaiknya, simpan obat pada suhu ruangan. Jangan disimpan di kamar mandi. Jangan dibekukan. Jauhkan obat ini dari paparan sinar matahari langsung dan tempat yang lembap. | |
| | | <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil 1 botol cendo lytersss eye drop 15 ml2. beri etiket3. sesuaikan obat dengan resep4. masukkan dalam plastik dan staples | |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : Pasien</p> <p>A : Bapak Subaseri dari klinik mata</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini bapak mendapatkan obat tetes mata cendo lyters cara pakainya diteteskan 4x sehari tiap 6 jam pada mata kanan dan kiri masing-masing satu tetes , pada saat meneteskan ujung obat jangan sampai terkena mata agar tidak terkontaminasi. Ada yang ditanyakan pak? (sambil tersenyum ramah)</p> <p>P : tidak mbak Terima kasih</p> <p>A : Baik semoga cepat sembuh (tersenyum ramah)</p> |
|--|--|---|

Gresik, 6 Juni 2024
Dosen Pembimbing,



Apt., Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 6 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt., Anis Thohiroh., M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001008

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|---|------------------|--------------------------------|--|--|--|--|---|
| Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi | Acetaminophen | Sanmol | -Penderita fungsi hati yang berat - Hipersensitif terhadap PCT | Untuk meringankan rasa sakit kepala, gigi, dan menurunkan demam | - Dewasa : 1 tab, 3-4x sehari, sesudah makan - Anak 6-12 tahun : ½-1 tab, 3-4x sehari sesudah makan | Penggunaan jangka lama menyebabkan kerusakan hati | Dibawah suhu 30°C |
| | Metampiron | Antrain tablet dan injeksi | - Penderita hipersensitif terhadap Metamizole sodium. - Wanita hamil dan menyusui penderita dengan tekanan darah sistolik < 100 mmHg. Bayi di bawah 3 bulan atau berat badan kurang dari 5 kg | Untuk meringankan rasa sakit, terutama nyeri kolik dan sakit setelah operasi | Untuk Dewasa - Tablet: 1 tablet jika sakit timbul, berikutnya 1 tablet tiap 6-8 jam, maksimum 4 tablet sehari - Injeksi 500 mg jika sakit timbul, berikutnya 500 mg tiap 6-8 jam, maksimum 3 kali sehari, diberikan secara injeksi I.M atau I.V. | - Reaksi hipersensitivitas: reaksi pada kulit misal kemerahan. - Agranulositosis. | Simpan pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya. Jangan disimpan dalam lemari pembeku. |
| | Ibuprofen | Ibuprofen | - penderita ulkus peptikum (tukak lambung&duodenum) - hipersensitif | - meringankan gejala reumatik tulang, sendi, non sendi - meringankan gejala trauma otot, trauma | - untuk analgesik dan antiinflamasi (reumatik tulang, sendi,trauma otot dan sendi) : 3-4x sehari 400mg | Mual , gangguan pencernaan | Dibawah suhu 30°C |

| | | | | | | | |
|----------------|-------------------|---|--|---|---|--|--|
| | | | <p>terhadap ibuprofen & OAINS lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - penderita sindrom polip hidung - kehamilan 3 bulan terakhir | <p>sendi</p> <ul style="list-style-type: none"> - meringankan nyeri haid, nyeri sakit gigi, nyeri pasca operasi dan sakit kepala | <p>- untuk analgesic : 200mg-400mg 3-4x sehari. Dikonsumsi secara oral, sesudah Makan</p> | | |
| Diklofenak | Diclofenac sodium | <ul style="list-style-type: none"> -Tukak lambung - hipersensitif terhadap diclofenac - penderita asma - penderita penyakit jantung | <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri karena inflamasi nonreumatik -Artritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) | <p>Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan</p> | <p>Nyeri perut, mual</p> | <p>Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p> | |
| asam mefenamat | Asam mefenamat | <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitifitas terhadap mefenamic acid - Penderita yang dengan aspirin mengalami bronkospasme, alergi rhinitis dan urtikaria - Penderita dengan tukak lambung dan usus | <p>Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenoreaprimer (nyeri saat menstruasi)</p> | <p>- Dewasa dan anak-anak diatas 14 tahun : 1 kaplet pada awal pemberian, diikuti dengan 250 mg tiap 6 jam jika dibutuhkan , selama tidak lebih dari 1 minggu</p> | <p>Mual, muntah, diare, dan rasa sakit pada abdominal</p> | <p>Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p> | |

| | | | | | | |
|-------------|---------------|--|---|---|---|--|
| piroxicam | Piroxicam tab | <p>-Penderita yang mempunyai riwayat tukak lambung atau pendarahan lambung.</p> <p>- Hipersensitif terhadap Piroxicam.</p> <p>- Penderita yang mengalami bronkospasma, polip hidung dan angioedema atau urtikaria apabila diberikan asetosal atau obat-obatan antiinflamasi non steroid yang lain.</p> | Untuk terapi simptomatik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout akut | <p>- Reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondilitis: Dosis awal 20 mg sebagai dosis tunggal. Dosis pemeliharaan pada umumnya 20 mg sehari atau jika diperlukan dapat diberikan 10-30 mg dalam dosis tunggal atau terbagi. Dosis lebih dari 20 mg sehari meningkatkan efek samping gastrointestinal.</p> <p>- Gout akut: Mula-mula 40 mg sehari sebagai dosis tunggal, diikuti 4-6 hari berikutnya 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi.</p> <p>-Gangguan muskuloskeletal akut : awal 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari selanjutnya 20 mg sehari selama 7-14 hari</p> | <p>- Umumnya gangguan gastrointestinal seperti stomatitis, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, nyeri abdomen</p> <p>- Pernah dilaporkan terjadi Pendarahan lambung, perforasi dan tukak lambung.</p> | Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya dan hindarkan dari anak-anak |
| indometasin | indocid | - Peningkatan kadar methotrexate/probencid dalam darah | Meredakan nyeri akibat radang sendi, penyakit asam urat, | Dewasa : 25mg, 2-3x sehari, dapat ditingkatkan menjadi | Sakit perut, mual, muntah, diare, penyakit lambung | Simpan pada wadah yang tertutup rapat |

| | | | | | | | |
|--------------|----------------------------|---|--|--|---|-------------------------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan risiko terjadinya perdarahan saluran cerna jika digunakan dengan obat antikoagulan seperti warfarin - peningkatan resiko terjadinya kerusakan ginjal akibat efek yang berlawanan jika digunakan bersama obat ACE Inhibitor - Peningkatan risiko terjadinya hiperkalemia jika digunakan bersama suplemen vitamin K/ diuretic hemat kalium | radang tendon atau nyeri haid | 150-200mg per hari | | dan suhu kamar serta jauh dari panas dan kelembapan |
| Fenilbutazon | Irgapan 100 (Fenilbutazon) | Riwayat kelainan darah, gangguan gastrointestinal aktif, ulkus peptik, penyakit tiroid, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan riwayat alergi penggunaan aspirin | Mengobati penyakit radang dan rematik | Awal : 300-600 mg sehari terbagi dalam 3-4dosis, penggunaanselama 1 minggu. Dosis maksimal dalam sehari 400 mg. Sesudah makan. | Gangguan pada saluran cerna, ruam pada kulit, mual, muntah, penglihatanmata kabur. | Simpan di bawah suhu 30°C. | |
| Aspirin | Astika | - Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter). | Untuk mencegah terjadinya infark miokard, angina tidak stabil atau serangan iskemik serebral yang bersifat sementara | Dosis: 80-160mg/hari | - Iritasi lambung, mual, muntah. - Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung. | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |

| | | | | | | |
|------------|------------------|---|---|--|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter). - Penderita hemofilia dan trombositopenia. - Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air/chickenpox dan gejala flu. Penderita yang hipersensitif. - Anak usia dibawah 12 tahun dan Ibu menyusui | | | |
| Meloksikam | Meloxicam tablet | <ul style="list-style-type: none"> -Hipersensitif terhadap Meloxicam. - Penyakit inflamasi usus aktif (Penyakit Crohn atau kolitis ulseratif). Gagal jantung berat yang tidak terkontrol - Pasien asma, polip nasal, angioedema atau urtikaria yang mendapat terapi acetylsalicylic acid atau OAINS lainnya. - Masa kehamilan | <p>Meloxicam diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Terapi simptomatis jangka pendek eksaserbasi akut osteoarthritis. -Terapi simptomatis jangka panjang artritis reumatoid (poliartritis kronik). | <ul style="list-style-type: none"> - Osteoarthritis : 7,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 15 mg. - Artritis reumatoid: 15 mg sekali sehari, dapat dikurangi hingga 7,5 mg sesuai dengan respon terapi. - Dosis maksimal Meloxicam adalah 15 mg/hari | <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan darah dan sistem limfatik anemia,leukopenia, trombositopenia, agranulositosis.. - Gangguan saluran pencernaan: mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare | <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p> |

| | | | | | | | |
|-----------|---------------|---|--|---|--|---|--|
| | | | <p>atau menyusui</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulkus lambung yang aktif, perdarahan gastrointestinal, perdarahan pembuluh darah otak atau penyakit perdarahan lainnya. - Gangguan hati berat dan gagal ginjal berat yang tidak mengalami dialisa. - Dikontraindikasikan pada anak-anak dan remaja < 15 tahun. | | <ul style="list-style-type: none"> - Cara Pemaianan : Peroral | | |
| celecoxib | Celexocib tab | <ul style="list-style-type: none"> - Pasien hipersensitifitas terhadap celexocib atau bahan lain produk ini - Celecoxib tidak boleh diberikan kepada pasien yang memiliki reaksi alergi terhadap sulfonamide - Celecoxib tidak boleh diberikan pada pasien riwayat asma, urtikaria, atau yang mengalami reaksi | <ul style="list-style-type: none"> - mengurangi gejala dan tanda-tanda osteoarthritis - mengurangi gejala dan tanda-tanda artritis reumatoid pada pasien dewasa - mengurangi gejala dan tanda-tanda spondilitis ankilosa | <ul style="list-style-type: none"> - Osteoarthritis : 200 mg/hari yang diberikan sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari - Artritis reumatoid : 100-200 mg 2 kali sehari - Spondilitis ankilosa : 200 mg sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari | Bronkitis, rinitis, sinusitis, anemia, dll | Dibawah suhu 25°C, terlindung dari cahaya | |

| | | | | | | | |
|--|-----------|----------|---|------------------------------|--|---------------------------|--|
| | | | alergi | | | | |
| | Parecoxib | Dynastat | <ul style="list-style-type: none"> - Luka perdarahan dan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin - Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole - Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran. | Meredakan nyeri pascaoperasi | Dewasa: dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20-40 mg tiap 6-8 jam apabila diperlukan. Dosis maksimal 80 mg per hari. Lansia dengan berat badan <50 kg: dosis awal 20 mg. dosis maksimal 40 mg per hari. Parecoxib dapat disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien. | Mual, muntah, sakit perut | Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung |

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|-----------|------------|----------------------------------|---|---|---|---|--------------------------------|
| Penisilin | Ampicillin | Ampicillin Sodium serbuk injeksi | <ul style="list-style-type: none"> - Pada pasien yang hipersensitif terhadap penicillin dan turunanya - Pada infeksi yang | - Infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram-positif dan atau gram-negatif yang peka | <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 2 – 12 g/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam. - Anak – anak : 100 – 200 mg/kg BB/hari | Ruam kulit, mual, muntah, diare dan kolitis | Simpan pada suhu dibawah 30°C. |

| | | | | | | | |
|-------------|------------------------|--|---|---|--|---|--|
| | | | <p>disebabkan oleh kuman penghasil enzim penicillinase.</p> | <p>terhadap ampicillin.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pernafasan, bronkopneumia, otitis media. - Infeksi saluran kemih seperti pielonefritis akut dan kronik, sistitis. - Gonore yang tidak terkomplikasi - Infeksi alat kelamin wanita, pelvis kecil seperti absorsi septis, adneksitis, endometris, parametritis, pelvic peritonitis, demam puerperal. - Infeksi saluran pencernaan seperti shigellosis, salmonellosis. | <p>dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam.</p> <p>Untuk meningitis sampai 400 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 4 jam.</p> <p>-Anak-anak > 2 kg: 100 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam.</p> <p>Untuk meningitis: 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam.</p> <p>-Anak-anak usia > 7 hari dengan berat badan 1,2-2 kg: 75 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tap 8 jam</p> <p>Untuk meningitis 150 mg/kgBB/hari dalam dosis</p> | | |
| Amoksisilin | Claneksi (Amoxicillin) | <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap penicillin - Bayi baru lahir dimana ibunya | <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran napas bagian atas seperti tonsilitis, sinusitis, otitis | <p>Sebaiknya diberikan bersamaan dengan makanan untuk menghindari efek</p> | <p>Diare, mual, muntah, gangguan pencernaan</p> | <p>Simpan pada suhu 25°C dan ditempat kering,</p> | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|-------------------------------|
| | | | <p>hipersensitif terhadap penisilin atau turunannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai riwayat penyakit kuning kolestatik (disfungsi hati). | <p>media.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran napas bagian bawah seperti bronkitis akut dan kronis, lobar dan bronkopneumonia. - Infeksi saluran urogenital seperti uretritis, sistitis, pielonefritis. - Infeksi kulit dan jaringan lunak seperti abses, selulitis, bisul/borok. - Infeksi tulang dan sendi seperti osteomielitis. - Infeksi gigi seperti abses dentoalveolar. - Infeksi lain seperti sepsis aborsi, sepsis puerperal, sepsis intraabdominal. | <p>samping terhadap saluran pencernaan. Pengobatan tidak boleh lebih dari 14 hari tanpa pe- meriksaan ulang oleh dokter.</p> <p>-Untuk pengobatan infeksi:</p> <p>Dewasa dan anak-anak > 12 tahun:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi ringan sampai sedang: 1 kaplet 312,5 mg, 3x sehari - Infeksi berat: 1 kaplet 625 mg. 3x sehari. <p>Anak-anak: 30 mg/kg BB sehari dalam dosis terbagi tiap 8 jam.</p> <p>-Untuk infeksi gigi: Dewasa dan anak-anak > 12 tahun: 1 kaplet 312,5 mg, 3 kali sehari selama 5 hari.</p> <p>Untuk gangguan fungsi ginjal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan fungsi | <p>terlindung dari cahaya</p> |
|--|--|--|---|---|--|-------------------------------|

| | | | | | | | |
|---------------|-------------|------------------------|--|---|---|--|--|
| | | | | | <p>ginjal ringan (bersihan kreatinin > 30 mL/menit): tidak ada penyesuaian dosis.</p> <p>- Gangguan fungsi ginjal sedang (bersihan kreatinin 10-30 mL/menit): 1 kaplet 312,5 mg atau 1 kaplet 625 mg setiap 12 jam.</p> <p>- Gangguan fungsi ginjal berat (bersihan kreatinin < 10 mL/menit): tidak lebih dari 1 kaplet 312.5 mg setiap 12 jam.</p> | | |
| | Ticarcillin | Timentin | Hipersensitivitas terhadap penisilin | Infeksi bakteri pseudomonas dan proteus | Melalui infus intravena, 3.2 gram setiap 608 jam ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat; anak 80 mg/kg tiap 6-8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir) | Mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis hemoragika (terutama pada anak), hipokalemia, eosinofilia, sindrom steven johnson toksik epidermal nekrolisi. | Tutup/ suspensi/ solusi: simpan antara 20-25°C |
| Cephalosporin | Cefadroxil | Cefadroxil Monohydrate | Hipersensitif terhadap sefalosporin atau penisilin | Cefadroxil monohydrate digunakan untuk infeksi berat yang disebabkan oleh | <p>Dewasa :</p> <p>- Infeksi saluran kemih: 1-2 g/ hari dalam dosis tunggal atau terbagi. Biasanya</p> | Cefadroxil Monohydrate umumnya dapat ditoleransi dengan baik. Bila timbul efek | simpan di bawah suhu 30°C |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>organisme gram positif yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran kemih : Piolonefritis, sistitis, uretritis, adneksitis, endometritis. - Infeksi saluran pernafasan : Tonsilitis, faringitis, bronkitis, pneumionia, abses paru, bronkhopneumia, sinusitis, laringitis, otitis media. - Infeksi kulit dan jaringan lunak : Limfadenitis, abses, selulitis, eripelas, furunkulosis, mastitis. - Infeksi lain : Osteomielitis, arthritis sepsis, peritonitis septikemia. | <p>2 g. perhari dalam dosis terbagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi kulit dan jaringan lunak: 1 g/hari atau 500 mg / 12 jam. - Faringitis, tonsillitis yang disebabkan oleh Streptococcus haemolyticus: 1 g/hari dalam 2 dosis terbagi diberikan selama 10 hari. - Infeksi ringan: 1g/hari dalam dosis terbagi dua (2 x 500 mg) Infeksi sedang sampai berat: 1-2 g/hari dalam dosis terbagi 2 (500 mg 1 g tiap 12 jam). - Anak-anak: 30 mg/kg bb/hari dalam dosis terbagi tiap 12 jam. | <p>samping biasanya bersifat ringan dan berlangsung singkat. Efek samping yang pernah dilaporkan mirip dengan sefalosporin oral lainnya seperti: gangguan gastrointestinal, reaksi alergi, kolitis pseudomembranosa, kelainan hematologi dan fungsi hati yang bersifat transien.</p> | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|------------|---------------------------|---|---|--|----------------------------------|---|
| Cefixime | Cefixime trihydrate | Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini | Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu | <ul style="list-style-type: none"> - Cefixime kapsul 100 mg dan kaplet salut selaput 200 mg: Untuk dewasa dan anak dengan BB > 30 kg, dosis harian 50-100 mg dua kali sehari - Cefixime suspensi 100 mg/5 mL. Dosis umum pada anak adalah 1,5-3 mg (potensi)/kg. 2 kali sehari, secara oral. Dosis harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing pasien. | Syok dan hipersensitivitas | <ul style="list-style-type: none"> - Kapsul dan kaplet salut selaput : Simpan pada suhu dibawah 30°C - Sirup kering : Simpan pada suhu dibawah 25°C |
| Cefotaxime | Cefotaxime sodium injeksi | <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap antibiotik golongan <i>cephalosporin</i>. - Pasien yang hipersensitif terhadap <i>penicilin</i>, kemungkinan terjadinya reaksi alergi silang harus dipertimbangkan. | <p>Infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap cefotaxime sodium antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pernapasan bagian bawah (termasuk pneumonia). - Infeksi kulit dan struktur kulit. - Infeksi tulang dan sendi. - Infeksi intraabdominal. - Infeksi saluran kemih. - Infeksi pada alat | <ul style="list-style-type: none"> - Dosis untuk orang dewasa dan anak usia di atas 12 tahun adalah 1 g setiap 12 jam. - Pada infeksi sedang sampai berat: 1-2 g setiap 6-8 jam. - Pada infeksi berat atau mengancam jiwa diperlukan 2 g setiap 4 jam. - Dosis maksimum yang dianjurkan adalah 12 g per hari. - Untuk pencegahan infeksi pasca operasi: 1 g IM atau IV, | Diare, mual, muntah, nyeri perut | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya. |

| | | | | | | | |
|-----------------|---------------|--|---|--|--|---|---|
| | | | | kelamin wanita. - Meningitis - Septikemia. | diberikan 30-90 menit sebelum pembedahan. | | |
| Chloramphenicol | Kloramfenikol | Novachlor (chloramphenicol 1250mg kapsul) | - Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap chloramphenicol. - Penderita gangguan faal hati yang berat. - Penderita gangguan ginjal yang berat. | - Pilihan utama untuk pengobatan tifus, paratifus. - Infeksi berat yang disebabkan oleh : Salmonella Sp., H. Influenza (terutama infeksi meningeal), Rickettsia, Lymphogranuloma psittacosis - Gram negatif yang menyebabkan bakteremia meningitis | - Dewasa, anak – anak dan bayi berumur diatas 2 minggu : 50 mg/kg bobot badan sehari dalam 3 – 4 dosis bagi - Bayi umur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg bobot badan sehari dalam dosis bagi | Mual, muntah | Simpan pada suhu 30 °C dalam wadah tertutup rapat |
| | Thiamfenicol | Biothicol (thiamphenicol capsule) | - Hipersensitivitas terhadap thiamphenicol - Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat. - Jangan digunakan untuk tindakan pencegahan infeksi tenggorokan dan influenza. | Infeksi yang disebabkan oleh : <i>Salmonella sp.</i> , <i>Haemophilus influenzae</i> , terutama infeksi meningeal., Rickettsia, Limfogranuloma psittacosis, Bakteri gram- negatif penyebab meningitis bakterial. Tidak | - Dewasa, anak-anak, bayi diatas 2 minggu : 50 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 3-4 kali sehari. - Bayi prematur : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari. - Bayi berumur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg berat badan | - Diskrasia darah, seperti anemia aplastik, anemia hipoplastik, trombositopenia dan granulositopenia. - Gangguan saluran pencernaan, seperti mual, muntah, glositis, | Simpan pada suhu 30 °C dan ditempat kering. |

| | | | | | | | |
|----------------------------|-------------|----------------------------------|---|---|---|---|---------------------------|
| | | | | untuk infeksi hepatobilier dan gonore. | sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari. | <p>stomatitis dan diare.</p> <p>- Reaksi hipersensitivitas seperti demam, ruam, angioedema dan urtikaria.</p> <p>- Efek samping lain seperti sakit kepala, depresi mental, neuritis optik dan sindroma Grey.</p> | |
| Macrolides dan Lincosamide | Eritromisin | Erythromycin stearate tab 500 mg | <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap Erythromycin - Pasien yang menggunakan terfandin, astemizol atau cisapride - Gangguan fungsi hati yang berat | <p>✓ Untuk infeksi ringan hingga sedang :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pernafasan bagian atas yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus pneumoniae - Infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang disebabkan | <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 250 mg tiap 6 jam atau 500 mg tiap 12 jam - Anak : 30-50 mg/kg berat badan sehari dalam 3-4 dosis bagi. | <ul style="list-style-type: none"> - Iritasi gastrointestinal : mual, muntah, diare, epigastric distress, anoreksia. - Kehilangan pendengaran yang reversibel pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan pada penderita yang mendapat dosis besar, konvulsi, halusinasi, vertigo aritmia, kardiak. - Reaksi alergi, | Simpan di bawah suhu 30°C |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus pneumoniae</p> <p>- Infeksi kulit dan jaringan lunak disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus aureus</p> <p>✓ Pengobatan amebiasis intestinal karena E. Histolytica.</p> <p>✓ Pengobatan sifilis yang disebabkan oleh Treponema pallidum pada pasien yang alergi terhadap penisilin.</p> <p>✓ Pengobatan uretritis nongonokokus yang disebabkan oleh ureaplasma urealyticum, bila tetracycline dikontraindikasi</p> | <p>seperti urtikaria dan anafilaksis.</p> | |
|--|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | | |
|-------------|------------------------|---|--|---|---|---|--|
| | | | | <p>kan dan tidak toleransi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Infeksi yang disebabkan oleh Chlamydia Trachomatis. ✓ Listeriosis yang disebabkan Listeria monocytogenes ✓ Pertussis yang disebabkan oleh Bordatella pertussis | | | |
| Azitromisin | Azitromycin dyhydrarte | Hipersensitifitas terhadap azitromycin, erythromicin, atau beberapa antibiotik makrolid | <p>Pengobatan pada penderita berumur 16 tahun atau lebih dengan infeksi ringan sampai sedang yang disebabkan oleh MO yang sensitif pada keadaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saluran pernafasan bagian bawah - Saluran pernafasan bagian atas - Kulit dan standar kulit - Penyakit karena hubungan | <p>- Sebaiknya diberikan sebagai dosis tunggal perhari dengan atau tanpa makanan.</p> <p>- Azytrhomicin tablet salut selaput sebaiknya ditelan secara utuh</p> | Gangguan saluran pencernaan (diare, nyeri, kram, mual,muntah) | Simpan pada suhu 30°C dan ditempat kering, terlindung dari cahaya | |

| | | | | | | | |
|---------------|----------------------------------|---|--|--|---|--|---|
| | | | | seksual | | | |
| Klaritromisin | Bicrolid | - | | Faringitis atau tonsilitis, sinusitis, maksilaris akut, bronchitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit | <ul style="list-style-type: none"> - Faringitis dan tonsilitis : 2x sehari 250mg 10 hari. - Sinusitis maksilaris akut: 2x sehari 500mg selama 14hari - Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2x sehari 250-500mg selama 7-14hari - Infeksi kulit : 2x sehari 250mg selama 7-14 hari | Diare, mual, nyeri abdomen, sakit kepala | Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari |
| Klindamisin | Clindamycin hydrochloride kapsul | Hipersensitif terhadap clindamycin hydrochloride atau linkomisin. Pasien dengan diare | | <p>Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob dan strain bakteri aerob gram positif yang peka, seperti streptokoki, pneumokoki, dan stafilokoki.</p> <p>-Anaerob: infeksi berat pada saluran pernafasan, seperti emfisema, pneumonitis anaerobik, dan abses paru-paru, infeksi berat pada kulit dan jaringan lunak, septisemia; infeksi</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: Infeksi berat : 150-300 mg tiap 6 jam Infeksi lebih berat: 300-450 mg tiap 6 jam -Anak-anak Infeksi berat: 8-16 mg/Kg/hari terbagi dalam 3-4 dosis yang sama | Sakit perut, mual, muntah, | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

| | | | | | | | |
|----------------|---------------|---|--|---|---|---|--|
| | | | | <p>intra- abdominal, seperti peritonitis dan abses intra-abdominal, infeksi ginekologi,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stafilokoki: infeksi berat pada saluran pernafasan, infeksi berat pada kulit dan jaringan lunak. - Pneumokoki infeksi berat pada saluran pernafasan. <p>Terapi tambahan dalam terapi pembedahan pada infeksi kronis tulang dan sendi yang disebabkan organisme yang peka</p> | | | |
| Aminoglikosida | Neomisin | Bioplacenton (ekstrak plasenta, neomycin sulfate) | hipersensitivitas terhadap berbagai komponen dalam bioplacenton | Untuk penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, scald, dan ulkus kulit | Aplikasikan jeli dalam jumlah yang cukup pada permukaan luka 3-5 kali sehari sesuai kebutuhan | Neomycin dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas. Setelah penggunaan pada luka bakar yang luas | Simpan di bawah suhu 30°C. Lindungi dari panas |
| | Gentamisin | Gentamicin sulfate | -hipersensitivitas terhadap gentamicina - infeksi virus dan jamur | Pengobatan infeksi bakteri | Untuk anak, dewasa dan usia lanjut : oleskan tipis 3-4x sehari | Iritasi ringan | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| Quinolones | Ciprofloxacin | Baquinor forte | - Penderita yang hipersensitif | Untuk pengobatan infeksi yang | Dosis dewasa -Infeksi ringan/ sedang | Mual, muntah | Simpan pada suhu dibawah |

| | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|--|-------------|
| | | | <p>terhadap Ciprofloxacin atau antibiotik derivat kuinolon lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wanita hamil dan menyusul. - Anak-anak di bawah usia 12 tahun. | <p>disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap Ciprofloxacin seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis. - Uretritis dan servicitis gonore. - Infeksi saluran cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh Salmonella typhosa. <p>Khasiat Siprofloksasin untuk eradikasi chronic typhoid carrier belum diketahui.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran napas, kecuali pneumonia akibat Streptococcus. - Infeksi kulit dan jaringan lunak. - Infeksi tulang dan sendi. | <p>saluran kemih: 2 x 250 mg sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg sehari. -Infeksi ringan/ sedang saluran napas, tulang, sendi, kulit dan jaringan lunak: 2 x 250-500 mg sehari. -Infeksi berat saluran napas, tulang, sendi, kulit dan ja ringan lunak: 2 x 500-750 mg sehari. -Prostatitis kronis 2 x 500 mg. -Infeksi saluran cerna 2 x 500 mg. -Gonore akut: 250 mg dosis tunggal. <p>-Untuk mendapatkan kadar yang adekuat pada os teomielitis akut, dosis tidak boleh kurang dari 2 x 750 mg sehari.</p> <p>Lama pengobatan bergantung pada beratnya infeksi, kemajuan klinis dan bakteriologis. Untuk infeksi akut, lamanya pengobatan biasanya 5-10 hari. Pada umum</p> | | <p>30°C</p> |
|--|--|--|---|---|--|--|-------------|

| | | | | | | | |
|--------------|-------------|--|---|--|--|-------------------------------|--|
| | | | | | <p>nya pengobatan harus diteruskan sampai minimal 3 hari, setelah gejala klinis hilang.</p> <p>-Dosis pada gangguan fungsi ginjal: Bila bersihan kreatinin kurang dari 20 mL/menit, maka dosis normal hanya diberikan 1 kali sehari atau jika diberikan 2 kali sehari, dosis harus dikurangi separuhnya.</p> | | |
| Levofloxacin | Levocin 500 | <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap Levofloxacin dan anti- mikroba kuinolon lain. - Wanita hamil atau diduga hamil, ibu menyusul dan anak-anak < 18 tahun | <p>Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh MO yang peka terhadap Levofloxacin seperti pada keadaan-keadaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sinusitis maksilaris akut. - Eksaserbasi akut bronkitis kronis. - Community-acquired pneumonia. - Infeksi saluran kemih termasuk pielonefritis ringan sampai sedang. - Infeksi kulit dan struktur kulit tidak terkomplikasi | <ul style="list-style-type: none"> - Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal (bersihan kreatinin > 80 ml/menit: 500mg tiap 24 jam. - Dosis untuk penderita gangguan fungsi ginjal Untuk eksaserbasi akut bronkitis kronis, atau community –acquired pneumonia, atau sinusitis maksilaris akut atau infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi, dosis awal 500mg,dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. Untuk infeksi saluran kemih dengan komplikasi atau | Mual, rasa tidak nyaman di perut | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |

| | | | | | | | |
|-------------|-------------|--------------------|--|--|--|---|------------------------------------|
| | | | | (ringan sampai sedang). | pielonefritis akut, dosis awal 250mg, dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. Untuk infeksi saluran kemih tanpa komplikasi: tidak diperlukan penyesuaian dosis | | |
| Tetrasiklin | Tetrasiklin | Super tetra 250 mg | Hipersensitif, gangguan ginjal berat, hamil, dan anak < 12 tahun. | Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin. | 1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan. | Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium. | Simpan pada suhu di bawah 30°C. |
| | Doksisiklin | Dohixat 100 mg | Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak < 8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui. | Infeksi yang rentan dan berat, sipilis, dan mencegah malaria. | - Sipilis Dewasa: 300 mg/hari dalam dosis terbagi minimal 10 hari. - Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari. | Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis. | Simpan pada suhu di bawah 30°C. |
| | Minosiklin | Nomika | Hipersensitivitas terhadap tetracycline. | Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang | - Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 | Gangguan saluran cerna, ruam, pusing, vertigo, | simpan di tempat sejuk dan kering, |

| | | | | | | | |
|-------|-----------------------------|---------------|---|---|--|---------------------------------|--|
| | | | | <p>sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.</p> | <p>mg. - Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. - Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. - Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari. - Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari</p> | <p>mual,</p> | <p>terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p> |
| Sulfa | sulfametoksazol-trimetoprim | Cotrimoxazole | <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap sulfonamide atau trimethorphone - bayi <2bulan - Wanita hamil dan menyusui - Pasien dengan gangguan ginjal dan trombositopenia | <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengobati infeksi saluran kemih - Untuk infeksi tractus gastrointestinal (infeksi pencernaan) seperti tipes, disentri karena bakteri <i>shigella</i> | <p>Dosis untuk sediaan Tablet, Kaplet dan Sirup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi 2 bulan/lebih dengan : BB 20kg = 1 tab / ½ kaplet/ 10ml BB 30kg = 1 ½ tab / ¾ kaplet / 15ml | <p>Mual, muntah, ruam kulit</p> | <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p> |

| | | | | | | | |
|--|--|--|------|--|--|--|--|
| | | | imun | - Untuk infeksi pada telinga, hidung dan tenggorakan | <p>BB 40 kg = 2 tab/ 1 kaplet/ 20ml</p> <p>-Dewasa dan anak >12 th :</p> <p>a) Dosis Lazim = 2x sehari 2 tab / 1 kaplet salut selama 10-14 hr</p> <p>b) infeksi berat = 2x sehari 3 tab/ 1 ½ kaplet</p> <p>c) untuk gonore/kencing nanah = 2x sehari 4 tab/ 2 kaplet selama 2 hr</p> <p>d) untuk diare akibat shigelosis diberikan selama 5 hr</p> <p>Diminum sesudah makan</p> | | |
|--|--|--|------|--|--|--|--|

(2.b) ANTIJAMUR

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|----------|----------------|-------------------------|---|---|---|------------------------------------|-------------------------------|
| Polyenes | amphotericin B | Fungicid | Peningkatan risiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan | Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa | Candidiasis: 100mg 4x sehari, dapat ditingkatkan maksimal | Mual, muntah , sakit kepala, diare | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

| | | | | | | | |
|-----------|-------------|--------------|---|--|---|--|---|
| | | | bersama amikasin, cidofovir, iodinated, ciclosporine, ioversol, neomycin PO, peningkatan efektivitas cisatracurium, peningkatan risiko terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika digunakan bersama corticotropin dan digoxin | | 200mg 4x sehari | | |
| | Nistatin | Kandistatin | Hipersensitivitas | Terapi kandidiasis pada rongga mulut, kerongkongan dan saluran cerna | -Bayi : Dosis 1,2ml 4x sehari. - Pada bayi prematurn dapat diberikan 1ml 4x sehari. - Anak anak dan dewasa dosis : 1,6ml 4x sehari sebelum atau sesudah makan , kocok/kumur dan ditahan didalam mulut selama mungkin sebelum ditelan | Diare, gangguan pencernaan, mual, muntah | Simpan dalam wadah kering dan tertutup dan terhindar dari sinar matahari langsung |
| Imidazole | Ketoconazol | Ketoconazole | Pasien yang | Untuk terapi | Diolskan 1-2x | Iritasi, gatal | Pada suhu dibawah |

| | | | | | | | |
|-------------|----------------|--|--|---|--|--|---------------------------------|
| | | cream | hipersensitif terhadap ketoconazole | topical infeksi jamur pada kulit : - tinea korporis, tinea kuris, tinea manus, tinea pedis - tenia versicolor (panu) - kandidiasis kulit | sehari. Lama pengobatan - Tinea korporis : 3-4 minggu - Tinea kruris : 2-4 minggu - Tinea pedis : 4-6 minggu - Tinea versikolor : 2-3 minggu - Kandidias kulit : 2-3 minggu | | 30°C dan terlindung dari cahaya |
| Mikonazol | Canesten Cr 5g | - Hipersensitif. Krim Canesten - ibu hamil selama trisemester pertama dan selama menyusui. | Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok. | Dioleskan 2-3 kali sehari. | pruritis, urticaria, dan iritasi umum lainnya. | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |
| Klotrimazol | Fungiderm | pasien yang memiliki riwayat hipersensitif pada clotrimazole atau obat golongan imidazole lainnya. | Infeksi jamur pada kulit dan kuku karena dermatofit, ragi dan jamur lainnya. | Oleskan (krim)/ taburkan (bedak) secukupnya 2-3 x pada bagian yang sakit selama 10-14 hari secara teratur dan tidak berhenti. Infeksi disela jari kuku membutuhkan waktu 1 bulan, aturan pakai oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan | Kulit kering, pruritus, iritasi, rasa terbakar/ tersengat ringan atau sedang. | Simpan di tempat yang dingin, kering, dan jauh dari sinar dan panas langsung | |

| | | | | | | | |
|----------|--------------|-----------------------|---|--|--|---|-------------------------------|
| Triazole | flukonazol | Fluconazole 150 mg | <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap triazol. - Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin. | Mengatasi menginitis kriptokokal , Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal | <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. - Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral. - Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari. | Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Itraconazole | Itraconazole | Wanita Hamil, | Dermatomikosis, | - Kandidiasis : 1 | Mual, nyeri | Simpan pada suhu |

| | | | | | | | |
|---------|--------------|------------------|--|---|---|--|-------------------------------|
| | | 100mg | hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat. | kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina. | x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu - Dermatofitosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari. Sesudah makan. | abdomen, sakit kepala, pusing.. | dibawah 30°C |
| Lainnya | Griseofulvin | Griseofulvin tab | Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan | Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal | - Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. - Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan | Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare. | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

(2.c) ANTIVIRUS

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara | Efek Samping | Cara Simpan |
|----------|-----------|--------------|----------------|----------|----------------|--------------|-------------|
|----------|-----------|--------------|----------------|----------|----------------|--------------|-------------|

| | | Tempat PKL | | | Pakai | | |
|---------------|----------------------|------------|---|---|--|--|--|
| Obat HIV-AIDS | (NRTI) Zidovudine | Zidovudine | Neutropenia/anemia berat neonates dengan hiper bilirubinemia yang memerlukan terapi selain fotoreapi atau dengan peningkatan transaminase | Terapi Infeksi HIV, Profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan, serta profilaksis infeksi HIV pada neonatus | -Dewasa dan anak-anak dengan BB > 30kg : 250mg/300mg 2x sehari dalam kombinasi dengan agen antiretroviral lainnya - Anak-anak dengan BB 8-13kg: 100mg 2x sehari - Anak-anak dengan BB 14-21kg: 100mg diminum pada pagi hari, 200mg diminum malam hari - Anak-anak dengan BB 22-30kg : 200mg, diminum 2x sehari | Sulit tidur, mual, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala | Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari |
| | (NRTI) Abacavir | Abacavir | Hipersensitivitas terhadap abacavir | Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak-anak. | -Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari - Anak (BB 20- | Mual, muntah, diare | Simpan dalam wadah asli dibawah suhu 30°C |

| | | | | | | | |
|-----------------------|------------|--|--|---|--|---|--|
| | | | | | 25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari - anak (BB 15-20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x sehari | | |
| (NNRTI) Efavirenz | Efavirenz | -Hipersensitif terhadap efavirenz - Pasien dengan gangguan hati - Wanita hamil - dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimozide, bepridil | Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB \geq 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain | - Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan - remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg | Mual | Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya | |
| (NNRTI) Nevirapine | Nevirapine | - Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati - Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam | Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain | -Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain - untuk | Ruam, mual | Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya | |

| | | | | | | | |
|--------------------|------------|--|--|---|--|---|--|
| | | | | | Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran | | |
| (PI) Saquinavir | Saquinavir | Hipersensitivitas terhadap saquinavir | Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi HIV | Dewasa : 600 mg 3x sehari (diberikan dalam waktu 2 jam setelah makan) | Perubahan bentuk atau letak lemak tubuh, lelah, mual, diare, dan sakit perut. | Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya | |
| (PI) Indinavir | Indinavir | Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin , peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimozide atau Cisapride | Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transcriptase nukleosida | - Dewasa: 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100—200mg tiap 12 jam . - Anak-anak usia 4-17 tahun : 500mg tiap 8 | Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang | Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya | |

| | | | | | | | |
|-------------------|------------|--------------------------|---|--|--|--|---|
| | | | | | jam dengan dosis maks 800mg tiap 8 jam | | |
| Herpes virus | acyclovir | Acifar (acyclovir cream) | Penderita yang hipersensitif terhadap acyclovir | Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit dan infeksi pada selaput lendir, termasuk herpes genitalis dan herpes labialis yang inisial dan rekurensi | Dosis: Dioleskan 5 kali sehari dengan selang waktu 4 jam tanpa pemberian malam hari. Pengobatan diberikan selama 5 hari, tetapi bila penyembuhan belum tercapai pengobatan boleh dilanjutkan sampai 10 hari. | Dapat timbul rasa panas yang bersifat sementara atau perih setelah penggunaan acyclovir cream. pengelupasan kulit. | Simpan pada suhu dibawah 25°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari |
| Hepatitis B dan C | Interferon | Penginterveron alfa-2b | - | Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor | - Dewasa : sebagai monoterapi , mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 | Gejala flu, demam, menggigil, lemas, nafsu Makan hilang | Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari |

| | | | | | | | |
|------------|----------------|---|---|--|---|---|--|
| | | | | | <p>minggu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak usia 3-18 tahun jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m² luas tubuh, seminggu sekali selama 24-48 minggu | | |
| Lamivudine | Lamivudine tab | Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine. | <p>Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukkan untuk pengobatan sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif (angka CD4 \leq 500 se/mm³) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan | <ul style="list-style-type: none"> - Dosis yang dianjurkan adalah 150 mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine - Dewasa dengan berat badan rendah (\leq50 kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine. Tidak ada | Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan demam | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>imunodefisiensi progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak – anak ≥ 3 bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine | <p>data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (<50 kg)</p> <ul style="list-style-type: none"> - anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Zidovudine. Tidak ada pengalaman dengan anak < 3 bulan lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa | |
|--|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | | |
|------------------------|-------------|-------------|------------------------------------|---|--|--|---|
| | | | | | makanan | | |
| Influenza A dan Bvirus | Amantadine | Amantadine | - | Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A | Sebanyak 200mg/hari atau sebanyak 100mg/ 2x sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari, | Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering | Simpan dibawah suhu 30°C , wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan |
| | Rimantadine | Rimantadine | - | Mencegah / mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A | -100mg diminum 2x sehari selama 7 hari - Pasien >65 tahun diberikan pengurangan dosis hingga 100mg diminum 1x sehari | Mual. Muntah, kehilangan nafsu makan | Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan |
| | Oseltamivir | Oseltamivir | Hipersensitif terhadap oseltamivir | Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B | - Influenza A dan B profilaksis: Dewasa, 1x per hari selama 10 hari. - Influenza A dan B treatment : Dewasa, 2x per hari selama 5 hari sesudah makan | Sakit perut, sakit kepala, diare, mual, dan muntah | Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan |

(2.d) ANTIPROTOZOA

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|-------------|---------------|-------------------------|---|--|--|--|---|
| Antiamoeba | Metronidazole | Metrodinazole tab | Penderita yang diketahui hipersensitifitas terhadap metrodinazole dan derivat nitromidazol, Trimester pertama kehamilan | - Urethritis dan vaginitis yang disebabkan trichomonas vaginalis - Amebiasis - Pencegahan infeksi anaerob paska operasi - Giardiasis yang disebabkan oleh giardia lamblia | Dianjurkan diminum pada waktu makan atau sesudah makan - Dewasa : intestinal amoebiasis dan hepatic amoebiasis : 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari - Anak : 35-50 mg/kgBB sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari | Kadang-kadang timbul rasa mual, anoreksia, nyeri pada epigastrium. | Simpan pada suhu dibawah 30 ⁰ C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya |
| Antimalaria | Primaquine | Primaquine | Peningkatan resiko terjadinya efek samping dari primaquine jika digunakan dengan mepacrine | Mencegah dan mengobati malaria | - Dewasa : 15mg per hari selama 14 hari. Pengobatan akan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. - Anal-anak: 250mcg/kg 1x sehari selama 14 | Mual, muntah, pusing, sakit perut | Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari |

| | | | | | | | |
|-------------|--------------|---|---|--|--|---|--|
| | | | | | hari dengan dosis maks 15mg per hari | | |
| Artemisinin | Artemisinin | Riwayat alergi artemisinin. Malaria berat atau disertai komplikasi | Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit plasmodium falciparum dan/plasmodium vivax | 5kg(Usia 0-1bulan) : ¼ tab/hari 6-10kg (Usia 2-11 bulan) : ½ tab/hari 11-17kg (usia 1-4 tahun): 1 tab/hari 18-30kg(usia 5-9 th): 1 ½ tab / hari 31-40kg (usia 10-14 tahun) : 2 tab/hari 41-59kg (usia > 15 tahun) : 3 tab/hari >60kg (usia >15 tahun) : 3 tab/hari | Anemia, sakit kepala, takikardi | Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari | |
| Doksisiklin | Doksisiklin* | Hipersensitifitas terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui. | Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat | Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan | Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, | simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung | |

(2.e) ANTELMINTIK

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara | Efek Samping | Cara Simpan |
|----------|-----------|--------------|----------------|----------|----------------|--------------|-------------|
|----------|-----------|--------------|----------------|----------|----------------|--------------|-------------|

| | | Tempat PKL | | | Pakai | | |
|-------------|-----------------|-------------------|---|--|--|--|--|
| Antelmintik | Albendazole | Albendazole | Riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati. | Infeksi tunggal atau campuran dari cacing | Dws dan anak >2th : 1 kaplet atau 10ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa | Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara) | simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung |
| | Mebendazole | Mebendazole | ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini. | Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut | Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa. | Nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit. | simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung. |
| | Pirantel pamoat | Combantrin tablet | Penderita hipersensitif | Bekerja mengatasi 1. Cacing kremi (Enterobius vermicularis) 2. Cacing gelang (Ascaris lumbricoides) 3. Cacing tambang | - Umur 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet - Umur 6 – 12 tahun : 1 – 1 ½ tablet - Umur > 12 tahun : 1 ½ - 2 | Anoreksia (nafsu makan hilang), mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk dan merah – merah pada kulit, | Simpan ditempat kering dibawah suhu 30°C |

| | | | | | | | |
|-------------------------|-------------------|---|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>(Ancylostoma duodenale) 4. Cacing tambang (Necator americanus) 5. Cacing Trichostrongylus colubriformis dan Trichostrongylus orientalis Pirantel pamoat dapat digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih pada orang dewasa dan anak-anak..</p> | <p>tablet Aturan minum untuk sekali pengobatan, cukup diminum sekali sebelum atau sesudah makan</p> | | |
| Dietilkarbamazine (DEC) | Dietilkarbamazine | Hipersensitif, pasien hamil, menyusui, penderita penyakit jantung, ginjal, dan pasien lanjut usia | untuk pengobatan filariasis (kaki gajah), Loiasis (cacing mata), Toxocariasis (penyakit yang disebabkan oleh cacing) | -Filariasis, Loiasis, Toxocariasis Dewasa: Awalnya, 1 mg / kg setiap hari, meningkat secara bertahap menjadi 6 mg / kg setiap hari selama 3 hari kemudian dipertahankan | Demam, sakit kepala, muntah, pusing, | Simpan ditempat kering dibawah suhu 30°C | |

| | | | | | | | |
|--|------------|--------------------|---|--|---|-----------------------------|--|
| | | | | | selama 3 minggu. -Profilaksis loiasis Dewasa: 300 mg seminggu. | | |
| | Piperazine | Combicitrine sirup | Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami kejang-kejang | Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi | <p>Cacing gelang -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6th : 10ml -Anak 1-3th : 5ml -Bayi : 2,5ml</p> <p>Cacing kremi -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6th : 2x 5 ml -Anak 1-3th : 2x 2,5ml -Bayi : 0,5ml/kgBB diminum 4 hari berturut turut setelah makan</p> | Mengantuk, muntah, sembelit | Simpan ditempat kering dan sejuk dibawah suhu 30°C |

(2.f) OBAT TB

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|----------|------------|-------------------------|---|--|--|---------------------------------------|--|
| Obat TB | Rifampisin | Rifampicin | -Khusus untuk rifampicin 600 mg tidak boleh | Tuberkolosis dan lepra, dalam kombinasi dengan | - Tuberkolosis Dewasa: 600 mg per hari, sebagai | Bercak merah, nyeri sendi, flu, demam | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari |

| | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|---|--|---------------|
| | | | <p>diberikan kepada penderita dengan icterus hati dan kepada penderita yang hipersensitif terhadap rifampicin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi premature dan bayi baru lahir (dimana hati belum berfungsi dengan efisien penuh) | <p>obat tuberkolosis lain atau obat lepra lain</p> | <p>dosis tunggal. Untuk keadaan berat dosis tersebut dapat dinaikkan 900 1200 mg, diberikan dalam 2 bagian. Untuk penderita dengan gangguan hati, dosis tidak boleh lebih dari 8 mg/ kg berat badan.</p> <p>Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10-15 mg / kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian.</p> <p>Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg.</p> <p>Sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Lepra Diberikan bersama obat anti lepra lainnya. - Untuk penderita dengan berat badan kurang dari | | <p>cahaya</p> |
|--|--|--|---|--|---|--|---------------|

| | | | | | | | |
|-----------|---------------|---|---|--|---|--------------------------------------|--|
| | | | | | <p>50 kg : 450 mg per hari, sebagai dosis tunggal.</p> <p>- Untuk penderita dengan berat badan lebih dari 50 kg : 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal.</p> | | |
| Etambutol | Etambutol HCl | <p>- Pasien yang hipersensitif terhadap zat aktif atau zat tambahan obat.</p> <p>- Penderita dengan neuritis optik.</p> <p>- Pasien yang tidak mampu untuk menilai dan melaporkan efek samping visual atau perubahan pada fungsi penglihatan (seperti anak-anak dan pasien tidak sadar)</p> | <p>Ethambutol HCl diindikasikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosis lain untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan oleh <i>Mycobactenum tuberculosis</i>.</p> <p>Ethambutol HCl juga digunakan dalam pengobatan Infeksi yang disebabkan oleh mikobakteria atipik, seperti <i>Mycobacterium avium complex</i>.</p> | <p>Tablet harus diberikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosa lainnya.</p> <p>- Dosis lazim: 15-25 mg/kg sehari sebagai dosis tunggal.</p> <p>Pengobatan awal: Penderita yang belum pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya, dosis Ethambutol HCl adalah: 15 mg/kg dalam dosis tunggal setiap 24 jam. Dapat diberikan bersamaan</p> | <p>Neuritis retrobulbar dengan menurunnya ketajaman penglihatan.</p> | <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p> | |

| | | | | | | | |
|--|-------------|-------------|---|---|--|--|---|
| | | | | | dengan isoniazid oral dosis tunggal. | | |
| | Isoniazid | Isoniazid | Hepatitis / penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsy, gangguan ginjal | Terapi penyakit TB dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosis lain | Sehari 5mg/kgBB sampai 300mg sebagai dosis tunggal sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong | Neuropati perifer, mual, muntah | Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari |
| | Pirazinamid | Pirazinamid | Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide | Terapi TB yang dikombinasikan dengan obat anti TB lainnya | Dewasa : 20-35mg/kgBB/hari. Maksimal 3g dibagi dalam 3-4 dosis Anaka : 20mg/kgBB/hari, dibagi dalam 3-4x dosis berikan bersama dengan makanan | Mata atau kulit berwarna kuning, mual, muntah, demam | Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari |

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|------------|------------------|-------------------------|--|---|---|--|---|
| Generasi I | Chlorpheniramine | Chlorpheniramine maleat | Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, | Pilek, rhinitis, urticaria (gatal-gatal/biduran), hayfever, pengaruh pemakaian obat seperti sulfa/penicilin | Dewasa 1 tab 3-4x sehari, anak usia 6-12 tahun ½ tab 3-4x sehari, 2-6 tahun ½ tab 3-4x sehari | Sedasi, gangguan GI, kelemahan otot, hipotensi | Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari |

| | | | | | | | |
|-------------|----------------|------------------|--|---|--|---|---|
| | | | prematuur | | | | |
| | Diphenhyramine | Diphenhyramine | Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur | Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek | Rute Pemberian: intravena, intramuskular - Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. - Anak-anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari. | Rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur | Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya |
| Generasi II | Ketotifen | Intifen | Hipersensitif penggunaan bersama antidiabetic oral | Pencegahan jangka Panjang untuk asma bronkial | Dewasa : 2x sehari 1 tab, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2x sehari 2 tab , dan anak > 3 tahun : 2x sehari ½ tab sesudah makan | Mulut kering, pusing, kantuk | Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari |
| | Loratadine | Loratadin tablet | Pasien yang menunjukan hipersensitif atau idosinkrasi | - Mengurangi gejala – gejala yang berkaitan dengan rinitis | - Dewasa, usai lanjut, anak 12 tahun atau lebih : 10 mg (1 tablet) | lelah, sakit kepala, somnolensi, mulut kering, gangguan pencernaan, nausea, | Simpan dibawah suhu 30°C |

| | | | | | | | |
|--------------|--------------|--------------------------|--|--|--|--|--|
| | | | terhadap komponen obat ini. | alergik, seperti bersin – bersin, pilek, dan rasa gatal pada hidung, dan terbakar pada mata. - Juga mengurangi gejala – gejala dengan tanda – tanda urtikaria kronik serta penyakit alergi lain | sehari - Anak-anak usia 10 – 12 tahun : • BB > 30 kg : 10 mg (1 tablet) sehari • BB ≤ 30 kg : 5 mg (1/2 tablet) sehari. | gastritis, dan gejala alergi yang menyerupai ruam. | |
| | Cetirizine | Cetirizine Hydrochloride | - Hipersensitif terhadap cetirizine - Penyakit ginjal berat - ibu Hamil trimester pertama dan menyusui | - Untuk perennial rhinitis (peradangan pada hidung karena alergi dan berlangsung sepanjang tahun) - Allergic rhinitis (peradangan pada hidung karena menghirup alergen) - Urtikaria idiopatik kronis (Gatal-gatal) | Dewasa dan Anak > 12 tahun : 1 x sehari 1 tab, Sesudah makan | Kantuk, agak pusing | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| Generasi III | Desloratadin | Deslotine | - | Meredakan gejala simptomik rhinitis alergi nasal dan non nasal dan pruritus | Dewasa dan anak > 12 tahun 5mg 1x sehari, untuk gangguan hati atau ginjal awal 5mg | Faringitis, mulut kering, kelelahan, mengantuk, sakit kepala | Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---------------------------|--|----------|
| | | | | | setiap hari sesudah makan | | matahari |
|--|--|--|--|--|---------------------------|--|----------|

(4) SITOSTATIKA

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|-----------------|------------------|--------------------------------|---|---|---|---|--|
| *Sitostatika | Siklofosfamid | Cyclophosphamide | Pasien dengan Riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosfamid | Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik | <p>Kondisi : Kanker Dewasa: 40-50mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2-5 hari dan akan diulang setelah 2-5 minggu pengobatan.</p> <p>Kondisi: Kanker payudara Dewasa : 600mg/m² luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain</p> <p>Kondisi: Limfoma non-hodgkin Dewasa : 600-1500mg/m² luas permukaan tubuh</p> | Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit, dan kuku berwarna merah menjadi gelap, rambut rontok | Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya di tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari |

| | | | | | | |
|-----------------|--------------|------------------------------|--|--|---|----------------------------------|
| | | | | | Kondisi sindrom nefrotik Dewasa: 2-3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika pengobatan dengan kortikosteroid tidak berhasil | |
| Doksorubisin | Doxorubicin | Riwayat alergi hipersensitif | Terapi pengobatan leukimia akut, tumor wilm, neuroblastoma, kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih, kanker tiroid, kanker lambung | Dosis alternatif 1: 60-75mg/m ² tiap 21 hari sekali Dosis Alternatif 2: 60mg/m ² tiap 14 hari sekali Dosis alternatif 3: 40-60mg/m ² tiap 21-28 hari sekali Dosis alternatif 4: 20mg/m ² tiap 1 minggu sekali | Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan. Rambut rontok, infeksi jamur dan kuku | Simpan pada suhu kulkas 2-8°C |
| 5- fluorourasil | Fluorouracil | Reaksi hipersensitivitas | Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti, kanker usus besar, kanker lambung, dan kanker payudara | Dosis fluorourasil yang direkomendasikan adalah 200mg/m ² LPT. Obat diberikan melalui iv secara terus menerus dalam 3 minggu yang dihitung sebagai 1 siklus | Mual, muntah, hilang nafsu makan, diare/sembelit | Simpan pada suhu dibawah 20-25°C |

| | | | | | | | |
|--|-------------|-------------|--------------------------------------|--|---|---|--|
| | Carboplatin | Carboplatin | Hipersensitif terhadap komponen obat | Menangani kanker tertentu seperti kanker ovarium | Dewasa: untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya yaitu 400mg/m ² LPT | Sakit perut, nyeri badan, mual, muntah, nyeri otot, sendi, tulang | Simpan pada suhu 15-25°C |
| | Metroteksat | Rheu trex | Gangguan ginjal berat | Mengatasi kanker seperti kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma atau mycosis | 15-30mg per hari selama 5 hari. Dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan dosis dapat dilakukan 3-5x | Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit, bengkak | Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering serta hindarkan obat dari paparan sinar matahari |

(5) OBAT SISTEM SARAF

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|------------------------------------|--------------------------------|-------------------------|--|---|---|--|--|
| Obat hipnotik sedatif/antiansietas | (benzodiazepin) Alprazolam | Alprazolam | - Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepine - Glaukoma sudut sempit aku - Miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, | Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi | - Dewasa: 0,25-0,5 mg 3 kali sehari. Jika perlu dosis dapat dinaikkan dengan interval 3-4 hari hingga maksimum 4 mg sehari dalam dosis terbagi. - Untuk pasien | Mengantuk, Kepala sakit, insomnia, reaksi paradoksikal, tremor, gastrointestinal | Simpan di bawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya. |

| | | | | | | | |
|-------------------------------|-----------|---|--|---|--|--|--|
| | | | kondisi fobia dan obsesi psikosis kronik, anak dan bayi premature | | lanjut usia, dan gangguan fungsi hati berat 0,25 mg 2-3 kali sehari, ditingkatkan bertahap jika perlu. | | |
| (benzodiazepin) Diazepam | Diazepam | Riwayat hipersensitivitas dan pasien pediatri usia <6 bualn | Mengatasi gangguan kecemasan , meredakan kejang, kaku otot, penenang sebelum operasi | Dewasa: 5-15mg dikonsumsi menjelang tidur Lansia: 2,5-7,5mg dikonsumsi menjelang tidur | Kantuk, pusing, Lelah, penglihatan buram, gemetar, bingung | Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung | |
| (benzodiazepin) Lorazepam | Lorazepam | -Hipersensitif terhadap benzodiazepine, - glaucoma, - insufisiensi pernafasan yang berat - sindroma aponea tidur | Untuk mengatasi ansietas/ ketegangan yang berhubungan dengan depresi | -Dewasa : 2-6mg sehari dalam dosis terbagi.dosis besar diberikan sebelum tidur - Ansietas : 2-3x sehari 2-3mg - Insomnia atau stress sementara : 2-4mg dosis tunggal sebelum tidur - Pasien tua/lemah : 1-2mg sehari dalam dosis terbagi | Sedasi/menenangkan, ketidakeimbangan, pusing | Simpan di bawah suhu 30°C | |

| | | | | | | | |
|------------------------|--------------------------------|-------------|---|--|--|---|--|
| | (benzodiazepin) Nitrazepam | Dumolid | Penderita Glaukoma sudut sempit, Miastenia gravis, Insufisiensi pernapasan berat, Sleep apnea, Gangguan hati berat, Porfiria. | Untuk mengatasi Insomnia, Gangguan tidur karena kecemasan, Ketegangan, Stres dan depresi | -Dewasa: sehari maksimum 1 tablet (5 mg), bila diperlukan tingkatkan dosis hingga 2 tab (10 mg). -Lansia: sehari maksimum ½-1 tab (2.5-5 mg). -Anak 6-14 th: sehari maksimum 1 tab (5 mg). | Sakit kepala, pusing, Mengantuk pada siang hari | Simpan di bawah suhu 30°C |
| | (barbiturat) Fenobarbitat | Amobarbital | Obstruksi saluran pernafasan, porfiria, sleep apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau orang yang koma | Digunakan dalam pengobatan insomnia berat | Dosis awal : 3x sehari 5mg dapat ditingkatkan menjadi 5mg pada interval 2-3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh | Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi | Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk, kering dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung |
| | Lainnya (Buspiron) | Xiety | Hipersensitif | Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi | Total dosis harian : 20-30 mg sehari dalam 2-3 dosis terbagi | Sedasi, ketidaknyamanan lambung, kesulitan tidur, pusing, | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| Obat analgetik sentral | Fentanyl | Fentanyl | Hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanyl | Nyeri tiba-tiba pada pasien yang sudah dalam terapi | Dewasa dan anak usia >2 tahun : 25-100mcg/jam, | Rasa panas, gatal, perih, kesemutan | Simpan pada suhu antara 20-25°C dan |

| | | | | | | | |
|----------|----------|---|--|---|---|---|-----------------------|
| | | | atau komponen lain dari formulasi | opioid untuk nyeri kanker kronik, nyeri kronik yang sukar ditangani | diberikan setiap 72 jam | | terhindar dari cahaya |
| Petidin | Petidin | Hipersensitivitas terhadap obat ini | Untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis | Dewasa : 25-150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan dan dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50mg, diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan | Napas menjadi lebih lambat disertai tubuh kelelahan | Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya | |
| Morfin | Morfin | Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan | Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonnarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker | Dewasa: 5-20mg, tiap 4 jam. Anak usia 1-5 tahun : 5mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 30mg Anak usia 6-12 tahun : 5-10mg, tiap 4 jam | Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas | Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya | |
| Nalokson | Nalokson | Hipersensitivitas terhadap obat | Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid teraupetik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid | Dewasa: 100-200mcg, pemberian tambahan 100mcg bila pasien memerlukan dengan interval 2-3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis | Hipotensi, takikardi, ventrikel hingga henti jantung | Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya | |

| | | | | | | | |
|-------------------|--------------|---|--|---|---|--|--|
| | | | | secara epidural | dalam 1-2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir | | |
| Obat antidepresan | Amitriptilin | Amitriptyline Hydrochloride tablet salut selaput 2 mg | <ul style="list-style-type: none"> - Jangan diberikan pada penderita skizofrenia. - Penderita riwayat aritmia, infark jantung, kelainan jantung bawaan - Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik | Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi | Dosis awal sehari 3 – 4 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi. Dosis dapat ditingkatkan bertahap setiap minggu tergantung dari resep klinik untuk pasien depresi di rumah sakit, sehari 4 tablet dalam dosis terbagi, kemudian ditingkatkan sampai 12 tablet dalam dosis terbagi. Untuk pasien dewasa dan remaja 16 tahun, sehari 1-2 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 4 tablet sehari dalam dosis terbagi. | Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya. |
| | Imipramin | Imipramin | Infark miokard akut | Depresi | 75-150mg per hari | Efek antikolinergik | Simpan pada suhu dibawah |

| | | | | | | | |
|------------------------|------------|-------------------------|--|---|---|-------------------------------------|---|
| | | | | | | | 30°C, terlindung dari cahaya di tempat yang sejuk dan kering |
| | Fluoksetin | Fluoxetin | Hipersensitif, gagal ginjal berat | Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif komplesif | 20-40mg per hari | Diare, mual muntah, sakit kepala | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Setralin | Setraline | Hipersensitivitas | Depresi, kelainan obesitas komplusif, gangguan stress pasca trauma | 50-100mg per hari | Mual,diare, insomnia | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| Obat anestesi lokal | Bupivakain | Bunascan spinal 0,5% | - Pasien yang hipersensitif terhadap anestesi lokal tipe amida atau Na metabisulfit dalam larutan yang mengandung adrenalin. - Penderita hipotensi yang tidak terkoreksi. - Adanya infeksi di area injeksi. | Anestesi lokal untuk operasi bagian perut, saluran kemih, dan ekstremitas bawah | - Anestesi lumbal epidural untuk pembedahan abdomen, pelvik, dan tungkai bawah termasuk seksio caesar 5 mg per mL (75-150 gram). - Anestesi epidural torasik untuk pembedahan abdomen dan toraks 2.5 mg per mL (12.5-37.4 gram) atau 5 mg per mL (25-50 gram). - Anestesi kaudal epidural 2.5 mg per mL (37.5-100 gram) atau 5 mg per mL (75-125 | Mual, muntah | Simpan pada suhu dibawah 25°C (di lemari es) |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--|
| | | | | | <p>gram).</p> <ul style="list-style-type: none">- Blok anestesi lokal infiltrasi lain 2.5 mg per mL (12.5-150 g) atau 5 mg per mL (25-150 gram).- Interkostal (per segmen) 2.5 mg per mL (10-20 gram) atau 5 mg per mL (15-25 gram).- Pleksus brakialis 5 mg per mL (100-150 gram). Skiatik 3 in 1 (femoral, obturatorius, dan kutaneus lateral) 5 mg per mL (50-100 gram).- Pudendal 2.5-5 mg per mL (7.5-100 gram).- Kaudal epidural pada penatalaksanaan nyeri pasca operasi 2.5 mg per mL (50-75 mg bolus).- Bolus lumbar epidural dan infus kontinu (termasuk penatalaksanaan nyeri persalinan) 2.5-5 mg per mL | |
|--|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | | |
|--|------------|--------------------------------|--|--|---|--|--|
| | | | | | (15-60 mg bolus dilanjutkan dengan dosis 12.5-18.75 mg per jam). | | |
| | Lidokain | Pehacain Injeksi | Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida | Anestetik local untuk kedokteran gigi | Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan, biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan. | alergidan reaksi neurologi. | Simpan pada suhu dibawah 25°C , terlindung dari cahaya dan kelembaban. |
| Obat sistem sarafotonom (antikolinergik , kholinergik) | Prostigmin | Mestinon | Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sal kemih. Asma bronkial | Miastenia gravis, Ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi | Dewasa : 30-120mg/hari. Anak 6-12th : 60mg/hari <6 tahun : 30mg/hari sesudah makan | Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen | Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak |
| | Pilokarpin | Cendo Carpine 2% Eye drops 5ml | Hipersensitif | Anti glaucoma simplek kronis | Diteteskan pada mata yang sakit | Sakit kepala, gatal, perih | Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak |
| | Atropin | Atropine Sulfat | Glaukoma sudut tertutup, sudut sempit antara iris dan kornea, blok AV derajat 2 atau 3, akalasia kerongkongan, ileus parallitik, kolitis ulserativa berat, atonia usus, megakolon toksik, stenosis | Mengurangi air liur, lender, atau sekresi lain di saluran napas selama operasi | Diberikan dosis 500mcg, setiap 3-5 menit. Dosis total: 3mg disuntikkan melalui pembuluh darah (Intravena) | Sakit kepala, penglihatan kabur, tenggorokan terasa kering | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

| | | | | | | | |
|--------------------------------------|-----------------|---------------------|--|--|---|--|-------------------------------|
| | | | pilorik, hipertrofi prostat, urat obstruktif, uropati obstruktif, miastenia gravis | | | | |
| | Pirenzepin | Pirenzepin | Alergi terhadap pirenzepine atau zat lain yang terkandung di dalam obat | Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin | Dewasa: 50mg dikonsumsi 2-3x sehari selama 4-6 minggu | Mulut kering, penglihatan kabur | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Ipratropium | Ipratropium aerosol | | Meredakan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan seperti mengi atau sesak napas akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) | Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun : 20-40mcg, 3-4x sehari. Anak-anak usia 6-12 tahun: 20-40 mcg, 3x sehari Anak-anak usia <6 tahun : 20mcg 3x sehari. | Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Skopolamin, | Sikopolamin | Alergi terhadap alkaloid belladonna lainnya dan glaucoma sudut tertutup | Mengatasi kram perut, usus, atau saluran kemih | Dewasa : 20mg, 4x sehari Anak-anak usia 6-11 tahun : 10mg, 3x sehari | Mulut kering, gangguan saluran cerna | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Triheksifenidil | Arkine | Retensi urin, glaucoma, obstruksi saluran cerna | Parkinson | 2mg, diberikan 2-3x sehari. Rentang dosis 10-20mg per hari tergantung respon pasien | Mulut kering, sedasi, mual, penglihatan kabur | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| Obat sistem sarafotonom (adrenergik, | Klonidin | Catapres | Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi | Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun | 75—150mcg per hari | Mual, muntah, pusing | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

| | | | | | | | |
|-----------------|---------------|--|--|---|--|-------------------------------|--|
| antiadrenergik) | | | terhadap clonidin | kombinasi dengan obat hipertensi yang lain | | | |
| Fenilefrin | phenylephrine | Dikontraindikasikan pada pasien dengan hipertensi berat, aneurisma, ventricular tachycardia, dan hipertiroid berat | Meredakan hidung tersumbat karena flu, batuk pilek, alergi, atau sinusitis | Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 10 mg tiap 4 jam, dikonsumsi sampai 7 hari. Dosis max 60 mg per hari | Sakit kepala, sakit perut ringan, gelisah susah tidur | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |
| Noradrenalin | Noradrenalin | - | Aritmia, hipovolemia | Hipotensi akut: Dosis awal 8-12mcg per menit melalui infus dan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan efektivitasnya Dosis perawatan 2-4mcg per menit melalui infus | Perasaan dingin pada tubuh | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |
| Adrenalin | Epinephrine | Hipertensi, jantung koroner | Syok anafilaksis, alergi berat, bronkospasme | Gelisah palpitasi, tremor, sakit kepala, aritmia, struk hemoragik | Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat, | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |
| Fenoterol | Berotec | Kardiomiopati, obstruktif hipertrofik | Asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial, dan kondisi lain dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan | 1 semprot, jika pernafasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit, dapat diberikan semprotan ke 2. | Gemetar halus otot rangka , gugup, takikardia, pusing | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |
| Terbutalin | Astherin | Tirotoksikosis | Mengobati mengi dan sesak napas | Dewasa : awal dosis 1 kaplet 3x | Gemetar, berdebar | Simpan pada suhu dibawah | |

| | | | | | | | |
|-------------|-----------------|---|---|---|---|---|--------------------------------------|
| | | | | karena masalah paru-paru, seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisema | sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3x sehari setelah 2-4 minggu. Maksimum 6 kaplet/hari. Anak-anak sampai dengan usia 12 tahun : 3x sehari ½ -1 kaplet, maksimum 3 kaplet/hari | | 30°C di tempat yang kering dan sejuk |
| Salbutamol | Salbutamol | Hipersensitif terhadap komponen obat | Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema | - Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. - Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. - Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan | Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala. | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung. | |
| Propranolol | Propranolol HCl | - Pasien dengan Asma bronkial - Pasien Asidosis metabolic (Diabetes Melitus) - Pasien gagal jantung - kondisi syok kardiogenik | - Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung) - Aritmia (Gangguan irama jantung) - Hipertensi - Pencegahan Migrain | - Dewasa : Angina = 10-20mg, 3-4x sehari. Aritmia = 10-20mg, 3-4x sehari. Hipertensi = 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari Migrain = 20mg, 3-4x sehari. -Anak Aritmia = | Tangan terasa dingin, | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |

| | | | | | | | |
|--|----------|----------|---|-----------------------------------|---|---|-------------------------------|
| | | | | | 0,5mg/kg BB/hari, 3-4x sehari Hipertensi = 1- 3mg/kg BB/hari, 3x sehari | | |
| | Atenolol | Betablok | Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme | Hipertensi, terapi infark miokard | Per hari hipertensi : 50-100mg per hari, terapi infark miokard akut : 50-200mg per hari | Hipotensi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Prazosin | Minipres | Hipersensitif | Hipertensi | Dosis awal 0,5-1mg per hari. Dosis maksimal 4mg per hari | Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|----------|-----------|-------------------------|--|---|--|----------------------------|-------------------------------|
| Diuretik | Furosemid | Furosemide injeksi | Anuria (tidak bisa kencing) dan hipersensitivitas terhadap | -terapi tambahan untuk edema pulmonari akut (pembengkakan | -Untuk edema pada anak-anak : 1mg/kg BB secara im/iv | Mual, diare, diare, pusing | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

| | | | | | | | |
|---------------|---------------------|--|---|--|---|--|--|
| | | | furosemide | paru karena penumpukan cairan) - digunakan jika diuresis (natrium) diperlukan dengan cepat | - Untuk pasien dewasa : 20-40 mg secara im/iv dan harus diberiksn perlahan 1-2 menit | | |
| HCT | HCT | Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria. | digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan | - Dewasa untuk edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari - Dewasa untuk Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. Sesudah makan | Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung | |
| Spironolakton | Spironolakton 25 mg | Spironolactone dikontraindikasikan pada pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, Hiperkalemia, sensitive terhadap spironolactone, atau kehamilan | - Spironolactone diindikasikan untuk penatalaksanaan : Hiperaldosteronisme primer. - Untuk diagnosis dan pengobatan pada hiperaldosteronisme primer. - Kondisi-kondisi | - Diagnosa dan pengobatan hiperaldosteronisme primer Bila waktu test lama diberikan dosis 400 mg/hari selama 3-4 minggu. Bila waktu test singkat diberikan dosis 400 mg/hari selama 4 hari. | tukak, gastritis, diare dan kram perut, mual, muntah. | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |

| | | | | | | | |
|----------|--------------|--|---|--|--|---|--|
| | | | | <p>edematosa untuk pasien dengan: Gagai jantung kongestif.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sirosis hati disertai dengan edema dan/atau asites. | <ul style="list-style-type: none"> - Edema jantung Dewasa: 50 mg 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi. - Edema akibat sirosis hati (dengan atau tanpa ascites) Dewasa: 300 mg-600 mg/hari. - Edema akibat sindrom nefrotik Biasanya 100-200 mg/hari. - Hipertensi esensial : Dewasa dosis awal 25 mg/hari, kemudian dinaikkan menjadi 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi dua. Dosis diatur sesuai dengan tekanan darah dan kadar kalium serum | | |
| Amilorid | Lorinid mite | Sensitif terhadap tiazid sulfonamid, hiperkalemia, terapia dengan diuretik hemat K lain, dan | Hipertensi esensial, edema, akibat CHF/Gagal jantung kongestif, sirosis hepatic disertai Asites | 1 Tablet perhari sesudah makan | Gangguan GI, Haus, pusing, kram otot, ruam kulit | Simpan di tempat sejuk dan kering , serta terhindar dari sinar matahari dan | |

| | | | | | | | |
|-----|------------|---------------------|---|--|---|--|--|
| | | | suplemen K, Anuria, gagal ginjal akut, anak | | | | jauhkan dari jangkauan anak |
| CCB | Amlodipine | Amlodipine Besilate | Dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif terhadap dihidropiridin | Untuk pengobatan tahap pertama dari hipertensi dan dapat digunakan sebagai terapi tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada kebanyakan pasien. | - Hipertensi : 5 mg amlodipine sekali sehari, yang dapat ditingkatkan hingga dosis max 10 mg - Anak-anak yang rentan atau usia lanjut, atau pasien dengan 2,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan sampai 7,5 mg mg/hari | Sakit kepala, edema, kelelahan, kantuk, mual, sakit perut, sesak, jantung berdebar, dan pusing | Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya |
| | Nifedipin | Nifedipine | Hipersensitifitas terhadap nifedipine | Pengobatan dan pencegahan infusensi koroner dan sebagai terapi tambahan pada hipertensi | - Dosis tunggal : 5-10 mg - Dosis rata-rata : 5-10 mg, 3 kali sehari Interval diantara 2 dosis pemberian tidak kurang dari 2 jam | Sakit kepala, flushing (kemerahan pada wajah), pusing, gangguan lambung, mual, lemas, dll | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |
| | Verapamil | Isoptin | Gangguan konduksi berat (Blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl, Hipotensi (TD | Hipertensi | 1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0,5 kaplet pada pagi hari setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet | Blokade AV, Sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi | Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan |

| | | | | | | | |
|-------------|---------------------|---|---|---|--|--|-------------|
| | | | <p>Sistolik < 90mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikel kiri), sindroma sick sinus</p> | | <p>perhari dalam dosis terbagi. Aturan pakai bersama makanan atau segera sesudah makan</p> | | <p>anak</p> |
| Nicardipine | Nicardipine hcl inj | <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan dugaan hemostatis tidak lengkap setelah perdarahan intrakranial - Pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial pada stroke serebrum tahap akut - Pasien dengan riwayat medis hipersensitifitas terhadap nicardipine hcl | <ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi - Hypertensive emergencies | <ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi: drip intravena dengan kecepatan infus awal 2-10 mcg/kg/menit sampai nilai tekanan darah yang diinginkan tercapai dan selanjutnya dapat disesuaikan dengan pemantauan untuk menjaga tekanan darah. Untuk penurunan tekanan darah yang cepat, nicardipine HCl dapat diberikan dengan dosis lengkap 10-30 mcg/kg dengan injeksi intravena | <ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi : takikardia - Hypertensive emegencies : wajah kemerahan dan terasa panas | <p>Simpan pada suhu dibawah 25°C, terlindung dari cahaya</p> | |

| | | | | | | | |
|-----|-----------|-----------|---|---|---|--|--|
| | | | | | <p>- Hypertensive emergencies: Nicardipine HCl diencerkan e HCl diencerkan dengan NaCl 0,9% atau glukosa 5% untuk mendapatkan konsentrasi larutan nicardipine HCl 0,01-0,02% (0,1-0,2 mg/ml). Larutan diberikan secara infus drip intravena dengan kecepatan 0,5-6,0 mcg/kg/menit. Larutan diberikan</p> | | |
| ARB | Losartan | Santesar | Hipersensitivitas | Hipertensi | Dosis dewasa: 50mg 1x sehari, bisa ditingkatkan sampai 100mg/hari, diberikan bersama atau tanpa makanan | Pusing | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung |
| | Valsartan | Valsartan | Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier. | Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard | <p>- Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg (maksimum 160 mg). - Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg. - Pasca infark miokard</p> | nyeri punggung, diare, pusing, sakit kepala, insomnia, mual, | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung |

| | | | | | | | |
|-------------|---------------------------|---|--|--|--|---|--|
| | | | | | : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg. | | |
| Candesartan | (Canderin) Candesartan | <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. - Wanita hamil dan menyusui - Gangguan hati yang berat dan/atau kolestasis | <ul style="list-style-type: none"> - Hipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi | <p>Dosis awal candesartan adalah 4 mg per hari. Dosis dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan sampai maksimum 16 mg sehari. Efek antihipertensi maksimal akan dicapai dalam waktu 4 minggu setelah pengobatan.</p> <p>Candesartan diberikan sekali sehari sebelum atau setelah makan. Candesartan dapat diberikan bersamaan dengan obat antihipertensi lain. Penggunaan pada anak-anak dan remaja Tidak ada pengalaman tentang keamanan dan efikasi pemberian candesartan pada</p> | Nyeri punggung, faringitis, ranitis | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya | |

| | | | | | | | |
|------|-------------|------------------|---|--|--|---|--|
| | | | | | anak-anak dan remaja (di bawah umur 18 tahun). | | |
| | Irbesartan | Irbesartan | Hamil dan laktasi | Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM). | Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat antihipertensi lain. | Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung |
| | Telmisartan | Telmisartan | Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, depleksi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia | Hipertensi esensial | Diberikan 80 mg sekali sehari | berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, kram atau nyeritungkai | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung |
| ACEI | Kaptopril | Captopril tablet | Pasien yang hipersensitif terhadap captopril dan inhibitor ACE lainnya (misalnya pasien dengan riwayat | Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang. Pada hipertensi berat, captopril digunakan bila terapi standar | Hipertensi ringan sampai sedang - Dosis awal adalah 12,5 mg, 2 kali sehari. - Dosis lazim pemeliharaan | peningkatan urea dan kreatinin dalam darah, ruam, terutama pruritus, Hipotensi, batuk | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |

| | | | | | | | |
|------------|----------------------|--|--|--|---|--------------------------------------|--|
| | | | <p>angioedema terkait dengan pengobatan sebelumnya dengan inhibitor ACE). Wanita hamil atau yang berpotensi hamil. Ibu menyusui. Gagal ginjal. Stenosis aorta.</p> | <p>tidak efektif atau tidak dapat digunakan. Pengobatan gagal jantung kongestif, digunakan bersama dengan diuretik dan bila mungkin dengan digitalis.</p> | <p>adalah 25 mg, 2 kali sehari, yang dapat ditingkatkan secara bertahap selang 2-4 minggu, hingga diperoleh respons yang memuaskan</p> <p>- Dosis maksimum adalah 50 mg, 2 kali sehari.</p> | | |
| Lisinopril | Lisinopril dyhidrate | <p>- Hipersensitivitas terhadap lisinopril, bahan tambahan yang terkandung di dalamnya atau penghambat ACE lain</p> <p>- Riwayat angiodema yang berhubungan dengan pengobatan sebelumnya menggunakan penghambat ACE</p> <p>- Faktor keturunan atau idiopathic angidema</p> | <p>- Hipertensi : Lisinopril diindikasikan pada pengobatan hipertensi esensial dan hipertensi renovaskular</p> <p>-Gagal jantung kongesti :</p> <p>Lisinopril diindikasikan pada penanganan gagal jantung kongesti sebagai terapi tambahan dengan diuretik dan jika perlu dengan digitalis</p> <p>-Infark miokardium akut :</p> <p>Lisinopril diindikasikan untuk pengobatan</p> | <p>Tablet dapat diberikan sebelum, saat, sesudah makan. Lisinopril harus diberikan sebagai dosis harian tunggal. Seperti 1x sehari dan harus diberikan pada waktu yang hampir sama setiap hari</p> | <p>Gangguan darah dan sistem limfatik, gangguan metabolisme dan nutrisi, gangguan jantung dan pembuluh darah, dll.</p> | <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p> | |

| | | | | | | |
|----------|----------|--|--|--|---|---|
| | | | | <p>pada pasien infark miokardium akut yang stabil secara hemodinamik dalam waktu 24 jam, untuk mencegah perkembangan disfungsi ventrikel kiri lebih lanjut atau gagal jantung dan untuk meningkatkan kelangsungan hidup</p> | | |
| Ramipril | Ramipril | <p>Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat menggunakan obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus.</p> | <p>Hipertensi ringan sampai sedang</p> | <p>Hipertensi : diawali dengan 2.5 mg sekali sehari. Pemeliharaan : 2.5-5 mg/hari. Maksimal : 10 mg/hari. Pasien yang diobati dengan diuretika : jika memungkinkan, diuretika dihentikan 2-3 hari sebelum pengobatan dimulai. Maksimal : 2.5 mg/hari. Pengobatan setelah infark miokardial : diawali dengan 1.25 - 2.5 mg 2 kali sehari. Maksimal : 10 mg/hari</p> | <p>Peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop, Batuk, hipotensi (tekanan darah rendah)</p> | <p>Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p> |

| | | | | | | | |
|--------------|------------|------------------------------|---|--|---|---|--|
| Beta blocker | Atenolol | Betablok | Hipotensi, bradikardia, penyakit arteri perifer berat, syok kardiogenik, asidosis metabolik gagal jantung yang tak terkompensasi | Mengobati tekanan draah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi | Dosis dewasa: 2,5mg disuntikkan secara intravena dengan kecepatan 1mg/menit, diulang tiap 5 menit jika diperlukan dengan maksimal 10mg | Menimbulkan efek samping berupa tubuh yang terasa dingin. Hal ini akibat berkurangnya aliran darah ke tangan dan kaki. Pastikan untuk menghindari rokok, sebab dapat memperburuk efek ini | Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak |
| | Propanolol | Propanolol HCL | Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis, pasien dengan asidosis metabolik (DM), syok kardiogenik | angina, aritmia, hipertensi, pencegahan migrain | - Dewasa : angina, aritmia (10-20 mg), 3-4 kali sehari. Hipertensi, migrain (20 mg), 3-4 kali sehari. - Anak : aritmia : 0,5 mg/kg, 3-4 kali pemberian. Hipertensi : 1-3 mg/kg. 3 kali pemberian | Kardiovaskular,bradik ardia, gagal jantung kongestifmual, muntah | Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya |
| | Bisoprolol | Concor (Bisoprolol fumarate) | - Gagal jantung akut atau selama episode dekompensasi gagal jantung yang membutuhkan terapi inotropik intravena. - Cardiogenic shock. - Blok AV derajat | Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat dengan penurunan fungsi sistolik ventrikel kiri, sebagai terapi tambahan terhadap inhibitor ACE, diuretik, dan glikosida | - 1,25 mg sekali sehari selama satu minggu, jika jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 2,5 mg sekali sehari selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat | Pusing, sakit kepala, mual ,muntah, konstipasi, kram otot, gatal ruam, kemerahan | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

| | | | | | |
|--|--|--|---------------------------------|---|--|
| | | <p>dua atau tiga (tanpa alat pacu jantung).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sindrom sakit sinus. - Blokade sinoatrial. - Bradikardia simtomatik dengan denyut jantung kurang dari 60 denyut/menit sebelum terapi dimulai. - Hipotensi simtomatik (tekanan darah sistolik kurang dari 100 mmHg). - Asma bronkial yang serius atau penyakit paru obstruktif kronis yang parah. <p>Tahap akhir penyakit arteri perifer oklusif dan sindrom Raynaud.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Feokromositoma yang tidak diobati. - Asidosis | <p>jantung secara opsional.</p> | <p>ditingkatkan menjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> - 3,75 mg sekali sehan selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 7,5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 10 mg sekali sehari untuk terapi pemeliharaan. | |
|--|--|--|---------------------------------|---|--|

| | | | | | | | |
|--------------|------------|-----------|---|---|---|---|--|
| | | | metabolik. - Hipersensitivitas terhadap bisoprolol fumarate atau bahan tambahan lainnya. | | | | |
| Alfa blocker | Prazosin | Minipress | Meningkatkan efek penurunan tekanan darah, jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretic atau penghambat beta (beta blockers) peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan obat phosphodiesterase type 5 (PDE 5) inhibitors seperti sildenafil, vardenafil atau tadalafil | Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak | Hipertensi dosis awal 0,5mg, 2 atau 3 x sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3-7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1mg 2 atau 3x sehari selama 3-7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20mg per hari dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi | Kantuk, mual muntah, pusing, sakit kepala | Simpan ditempat yang sejuk, kering dan trehindar adri sinar matahrai secara langsung |
| | Hidralazin | Labetalol | dikontraindikasikan pada syok kardiogenik, bradikardia sinus dan blokade lebih besar dari tingkat | untuk mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi | - Dewasa: Dosis awal 100 mg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 200–400 mg, 2 kali sehari, sesuai dengan | Pusing, lelah yang berat, berkeringat, sakit kepala | Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab |

| | | | | | | | |
|---------|-----------|---------|--|------------|---|---|---|
| | | | <p>pertama, asma bronkial, gagal jantung kongestif</p> | | <p>respons pasien. Dosis maksimal 2.400 mg per hari, dibagi menjadi 2–4 kali minum.</p> <p>-Lansia: Dosis awal 40–100 mg, 2 kali sehari. Dosis perawatan 100–200 mg, 2 kali sehari.</p> | | |
| Sentral | Metildopa | Dopamet | <p>Dopamet dikontra-indikasikan pada hepatitis akut dan sirosis hati, pasien dengan riwayat penyakit hati, Pasien yang hipersensitif terhadap methyldopa, Pasien Sedang menjalankan terapi dengan monoamine oxidase (MAO) inhibitor.</p> | Hipertensi | <p>Dosis awal adalah 1½-1 tablet per hari. Penyesuaian dosis untuk mendapatkan efek penurunan tekanan darah harus dilakukan secara bertahap, misalnya, dengan meningkatkan dosis ½-1 tablet dengan interval 2-3 hari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan sampai 4-8 tablet (1-2 g) per hari. Tidak ada efek tambahan yang diperoleh dengan melebihi dosis 2,5 g methyldopa selama 24 jam. Ketika dosisnya 1 g atau</p> | <p>rasa kantuk, yang akan hilang pada penggunaan berlanjut.</p> | <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p> |

| | | | | | | | |
|--|----------|-------------|--------------------------------------|--|--|---|---|
| | | | | | lebih selama 24 jam, sebaiknya dilakukan pembagian dosis menjadi 3 - 4 dosis tunggal. Dalam kasus fungsi ginjal berkurang, dosis harus ditingkatkan dengan hati-hati, yaitu ½ tablet (125 mg) pada satu waktu. | | |
| | Klonidin | Calapres 75 | Hipersensitif terhadap komponen obat | Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain | Sehari 1x sesudah makan | Mulut kering dan sedasi, mual, muntah, psuing | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |

(6.b) OBAT ANTIANGINA

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|-----------------|----------------------|-------------------------|---|--|--|-------------------------------------|---|
| Obat antiangina | Isosorbide dinitrate | Isosorbide dinitrate | Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, | Pencegahan dan pengobatan angina pectoris yang disebabkan penyakit | - Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai | Sakit kepala, hipotensi ruam kulit. | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari |

| | | | | | | | |
|--|---------------|-----------------|---|--|--|---|--|
| | | | anemia. | jantung koroner | anjuran dokter. - Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari.. Dihisap dibawah lidah | | cahaya matahari langsung |
| | Nitrogliserin | Nitrokaf retard | Penderita sildenafil, glaucoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, pendarahan otak, hipotensi | Pencegahan dan terapi jangka Panjang angina pektoris | 2-3x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3x sehari 2 kapsul sebelum atau sesudah makan | Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung |

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|------------------------------|-----------|-------------------------|--|--|---|--|--------------------------------|
| Obat gagal jantung kongestif | Digoksin | Digoxin tablet 0,25 mg | <ul style="list-style-type: none"> - blok AV tingkat 2 dan block AV total - Aritmia supra ventikuler yang disebabkan sindrom wolff-Parkinson-White. - Fibrilasi ventrikel | <ul style="list-style-type: none"> - Untuk payah jantung kongsitif, fibrilasi altrium, supraventrikular takkikardia dan flutter atrium. | <p>Dewasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis digitalisasi rata – rata : 3 – 6 tablet - Untuk digitalisasi cepat dimulai: 2 – 3 tablet, diikuti 1 – 2 tablet tiap 6 – 8 jam sampai tercapai digitalisasi penuh, untuk | Dapat terjadi anoreksi, mual, muntah dan sakit kepala. | Simpan pada suhu dibawah 30°C. |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap digoxin - Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis | | <p>digitalisasi lambat dan dosis penunjang ½ - 2 tablet sehari (½ - 1 tablet pada usai lanjut), tergantung pada berat badan dan bersihan kreatin, dosis harus dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal penderita.</p> <p>Anak - anak dibawah 10 tahun : 0,025 mg.kg berat badan sehari dalam dosis tunggal atau terbagi</p> | | |
|--|--|--|--|--|---|--|--|

(6.d) ANTIPLATELET

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|--------------|-----------|-------------------------|--------------------|-------------------------|------------------------|--------------------|--------------------------|
| Antiplatelet | Asetosal | Miniaspi Tablet salut | - Penderita alergi | Sebagai pencegahan pada | - 80 mg -160 mg / hari | - Iritasi lambung, | Simpan pada suhu dibawah |

| | | | | | | | |
|--|--|----------------|--|---|--|---------------------|--|
| | | <p>enterik</p> | <p>(termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter) - Penderita hemofilia dan trombositopenia - Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu - Penderita yang hipersensitif - Anak usia dibawah 12 tahun - Penderita | <p>proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard, pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara.</p> | | <p>mual, muntah</p> | <p>30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak</p> |
|--|--|----------------|--|---|--|---------------------|--|

| | | | | | | | |
|-------------|-----------------------|--|--|--|---|--------------------------|--|
| | | | demam dengue | | | | |
| Klopidogrel | Clopidogrel Bisulfate | <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau eksipien yang terdapat dalam produk. - Gangguan hati berat. - Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial. - Wanita menyusui. | <p>Clopidogrel Bisulfate diindikasikan untuk pencegahan kejadian aterotrombotik pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang menderita infark miokard (mulai beberapa hari hingga kurang dan 35 han), stroke iskemik (mulai 7 han hingga kurang dari 6 bulan) atau penyakit arteri perifer. - Pasien yang menderita sindrom koroner akut: - Sindrom koroner akut elevasi pada segmen non-ST (angina tidak stabil atau infark miokard non-Q-wave). Dalam kombinasi | <p>Dewasa dan lansia:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Clopidogrel harus diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makanan <p>Anak-anak dan remaja:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat pengalaman penggunaan pada anak-anak. | <ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan Beberapa kasus telah dilaporkan dengan hasil yang fatal (terutama intrakranial perdarahan gastrointestinal dan rstroperitoneal), kasus serius perdarahan pada kulil (purpura), perdarahan muskuloskeletal (haemarthrosis, haematoma), perdarahan pada mata (konjungtiva okular reftina) epistaksis perdarahan saluran pemapasan (haemoptysis perdarahan paru), haematuna dan perdarahan pada luka operasi telah dilaporkan kasus perdarahan serius telah dilaporkan pada pasien yang menggunakan Clopidogrel | Simpan dibawah suhu 30°C | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>dengan Acetylsalicylic acid (ASA).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infark miokard akut elevasi pada segmen ST. Dalam kombinasi dengan ASA pada pasien yang diobati secara medis yang memenuhi syarat untuk terapi trombolitik | | bersamaan dengan Acetylsalicylic acid atau Clopidogrel dengan Acetylsalicylic acid dengan heparin. | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|-------------------|-------------|-------------------------|--|--|--|---|---|
| Obat dyslipidemia | Simvastatin | Simvastatin | <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap simvastatin atau komponen obat - Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum yang menetap yang tidak jelas penyebabnya - Wanita hamil | <ul style="list-style-type: none"> - Terapi dengan "lipid-altering agent" dapat dipertimbangkan penggunaannya pada individu yang mengalami peningkatan resiko atherosclerosis vaskuler yang disebabkan oleh hiperkolesterolemia | <ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal yang dianjurkan 5-10 mg sehari sebagai dosis tunggal pada malam hari. - Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang 5 mg sehari. | Abdominal pain, konstipasi sakit kepala, miopati, | Simpan pada suhu dibawah 30°C serta terlindung cahaya |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--------------|---|--|--|--|
| | | | dan menyusui | <p>mia.</p> <ul style="list-style-type: none">- Terapi dengan "lipid-altering agent" merupakan penunjang pada diet ketat bila respon terhadap diet dan pengobatan non-farmakologi tunggal lainnya tidak memadai.- Penyakit jantung koroner- Pada penderita dengan penyakit jantung koroner dan hiperkolesterolemia, simvastatin diindikasikan untuk:<ul style="list-style-type: none">-Mengurangi resiko mortalitas total dengan mengurangi kematian akibat penyakit koroner.-Mengurangi resiko miokardial infarktion non fatal.-Mengurangi resiko pada | tidak dieksresikan melalui ginjal secara bermakna. | | |
|--|--|--|--------------|---|--|--|--|

| | | | | | | | |
|--------------|---------------------------------|--|---|--|---|---------------------------------------|--|
| | | | | <p>pasien yang menjalani prosedur revaskularisasi miokardial.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Hiperkolesterol -Menurunkan kadar kolesterol total dan LDI. pada penderita hiperkolesterolemi a primer (Tipe IIa dan IIb). | | | |
| Atorvastatin | Atorvastatin calcium trihydrate | <p>Atorvastatin dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap komponen – komponen dalam obat ini - Penyakit hati aktif atau meningkatkan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal atau pada : Ibu hamil, menyusui atau | <ul style="list-style-type: none"> - Atorvastatin diindikasikan sebagai tambahan terhadap diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hypercholesterolemia primer, hyperlipidemia campuran, dan familial hypercholesterolemia (FH) heterozigot dan homozigot saat | <ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg sekali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Dosis dapat diberikan kapan saja setiap harinya, dengan atau tanpa makanan. - Dosis awal dan pemeliharaan harus disesuaikan pada setiap individu berdasarkan standar kadar LDL-C, pencapaian terapi | <p>Insomnia, sakit kepala, mual, diare, nyeri abdomen, dispepsia, konstipasi, dan perut kembung</p> | <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C.</p> | |

| | | | | | | | |
|-------------|-------------|---|---|---|--|---|--|
| | | | usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin dapat diberikan untuk wanita usia produktif hanya pada saat dipastikan tidak hamil dan telah diberi informasi mengenai potensi bahaya pada janin. | respons terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak adekuat. | dan respons pasien. Setelah pemberian awal dan atau saat titrasi dosis atorvastatin, kadar lipid harus dianalisis dalam waktu 2-4 minggu dan dosisnya disesuaikan. | | |
| Fenofibrate | Fenofibrate | -hipersensitif terhadap fenofibrate - anak anak, wanita hamil dan menyusui - gangguan fungsi hati dan ginjal - penyakit kandung empedu | - Khusus pasien dewasa untuk penderita hiperkolesterolemia (tipe IIa) atau hipertrigliseridemia endogen murni (tipe IV) atau kombinasi (tipe IIb dan III) | 3x sehari 100mg, bila terapi belum tercapai maka ditingkatkan 4x sehari 100mg. Setelah kadar kolestrol normal maka dosisnya 2x 100mg dan harus dikontrol tiap 3 bulan | Nyeri otot, gangguan gastrointestinal | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |
| Gemfibrozil | gemfibrozil | hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui | Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan | 2 kapsul 2 x sehari. Sebelum makan | Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari | |

| | | | | | | | |
|--|----------|----------|---------------|--|---|----------------------------------|--|
| | | | | LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertriglisieridemia | | | langsung |
| | Ezetimib | Enzetrol | Hipersensitif | Menurunkan kolesterol total, LDL, Apolipoprotein b, trigliserida dan meningkatkan HDL pada pasien hiperkolesterol primer | 1x sehari 1 tablet sebelum atau sesudah makan | Sakit kepala, nyeri perut, diare | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung |

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|------------------|-----------|-------------------------|--|---|---|-----------------------------|--|
| Obat antiaritmia | Amiodaron | Tiaryt | Pasien disfungsi sinus node berat, disfungsi tiroid, hamil dan laktasi | Mengobati dan mencegah aritmia, ventrikel dan supraventrikel yang membahayakan jiwa, fibrilasi atrium paroxysmal, takikardia atrial ektopik | - Aritmia ventrikuler : 4-8 tab sehari selama 1-3 minggu - Aritmia Supraventrikuler : 3 tab perhari dalam dosis terbagi selama 1 minggu, dilanjutkan secara konsisten Bersama atau tanpa makanan | Fotosensitisasi, Hipotiroid | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung |

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|-----------------------|--|-------------------------|--|--|---|---------------------------------|---------------------------------|
| Antasida | Al(OH) ₃ , Mg(OH) ₂ | Antasida Doen | Hipersensitif, pasien disfungsi ginjal berat, obstruksi saluran pencernaan | Mengatasi sakit maag, untuk mengurangi nyeri lambung akibat gastritis, ulkus gastritis, ulkus duodenal dengan gejala seperti mual dan muntah | - Dewasa : 1-2 tab, 3-4x sehari - Anak 6-12 th : 0,5-1 tab, 3-4x sehari sebelum makan atau dalam keadaan perut kosong dan kunyah tablet dengan baik sebelum ditelan | Nyeri perut, mual, muntah | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Natrium bikarbonat | Meylon injeksi | - Pasien dengan Hipernatremia (tingginya kadar ion natrium dalam darah) - pasien Edema (pembengkakan) paru - pasien Hipokalsemia (kekurangan kalsium) - Pasien Hipoklorhidri (kekurangan klorida dalam tubuh) | Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh. | - Kondisi Alkalinisasi urin: 10 g/ hari dalam dosis terbagi. - Kondisi Asidosis metabolik kronis: ≥4.8 g /hari sesuai kebutuhan. - kondisi Dispepsia: 1-5 g bila diperlukan. - Intravena Asidosis metabolik yang berat: Dengan injeksi lambat dari larutan hipertonik ≤8.4% atau dengan infus terus menerus dari larutan yang lebih lemah 1.26%. | Mual, perut kembung, kram perut | Simpan pada suhu antara 15-30°C |
| H ₂ Bloker | Simetidin | Tidifar | Hipersensitif | Pengobatan tukak | Dewasa | Diare, pusing, letih | Simpan pada |

| | | | | | | | |
|-----------|----------------|--|---|---|---|---|---|
| | | | | <p>usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yang erosive, pencegahan, perdarahan, saluran cerna atas, hipersekresi patalogis seperti pada sindroma Zollinger-ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin</p> | <p>- Ulkus duodenum : 3-4x sehari 1-2 tab, minimal 4 minggu. - Sindroma zoolinger Ellison dan hipersekresi lambung 4x sehari 1 tab maksimal 2400mg/hari. - Esofagitis : 4x sehari 2 tab selama 4-8 minggu Anak -menghambat sekresi lambung : 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi</p> | | <p>tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p> |
| Ranitidin | Ranitidine HCL | Penderita yang hipersensitif terhadap ranitidine | <ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esofagitis. - Terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak usus 12 jari, tukak lambung. - Pengobatan | <ul style="list-style-type: none"> - Injeksi I.M.: 50 mg (tanpa pengenceran) tiap 6 - 8 jam. - Injeksi I.V.: intermitten. - <i>Intermittent</i> bolus : 50 mg (2 mL) tiap 6 - 8 jam. Encerkan injeksi 50 mg dalam larutan NaCl 0,9% atau larutan injeksi I.V. lain yang cocok sampai diperoleh konsentrasi tidak | <ul style="list-style-type: none"> - Sakit kepala - Gastrointestinal: konstipasi, diare, mual, muntah, nyeri perut. | <ul style="list-style-type: none"> - Ranitidine HCl injeksi Simpan pada suhu dibawah 25°C, terlindung dari cahaya - Ranitidine HCl tablet Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--|-------------|
| | | | | <p>keadaan hipersekresi patologis (misal: sindroma Zollinger Ellison dan</p> <ul style="list-style-type: none"> - mastositosis sistemik). - Ranitidine injeksi diindikasikan untuk pasien rawat inap di rumah sakit dengan keadaan hipersekresi patologis atau ulkus dua belas jari yang sulit diatasi atau sebagai pengobatan alternatif jangka pendek pemberian oral pada pasien yang tidak bisa diberi Ranitidine oral. | <p>lebih dari 2,5 mg/mL (total volume 20 mL). Kecepatan injeksi tidak lebih dari 4 mL/menit (dengan waktu 5 menit).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intermittent infusion: 50 mg (2 mL) tiap 6 - 8 jam. Encerkan injeksi 50 mg dalam larutan dekstrose 5% atau larutan I.V. lain yang cocok sampai didapat konsentrasi tidak lebih besar dari 0,5 mg/mL (total volume 100 mL). - Kecepatan infus tidak lebih dari 5-7 mL/menit (dengan waktu 15-20 menit). - Infus kontinyu: 150 mg Ranitidine diencerkan dalam 250 mL dekstrose atau larutan I.V. lain yang cocok dan diinfuskan | | dari cahaya |
|--|--|--|--|--|---|--|-------------|

| | | | | | | |
|-----------|---------|----------------------------------|--|--|---|--|
| | | | | | <p>dengan kecepatan 6,25 mg/jam selama 24 jam. Untuk penderita sindrom Zollinger Ellison atau hipersekretori lain, Ranitidine injeksi harus diencerkan dengan larutan dekstrose 5% atau larutan I.V. lain yang cocok sehingga diperoleh konsentrasi tidak lebih dari 2,5 mg/mL. Kecepatan infus dimulai 1 mg/kg BB/jam dan harus disesuaikan dengan keadaan penderita</p> | |
| Famotidin | Famocid | Hipersensitif terhadap famotidin | Ulkus duodenum, kondisi hipersekresi patologis seperti sindrom zoolinger-ellison, adenoma endrokin | <p>Ulkus dudodenum terapi akut : 40mg 1x/hr sebelum tidur atau 20mg 2x/hr biasanya dilakukan selama 4 minggu. Terapi pemeliharaan 20mg 1x sehari sebelum tidur</p> | Diare, sakit kepala. demam | Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung |

| | | | | | | | |
|-----|-------------|-------------|--|---|--|---|---|
| | | | | | Hipersekresi patologis : 20mg/6 jam sebelum atau sesudah makan | | |
| PPI | Omeprazol | Omeprazole | Penderita yang hipersensitif terhadap omeprazole | <ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan jangka pendek tukak duodenal dan yang tidak responsif terhadap obat- obat antagonis reseptor H₂. - Pengobatan jangka pendek tukak lambung. - Pengobatan refluks esofagitis erosif/ulceratif yang telah didiagnosa melalui endoskopi. - Pengobatan jangka lama pada sindroma Zollinger Elliso | <ul style="list-style-type: none"> - dewasa : 20 mg – 40 mg sekali sehari ditelan utuh dengan air - penderita sindrom zollinger – ellison : 20-160 mg sekali sehari - Pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal: tidak diperlukan dosis khusus. - Pasien usia lanjut: tidak diperlukan penyesuaian dosis bagi usia lanjut. - Anak-anak: belum ada pengalaman penggunaan Omeprazole untuk anak-anak. | Dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL | Simpan pada suhu 25 ⁰ C |
| | Lansoprazol | Lansoprazol | Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole | <p>Lansoprazole diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulcer duodenum. - Benign ulcer gaster. Reflux | <p>Dosis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulcer duodenum: 1 kali sehari 30 mg selama 4 minggu. -ulcergaster: 1 kali sehari 30 mg selama 8 minggu. - Benign Reflux | Sakit kepala, diare, mual, muntah, mulut kering, sakit perut, gangguan pencernaan | Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya |

| | | | | | | | |
|-------------|-----------------------------------|--|---|--|--|--|--|
| | | | | esophagitis. | esophagitis: 1 kali sehari 30 mg selama 4 minggu. | | |
| Pantoprazol | Pantoprazole Sodium Sesquihydrate | Pantoprazole 40 mg secara umum tidak digunakan pada kasus hipersensitif terhadap satu pilihan Pantoprazole 40 mg atau pasangan kombinasinya. | <ul style="list-style-type: none"> - Ulkus duodenal - Ulkus gaster - Refluks esofagitis sedang dan berat Untuk terapi kondisi hipersekresi patofisiologis berkaitan dengan Sindrom Zollinger-Ellison atau kondisi neoplastik lain. - Pada kombinasi dengan dua antibiotik yang sesuai, untuk mengatasi Helicobacter pylori pada pasien dengan ulkus peptik dengan sasaran mengurangi kekambuhan ulkus duodenal dan ulkus gaster yang disebabkan mikroorganisme ini. | <p>Dosis</p> <ul style="list-style-type: none"> - kombinasi berikut direkomendasikan untuk mengatasi Helicobacter pylori: a) 2x1 pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg clarithromycin b) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 500 mg metronidazole/hari + 2 x 500 mg klaritromisin c) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg metronidazole/hari | Diare, Sakit kepala, Gatal-gatal dan kemerahan, Mual muntah, Mulut kering. | Simpan di suhu 30°C, Terlindung dari cahaya. | |

| | | | | | | | |
|----------------------|---------------------|---------------------|--|--|---|-------------------------|--|
| Pelindung mukosa | Sukralfat | Sucralfate suspensi | Penderita yang hipersensitif terhadap sucralfate | Gastritis, gastric ulcer dan duodenum ulce | -4x sehari 2 sendok takar (sebelum makan dan tidur) - jika nyeri hebat : diberikan bersama antasida dengan perbedaan waktu pemberian 1 ½ jam sebelum/sesudah sucralfate Pengobatan diteruskan hingga 4-8 minggu | Konstipasi, diare, mual | Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya |
| Antiflatulen | Dimetilpolisiloksan | Disflatyl | Hipersensitif, aritmia, hipokalsemia, hipomagnesia, CHF, jantung iskemik | Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan | Dewasa : 3x sehari 2 tab dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur | Sendawa | Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya |
| Analog prostaglandin | Misoprostol | Invitec | Hipersensitivitas terhadap misoprostol dan prostaglandin | Mencegah tukak lambung saat mengonsumsi obat Pereda nyeri untuk pengidap tukak lambung | - Dewasa: 200 mcg 4 kali sehari bersama makanan. Apabila dosis tidak dapat ditoleransi, maka dosis diturunkan menjadi 100 mcg setiap 6 jam -Lansia: dosis awal 100 mcg setiap 6 jam | Mual, kram perut | Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya |

(7.b) Obat antidiare

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|---------------|---------------|--|--|--|---|---------------------------------|---|
| Antimotilitas | Loperamid | Lodia | -Hipersensitif terhadap loperamide - anak usia <12 th - penderita kolitis akut (radang usus) | - Untuk diare akut dan kronik yang tidak diketahui penyebabnya | -Diare akut dan kronik : 4 mg kemudian diikuti 2mg setiap selesai BAB, tidak boleh >16mg sehari. - Pemberian harus dihentikan ketika tidak ada perbaikan selama 2 hari | Kembung, nyeri perut, sukar BAB | Simpan di bawah suhu 30°C. |
| Adsorben | Kaolin pektin | Neo Kaolana suspensi (kaolin, pectin) | - Jangan berikan pada penderita dimana konstipasi harus dihindari - Pada penderita abstruksi usus. - Hipersensitif terhadap salah satu komponen dalam obat | - Untuk pengobatan simptomatik pada diare non-spesifik | - Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : 30 ml maksimum 180 ml perhari - Anak – anak 6 – 12 tahun : 15 mL, maksimum 90 mL perhari. - Pemberian setiap kali sesudah buang air besar | - | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |
| | Attapulgit | Diagit tablet (activated attapulgit, pectin) | - Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari - Hipersensitif terhadap obat ini | - Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya | - Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : mula – mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air | - | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |

| | | | | | | | |
|-------------|---------------------|----------|--|-------------------------------------|---|------------------------------|---|
| | | | | | <p>besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam</p> <p>- Anak – anak 6 – 12 tahun : mula – mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet selama 24 jam</p> | | |
| Antisekresi | Bismut subsalisilat | Scantoma | <p>Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan dengan obat pengencer darah seperti cpg atau warfarin, penurunan efek teraupetik dari sulfipyrazone, doxyxyxline, tetracycline atau probenecid, peningkatan methotrexate dalam darah, dan dapat meningkatkan risiko terjadinya efek samping jika digunakan dengan obat Pereda nyeri seperti ibuprofen</p> | Mengatasi diare, mulas, sakit perut | <p>Dewasa dan anak usia >12 tahun : 524mg tiap 30-60 menit. Tidak boleh melebihi 8x dalam sehari</p> | BAB warna hitam, sakit perut | <p>Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p> |

| | | | | | | |
|--|--|--|---------------|--|--|--|
| | | | atau naproxen | | | |
|--|--|--|---------------|--|--|--|

(7.c) Obat laksatif

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|---|-----------|---|--|---|---|--|---|
| Laksatif osmotikgaram | Mg sulfat | Garam inggris | - | Membantu melancarkan BAB | -Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendom teh garam. - anak >12 tahun – dewasa : 2-6 sendok the garam tiap hari | Kram perut, kembung, diare, mual | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |
| Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna | Gliserin | Laxadine emulsi (phenolphtalein, paraffin liquid, glycerin) | Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan nyeri abdomen yang belum diketahui penyebabnya | Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan : - Perbaikan peristaltik - Pelicin jalannya faeces - Penambahan volume faeces secara sistematis sehingga faeces mudah dikeluarkan Persiapan menjelang tindakan radiologist dan operasi | Dewasa : 3 – 6 sendok takar Anak -anak : ½ dosis dewasa Diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur (1 sendok takr = 5 ml) | Reaksi alergi kulit rush dan puritus, perasaan terbakar, diare, mual, dan muntah | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |

| | | | | | | | |
|-------------------|----------------------------------|-------------|--|--|--|--|--|
| | Laktulosa | Dulcolactol | Hipersensitivitas, obstruksi intestinal dan galaktosemia | Pengobatan konstipasi kronis untuk portal sistemik encephalopathy yang termasuk keadaan pre koma hepatic dan koma hepatic | -Anak 1-5 th : 2-5x ml perhari - Anak 5-10 th : 2x 10ml perhari - Anak <1th : 2x2,5ml perhari - Dewasa keadaan ringan : dosis awal 15ml dan dosis penunjang 15ml - Dewasa keadaan sedang : dosis awal 15-30ml, dosis penunjang 10-15ml -Dewasa keadaan parah: dosis awal 2x 15ml perhari diminum sebelum atau sesudah makan | Kembung, kram, mual | Simpan pada suhu 15-25°C |
| Laksatif stimulan | (Turunan difenilmetan) Bisakodil | Dulcolax | Pasien dengan ileus obstruksi usus, kondisi pembedahan perut akut seperti usus bantu ikut, inflammatory bowel disease akut, dehidrasi berat dan pendarahan pada anus. Pasien yang diketahui memiliki | Untuk mengatasi sembelit, Konstipasi pada persiapan untuk prosedur diagnostik, perawatan sebelum dan sesudah pembedaan dan pada kondisi yang memerlukan adanya proses defekasi, penggunaan bisacodyl harus | Konstipasi: diminum pada malam hari – Dewasa dan anak-anak > 12 tahun 2-3 tablet (10-15 mg) per hari. - Anak-anak 6-12 tahun 1 tablet (5 mg) per hari. untuk preparasi prosedur diagnostik dan sebelum | Rasa tidak nyaman di perut termasuk kejang dan nyeri abdomen, diare, reaksi alergi, termasuk angioderma dan reaksi | Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya |

| | | | | | | | |
|--|--------------|---|--|--|---|--|--|
| | | | hipersensitivitas terhadap kandungan golongan triarylmethan | dibawah pengawasan dokter | operasi (pembedahan) tablet harus dikombinasi dengan suppositoria untuk pengeluaran yang tuntas dari usus. Dosis dewasa 2-4 tablet pada malam hari dan 1 suppositoria diaplikasikan pada besok paginya. | | |
| (Turunan difenilmetan) Fenolftalein | Laxadine | Penderita ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya | Sebagai pelicin jalannya feses, penambahan volume feses secara sistematis sehingga mudah dikeluarkan | -Usia >12 tahun : 1x sehari 1-2 sendok makan - Usia 6-12 tahun : 1x sehari 0,5-1 sendok makan, sebelum atau sesudah makan | Diare, Mual, muntah | Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya | |
| (Turunan difenilmetan) Antrakuinon | Microlax gel | Obat ini jangan digunakan pada penderita penyakit wasir akut dan penderita radang usus besar. | untuk mengatasi susah buang air besar/BAB (sembelit) | ewasa dan Anak diatas 3 thn: 1 tube | menyebabkan diare dan kekurangan cairan. | Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya | |

(7.d) Antiemetik

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|----------|-----------|-------------------------|----------------|----------|----------------------|--------------|-------------|
|----------|-----------|-------------------------|----------------|----------|----------------------|--------------|-------------|

| | | | | | | | |
|------------|---------------|--------------------------------|--|---|--|---|--|
| Antiemetik | Dimenhidrinat | Antimo Tablet (Dimenhydrinate) | Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retansi urin dan glaukoma | Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan, kedaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara. | Dewasa dan anak - anak diatas 12 tahun : 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8 – 12 tahun : ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam sebelum berpergian, jika perlu dapat diulang 4 jam | mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak – anak), Sakit kepala, mual, muntah , diare | Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban |
| | Ondansetron | Ondansetron Hcl Dihydrate | Pasien yang hipersensitif terhadap ondansetron | Penanggulangan mual dan muntah akibat kemoterapi dan radioterapi serta operasi. | Pengobatan mual dan muntah pasca bedah: Injeksi IM 4 mg sebagai dosis tunggal atau IV 4 mg secara perlahan-lahan Pencegahan dan pengobatan mual dan muntah karena kemoterapi: Dewasa: - Kemoterapi yang sangat emetogenik, misalnya cisplatin Mula-mula diberikan injeksi 8 mg ondansetron IV | Sakit kepala, konstipasi, rasa panas pada kepala, sedasi dan diare | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | <p>secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan infus 1 mg ondansetron/jam secara terus menerus selama kurang dan 24 jam atau 2 dosis injeksi 8 mg IV secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit dengan selang waktu 4 jam. Atau bisa juga diikuti dengan pemberian 8 mg ondansetron per oral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari.</p> <p>- Kemoterapi yang kurang emetogenik, misalnya cyclophosphamide. Injeksi IV 8 mg ondansetron diberikan secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan</p> | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | |
|-----------------|----------------------------|---|---|---|--|---|--|
| | | | | | kemoterapi, diikuti dengan 8 mg per oral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari | | |
| Metoklorpramide | Metoclopramide Hcl injeksi | <p>- Metoclopramide HCl dikontraindikasikan pada ekstriksi, perdarahan dan perforasi saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal.</p> <p>- Metoclopramide HCl juga dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut.</p> | <p>-Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis.</p> <p>- Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah</p> | <p>- Reflux Esofagitis. Dewasa: 10 mg diberikan IV secara lambat (1-2 menit). Anak-anak 6-14 tahun 2,5 mg-5 mg. Anak < 6 tahun = 0,1 mg/kg BB.</p> <p>- Mencegah dan mengurangi muntah setelah operasi. Dewasa = 10 mg (I.M) diberikan akan selesai operasi.</p> <p>-Penderita kerusakan hati dan ginjal. Klirens kreatinin < 40 ml/min, dosis awal diberikan separuh dari dosis biasa.</p> | Mengantuk, diare, sembelit, pusing | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya | |

(8) OBAT SALURAN NAPAS

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|-----------------|------------------|--------------------------------|--|---|--|--------------------------------|-------------------------------|
| Obat Batuk | Codein | Codein Phosphate Hemihydrate | <ul style="list-style-type: none"> - Asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12-18 tahun untuk indikasi analgesik | <ul style="list-style-type: none"> - Antitusif (obat batuk tidak berdahak) - Analgesik (Pereda nyeri) | <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Sesudah makan | Mual, muntah, pusing, sembelit | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

| | | | | | | |
|--------------------|-------------------|---|---|---|---------------------------------------|---|
| Dekstromethorphan | Dextral | Hipersensitif terhadap komponen obat, penderita gangguan jantung dan diabetes melitus | Untuk meredakan batuk yang disertai gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin | - Dewasa : 3x1 kaplet - Anak 6-12 th : 3x sehari 0,5 kaplet, dikonsumsi sesudah makan | Kantuk | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |
| Gliseril guaikolat | Guafenesin tablet | Penderita yang hipersensitif terhadap guafenesin | Meredahkan batuk berdahak | - Dewasa : 2 – 4 tablet setiap 4 jam, maksimum 24 tablet sehari - Anak – anak : 6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari . 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet setiap 4 jam, maksimum 6 tablet sehari. | Mengantuk , mual | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |
| Amonium klorida | Decadryl | Bayi baru lahir dan premature, pasien dengan terapi antibiotic ototoksik | Meringankan batuk berdahak karena alergi | -Dewasa : 1-2 sendok takar tiap 3 jam, tidak boleh lebih dari 14 sendok per hari - Anak 6-12 tahun : ½ - 1 sendok takar tiap 3 jam tidak boleh lebih dari 6 sendok takar per hari | Mengantuk, retensi urin, mulut kering | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |
| Bromheksin | Mucohexin | Hipersensitivitas terhadap bromhexine | Untuk meredakan Batuk Berdahak | -Anak-anak : 2-5 th = ½ tab 2x sehari, | Mual, diare dan gangguan pencernaan | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

| | | | | | | | |
|---------------|---|--|--|---|--|---|--|
| | | | hydrochloride | | 5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari -Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari | | |
| Ambroksol | Ambroxol HCl Tablet – sirup (ambroxol HCl) | Hipersensitif terhadap ambroxol | Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis dan bronchitis asmatik | Ambroxol HCl tablet 30 mg -Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 tablet 2 – 3 kali sehari - Anak 6 – 12 tahun : ½ tablet 2 – 3 hari Ambroxol HCl syrup 60 ml - 1 sendok takar (5 ml) - Anak -anak 6 – 12 tahun : 5 ml (1 sendok takar) 2 – 3 kali sehari - Anak 2 – 6 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 3 kali sehari - Dibawah 2 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 2 kali sehari | - ruam kulit, pembengkakan wajah, dyspnoea, demam | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya | |
| Asetilsistein | Asetilsistein | Hipersensitivitas yang diketahui terhadap obat | Keracunan paracetamol yang disengaja atau tiba- | Acetylcysteine harus diberikan sebagai loading | mual, muntah, hipertensi, tachycardia, pusing | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|-------------|---|-------------------|--|
| | | | <p>tersebut atau senyawa-senyawa lain yang berhubungan secara kimiawi.</p> | <p>tiba</p> | <p>doses, segera setelah pemberian Paracetamol. Pengobatan harus dilanjutkan setidaknya selama 72 jam.</p> <p>Untuk menghindari reaksi hipersensitif dijelaskan dalam efek samping, dianjurkan untuk menggunakan aliran infus yang lambat. Untuk tujuan ini obat sebelumnya diencerkan dengan 5% glukosa atau dengan larutan fisiologis</p> <p>Dosis awal dosis bolus NAC 150 mg/Kg dalam 60 menit (paling sedikit 200 mL pada orang dewasa dan 50 mL pada anak-anak dalam 5% glukosa atau larutan fisiologis). Dosis lanjutan:</p> | <p>dan demam.</p> | |
|--|--|--|--|-------------|---|-------------------|--|

| | | | | | | | |
|-----------|-------------|---------------|---|--|---|--|---|
| | | | | | Pengobatan harus dilanjutkan dengan dosis 50 mg/Kg, dengan aliran infus yang lambat, setiap 4 jam untuk jumlah total pengobatan 72 jam | | |
| Obat asma | Terbutaline | Nairet tab | Hipersensitif dan tokolisis akut | Untuk mengobati bronkaospasme akut | -Dewasa : 2-3x sehari 1-2 tab maksimal 15mg sehari, sedangkan untuk pemula 1 tab 2-3x sehari. - Anak 12-15 th : 0,5 -1 tab 2-3x sehari maksimal 7,5mg sehari | Tremor, kram, mual muntah | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |
| | Salbutamol | Teosal tablet | <ul style="list-style-type: none"> - Hipertiroidisme - Tirotoksikasi - Penderita tukak lambung - Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat | Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis | <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 3 kali sehari 1 tablet - Anak – anak : 3 kali sehari ½ tablet | Pada dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia, sakit kepala, mual, muntah. | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |
| | Budesonid | Symbicort | Hipersensitivitas terhadap kandungan symbicort | Terapi kombinasi inhalasi kortikosteroid dan agonis-beta kerja Panjang, terapi untuk PPOK berat dan adanya Riwayat | -Terapi pemeliharaan dan Pereda asma untuk dewasa dan remaja >12 tahun : 2 inhalasi per hari, dosis pemeliharaan 2x sehari 2 inhalasi | Gatal ringan di tenggorokan, suara serak | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |

| | | | | | | | |
|---------------------|---------------------|--|--|---|---|--|--|
| | | | | eksaserbasi berulang | -PPOK dewasa: 2x sehari 2 inhalasi | | |
| Ipratropium Bromida | Combivent UDV | Hipersensitif terhadap komponen obat, kardiomiopati obstruktif hipertropi atau takiaritmia | Reversibel bronkospasma yang disebabkan oleh penyakit jantung maupun asma akut | Serangan akut : 1 ampul dan dapat ditingkatkan menjadi 2 unit vial dosis pada kondisi yang parah , sedangkan dosis pemeliharaan 1 ampul dipakai 3-4x sehari | Sakit kepala, mual, muntah, iritasi tenggorokan | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya | |
| Teofilin | Retaphyl SR | Hipersensitif terhadap teofilin dan senyawa golongan xantin, penderita tukak lambung, diabetes | Mengatasi asma bronkial | Untuk dewasa 2x sehari 1 kaplet pagi dan malam tidak boleh dikunyah atau dihancurkan | Mual, muntah, sakit kepala | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya | |
| Aminofilin | Aminophyllin 200 mg | Hipersensitifitas terhadap aminophylline atau komponen obat | Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial | - Dewasa : 1 tab 3 kali sehari - Anak-anak 6-12 tahun : ½ tab 3 kali sehari (menurut petunjuk dokter) | Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia | Simpan pada suhu 30 ⁰ C, terlindung dari cahaya | |

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|----------|-----------|-------------------------|--------------------------------|---|--|----------------------------------|-------------------------------|
| Vitamin | Vitamin A | Vitamin A IPI | Hipersensitif | Mencegah dan mengobati defisiensi Vit A | 1x sehari 1 tablet, sesudah makan | Nyeri otot, sakit kepala | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Vitamin D | HI-D 1000 | Hipersensitif terhadap vit D3, | Meningkatkan kadar vitamin D | Dewasa dan anak > 12 tahun : 1x sehari | Hiperkalsemia dan Hiperkalsiuria | Simpan pada suhu dibawah |

| | | | | | | | |
|-------------------------|---------------------------|--|--|--|--|---|------|
| | | | Pasien infeksi bakteri atau jamur pada mulut dan tenggorokan | pada pasien yang kekurangan vit.D | 1 tablet, sebelum atau sesudah makan dengan dikunyah terlebih dahulu | | 30°C |
| Vitamin E | Natur-E skin start | Hipersensitif terhadap komponen obat | Untuk memelihara Kesehatan kulit | 1-3 kapsul per hari, sesudah makan | Mual, sakit kepala | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |
| Vitamin K | Phytomenadione tablet | Untuk penderita yang hipersensitif terhadap phytomenadione dan sediaan – sediaan sejenis | - Mencegah atau mengatasi perdarahan akibat defisiensi vitamin K - Hipoprotrombinemia sekunder karena hambatan absorpsi atau sintesa vitamin K akibat dari obstruksi biliaris dan gangguan usus | Untuk hipoprotrombinemia, dewasa dan anak – anak : 1 – 25 mg sehari atau menurut petunjuk dokter | Hiperbilirubinemia dapat terjadi pada pemakaian dosis tinggi secara berulang | Simpan pada suhu dibawah 30°C dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban | |
| Vitamin B1 (thiamin) | Neurobion (Vit B1,B6,B12) | Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini | Untuk mengobati dan mencegah penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti neuritis perifer, neuralgia | 1x sehari 1 tab saat makan atau sesudah makan | Mual muntah, sakit perut | Simpan pada suhu dibawah 30°C | |
| Vitamin B6 (piridoksin) | Sanvita -B | Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin | Suplementasi vitamin B Kompleks | - Anak – anak >2 tahun : 5 ML, 1-2kali sehari - Dewasa : 15 mL, 1-2 kali sehari | - | Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering, terlindung dari | |

| | | | | | | | |
|---------|--|--|---|---|---|---|-------------------------------|
| | | | | | | | cahaya |
| | Asam folat | Asam Folat | Hipersensitif | Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui | 1x sehari 1 tab sesudah makan | Gangguan saluran pencernaan | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Vitamin B12 | Neurosanbe (vitamin B1 Mononitrate, Vitamin B6 HCl, Vitamin B12 Tablet salut selaput) | Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini | Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1,B6 dan B12 seperti pada polineuritis | 1 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter | Pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan sindroma neuropati | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Vitamin C | Vitamin C kaplet salut selaput 500 mg suplemen makanan (Vitamin C) | Hipersensitivitas, riwayat alergi | Membantu memelihara daya tahan tubuh | 1 – 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput | Tidak ada efek samping apabila dikonsumsi sesuai dosis yang dianjurkan. | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| Mineral | Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I ₂ | Zinc Sulfate Monohydrate (sirup drops) | Obat ini dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif zinc. | Zinc sulfat monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral <i>Rehydration Salts</i> . | Sirup - Bayi (2 – 6 bulan) : ½ sendok takar (1/2 sendok takar = 2,5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti - Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) : 1 sendok takar | Mual, rasa pahit, muntah dan iritasi pada mulut. | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

| | | | | | | | |
|--|--|----------------|---|---|---|--------------|-------------------------------|
| | | | | | <p>(1 sendok takar = 5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti</p> <p>Hanya dapat dipakai selama 10 hari setelah tutup dibuka</p> <p>Drops :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi (2 – 6 bulan) : 1 MI (20 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) = 2 mL (40 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti | | |
| | | Calcium lactat | Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea | Untuk kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui dan pertumbuhan tulang serta gigi | <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 3x sehari 1-2 tab - Anak : 2-3x sehari 1 tab, sesudah makan | Mual, muntah | Simpan pada suhu dibawah 30°C |

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

| Golongan | Nama Obat | Nama Obat di Tempat PKL | Kontraindikasi | Indikasi | Dosis dan Cara Pakai | Efek Samping | Cara Simpan |
|-----------------------|---------------------------------|-------------------------|--|--|--|--|--------------------------------|
| Obat Diabetes melitus | (Sulfonilurea) Glibenclamide | Renabetic | Pasien yang hipersensitif terhadap sulfonilurea, penderita gangguan ginjal dan hati, Wanita menyusui | Untuk Diabet tipe II / non insulin dependent diabetes melitus, dimana kadar gula darah tidak bisa dikontrol dengan diet dan olahraga | Dosis awal : 2,5-5mg/hari, dan dosis maksimal 20mg per hari dengan pemberian 2x sehari Dikonsumsi bersama makan | Mual, muntah, penambahan berat badan | Simpan pada suhu di bawah 30°C |
| | (Sulfonilurea) Glimepiride | Amadiab | Hipersensitivitas dan pasien ketoasidosis diabetik | Untuk Diabet tipe II / non insulin dependent diabetes melitus, dimana kadar gula darah tidak bisa dikontrol dengan diet dan olahraga | - Dosis awal : 1-2mg 1x sehari bersamaan dengan makan pagi - Dosis pemeliharaan : 1-4 mg 1x sehari , maksimum 8mg 1x sehari. Jika pemberian sudah mencapai dosis 2mg maka kenaikan dosis tidak boleh melebihi 2mg | Muntah, nyeri lambung, penglihatan kabur | Simpan pada suhu di bawah 30°C |

| | | | | | | | |
|--------------|------------------|---|--|---|--|--------------------------------|--|
| | | | | | dengan interval 1-2 minggu dan harus dimonitor tisp 3-6 bulan | | |
| Metformin | Glucophage XR | <ul style="list-style-type: none"> -Hipersensitivitas terhadap metformin - Ketoasidosis diabetikum - pasien gangguan ginjal, jantung | <ul style="list-style-type: none"> -Untuk mengurangi resiko timbulnya diabetes tipe 2 pada pasien dewasa dan kelebihan berat badan dengan peningkatan HbA1C yang beresiko tinggi terkena diabet tipe 2 - Untuk pengobatan Diabetes tipe 2 karena kelebihan BB dan tidak bisa dikontrol dengan hanya diet dan olahraga saja | <ul style="list-style-type: none"> - Orang deawasa : 1x sehari 1 tab atau 500mg bersama dengan Makan malam. Setelah dimonitoring 10-15 hari maka bisa ditingkatkan maksimum 4x sehari atau 2000 tab bersama dengan makan malam | Gangguan pencernaan seperti mual, muntah, sakit perut, kehilangan nafsu makan | Simpan pada suhu di bawah 30°C | |
| Pioglitazone | Pioglitazone Hcl | <ul style="list-style-type: none"> - Pasien hipersensitif terhadap pioglitazone - pasien gagal jantung atau pasien riwayat gagal jantung (NYHA tingkat I sampai IV) | Sebagai Terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin. | <ul style="list-style-type: none"> - Dosis Umum : 1x sehari 1 tab dengan atau tanpa makanan. - Dosis Untuk dewasa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kombinasi dengan metformin: 15-30 mg sekali sehari. | <ul style="list-style-type: none"> - Efek samping kombinasi pioglitazone dengan metformin: Anemia, Meningkatnya berat badan, sakit kepala - Efek samping kombinasi | Simpan pada suhu di bawah 30°C | |

| | | | | | | | |
|----------|--------------|-------------------------------------|---|---|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan hati - Penderita dan riwayat penyakit kanker kandung kemih - Penggunaan yang dikombinasi dengan insulin. | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kombinasi dengan sulfonilurea: 15-30mg sekali sehari.. Jika terjadi hipoglikemia, kurangi dosis sulfonilurea. ▪ Lanjut usia: tidak diperlukan penyesuaian dosis bila diberikan pada lanjut usia. ▪ Pasien gangguan ginjal: tidak diperlukan penyesuaian dosis (bersihan kreatinin >4 ml/menit). | <p>pioglitazone dengan sulfonilurea: meningkatnya berat badan, hipoglikemia, meningkatnya nafsu makan.</p> | |
| Acarbose | Acarbose tab | Hipersensitifitas terhadap acarbose | Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus | Dosis harus ditentukan oleh dokter sesuai dengan kebutuhan sesuai pasien. Kecuali ditentukan lain. - Dosis awal : 3x1 tab 50 mg/hari atau 3 x ½ tab acarbose 100 mg/hari | Flatulence sangat sering, diare dan nyeri abdominalnausea jarang terjadi | Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya | |

| | | | | | | | |
|---------|----------------------|--|---|--|--|---|--|
| | | | | | - Dosis selanjutnya 3 x 2 tab acarbose 50 mg/hari atau 3 x 1 tab 100 mg/hari hingga 3 x 2 tab 100 mg/hari | | |
| Insulin | Novorapid flexpen | Tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami hipoglikemia, alergi atau hipersensitifitas terhadap komponen obat ini | Terapi atau pengobatan untuk diabetes melitus | Penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. Dosis lazim : 0,5-1 IU/kg BB perhari | Hipoglikemia, reaksi anafiklaksis | Dalam lemari es (2-8 C) dalam kemasannya, jangan diletakkan dalam atau di dekat freezer dan jangan dibekukan. Simpan agar terhindar dari sinar matahari. Lindungi dari pemanasan yang berlebihan dan sinar matahari. Insulin yang sedang digunakan tidak boleh disimpan dalam lemari pendingin. Harap disimpan di suhu ruang tidak lebih dari | |

| | | | | | | | |
|---------------------------------|------------------|---|--|---|--|--|--|
| | | | | | | | 30 C dan dapat disimpan hingga 6 minggu sejak pertama kali dibuka. |
| Obat hipertiroid dan hipotiroid | Propylthiourasil | Propylthiouracil tablet (Propylthiouracil 100 mg) | <ul style="list-style-type: none"> - Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini - Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada menerima dosis tinggi - Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi - Kelainan kongenital - Hipotiroid | Propylthiouracil diindikasikan pada pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek terapi iodium radioaktif tersebut | <p>Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis pemula 300 – 600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6 – 8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaan. Diberikan pasien eutiroid. - Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3 - Untuk krisis tirotoksik : 600 – 1.200 mg dalam dosis terbagi <p>Anak – anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diatas 10 tahun : - Dosis pemulaan : 150 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam - Dosis | Rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada tangan dan pergelangan. Tetapi hal ini biasanya terjadi pada dosis yang tinggi, Mual, sakit kepala. | Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya |

| | | | | | | |
|---------------|---|---|--|---|--|--|
| | | | | | <p>pemeliharaan : 100 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi 2 dalam interval 12 jam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Umur 6 – 10 tahun : - Dosis permulaan : 50 – 150 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam - Neonatal - Tirotoksikosis : 10 mg/kg BB | |
| levotiroksin. | Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxin esodium 100 mg) | <p>Hipertiroidisme akibat sebab apa pun Pengecualian : sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat antitiroid setelah fungsi kembali normal. Pada ibu hamil, terapi gabungan tidak diperbolehkan. <i>Thyrotoxicosis</i>, infark miokardial akut, dan</p> | <p>Gondok (gondok eutriroid), pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi (profilaksis setelah strumectomy), sebagai terapi gabungan saat menggunakan obat – obatan untuk menangani tiroid berlebih (hipertiroidisme) setelah fungsi kembali normal telah dicapai</p> | <p>Dosis penuh Levothyroxine sodium 100 dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)</p> | <p>Tremor pada jari, palpitasi, gangguan irama, jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.</p> | <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p> |

| | | | | | | | |
|----------------|---------------|-----------------------------|---|--|---|--|--|
| | | | insufisiensi adrenal tak terkoreksi | kekurangan tiroid (hipotiroidisme) <se telah operasi total pengangkatan kelenjar tiroid (tiroidektomi) karena karsinoma tiroid. | | | |
| Kortikosteroid | Hidrokortison | Hydrocortison acetate krim | - Pasien Tuberculosis, Cacar air dan kondisi kulit lainnya - Pasien dengan infeksi jamur | - Untuk pengobatan eksim, Inflamasi dan Dermatitis alergi | - Dioleskan 2-3x sehari secara lembut dan tipis pada daerah yang terkena penyakit | Gatal dan kulit kering | Simpan dibawah suhu 30°C |
| | Betametason | Betahistine mesilate tablet | Pasien yang menderita feokromositoma, hipersensitivitas | Mengurangi vertigo, pusing yang berhubungan dengan gangguan keseimbangan yang terjadi pada gangguan sirkulasi darah atau sindrom meniera, panyakit meniere dan vertigo perifer | Dewasa : 1 -2 tablet, 3 kali sehari Sosis disesuaikan dengan usia pasien dan keadaan penyakit | -Saluran cerna : mual, muntah atau gangguan saluran cerna lainnya Reaksi hipersensitivitas : ruam kulit (jarang terjadi) | Simpan pada suhu dibawah 30°C |
| | Prednison, | Prednison | Absolut dalam: Tuberkulosa aktif, keadaan syaraf terganggu, ulkus peptikum, herpes simplex mata, erupsi eksantema akut, waktu | Rematoid artritis, demam rematis yang akut, asma bronkhial, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, | -Dosis penyembuhan: Sehari 4-6 tablet, tergantung pada parahnya keadaan. Dosis ini harus dikurangi sedikit demi sedikit | Sukar tidur, mata kabur, tuka saluran pencernaan, hiperglikemia | Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban. |

| | | | | | | | |
|------------------|---------|--|---|--|---|--|--|
| | | | <p>sedang mengandung dalam trimester pertama.</p> <p>Hanya dengan pengawasan ketat seorang dokter: Diabetes melitus, gangguan jantung, tekanan darah tinggi, gangguan fungsi ginjal dan osteoporosis.</p> | <p>penyakit- penyakit limfa neoplastis, nefrosis, sindroma adrenogenital, bursitis, emfisema pulmonum dan fibrosis</p> | <p>sampai taraf perawatan yang serendah mungkin.</p> <p>-Dosis perawatan: Sehari 3-4 tablet, yang harus dibagi dalam 4 dosis, sesudah makan dan sebelum tidur.</p> <p>Pengobatan cortisone dapat dengan mudah dialihkan ke Prednison tanpa bahaya apapun. Pengobatan jangka pendek dapat dihentikan seketika tanpa timbulnya gejala-gejala yang tidak diinginkan.</p> | | |
| Metilprednisolon | Lameson | <ul style="list-style-type: none"> -infeksi jamur sistemik - tuberculosis - Varicella, keratis herpes simples | <p>Rheumatoid arthritis (peradangan pada sendi), systemic lupus erythematosus (lupus/autoimun), parenial alergi rhinitis (peradangan pada</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa 4-48 mg/hari - pada situasi klinik yang butuh dosis tinggi : 160mg/hari selama 1 minggu dan dilanjutkan menjadi 64mg/hari selama 1 bulan -anak <12th : | Moon face (pembengkakan) | Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya | |

| | | | | | | | |
|---------|------------------------------------|---------|--|--|---|---|--|
| | | | | hidung), dermatitis alergi (peradangan kulit), asma bronkial, peradangan pada mata | diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan kebijakan dokter klinis | | |
| Obat KB | Levonorgestrel dan Etinilestradiol | Andalan | Hipersensitif, penderita thromboembolisme, gangguan fungsi hati berat, hamil | Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan | 1x sehari 1 tab sebelum atau Bersama makan | Spotting (perdarahan bercak) pada 3 bulan pertama, Pusing, mual, payudara terasa lebih lembek | Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya |

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_PUTRI OCTAVIA_211105035_RSUD IBNU SINA GRESIK

| | | | | | | | |
|--|-------------|-----------------|---|---|--|---|--|
| | lynestrenol | Andalan laktasi | Wanita hamil atau sedang merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yang tidak terdiagnosa, ikterik, pruritus, herpes gestasionis | Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan | 1x sehari 1 tab. Jika sedang memberi asi secara eksklusif maka dapat dikonsumsi 6 minggu setelah melahirkan. Dan untuk keefektivitasan maka dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari serta seterusnya pada jam yang sama | Spotting (perdarahan bercak) pada 3 bulan pertama, Pusing, mual, payudara terasa lebih lembek | Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya |
|--|-------------|-----------------|---|---|--|---|--|

Gresik, 6 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Apt., Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm

NIP. 1181 1907 247

Gresik, 6 Juni 2024

Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



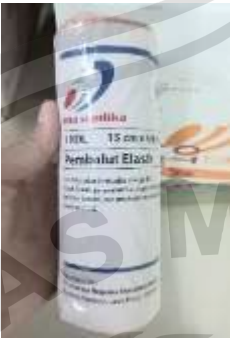


Apt., Anis Thohiroh., M.Farm-Klin

NIP. 19830829 201001008

A. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

| No | Alkes perawatan | Gambar | Kegunaan | Cara menggunakan |
|----|-------------------------------|--|---|--|
| 1. | Bandage gauze (kasa hidrofil) |  | Untuk membalut atau menutup luka yang telah diberi obat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum menggunakan perban 2. Pastikan ukuran perban telah sesuai dengan bagian tubuh atau luka yang akan dibalut 3. Tempelkan perban, tetapi jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar bagian tubuh yang mengalami luka atau cedera 4. Ikatlah ujung balutan terakhir dengan ikat simpul, serta gunakan klip perban atau plester untuk mengamankan balutan 5. Setelah luka dibalut oleh perban, jangan lupa untuk mengganti perban secara rutin setiap hari atau ketika sudah basah dan kotor, agar luka tetap kering dan bersih |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 2. | Elastic bandage |  | Untuk menutup luka dan menyangga cedera | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan terlebih dahulu permukaan kulit yang akan di balut 2. Balutkan elastic bandage dengan teknik balut sesuai keperluan 3. Pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan |
| 3. | Kapas pembalut |  | Untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil kapas secukupnya 2. Bersihkan area tubuh yang mengalami luka 3. Dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester perekat |
| 4. | Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet) |  | Untuk pengobatan tambahan dan pencegahan infeksi pada lesi-lesi kulit yang hilang, termasuk luka, luka bakar dan bisul dalam hubungannya dengan antibakteri sistemik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan luka 2. Pilih ukuran kasa yang benar dan buka kemasan (atau robek ujung dari kemasan rol) 3. Gunakan sarung tangan dan forcep, lepaskan kertas pelindung 4. Letakkan pada luka dengan lapisan tunggal berkontak langsung dengan permukaan luka |

| | | | | |
|----|---------------|--|--|---|
| 5. | Kasa dressing |  | Untuk menyerap cairan pada luka basah, menghentikan pendarahan dan memulai pembekuan darah | <ol style="list-style-type: none">1. Bersihkan luka2. Lepaskan plesetr dari kertas pelindung3. Letakkan pada luka dengan lapisan tunggal berkontak langsung dengan permukaan luka |
| 6. | Kasa steril |  | Untuk menutup luka yang sebelumnya diberi obat agar terhindar dari kontaminasi | <ol style="list-style-type: none">1. Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi2. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut3. Tutupi luka dari kotoran menggunakan kasa steril |

| | | | | |
|----|-------------------------|--|---|--|
| 7. | Pembalut gips (gypsona) |  | Untuk mencegah immobilisasi persediaan yang patah atau fiksasi dislokasi tulang | <ol style="list-style-type: none">1. Pasang stockinette terlebih dahulu, yaitu perban yang ringan dan melar, di bagian tubuh mengalami fraktur2. Lapisan bantalan yang terbuat dari kapas atau bahan lembut lainnya akan melapis bagian tubuh tersebut untuk lebih melindungi kulit. Bantalan ini juga memberikan tekanan yang elastis untuk membantu proses penyembuhan tulang.3. Bungkus bagian tubuh tersebut dengan lapisan luar dari plester atau fiberglass4. Buat sayatan kecil di atas lapisan luar perban sehingga ada ruang bila pembengkakan terjadi |
|----|-------------------------|--|---|--|

| | | | | |
|-----------|---|---|--|--|
| <p>8.</p> | <p>Pembalut leher/cervical collar</p> |  | <p>Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae)</p> | <ol style="list-style-type: none">1. Topang kepala pasien2. Masukkan cervical collar secara perlahan3. Rekatkan kedua sisi |
| <p>9.</p> | <p>Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)</p> |  | <p>Melindungi luka dari kotoran dan bakteri, mencegah infeksi</p> | <ol style="list-style-type: none">1. Bersihkan luka dan keringkan kulit di sekitar luka2. Tutup luka dengan plester tanpa diregangkan |

| | | | | |
|------------|---|---|---|--|
| <p>10.</p> | <p>Plester kertas (leukopor, dermilite)</p> |  | <p>Penutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting atau sobek leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak 3. Aplikasikan leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik |
| <p>11.</p> | <p>Plester plastik (leukofix, transfor)</p> |  | <p>Sebagai perekat untuk plester infus, kateter, kanula dan perban</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting atau sobek leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak 3. Aplikasikan leukofix pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik |
| <p>12.</p> | <p>Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)</p> |  | <p>Plester luka kedap air untuk membantu menjaga luka dari kuman dan kotoran serta mempercepat penyembuhan luka</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit 2. Lepaskan kertas pelindung sisi bawah 3. Tempelkan pada luka 4. Setelah tertutup dengan sempurna, tarik plastik pelindung sisi atas plester 5. Periksa luka setiap hari, ganti plester sesuai kebutuhan |




| | | | | |
|-----|-------------------------------------|--|--|--|
| 13. | Plester rayon (microfore, dermisel) |  | Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting atau sobek micropore sesuai ukuran yang dibutuhkan 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak 3. Aplikasikan micropore pada area yang diinginkan dan rekatkan pada kulit yang luka bersamaan dengan kasa steril 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik |
| 14. | Plester sutera (leukosilk) |  | Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk membalut kanula, probe, kateter | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting Leukosilk sesuai ukuran yang dibutuhkan 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak 3. Aplikasikan Leukosilk pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik |
| 15. | Plester ZnO (leukoplast) |  | Plester kain yang dapat digunakan sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter, dan cannulae | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting Leukoplast sesuai ukuran yang dibutuhkan 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak 3. Aplikasikan Leukoplast pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik |



(2) PERAWATAN PASIEN



| No | Perawatan pasien | Gambar | Kegunaan | Cara menggunakan |
|----|------------------|--|---|--|
| 1. | Bedpan |  | Sebagai wadah feses atau air seni untuk pasien yang tidak mampu ke toilet | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Tutup pintu atau tirai samping tempat tidur 3. Jelaskan prosedur pada pasien 4. Pakai sarung tangan 5. Naikkan tempat tidur 6. Bantu pasien bergerak ke posisi samping 7. Hangatkan bedpan dengan air hangat, taburi bedak jika diperlukan 8. Letakkan bedpan dibawah pantat dengan bagian bedpan yang rendah dekat punggung bawah pasien dan bagian atas atau yang besar berada di dekat pah pasien 9. Bantu pasien mengangkat pinggul atau pangkal pahanya 10. Cek penampung bedpan dengan melihatnyadiantara kaki pasien 11. Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan |

| | | | | |
|-----------|----------------------|---|--|---|
| <p>2.</p> | <p>Breast pump</p> |  | <p>Untuk membantu mengeluarkan ASI dengan memompa</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan breast pump di payudara sampai terkunci 2. Tekan bagian bawah botol dengan lembut dan asi terhisap dengan sendirinya 3. Ulangi gerakan sampai jumlah ASI dirasa sudah cukup atau payudara telah kosong 4. Cuci bersih tangan dan semua peralatan selesai digunakan |
| <p>3.</p> | <p>Colostomy bag</p> |  | <p>Untuk menampung buangan dari sistem pencernaan setelah operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit perut)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan kulit sekitar stoma dengan air hangat, hindari penggunaan sabun yang mengandung parfum 2. Potong pelat dasar dengan ukuran yang ssesuai dari dalam keluar sepanjang lingkaran penunjuk 3. Tiup udara sedikit kedalam kantong, lepaskan kertas pelindung dari pelat dasar 4. Letakkan kantong diatas stoma sehingga berada tepat di tengah dan kemudian tekan dengan kuat diatas stoma |

| | | | | |
|-----------|---------------------|---|--|--|
| <p>4.</p> | <p>Ihsjap/eskap</p> |  | <p>Untuk kompres dingin dengan tujuan mengurangi nyeri, peregangan otot, mengurangi pendarahan setempat dan mencegah peradangan meluas</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa eskap bocor atau tidak dengan memasukkan air kedalam eskap 2. Masukkan potongan es kedalam kompres air supaya pinggir es tidak tajam 3. Mengisi eskap dengan potongan es sebanyak ± setengah bagian dari eskap 4. Keluarkan udara dari eskap dengan melipat bagian yang kosong, lalu tutup rapat 5. Keringkan eskap dengan lap lalu bungkus dengan sarung 6. Letakkan pengalas dibawah daerah yang akan dipasang eskap 7. Letakkan eskap pada bagian tubuh yang akan dikompres 8. Cek reaksi yang timbul pada pasien (iritasi, nyeri, mati rasa) 9. Angkat eskap bila sudah selesai |
| <p>5.</p> | <p>Kruk</p> |  | <p>Sebagai alat bantu jalan, membantu menyokong sebagian berat badan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan genggamannya sejajar dengan bagian atas garis pinggul 2. Tekuk sedikit siku saat memegang pegangan 3. Condongkan tubuh sedikit kedepan dan letakkan kruk sekitar satu kaki di depan 4. Langkahkan kaki dengan penumpuan beban pada kruk menggunakan tangan bukan pada ketiak untuk menghindari kerusakan pembuluh darah di ketiak |

| | | | | |
|----|-------------------------|---|--|---|
| 6. | Pus basin/emesis basin |  | Sebagai tempat alat-alat yang sudah terpakai saat menolong persalinan, merawat luka atau aktifitas medis lainnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan pus basin di dekat tempat yang digunakan untuk tindakan medis 2. Tempatkan alat-alat yang sudah terpakai seperti kapas bekas nahnah, darah dll pada pus basin |
| 7. | Spalk |  | Untuk menahan atau menjaga agar bagian yang patah tidak bergerak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pembalutan terlebih dahulu apabila pada area yang akan dipasang spalk mengalami pendarahan 2. Ukur panjang spalk yaitu harus melewati dua sendi dari tulang yang patah 3. Tempatkan spalk pada area tulang yang patah 4. Lakukan pemasangan perban atau mitela |
| 8. | Tapelhoed/nipple shield |  | Untuk alat bantu menyusui bayi yang tidak dapat menyusu dengan benar, seperti bayi prematur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuang beberapa tetes ASI pada bagian dalam nipple shield untk mencegah lecet payudara dan melancarkan proses menyusui 2. Tuang beberapa tetes ASI pada ujung nipple shield 3. Tempatkan nipple shield di tengah, tepat diatas puting serta beri ruang kecil antara ujung nipple shield dengan puting 4. Posisikan dagu dan hidung bayi menyentuh payudara 5. Arahkan nipple shield pada langit-langit mulut bayi |



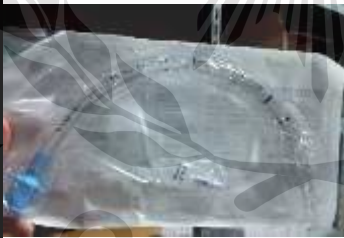
| | | | | |
|------------|--------------------------------|---|--|--|
| <p>9.</p> | <p>*Tongkat pyramide/elbow</p> |  | <p>Untuk membantu menopang tubuh waktu berdiri ataupun jalan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan tinggi tongkat disesuaikan dengan tinggi tubuh, disarankan sejajar dengan pergelangan tangan saat tangan digerakkan ke samping 2. Pegang tongkat dengan kuat dan pastikan pegangan tidak licin 3. Tempatkan tiga piramid pada permukaan yang rata dan aman sebelum digunakan 4. Gunakan tongkat untuk membantu menjaga keseimbangan saat berjalan |
| <p>10.</p> | <p>Urinal</p> |  | <p>Untuk menampung urin pasien</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan alat kelamin ke wadah 2. Gunakan untuk menampung urin 3. Keluarkan urinal dengan hati-hati saat pasien telah selesai buang air kecil |




| | | | | |
|-----|----------------|--|--|--|
| 11. | *Walker |  | Untuk bantu berjalan dengan menjaga keseimbangan, memperlebar langkah dan menurunkan beban tubuh di kaki | <ol style="list-style-type: none">1. Pegang erat kedua sisi alat2. Gerakkan alat kedepan dalam jarak dekat3. Majukan terlebih dahulu kaki yang cedera atau lemah4. Letakkan beban pada telapak tangan5. Ambil langkah dengan kaki yang lebih kuat |
| 12. | *Warm waterzak |  | Untuk terapi panas yang nyaman bagi pasien nyeri sendi, sakit punggung dan nyeri tubuh lainnya | <ol style="list-style-type: none">1. Periksa tutup warm waterzak apakah baik-baik saja2. Gunakan air tidak lebih dari 80°C3. Masukkan air kedalam warm waterzak tidak lebih dari 2/3 bagian4. Bersihkan udara keluar setelah memasukkan air kedalam warm waterzak, kencangkan tutup dengan erat, tekan wadah dan periksa apakah ada air yang keluar5. Tempelkan pada bagian tubuh yang sakit |




| | | | | |
|-----|----------------------|--|--|--|
| 13. | Windring/air cushion |  | Sebagai alas duduk pasien ambeien/wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk | Letakkan windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk |
|-----|----------------------|--|--|--|



(3) ALKES TINDAKAN MEDIS


| No | Alkes tindakan medis | Gambar | Kegunaan | Cara menggunakan |
|----|------------------------|---|---|--|
| 1. | Ballon/folley catheter |  | Untuk mengambil urine dengan dihubungkan dengan urine bag/urinometer dengan tujuan mengosongkan kandung kemih pasien yang mengalami penyakit akut, akan operasi suatu organ dari sistem urine | <ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi pasien (laki-laki terlentang, perempuan berbaring menyamping) 2. Pasang doek lubang pada genitalia pasien 3. Lakukan disinfeksi dengan deppers dan larutan betadine 4. Lumuri catheter dengan jelly agar mudah masuk 5. Masukkan catheter kedalam meatus 6. Mengembangkan balon catheter dengan aquadest steril sesuai volume yang tertera pada label spesifikasi catheter yang dipakai 7. Memfiksasi catheter (laki-laki pada abdomen, wanita pada pangkal paha) 8. Tempatkan orobag ditempat tidur pada posisi lebih rendah dari kandung kemih |




| | | | | |
|----|--------------------|--|--|---|
| 2. | Condom catheter |  | <p>Untuk membantu menangani pasien pria yang tidak mampu buang air kecil dengan normal</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan kondom diatas ujung penis kemudian buka gulungan condom kearah pangkal penis, sampai terbungkus sempurna 2. Gunakan perekat dibagian atas condom untuk menahan condom agar tidak lepas 3. Pasang ujung distal ke pipa drainase |
| 3. | Disposable syringe |  | <p>Untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka penutup suntik 2. Celupkan jarum ke cairan atau obat yang akan di hisap 3. Tarik piston sampai obat terhisap sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan 4. Arahkan jarum pada bagian tubuh pasien yang akan disuntikkan |
| 4. | Endotracheal |  | <p>Untuk membebaskan jalan nafas dan pemberian pernapasan secara mekanis dengan ventilator pada pasien yang sedang di anestesi, operasi dan kondisi kritis</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pembiusan pada pasien 2. Masukkan endotracheal ke batang tenggorokan 3. Hubungkan tabung endotracheal dengan ventilator |




| | | | | |
|----|-----------------|--|--|---|
| 5. | Enema syringe |  | <p>Untuk membersihkan lubang dubur dengan tujuan mengatasi sembelit</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan air atau campuran air dan garam kedalam tabung enema syringe 2. Masukkan kedalam dubur dan lakukan proses pembersihan |
| 6. | Feeding syringe |  | <p>Untuk memasukkan makanan pada pasien yang penggunaannya dengan NGT/feeding tube</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi tube feeding syringe dengan makanan cair 2. Pasang spuit pada ujung selang feeding tube 3. Tarik kembali pendorong alat suntik 4. Lihat warna cairan pada tube syringe (seharusnya berwarna bening atau kuning muda) 5. Tekuk atau jepit feeding tube secara perlahan sambil mendorong makanan dari feeding syringe 6. Lepaskan tangan yang menjepit feeding tube 7. Pegang spuit dengan tegak |
| 7. | Feeding tube |  | <p>Untuk alat bantu pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat makan melalui mulut</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang spuit pada ujung selang feeding tube 2. Tarik kembali pendorong alat suntik 3. Lihat warna cairan pada tube syringe (seharusnya berwarna bening atau kuning muda) 4. Tekuk atau jepit feeding tube secara perlahan sambil mendorong makanan dari feeding syringe 5. Lepaskan tangan yang menjepit |



| | | | | |
|-----|---------------------|--|---|---|
| | | | | feeding tube |
| 8. | Gliserin syringe |  | Untuk menyemprotkan lavement/clysmata melalui rectal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien berbaring miring ke kiri dengan kaki kiri lurus dan kaki kanan ditekuk 2. Lepaskan tutup dari ujung gliserin syringe 3. Masukkan secara perlahan ke dalam rektum sekitar 1 inci 4. Tekan ujung alat secara perlahan hingga isi kosong 5. Tunggu selama beberapa menit 6. Jangan gunakan gliserin syringe lebih dari sekali dalam jangka waktu 24 jam |
| 9. | Gloves/handschoen |  | Untuk mencegah terjadinya infeksi silang dan penularan kuman saat tindakan bedah dan operasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan secara menyeluruh 2. Buka pembungkus bagian luar dari kemasan sarung tangan 3. Jaga agar sarung tangan tetap berada di atas permukaan bagian dalam pembungkus 4. Gunakan sarung tangan dengan ibu jari dan telunjuk serta jari tangan 5. Pastikan setelah pemakaian sarung tangan steril hanya memegang alat - alat steril |
| 10. | Infusion set dewasa |  | Untuk pemberian cairan infus yang menghubungkan jarum infus dan cairan infus yang digunakan untuk pasien dewasa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan cairan infus dan sambungkan pada selang infus 2. Gantungkan cairan infus pada standar infus 3. Lakukan desinfeksi pada area yang akan ditusuk dengan diameter 5cm hingga 10 cm 4. Tusukkan IV catheter ke vena menggunakan jarum yang menghadap |




| | | | | |
|-----|------------------------|---|---|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> ke jantung 5. Pastikan jarum IV telah benar-benar masuk ke vena 6. Sambungkan jarum IV yang telah ditusuk ke selang infus 7. Tutup area insersi menggunakan kassa kering yang steril kemudian diberikan plester 8. Atur tetesan infus yang sesuai |
| 11. | Infusion set pediatrik |  | <p>Untuk memasukkan cairan atau obat langsung melalui pembuluh darah vena dalam jumlah dan waktu tertentu</p> | <ul style="list-style-type: none"> 1. Usap tangan pasien dengan menggunakan alkohol swab 2. Cari intravenanya untuk dipasang selang infus |
| 12. | Insulin syringe |  | <p>Sebagai alat suntik insulin</p> | <ul style="list-style-type: none"> 1. Cubit kulit yang akan disuntik 2. Bersihkan menggunakan tisu alkohol 3. Masukkan jarum suntik dengan posisi 90° 4. Dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh 5. Saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan |


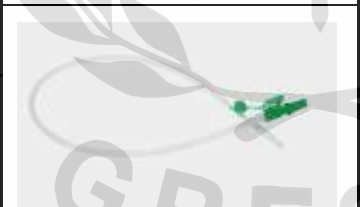
| | | | | |
|-----|---------------------|---|---|---|
| 13. | Intra vena catheter |  | <p>Jarum suntik untuk terapi infus yang membantu meminimalkan resiko percikan darah yang tidak terduga (sebagai tambahan/perpanjangan vena)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan desinfeksi pada area yang akan ditusuk dengan diameter 5cm hingga 10 cm 2. Tusukkan IV catheter ke vena menggunakan jarum yang menghadap ke jantung 3. Pastikan jarum IV telah benar-benar masuk ke vena 4. Sambungkan jarum IV yang telah ditusuk ke selang infus 5. Tutup area insersi menggunakan kassa kering yang steril kemudian diberikan plester |
| 14. | Masker oksigen |  | <p>Sebagai alat bantu pernapasan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, kantung reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik 2. Ubah aliran O2 menjadi 10-15 L/menit 3. Letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut dengan posisi masker dengan sisi yang lebih lebar berada di bawah |


| | | | | |
|-----|----------------------------|--|--|---|
| 15. | Masker nebulizer anak-anak |  | <p>Untuk membantu melancarkan saluran pernapasan dengan mengubah cairan obat menjadi uap / aerosol</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sambungkan nebulizer dengan sumber oksigen 2. Atur aliran oksigen sesuai kebutuhan 3. Pastikan semua konektor terpasang dengan benar dan pipa tidak tertekuk 4. Posisikan masker pada wajah pasien dan eratkan tali hingga terpasang erat |
| 16. | Masker nebulizer dewasa |  | <p>Untuk membantu melancarkan saluran pernapasan dengan mengubah cairan obat menjadi uap / aerosol</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sambungkan nebulizer dengan sumber oksigen 2. Atur aliran oksigen sesuai kebutuhan 3. Pastikan semua konektor terpasang dengan benar dan pipa tidak tertekuk 4. Posisikan masker pada wajah pasien dan eratkan tali hingga terpasang erat |
| 17. | Metal catheter |  | <p>Untuk membantu mengeluarkan urin</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beri anaestesi lokal untuk menghilangkan nyeri saat pemasangan metal catheter 2. Lumuri metal catheter dengan pelumas 3. Masukkan selang catheter ke dalam uretra secara perlahan hingga mencapai kandung kemih |


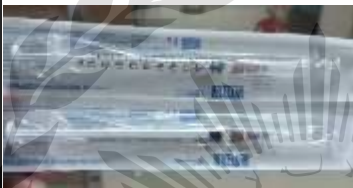

| | | | | |
|-----|--------------------|--|--|---|
| 18. | Mucus extractor |  | <p>Untuk menghisap cairan ketuban dan lendir trakea pada bayi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka kemasan sesaat sebelum digunakan 2. Tubing catheter dengan 3 lubang untuk trakea bayi sedangkan tubing lainnya untuk menghisap 3. Masukkan tubing kedalam trakea dan hisap cairan |
| 19. | Nasal gastric tube |  | <p>Untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan anestesi lokal dengan lidokain 2. Lapsi selang nasal gastric tube dengan gel pelumas 3. Masukkan selang nasal gastric tube melalui lubang hidung, melewati tenggorokan dan masuk kedalam lambung 4. Instruksikan pasien melakukan tindakan telan 5. Alirkan makanan, minuman dan obat-obatan yang diperlukan pasien sesuai dengan jadwal |
| 20. | Nebulizer set |  | <p>Untuk membantu melancarkan saluran pernapasan dengan mengubah cairan obat menjadi uap / aerosol</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan obat ke dalam cangkir nebulizer set sesuai dengan resep dokter 2. Pasang semua bagian sesuai dengan instruksi 3. Nyalakan nebulizer 4. Saat digunakan, pegang corong dan cangkir obat, agar diuap seluruhnya 5. Ambil napas lambat dan dalam melalui corong, hirup semua obatnya 6. Matikan mesin jika sudah selesai. |

| | | | | |
|-----|-------------------|---|--|---|
| | | | | 7. Cuci cangkir obat dan corong dengan air serta keringkan |
| 21. | Needle |  | Untuk menembus kulit agar sediaan cairan dapat dimasukkan dalam pembuluh darah atau jaringan kulit | <ol style="list-style-type: none">1. Buka kemasan needle2. Pasangkan pada syring3. Pastikan needle terpasang sempurna |
| 22. | Nelaton cathether |  | Untuk mengeluarkan urine pada pasien yang akan melahirkan atau sulit buang air kecil | <ol style="list-style-type: none">1. Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra2. Masukkan hingga mencapai kandung kemih, setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter |

| | | | | |
|-----|---------------------|--|--|--|
| 23. | Oxygen nasal canula |  | Sebagai alat bantu pernapasan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sambungkan kanula set dengan sumber oksigen 2. Atur aliran oksigen sesuai kebutuhan 3. Pastikan semua konektor terpasang dengan benar dan pipa tidak tertekuk 4. Masukkan ujung nasal kedalam hidung dan secure dibawah dagu |
| 24. | Rectal tube |  | Untuk membersihkan rektum dan gas-gas dari usus | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang alas bokong 2. Siapkan baskom berisi air dan letakkan di dekat bokong 3. Pakai sarung tangan 4. Posisikan pasien miring agar memudahkan pemasangan 5. Masukkan selang ke lubang anus dan ujung selang dimasukkan pada baskom yang berisi air 6. Diamkan selang pada tempatnya sampai pasien merasa tidak kembung 7. Setelah selesai lepas selang |
| 25. | Spinal needle |  | Sebagai alat suntik untuk memasukkan obat anestesi ke daerah sub Arachnoida pada operasi regional anestesi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan spinal needle ke dalam spuit 2. Masukkan cairan obat dan suntikkan kedalam tubuh |




| | | | | |
|-----|------------------|--|---|--|
| 26. | Stomach tube |  | <p>Untuk mengeluarkan cairan atau getah lambung, membilas lambung</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lumasi ujung selang 2. Masukkan ujung selang secara perlahan ke dalam hidung dan geser sepanjang dasar rongga hidung 3. Arahkan ke belakang lalu ke bawah agar tetap berada di bawah turbinat hidung 4. Minta pasien untuk meneguk air melalui sedotan dan memajukan selang saat menelan. Lanjutkan memajukan selang selama menelan hingga kedalaman yang telah ditentukan dengan menggunakan tanda hitam pada selang sebagai panduan. 5. Suntikkan 20 hingga 30 mL udara dan dengarkan dengan stetoskop di bawah daerah subkostal kiri. Suara aliran udara membantu memastikan lokasi selang di perut. 6. Aspirasi isi lambung untuk lebih memastikan penempatannya di dalam lambung 7. Kencangkan selang ke hidung pasien 8. Pasang selang ke alat penghisap dan setel ke penghisapan rendah |
| 27. | Suction catheter |  | <p>Untuk menghisap/ membersihkan lendir dari saluran nafas</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien terlentang atau kepala miring ke arah perawat 2. Hubungkan suction catheter dengan selang alat penghisap 3. Hidupkan mesin penghisap 4. Masukkan suction catheter dalam keadaan tidak menghisap 5. Lakukan penghisapan lendir dengan |




| | | | | |
|-----|--------------------|---|---|---|
| | | | | <p>memasukkan suction cathether kedalam kom berisi aquades atau NaCl 0,9% untuk mempertahankan tingkat kesterilan</p> <ol style="list-style-type: none"> Gunakan alat penghisap dengan tekanan 110 - 150 mmHg untuk dewasa, 95 - 110 mmHg untuk anak-anak dan 50 - 95 mmHg untuk bayi (Lakukan penghisapan dengan tarik memutar suction cathether tidak lebih dari 15 detik, bisa dilakukan 3 – 5 kali jika masih kotor Bilas suction cathether dengan aquades atau NaCl 0,9% |
| 28. | Suction connecting |  | Sebagai alat penghubung antara suction cathether dengan mesin penghisap | <ol style="list-style-type: none"> Pasang suction connecting pada suction cathether sesuai ukuran Sambungkan dengan mesin penghisap |
| 29. | Tranfusi set | | Untuk tranfusi darah | <ol style="list-style-type: none"> Posisikan pasien terbaring di tempat tidur Pasang tranfusi set di lengan pasien dan hubungkan selang infus dengan kantung darah Pantau pasien selama 15-30 menit pertama tranfusi untuk memastikan pasien tidak mengalami reaksi alergi |




| | | | | |
|-----|--------------------|---|-----------------------------|--|
| | |  | | |
| 30. | Tuberculin syringe |  | Untuk penyutikan vaksin TBC | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan cairan obat ke alat suntik 2. Pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada 3. Suntikkan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam |
| 31. | Urine bag |  | Menampung urine pasien | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan outlet valve (T-Valve) tertutup dengan benar 2. Buka protector cap dari inlet connector dan sambungkan inlet connector ke catheter 3. Untuk mengeluarkan urine dari urine bag, buka dengan menggeser T-Valve |




| | | | | |
|-----|-------------|--|---|---|
| 32. | Wing needle |  | Untuk pengambilan darah dan sebagai alat tranfusi cairan dengan mudah melalui pembuluh darah vena | <ol style="list-style-type: none">1. Tentukan vena yang akan di tusuk2. Pasang torniquet setinggi 2 atau 3 jari diatas area penusukan3. Minta pasien melakukan pengepalan tangan4. Lakukan palpasi dengan menggunakan telunjuk dalam memastikan vena yang akan ditusuk5. Disinfeksi permukaan kulit dengan alkohol 70%6. Tusuk kulit dengan jarum yang telah di pasang holder7. Saat indikator darah mulai terlihat, pasang jarum dengan tabung vacum8. Jika sudah selesai, lepaskan tabung yang berisi darah9. Lepaskan wing needle dari vena sambil menekan bekas tusukan dengan kapas10. Buang wing needle dalam sampah medis |
|-----|-------------|--|---|---|

(4) ALAT-ALAT BEDAH




| No | Alat-alat bedah | Gambar | Kegunaan | Cara menggunakan |
|----|-----------------------------|--|---|---|
| 1. | Arterie klem/artery forceps |  | Untuk menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan dalam operasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan alat pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka arteri klem 2. Masukkan ujungnya pada objek dan tekan kembali bagian pangkalnya untuk mengunci atau menjepit objek tersebut |
| 2. | Bandage scissors |  | Untuk menggunting plester atau pembalut | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan perban dan bandage scissors 2. Gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan |
| 3. | Benang jahit catgut chromic |  | Sebagai benang jahit bedah untuk menjahit luka dan benang ini dapat di serap kulit dalam waktu 2-3 minggu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bius pasien dulu sebelum melakukan operasi 2. Masukkan benang jahit ke jarum bedah 3. Lakukan penjahitan luka |


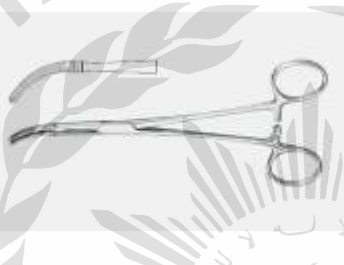

| | | | | |
|----|---------------------------|---|--|--|
| 4. | Benang jahit catgut plain |  | <p>Untuk menjahit jaringan lunak seperti subkutan, otot, uterus dan usus, dapat diserap tubuh 3-7 hari</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bius pasien dulu sebelum melakukan operasi 2. Masukkan benang jahit ke jarum bedah 3. Lakukan penjahitan luka |
| 5. | Benang jahit silk |  | <p>Untuk menjahit bagian eksternal (bagian luar tubuh), tidak dapat di serap oleh tubuh</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bius pasien dulu sebelum melakukan operasi 2. Masukkan benang jahit ke jarum bedah 3. Lakukan penjahitan luka |
| 6. | Bisturi |  | <p>Untuk menginsisi kulit, memotong jaringan dan mengangkat benda asing dari bagian dalam kulit yang penggunaannya bersamaan dengan gagang skalpel</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang bisturi dengan nalfuder 2. Masukkan bisturi ke dalam ujung skalpel sampai berbunyi klik 3. Pastikan bisturi sudah terpasang kuat pada skalpel 4. Skalpel bedah siap digunakan |

| | | | | |
|----|-------------------------|---|---|---|
| 7. | Forceps/pinset anatomis |  | <p>Untuk menjepit jaringan yang tipis dan lunak, menjepit alat atau bahan pada saat pembedahan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan pada bagian tengah (bagian yang bergaris-garis) dengan menggunakan jari 2. Japit objek yang di kehendaki |
| 8. | Forceps/pinset cilia |  | <p>Untuk menjepit atau mencabut rambut</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan pada bagian tengah pinset (bagian yang bergaris-garis) dengan menggunakan tiga jari (ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah) 2. Jepit rambut dan angkat atau cabut |
| 9. | Forceps/pinset sirugis |  | <p>Membentuk pola jahitan, menjepit otot, mengambil sisa luka jahitan, menjepit dan menahan saat diseksi dan penjahitan luka, memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan 2. Gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah |

| | | | | |
|-----|--------------------------|---|--|--|
| 10. | Forceps/pinset splinter |  | <p>Untuk penjepit jaringan saat operasi, mengadaptasi tepi-tepi luka (mencegah overlapping), mengambil serpihan benda yang menancap pada kulit</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan pada bagian tengah pinset (bagian yang bergaris-garis) dengan menggunakan tiga jari (ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah) 2. Jepit jaringan atau ambil serpihan pada kulit |
| 11. | Gunting bedah mayo |  | <p>Untuk memotong jaringan tubuh di dekat permukaan luka, memotong jahitan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan alat pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka gunting bedah mayo 2. Potong jaringan tubuh dekat luka |
| 12. | Gunting bedah metzenbaum |  | <p>Untuk memotong jaringan halus dan pembedahan tumpul</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan alat pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka gunting bedah metzenbaum 2. Potong jaringan lunak atau halus yang di kehendaki |

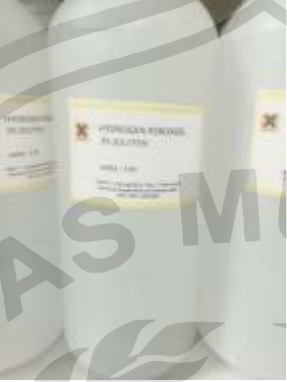

| | | | | |
|-----|-----------------------|---|---|---|
| 13. | Gunting bedah runcing |  | <p>Untuk memotong organ, membedah jaringan, mengangkat jaringan, memotong perban, melepaskan gips, dan memotong jahitan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan alat pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka gunting bedah runcing 2. Potong objek yang di kehendaki |
| 14. | Gunting tali pusar |  | <p>Untuk memotong tali pusar bayi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan alat pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka gunting tali pusar 2. Dari titik jepitasn, tekan tali pusar dengan dus jari kemudian dorong isis tali pusar ke arah ibu (agardarah tidak terpancar) 3. Lakukan pemotongan tali pusar |
| 15. | Hecting set |  | <p>Untuk menjahit atau merawat luka</p> | <p>Gunakan hecting set sesuai kebutuhan perawatan luka</p> |


| | | | | |
|-----|-------------------------------------|---|---|--|
| 16. | Jarum jahit |  | Untuk menjahit kulit yang terluka | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan anestesi dan pembersihan luka terlebih dahulu 2. Jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai dengan kebutuhan |
| 17. | Klem mosquito |  | Untuk menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang klem mosquito seperti memegang gunting 2. Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan) |
| 18. | Klem tali pusat/umbilical cord clem |  | Untuk menjepit dan memotong tali pusat bayi yang baru lahir | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jepit tali pusat dengan umbilical cord pada bayi yang baru lahir 2. Tekan kedua sisi umbilical cord sampai terkunci pada posisi yang tepat |

| | | | | |
|-----|--------------------|---|---|--|
| 19. | Needle hoolders |  | <p>Untuk menjepit jarum saat menjahit luka terbuka dan memudahkan membuat simpul benang operasi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jepit jarum menggunakan needle hoolders pada jarak 2/3 dari ujung berlubang jarum 2. Jarum dan tempat jarum pastikan tegak lurus satu sama lain 3. Gunakan untuk menjahit luka |
| 20. | Peritoneum forceps |  | <p>Untuk menjepit atau menekan jaringan selaput perut/peritoneum</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang Peritoneum forceps seperti memegang gunting 2. Masukkan objek dan tekan kembali gunting untuk menjepit objek tersebut |
| 21. | Skalpel |  | <p>Untuk slat atau gagang dari bisturi yang digunakan dalam proses pembedahan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang bisturi dengan nalfuder 2. Masukkan bisturi ke dalam ujung skalpel sampai berbunyi klik 3. Pastikan bisturi sudah terpasang kuat pada skalpel 4. Skalpel bedah siap digunakan |

(5) Disinfektan



| No | Disinfektan | Gambar | Kegunaan | Cara menggunakan |
|----|--------------|--|---|--|
| 1. | Alkohol 70% |  | Sebagai antiseptik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teteskan alkohol pada kapas secukupnya 2. Oleskan pada luka |
| 2. | Alkohol swab |  | Antiseptik sebelum injeksi atau disinfektan pada permukaan alat kesehatan non invansive | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka sachet disisi manapun 2. Gunakan tissue di dalamnya untuk membersihkan area yang diinginkan 3. Buang pada sampah medis |




| | | | | |
|-----------|--------------------------------------|---|---|---|
| <p>3.</p> | <p>H₂O₂ 3%</p> |  | <p>Antiseptik untuk mencuci luka dan mencegah infeksi, efektif membunuh bakteri bahkan dalam bentuk spora</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuangkan secukupnya pada luka 2. Ulangi hingga luka bersih |
| <p>4.</p> | <p>Povidone iodine</p> |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Antiseptik untuk mencegah infeksi pada luka khitan, lecet, luka bakar ringan. 2. Melindungi luka operasi terhadap kemungkinan timbulnya infeksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan luka dengan alkohol atau air bersih 2. Oleskan povidone iodine larutan antiseptik pada luka 3. Bila perlu tutup luka dengan kapas/kasa agar terlindungi dari kotoran dan kuman |


| | | | | |
|----|---------|--|--|--|
| 5. | Rivanol |  | Sebagai antiseptik untuk membersihkan luka dan mencegah terjadinya infeksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Serap rivanol dengan kapas atau kasa 2. Usapkan kapas atau kasa yang telah diberi rivanol pada luka, lakukan beberapakali hingga luka benar-benar bersih 3. Bila perlu, balutkan kapas atau kasa yang mengandung rivanol pada luka untuk menutupi luka agar terlindungi dari kotoran atau kuman |
|----|---------|--|--|--|

(6) APD

| No | APD | Gambar | Kegunaan | Cara menggunakan |
|----|-------|---|--|--|
| 1. | Apron |  | Untuk perlindungan pakaian selama operasi atau prosedur keperawatan tertentu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan terlebih dahulu 2. Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan selubungkan ke belakang punggung 3. Ikat tali di bagian belakang leher dan pinggang |

| | | | | |
|----|-----------------------|--|--|---|
| 2. | Masker |  | <p>Untuk mencegah penularan dan penyebaran virus dan kuman yang dapat masuk melalui saluran pernapasan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan terlebih dahulu 2. Gunakan masker dengan sisi berwarna disisi luar 3. Posisikan masker menutupi seluruh bagian hidung, tarik bagian bawah hingga menutupi dagu 4. Tekuk kawat dibagian atas masker hingga mengikuti lekuk tulang hidung 5. Pastikan tidak ada celah antara masker dengan wajah |
| 3. | Masker N95 disposable |  | <p>Untuk perlindungan pernapasan dari paparan partikel-partikel biologis udara (bakteri dan virus), partikel yang dihasilkan oleh elektroauter, operasi laser dan dapat digunakan pada tindakan bedah untuk menjaga dari percikan darah dan cairan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan karet bagian atas dan bawah cukup elastis sebelum di aplikasikan ke wajah 2. Pegan bagian luar masker dan letakkan di bawah dagu, dengan bagian nosepiece/logam berada di bagian hidung 3. Tarik karet atas ke bagian kepala atas dan karet bawah ditarik ke arah belakang kepala 4. Sesuaikan nosepiece sesuai bentuk hidung dengan cara menekannya |


| | | | | |
|----|------------------------|--|---|--|
| 4. | Non woven/surgical cap |  | <p>Untuk melindungi rambut agar tidak rontok ketika operasi atau untuk menjaga sterilisasi alat dan ruangan dari rambut yang jatuh</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka lipatan penutup kepala dengan kedua tangan sambil dipakai pada kepala 2. Atur bagian elastis agar menutup semua rambut kepala |
| 5. | Sarung tangan |  | <p>Untuk melindungi bagian tubuh yang dioperasi/ bedah serta alat steril dari kontaminasi petugas serta melindungi petugas dari kontak darah dan cairan tubuh lainnya</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan terlebih dahulu 2. Ambil sarung tangan pada bagian tepi yang terlipat, jangan sampai menyentuh bagian luar sarung tangan 3. Pakai sarung tangan dengan hati-hati 4. Tarik bagian lipatan sarung tangan dan sesuaikan jari setelah kedua tangan bersarung |
| 6. | Shoe cover |  | <p>Untuk melindungi bagian kaki dari paparan virus atau bakteri penyebab penyakit</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahan bukaan penutupnya 2. Tempatkan bagian depan alas kaki kedalam penutupnya 3. Tarik karet penutup ke bagian belakang sepatu dan masukkan tumit sepatu kedalam penutup 4. Pastikan alas kaki tertutup dengan benar |




| | | | | |
|----|------------------|--|--|---|
| 7. | Kaca mata google |  | Untuk melindungi mata dari paparan debu, partikel, bahan kimia berbahaya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan terlebih dahulu 2. Ambil alat pelindung mata dan pasang dengan sesuai agar pas seperti memakai kaca mata 3. Pastikan alat pelindung mata sudah terpasang dengan baik dan benar |
|----|------------------|--|--|---|


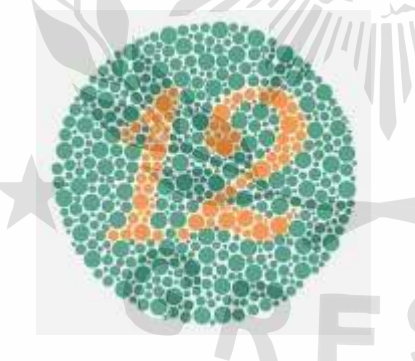
(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA



| No | Alkes untuk diagnosa | Gambar | Kegunaan | Cara menggunakan |
|----|-------------------------|---|------------------------------|--|
| 1. | Anaroid spygmomanometer |  | Untuk mengukur tekanan darah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang manset pada lengan bagian atas dengan tidak terlalu ketat ataupun longgar 2. Tempatkan stetoskop dibawah manset dan diatas arteri brakialis 3. Pompa manset dengan cepat hingga jarum mencapai angka 180 mmHg 4. Buka klep berlawanan arah jarum jam secara lembut sehingga udara didalam manset keluar dengan kecepatan sedang 5. Pastikan jarum bergerak ke bawah dengan kecepatan 3 mm/detik 6. Periksa tekanan darah sistolik dan diastolik dengan mendengarkan stetoskop (suara detak pertama adalah tekanan sistolik, suara detak hilang tekanan diastolik) 7. Baca hasil tekanan darah (normal jika darah sistolik kurang dari 120 dan distolik kurang dari 80) |

| | | | | |
|-----------|------------------------------------|---|-------------------------------------|--|
| <p>2.</p> | <p>Electrical sphygmomanometer</p> |  | <p>Untuk mengukur tekanan darah</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan lengan dengan telapak tangan menghadap keatas dan masukkan manset 2. Tempatkan manset sekitar 2 cm diatas lipatan siku serta pastikan ujung selang manset berada di bagian atas dan tengah lengan 3. Kencangkan manset hingga hanya bisa menyelipkan dua ujung jari dibagian tepi manset 4. Tekan tombol start dan mulai pengukuran 5. Hindari terlalu banyak bergerak dan tidak berbicara karena dapat memengaruhi hasil pembacaan 6. Tunggu sampai manset mengempis dan hasil pengukuran terlihat di monitor 7. Catat hasil pengukuran |
| <p>3.</p> | <p>Mercurial sphygmomanometer</p> |  | <p>Untuk mengukur tekanan darah</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang manset pada lengan bagian atas dengan tidak terlalu ketat ataupun longgar 2. Tempatkan stetoskop dibawah manset dan diatas arteri brakialis 3. Pompa manset dengan cepat hingga jarum mencapai angka 180 mmHg 4. Buka klep berlawanan arah jarum jam secara lembut sehingga udara didalam manset keluar dengan kecepatan sedang 5. Pastikan jarum bergerak ke bawah dengan kecepatan 3 mm/detik 6. Periksa tekanan darah sistolik dan diastolik dengan mendengarkan stetoskop (suara detak pertama dalah tekanan sistoloik, suara detak hilang tekanan diastolik) 7. Baca hasil tekanan darah (normal jika darah |

| | | | | |
|----|----------------------|---|--|--|
| | | | | sistolik kurang dari 120 dan distolik kurang dari 80) |
| 4. | Chart vision Snellen |  | Untuk memeriksa fungsi visual ketajaman mata | <ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi pasien dengan jarak 5 atau 6 meter dari Chart vision Snellen 2. Tingkat mata pasien dengan Chart vision Snellen harus sejajar dan lurus 3. Tutup satu mata pasien dengan okluder atau telapak tangan 4. Minta pasien untuk membaca huruf yang ditunjuk 5. Jika pasien tidak mencapai huruf pada barisan 20/20 atau 6/6 maka prosedur diulang dengan menggunakan kaca mata pinhole |
| 5. | Ear speculum |  | Untuk memeriksa rongga telinga | <ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi pasien duduk atau berbaring 2. Tarik secara perlahan telinga pasien ke arah belakang dan sedikit ke atas untuk meluruskan saluran telinga 3. Masukkan ujung runcing alat ear speculum ke dalam telinga |



| | | | | |
|----|-----------------|--|---|--|
| 6. | Ear thermometer |  | <p>Untuk pengukuran suhu dalam saluran telinga menggunakan sinar inframerah</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tarik bagian atas daun telinga ke atas dan ke belakang 2. Masukkan perlahan ujung termometer ke dalam liang telinga menuju gendang telinga dengan sensor mengarah ke saluran telinga bukan ke dinding telinga 3. Hidupkan termometer dan tunggu hingga termometer memberi sinyal bahwa pembacaan telah selesai 4. Lepaskan termometer dan baca suhunya |
| 7. | Gelang pasien |  | <p>Sebagai tanda pengenal pasien</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelang diberi identitas pasien berisi nama pasien, tanggal lahir dan nomor rekam medisnya 2. Kenakan gelang pada pergelangan tangan pasien secara tepat agar tidak mudah lepas 3. Gelang boleh dilepas ketika pasien diperbolehkan pulang |
| 8. | Head lamp |  | <p>Sebagai lampu periksa pasien atau pada saat tindakan operasi/bedah</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaitkan head lamp pada kepala 2. Atur head lamp dengan memutar sesuai arah kebutuhan |



| | | | | |
|------------|---|---|--|--|
| <p>9.</p> | <p>Hemometer</p> |  | <p>Untuk mengukur kadar hemoglobin dalam darah</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan disinfektasi pada ujung jari pasien menggunakan alkohol 70% 2. Tusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet 3. Usap darah pertama yang keluar dengan tisu 4. Tetes darah berikutnya dihisap dengan pipet sahli sampai batas 20 mL 5. Masukkan darah pada tabung sahli yang sebelumnya telah diisi HCl 0,1 N sampai tanda 6. Bilas pipet dengan HCl tersebut 7. Homogenkan darah dengan HCl menggunakan tangkai pengaduk 8. Tambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli 9. Baca hemoglobin dengan melihat tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur dan bandingkan dengan standar pembanding |
| <p>10.</p> | <p>Ishihara's test for colour blindness</p> |  | <p>Untuk mengidentifikasi buta warna</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan tes pada kedua mata pasien satu per satu 2. Arahkan pasien menutup salah satu mata dan melihat gambar pada kertas tes 3. Minta pasien mendeskripsikan pola angka, huruf, simbol dan tingkat kecerahan warna yang dilihat |




| | | | | |
|-----|------------------|---|---|---|
| 11. | Laringeal mirror |  | <p>Untuk melihat dan memeriksa keadaan di dalam tenggorokan (faring)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi pasien dengan duduk tegak dan kepala bersandar, sedikit condong kedepan 2. Sesuaikan sumber cahaya eksternal 3. Hangatkan cermin dengan air hangat (kira-kira suhu tubuh) untuk mencegah kabut 4. Bungkus lidah pasien dengan kain kasa dan pegang dengan tangan nondominan untuk mencegah lidah tergelincir dan melindunginya dari cedera pada gigi seri bawah 5. Tarik perlahan lidahnya. 6. Geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apapun. 7. Tempatkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih jauh secara perlahan hingga laring terlihat jelas. 8. Putar cermin dari sisi ke sisi dengan ibu jari dan telunjuk agar struktur lateral terlihat |
| 12. | Nasal speculum |  | <p>Untuk memeriksa dan mengeluarkan benda yang masuk rongga hidung pasien</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tengadahkan leher pasien 2. Pegang alat nasal speculum dengan tangan kiri lalu masukkan ke lubang hidung dengan posisi vertikal dan jari telunjuk untuk fiksasi 3. Hindari alat menempel pada septum hidung 4. Masukkan nasal speculum 1 cm ke dalam vestibulum |

| | | | | |
|-----|-------------------|---|---|--|
| 13. | Pen needle |  | Untuk menyuntikkan obat insulin | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tarik tab kertas dari jarum pena 2. Pasang dan kencangkan jarum pada pena insulin 3. Suntikkan insulin |
| 14. | Percussion hammer |  | Untuk menguji atau memeriksa refleks syaraf | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang bagian pegangan alat 2. Ayunkan mengarah pada bagian tubuh yang disinyalir memiliki kelainan |
| 15. | Pulse meter |  | Untuk mengukur kadar oksigen di dalam darah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nyalakan alat, kemudian jepit pada ujung jari 2. Pastikan kuku menghadap ke atas dan biarkan selama beberapa detik 3. Lihat hasil pada layar alat |

| | | | | |
|-----|-----------------|---|--|---|
| 16. | Rectum speculum |  | Untuk memeriksa dubur | <ol style="list-style-type: none">1. Posisikan pasien berbaring tengkurap2. Lumasi rectum speculum dengan pelicin dan masukkan perlahan kedalam rektum3. Majukan rectum speculum 4 inci dan kedal bagian bawah rektum 2 inci4. Periksa semua sisi dalam rektum |
| 17. | Reflex hamer |  | Untuk menguji refleks tendon dalam/lutut | <ol style="list-style-type: none">1. Posisikan pasien duduk dengan tungkai bawah menggantung2. Lakukan pukulan secara langsung pada tendon quadrisep dengan menggunakan alat reflex hammer3. Ulangi perlakuan dan bandingkan dengan tungkai yang lain |


| | | | | |
|-----|----------------------|---|---|--|
| 18. | Spirometer |  | Untuk menilai fungsi paru-paru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk dan pegang spirometer 2. Tempatkan corong kedalam mulut 3. Buang napas secara normal 4. Tarik napas secara menyeluruh sampai ketiga bola terangkat 5. Tahan napas selama beberapa detik 6. Lepaskan corong dan buang napas secara perlahan 7. Luangkan waktu sejenak untuk istirahat 8. Ulangi proses hingga beberapa kali |
| 19. | Stethoscope binaural |  | Untuk mendeteksi, mempelajari dan mendengar suara yang timbul dari dalam tubuh (detak jantung, paru-paru, bisisng usus dan denyut nadi) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien dengan nyaman 2. Buka bagian baju pasien yang menutupi dada 3. Pasang stetoskop pada telinga dengan posisi eartip menghadap kedepan 4. Letakkan stetoskop diatas kulit pada area interkostal (daerah antara tulang iga) 5. Instruksikan pada pasien untuk bernapas perlahan melalui mulut dengan sedikit tertutup 6. Dengarkan inspirasi dan ekspirasi 7. Catat hasil auskultasi |

| | | | | |
|-----|------------------------|---|--|---|
| 20. | *Stethoscope monoaural |  | Untuk memeriksa denyut jantung janin | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cari posisi yang tenang 2. Baringkan ibu hamil dengan kaki lurus dan buka pakaian yang akan di periksa 3. Lakukan pemeriksaan leopold untuk mencari posisi punggung janin 4. Letakkan stetoskop pada daerah sekitar punggung janin (bagiang yang luas pada kulit ibu hamil, bagian sempit pada telinga pemeriksa) 5. Bandingkan detak jantung yang terdengar dengan denyut nadi pergelangan tangan ibu (jika berbeda makaitu adalah denyut jantung janin) 6. Hitung total denyut jantung janin selama 1 menit |
| 21. | Stopwatch |  | Untuk mengukur lamanya waktu yang di perlukan dalam suatu kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan tombol start untuk memulai 2. Waktu akan terus berjalan 3. Tekan tombol start kembali untuk menghentikan |

| | | | | |
|-----|--------------------|--|---|---|
| 22. | Termometer digital |  | Untuk memeriksa suhu tubuh | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pengukuran pada ruangan tertutup 2. Tembak di permukaan kulit 3. Baca hasil pengukuran |
| 23. | Termometer oral |  | Untuk memeriksa suhu tubuh melalui mulut | <ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan ujung termometer dibawah pangkal lidah (kanan/kiri) 2. Tutup mulut dan jaga termometer tetap menyentuh pangkal lidah 3. Tunggu alarm termometer berbunyi yaitu sekitar 1 menit 4. Keluarkan termometer dan baca hasilnya |
| 24. | Termometer rektal |  | Untuk memeriksa suhu tubuh melalui rektum | <ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan pelumas atau petroleum jelly di ujung termometer 2. Baringkan pasien tengkurap dan rentangkan bokongnya 3. Masukkan ujung bohlam termometer kedalam lubang anus tidak lebih dari 1 inci 4. Tunggu sampai berbunyi bip atau setidaknya 1 menit 5. Lepaskan termometer dan baca hasilnya 6. Disinfeksi termometer dengan alkohol |

| | | | | |
|-----|------------------|---|--|--|
| 25. | Timer lab |  | <p>Untuk mengukur waktu uji laboratorium</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Putar jam pada waktu yang di kehendaki 2. Timer lab akan berbunyi setelah waktu habis |
| 26. | Tongue depressor |  | <p>Untuk menekan permukaan lidah pasien guna memeriksa kelainan tenggorokan dengan jelas</p> | <p>Tekan lidah pasien dan amati tenggorokan</p> |
| 27. | Tourniquet |  | <p>Untuk membendung atau menghentikan aliran darah</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Potong atau lepas pakaian di sekitar luka 2. Pasang tourniquet beberapa inci di atas cedera yang paling dekat dengan jantung (hindari penempatan langsung pada sendi) 3. Kencangkan tourniquet 4. Awasi pendarahannya dan catat waktu memasang tourniquet (tourniquet tidak dapat diterapkan lebih dari 2 jam) |

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_PUTRI OCTAVIA_211105035_RSUD IBNU SINA GRESIK

| | | | | |
|-----|------------------|--|---|---|
| 28. | Vaginal speculum |  | Untuk memeriksa perobekan pada serviks uteri, memudahkan pengambilan lendir pada pemeriksaan kanker serviks | <ol style="list-style-type: none">1. Pegang gagang alat vaginal speculum, lalu buka kunci baut2. Masukkan alat ke dalam vagina dengan posisi alat masih tertutup dan miring3. Putar vaginal speculum dan buka spekulum4. Kunci baut vaginal speculum dan lakukan pemeriksaan |
|-----|------------------|--|---|---|

Gresik, 6 Juni 2024
Dosen Pembimbing,



Apt., Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 6 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt., Anis Thohiroh., M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001008

| No | Nama obat | Kategori | Studi Kasus | Patient assesment | Pemilihan Obat dan alasannya | Pelayanan informasi obat |
|----|---------------------------|---|--|--|---|---|
| 1. | Analgetik dan antipiretik | paracetamol; ibuprofen | Pasien berusia 21 tahun mengalami demam beserta nyeri pada kepala hal ini mengganggu aktivitas pasien hingga mengambil cuti kerja selama 2 hari untuk istirahat namun belum membaik. Pasien belum mengonsumsi obat apapun. Kepala sempat dikompres | W : Pasien usia 21 tahun W : demam, nyeri kepala H : 2 hari A : kompres bagian kepala M : Belum menggunakan obat | Obat yang terpilih paracetamol Alasannya karena pasien hanya mengalami pusing jadi tidak memerlukan golongan NSAID dan paracetamol efek samping terhadap lambung lebih minim. | Indikasi : antipiretik & analgesik Cara penggunaan: diminum setelah makan 500-1000 mg tiap 4-6 jam DM per hari 4000mg Kapan berhenti: ketika sudah tidak demam dan nyeri kepala maka obat dihentikan Kapan harus ke dokter : ketika gejala tidak mereda lebih dari 3 hari setelah minum obat ESO yang sering : mual Cara menyimpan : simpan di suhu kamar tidak terkena sinar matahari |
| 2. | Batuk | gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, | Pasien laki laki berusia 18 tahun | W : laki-laki usia 18 tahun | Obat yang terpilih | Indikasi : ekspektoran |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|
| | | <p>diphenhidramin, asetilsistein, noskapin</p> | <p>datang ke apotek mengeluhkan batuk tapi dahaknya susah keluar dialami sudah 3 hari sudah menggunakan obat batuk sirup (untuk obat kering)</p> | <p>W : batuk, dahak susah keluar H : 3 hari A : obat batuk sirup untuk batuk kering M :</p> | <p>guaafenesin Alasannya karena mekanisme kerja guaafenesin mencairkan dahak sekaligus mempercepat keluarnya dahak dari saluran nafas</p> | <p>sebagai obat batuk mukoaktif Cara penggunaan: Dewasa: 200–400 mg, tiap 4 jam. Untuk tablet pelepasan lambat, dosisnya 600–1.200 mg, tiap 12 jam, maksimal 2.400 mg per hari. Anak usia 6–12 tahun: 100 mg, 4 kali sehari. Dosis maksimal 400 mg per hari. Kapan berhenti: jika sudah tidak batuk atau mengalami efek samping maka obat dihentikan Kapan harus ke dokter : batuk akan reda 3-5 hari namun jika sudah menggunakan obat namun batuk tidak kunjung sembuh maka segera periksakan ke</p> |
|--|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | | |
|----|----------|---|--|---|---|--|
| | | | | | | <p>dokter</p> <p>ESO yang sering : pusing, mual</p> <p>Cara menyimpan : simpan pada suhu kamar yakni 25-30°C dan hindari dari sinar matahari</p> |
| 3. | Obat Flu | <p>Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin</p> | <p>Pasien ibu L datang dengan keluhan flu dan batuk, pasien mengeluhkan hidung sangat gatal dan bersin bersin. Pasien hanya meminum air hangat. Flu terjadi selama 2 hari.</p> | <p>W : pasien anak 12 tahun W : flu, batuk, hidung gatal, bersin H : 2 hari A : Minum air hangat M : Belum meminum obat</p> | <p>Obat yang terpilih Paratusin sirup Alasannya pasien berusia 12 tahun sehingga diberikan sediaan sirup untuk mempermudah pengobatan, paratusin sirup mengandung paracetamol, pseudoephedrin hcl, noscapin, ctm,</p> | <p>Indikasi : flu dan batuk</p> <p>Cara penggunaan: Anak usia 6–12 tahun: 2 sendok teh (10 ml), 3 kali sehari</p> <p>Kapan berhenti: ketika mengalami efek samping atau gejala sudah sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika sudah mengonsumsi obat selama 3-5 hari gejala tidak mereda segera periksakan ke dokter</p> <p>ESO yang sering</p> |

| | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|
| | | | | | guaefenesin yang berfungsi mengatasi flu dan batuk serta hidung yang gatal | : kantung, mulut kering Cara menyimpan : pada suhu kamar 25-30°C tidak terkena matahari maks penyimpanan sediaan cair non antibiotik 35 hari |
| 4. | Obat Maag | Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine) | Pasien berusia 21 tahun datang dengan keluhan perut kembung, mual, dan sering bersendawa. Pasien sering begadang dan pola makan tidak teratur. Pasien juga sering mengonsumsi kafein sebagai teman mengerjakan skripsi. Hal ini sudah dialami 4 hari. Pasien belum mengonsumsi obat | W : Pasien berusia 21 tahun W : perut kembung, mual, sering bersendawa H : 4 hari A : Belum ada tindakan M : belum mengonsumsi obat | Obat yang terpilih antasida doen Alasannya mekanisme kerja antasida yakni menetralsir asam lambung sehingga dapat menghilangkan an nyeri dengan cepat | Indikasi : mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, gastritis, tukak usus duabelas jari dengan gejala-gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, perasaan penuh pada lambung. Cara penggunaan: dewasa 1-2 tablet, 3-4 kali sehari diminum 1-2 jam setelah atau |

| | | | | | | |
|----|------------|--|--|---|---|--|
| | | | | | | <p>sebelum makan (saat perut kosong). Kunyah tablet sebelum ditelan</p> <p>Kapan berhenti: jangan gunakan antasida lebih dari 1 minggu tanpa pengawasan dokter</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika gejala sering kambuh lebih dari 1 minggu</p> <p>ESO yang sering : nyeri perut, konstipasi, diare, mual, muntah</p> <p>Cara menyimpan : simpan pada suhu kamar 25-30°C hindari dari sinar matahari</p> |
| 5. | Kecacingan | Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol | Ibu X datang menyampaikan bahwa anaknya usia 10 tahun merasakan gatal di duburnya, sakit perut dan lesu, Hal ini sudah terjadi | <p>W : anak usia 10 th</p> <p>W : gatal di dubur, sakit perut, lesu</p> <p>H : 3 hari</p> <p>A : Belum ada tindakan</p> | Obat yang terpilih combantrin jeruk syrup Alasannya combantrin mengandung pirantel | Indikasi : obat cacing yang digunakan untuk mengatasi infeksi cacing kremi (enterbius vermicularis), cacing gelang |

| | | | | | |
|--|--|---|------------------------------|---|---|
| | | <p>selama 3 hari, belum ada Tindakan dan pengobatan apapun.</p> | <p>M : Belum diberi obat</p> | <p>pamoat mengatasi cacingan, sediaan rasa jeruk cocok untuk pasien usia 10 tahun yang sulit minum obat</p> | <p>(ascaris lumbricoides), cacing tambang (ancylustoma duodenale), cacing tambang, cacing trichostrongylus, colubriformis dan trichostrongylus orientalis. Cara penggunaan: Anak usia 6-12 tahun 10-15 ml diberikan sekali dikonsumsi sebelum atau sesudah makan Kapan berhenti: jika gejala sudah tidak muncul maka obat dihentikan Kapan harus ke dokter : 2-3 hari apabila sudah minum obat tapi gejala tidak kunjung sembuh ESO yang sering : hilang nafsu makan, mual, muntah</p> |
|--|--|---|------------------------------|---|---|

| | | | | | | |
|----|-------|--|---|---|---|---|
| | | | | | | <p>Cara menyimpan : simpan di suhu kamar 25-30°C hindari dari sinar matahari, penyimpanan suspensi maksimal 35 hari</p> |
| 6. | Diare | Attapulgit, kaolin pectin, oralit, Norit | Ibu X yang sedang menyusui datang ke apotek dengan keluhan diare lebih dari 4x sehari, perut mulas, dan feses lembek. Makan dan minum masih doyan, hanya diberi air putih yang banyak gejala terjadi baru hari ini. | <p>W : Ibu menyusui X W : diare lebih dari 6x dalam sehari, perut mulas, feses lembek, H : 1 hari A : Minum air putih yang banyak M : Belum diberi obat</p> | <p>Obat yang terpilih Attapulgit, oralit Alasannya attapulgit aman digunakan untuk ibu menyusui dan dipilih kombinasi oralit untuk mengganti cairan yang hilang. Karena menyusui kehilangan cairan ditambah dengan diare. Tidak ada interaksi</p> | <p>Indikasi : antidiare Cara penggunaan: 2 tablet setiap selesai buang air besar. Dosis maksimal adalah 12 tablet dalam sehari. Kapan berhenti: setelah buang air besar kembali normal Kapan harus ke dokter : jika diare tidak kunjung reda setelah meminum obat dan merasa badan lemas ESO yang sering : sembelit, perut kembung Cara menyimpan</p> |

| | | | | | | |
|----|----------|---|--|---|---|--|
| | | | | | terhadap kedua obat tersebut. | : simpan pada suhu kamar 25-30°C hindari dari sinar matahari |
| 7. | Laksatif | Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat. | Bapak berusia 30 tahun datang dengan keluhan nyeri perut, susah buang air besar. Bapak X jarang minum air putih, hal ini sudah terjadi selama 4 hari namun belum ada Tindakan apapun. Pasien meminta sediaan yang dapat mempercepat reaksi | W : Bapak X berusia 30 tahun W : Nyeri perut, susah buang air besar H : 4 hari A : Belum ada tindakan M : Belum diberi obat | Obat yang terpilih microlax Alasannya sediaan microlax yakni berupa jel yang dimasukkan melalui dubur sehingga mempercepat proses reaksi obat. Microlax dengan kandungan aktif Na Lauril sulfat yang bekerja menginduksi gerakan peristaltik usus sehingga melunakkan feses dan feses cepat | Indikasi : mengatasi sembelit Cara penggunaan: berbaring badan agak miring, tekan tube sedikit agar obat keluar, oleskan sedikit pada ujung pipa, masukkan pipa pada anus, tekan tube hingga seluruh isinya habis keluar, cabu kembali pipa tersebut tanpa melepaskan tekannya Kapan berhenti: ketika gejala tidak berkurang setelah pemakaian obat, maka hentikan obat dan pergi ke dokter karena maksimal dosis |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|--|---|--|
| | | | | | keluar | microlax 1 tube per hari Kapan harus ke dokter : setelah memakai microlax namun tidak ada reaksi ESO yang sering : diare Cara menyimpan : simpan pada suhu kamar 25-30°C |
| 8. | Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal | Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%. | Ibu X datang dengan keluhan anaknya berusia 8 tahun mengalami gatal dan kemerahan ada bintik berisi nanah. Ibu X sudah memberi bedak salycil namun masih belum ada perubahan. Gejala terjadi selama 3 hari. Ibu pasien meminta sediaan cream/salep yang menyejukkan. | W : Anak berusia 8 tahun W : gatal, kemerahan, bintik berisi nanah H : 3 hari A : Belum ada tindakan M : Bedak salycil | Obat yang terpilih Caladine Cream Alasannya Caladine cream mengandung calamin, Zno, camphor, menthol. Sehingga selain sediaan yang sesuai permintaan pasien yakni cream, | Indikasi : menyejukkan, mengurangi rasa gatal akibat gigitan serangga, biang keringat, sengatan sinar matahari Cara penggunaan: oleskan pada area yang gatal sesuai kebutuhan Kapan berhenti: ketika gejala sudah mereda atau sembuh Kapan harus ke dokter : 3-5 hari setelah |

| | | | | | | |
|----|---------|---|--|--|---|---|
| | | | | | caladine mengandung bahan yang dapat menimbulkan sensasi dingin dan sejuk. | penggunaan cream namun gejala tidak berkurang ESO yang sering : iritasi pada kulit Cara menyimpan : simpan pada suhu kamar 25-30°C di tempat kering dan hindari dari sinar matahari |
| 9. | Jerawat | Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%. | Pasien usia 18 tahun datang mengeluh kulitnya berjerawat karena tidak cocok skincare terasa gatal dan jerawat meradang. Jerawat terasa nyeri selama 4 hari, pasien menginginkan sediaan gel. Pasien belum menggunakan obat apapun. | W : pasien X usia 18 tahun W : jerawat meradang, terasa gatal, nyeri pada jerawat H : 4 hari A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat | Obat yang terpilih benzolac 2,5% gel Alasannya benzolac sediaan berbentuk gel sesuai permintaan pasien, selain itu benzolac mengandung benzoyl peroxide yang dapat mengurangi peradangan dan mengatasi jerawat | Indikasi : pengobatan jerawat (acne vulgaris) Cara penggunaan: oleskan gel jerawat tipis-tipis 1-2x sehari Kapan berhenti: setelah jerawat kempes dan kering Kapan harus ke dokter : ketika terjadi efek samping atau jerawat tidak mereda dalam 4 minggu atau semakin parah setelah pemakaian |

| | | | | | | |
|-----|------------------------|--|---|--|---|--|
| | | | | | | <p>dpd langsung diperiksakan ke dokter</p> <p>ESO yang sering : kulit kering, iritasi, pengelupasan kulit</p> <p>Cara menyimpan : simpan pada suhu dibawah 30°C pada tempat yang kering hindari dari sinar matahari</p> |
| 10. | Kadas/kurap, antifungi | Obat yang mengandung klotrimazol 1%,mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat | <p>Pasien datang dengan keluhan gatal pada jari, timbul cairan kecil-kecil dan merah. Pasien menyatakan bahwa jarang mengganti kaos kaki dan sepatu lembab pasien hanya mencuci dengan sabun belum memberi obat apapun. Gejala terjadi 2 hari</p> | <p>W : Pasien X W : gatal pada jari, timbul cairan kecil-kecil dan merah H : 2 hari A : mencuci dengan sabun M : belum diberi obat</p> | <p>Obat yang terpilih salep fungiderm Alasannya karena fungiderm mengandung klotrimazole 1%, dipilih obat yang konsentrasinya palig rendah dulu karena gejala baru 2 hari</p> | <p>Indikasi : infeksi jamur pada kulit dan kuku karena dermatofit, ragi, dan jamur lainnya</p> <p>Cara penggunaan: oleskan tipis pada bagian yang gatal Kapan berhenti: ketika gejala sudah sembuh/hilang maka obat dihentikan</p> <p>Kapan harus ke dokter : setelah 14 hari penggunaan obat</p> |

| | | | | | | |
|-----|---------|---|---|--|---|---|
| | | | | | | namun gejala tidak kunjung sembuh ESO yang sering : kulit kering, rasa terbakar Cara menyimpan : simpan di tempat pada suhu kamar 25-30°C dan kering, hindari dari sinar matahari |
| 11. | Ketombe | <i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione. | Seorang laki-laki berusia 22 tahun datang ke apotek dengan keluhan 2 hari mengalami gatal pada bagian kepala, kulit kepala terasa kering dan muncul ketombe. Pasien menceritakan 5 hari yang lalu dia telah mengganti merek shampo yang di pakai. Awalnya masih biasa, tetapi setelah pemakaian yang kedua muncul | W : Tn. Jeki usia 22 tahun W : Pasien mengeluh gatal pada bagian kepala, kulit kepala terasa kering dan muncul ketombe H : Keluhan yang di rasakan sudah 2 hari A : Belum ada tindakan M : Belum menggunakan obat atau shampo anti ketome apapun | Obat yang terpilih Shampo Selsun blue Alasannya karena mengandung Seleneum Sulfide yang terbukti efektif membantu menghilangkan ketombe sekaligus mengurangi gatal-gatal pada kulit kepala di bandingkan dengan | Indikasi : Membantu menghilangkan ketombe tingkat sedang sampai berat sekaligus mengurangi gatal-gatal pada kulit kepala Cara penggunaan: - Kocok terlebih dahulu botol shampo - Tuangkan shampo secukupnya pada telapak tangan - Keramaskan pada rambut |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--------------------------|---|
| | | | keluhan seperti yang di jelaskan pasien. | | shampo anti ketombe lain | dan kulit kepala secara merata - Lalu, biarkan selama 2-3 menit untuk mendapatkan hasil yang maksimal - Bilas rambut hingga bersih Kapan berhenti: Bila terjadi iritasi Kapan harus ke dokter : Ketika terjadi iritasi, reaksi alergi dan jika produk tertelan ESO yang sering : Rambut rontok, kulit kepala terasa kering atau berminyak, perubahan warna rambut Cara menyimpan : Simpan di suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari secara langsung dan |
|--|--|--|--|--|--------------------------|---|

| | | | | | | |
|-----|-------|---|--|--|---|--|
| | | | | | | tempat yang lembap |
| 12. | Kutil | obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g. | Ibu L (32 tahun) datang ke Apotek untuk membeli obat kulit. Ibu L memberi tahu keluhan bahwa di jari tangannya terdapat tonjolan kecil berwarna kecoklatan yang ketika tersentuh terasa gatal dan sudah di alami selama 3 minggu | W : Ibu L usia 32 tahun W : Terdapat tonjolan kecil berwarna kecoklatan pada jari tangan pasien dan ketika tersentuh terasa gatal H : 3 minggu A : Belum ada tindakan M : Belum di beri obat apapun untuk mengurangi keluhan | Obat yang terpilih Callusol Alasannya Karena mengandung asam salisilat yang efektif dapat mengobati kutil, asam laktat sebagai emolien kutil serta polidocanol untuk mengurangi rasa gatal | Indikasi : Untuk mengobati kutil,kalus (kapalan), mata ikan dan kulit yang mengeras Cara penggunaan: <ul style="list-style-type: none"> - Ambil kapas secukupnya disesuaikan dengan luas permukaan kutil - Tuang callusol secukupnya pada kapas - Tempelkan kapas yang sudah dibasahi tersebut ke permukaan kutil - Tutup dengan plester dan ulangi pemberian callusol / |

| | | | | | | |
|-----|------------|--|--|---|---|---|
| | | | | | | <p>ganti kapas setiap kali setelah mandi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gunakan Callusol 2 kali sehari <p>Kapan berhenti: Bila timbul iritasi pada kulit</p> <p>Kapan harus ke dokter : Jika terjadi efek samping yang tak kunjung reda</p> <p>ESO yang sering : Iritasi lokal pada kulit yang sehat</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung</p> |
| 13. | Luka bakar | Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum icoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> "). | Seorang mahasiswa X (usia 22) ke apotek dengan keluhan tangannya terkena cipratan minyak panas ketika sedang | W : Nn. X usia 22 tahun W : Tangan pasien terkena cipratan minyak panas dan terasa nyeri, kemerahan serta terdapat | Obat yang terpilih Burnazin Cream Alasannya karena mengandung bahan aktif Silver | Indikasi : Sebagai antimikroba topikal untuk pencegahan dan pengobatan sepsis luka pada luka bakar tingkat kedua tau ketiga Cara |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|---|
| | | <p>menggoreng ayam. Luka yang di alami terasa nyeri dan area kulit sekitarnya nampak agak kemerahan serta terbentuk gelembung lunak berisi cairan. Ia sudah mengatasinya dengan mengoleskan lidah buaya</p> | <p>gelembung cairan H : 2 jam yang lalu A : Di olesi lidah buaya pada luka tersebut M : Belum di berikan obat apapun</p> | <p>Sulfadizine sebagai antibiotik penyebab infeksi serta pengobatan sepsis pada kulit yang lebih efektif di bandingkan dengan salep yang mengandung oleum iecoris aselli</p> | <p>penggunaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di oleskan tipis pada luka bakar - Ulangi penggunaan sebanyak 2-3 kali sehari <p>Kapan berhenti: Jika terjadi reaksi alergi atau efek samping yang tidak biasa</p> <p>Kapan harus ke dokter : Bila gejala semakin memburuk atau tidak membaik</p> <p>ESO yang sering : Reaksi alergi seperti rasa terbakar, gatal dan ruam pada kulit</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak</p> |
|--|--|---|---|--|---|

| | | | | | | |
|-----|-----------|----------------|--|---|---|---|
| 14. | Luka iris | Povidon iodine | <p>Seorang remaja datang ke apotek untuk membelikan obat untuk ibunya (Ny. N usia 41 tahun). Ia menceritakan bahwa sang ibu sekitar 1 jam yang lalu terkena sayatan pisau pada jari tangan ketika sedang mengiris sayur. Hal yang sudah dilakukan pasien hanya membersihkan luka dengan air mengalir</p> | <p>W : Ny. N usia 41 tahun W : Terkena sayatan pisau pada jari tangan H : Sekitar 1 jam yang lalu A : Hal yang dilakukan pasien membersihkan luka dengan air mengalir M : Belum diberikan obat apapun</p> | <p>Obat yang terpilih Povidone Iodine Alasannya karena dapat digunakan sebagai disinfektan sekaligus antiseptik pada luka iris</p> | <p>Indikasi : Membersihkan luka, mencegah dan mengatasi terjadinya infeksi pada luka Cara penggunaan: - Bersihkan luka dengan alkohol atau air bersih - Oleskan povidone iodine pada luka - Bila perlu tutup luka dengan kapas/kasa agar terlindungi dari kotoran dan kuman Kapan berhenti: Ketika luka sudah sembuh Kapan harus ke dokter : Jika luka tidak kunjung sembuh, timbul nyeri, bengkak dan demam ESO yang sering : Iritasi, gatal dan rasa terbakar pada kulit Cara menyimpan</p> |
|-----|-----------|----------------|--|---|---|---|

| | | | | | | |
|-----|--------|--|---|---|--|---|
| | | | | | | <p>: Simpan di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak</p> |
| 15. | Alergi | <p>Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.</p> | <p>Seorang supir bus Tn. R (usia 45 tahun) datang ke apotek dengan keluhan kedua kakinya bentol-bentol dan terasa gatal sekali sehingga ingin di garuk terus menerus. Setelah di analisa, kemarin Tn. R makan keping lalu malamnya muncul bentol-bentol tersebut dan belum diberikan tindakan apa-apa</p> | <p>W : Tn. R berusia 45 tahun W : Setelah makan keping, kedua kakinya bentol-bentol dan terasa gatal sekali H : 1 hari A : Belum ada tindakan M : Belum di beri obat apapun</p> | <p>Obat yang terpilih Alerhis Alasannya karena mengandung zat aktif loratadine yang tidak menyebabkan kantuk dibandingkan dengan jenis anti alergi lain sehingga lebih aman untuk pasien</p> | <p>Indikasi : Meredakan konsisi yang disebabkan karena alergi Cara penggunaan: 1 kali sehari 1 kaplet setelah makan Kapan berhenti: Jika alergi sudah reda/sembuh, jika mengalami efek samping yang serius Kapan harus ke dokter : Jika mengalami efek samping yang tak kunjung membaik atau keluhan semakin memburuk ESO yang sering : Sakit kepala, mulut kering, diare</p> |

| | | | | | | |
|-----|---------------------|---|--|---|---|--|
| | | | | | | <p>Cara menyimpan : Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari lembap</p> |
| 16. | Vitamin dan mineral | Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll | <p>Seorang ibu rumah tangga Ny. G datang ke apotek dan menceritakan keluhan tentang anaknya berusia 7 tahun 1 minggu belakangan ini yang sangat sulit untuk makan terutama makan nasi, sehingga sang anak sering mengalami buang angin dan juga berat badan menurun. Ibu G hanya membujuk dengan snack kepada sang anak supaya mau makan</p> | <p>W : Anak Ny. G berusia 7 tahun W : Mengalami penurunan nafsu makan H : 1 minggu A : Di bujuk dengan snack supaya mau makan M : Belum diberikan vitamin ataupun suplemen apapun</p> | <p>Obat yang terpilih Curcuma Plus Alasannya karena mengandung berbagai vitamin dan mineral yaitu vitamin A, D, B kompleks dan kalsium sehingga dapat memperbaiki sistem pencernaan makanan dalam tubuh supaya nutrisi makanan dapat terserap dengan baik</p> | <p>Indikasi : Untuk memperbaiki nafsu makan, membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral di masa pertumbuhan Cara penggunaan: 2 kali sehari 1 sendok makan (tiap 12 jam) setelah makan Kapan berhenti: Ketika mengalami reaksi alergi Kapan harus ke dokter : Ketika reaksi alergi atau efek samping tak kunjung membaik ESO yang sering : Jarang menimbulkan efek samping, namun</p> |

| | | | | | | |
|-----|----------------------------|--|---|--|---|--|
| | | | | | dan menambah nafsu makan | ada beberapa mengalami mual, BAB cair Cara menyimpan : Simpan di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung |
| 17. | Antiseptik dan disinfektan | Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK. | Seorang remaja SMA usia 17 tahun bernama Z datang ke apotek dengan tergesa-gesa dan menceritakan bahwa teman sekelasnya bernama T barusan terjatuh dari motor. Ia bingung bagaimana membersihkan luka temannya dan langsung berpikir membeli obat ke apotek | W : T teman Z (usia 17 tahun) W : Terjatuh dari motor dan mengalami lecet pada kaki dan tangan H : 20 menit yang lalu A : Belum dilakukan tindakan M : Belum diberikan obat apapun | Obat yang terpilih Alkohol 70% Alasannya karena dapat digunakan untuk membersihkan luka serta sebagai antiseptik pada luka | Indikasi : Untuk membersihkan luka serta sebagai antiseptik pada luka Cara penggunaan : - Teteskan alkohol pada kapas secukupnya - Oleskan pada luka Kapan berhenti : Ketika luka di rasa sudah bersih Kapan harus ke dokter : Apabila luka bertambah parah ESO yang sering : Rasa terbakar pada kulit sekitar luka, iritasi Cara menyimpan |

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|---|---|--|---|---|
| | | | | | | <p>: Simpan pada suhu di bawah 30°C dan hindarkan dari bahan pemicu terbakar</p> |
| 18. | Antiinflamasi topikal | <p>sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.</p> | <p>Nn. K berusia 25 tahun datang ke apotek dengan menunjukkan lengannya yang kemerahan, kering dan terasa gatal. Ia menceritakan sudah mengalami keluhan selama 2 hari. Sebelumnya ia tidak memakan makanan sejenis seafood atau yang mengandung alergen, Hanya saja 2 hari yang lalu dia membersihkan gudang penyimpanan barang di rumahnya yang berdebu</p> | <p>W : Nn. K berusia 25 tahun W : Bagian lengan kemerahan, kering dan terasa gatal H : 2 hari A : Belum ada tindakan M : Belum di beri obat apapun</p> | <p>Obat yang terpilih Hydrocortison Cream 2.5% Alasannya karena dapat meredakan peradangan serta gatal-gatal pada kulit</p> | <p>Indikasi : Meredakan peradangan serta mengurangi rasa gatal Cara penggunaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersihkan luka dengan air mengalir - Cuci tangan dengan sabun antiseptik - Pastikan luka dan tangan sudah kering - Oleskan obat secukupnya pada luka - Gunakan obat 1-2 kali sehari <p>Kapan berhenti: Jika terjadi iritasi, jika peradangan sudah membaik Kapan harus ke</p> |

| | | | | | | |
|-----|------------------------------------|---|---|---|--|--|
| | | | | | | <p>dokter : Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya</p> <p>ESO yang sering : Rasa terbakar, iritasi, pertumbuhan rambut yang tidak biasa</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar langsung dari sinar matahari</p> |
| 19. | Obat topikal penghilang rasa sakit | sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel. | Tn. L berusia 33 tahun datang ke apotek dengan keluhan kaki memar dengan sedikit bengkak akibat tersandung kaki meja pada saat mati lampu 1 hari yang lalu. Tn. L sudah mengompres dengan air hangat serta mengoleskan minyak tawon | W : Tn. L berusia 33 tahun W : Kaki Tn.L sedikit bengkak dan memar H : 1 hari A : Luka di kompres dengan air hangat M : Di olesi minyak tawon pada luka | Obat yang terpilih Voltaren Gel 1 % Alasannya karena mengandung ng bahan aktif natrium diklofenak yang dapat mengatasi nyeri dan pembengkakan pada luka | <p>Indikasi : Membantu meredakan nyeri dan memar</p> <p>Cara penggunaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di oleskan pada bagian yang sakit sambil di gosok secara perlahan <p>Kapan berhenti: Apabila nyeri da memar sudah sembuh</p> |

| | | | | | | |
|----|--|------------------------|--|--|---|--|
| | | | pada luka tetapi nyeri masih belum berkurang | | | <p>Kapan harus ke dokter : Apabila nyeri dan memar semakin parah</p> <p>ESO yang sering : Ruam kulit</p> <p>Cara menyimpan :</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan terhindar langsung dari sinar matahari</p> |
| 20 | Terapi komplementer / obat tradisional | Jamu, OHT, Fitofarmaka | Nn. S berusia 22 tahun datang ke apotek dengan keluhan diare berturut-turut selama 2 hari hingga sulit untuk tidur. Ia menceritakan bahwa sebelum diare mengonsumsi mie ramen dengan level yang sangat pedas. Nn. S sebelumnya sudah minum oralit dan ingin membeli obat | <p>W : Nn. S berusia 22</p> <p>W : Diare setelah makan makanan pedas</p> <p>H : 2 hari</p> <p>A : Belum ada tindakan</p> <p>M : Sudah minum oralit</p> | Obat yang terpilih Nodiar Alasannya karena mengandung zat aktif herbal utama yaitu ekstrak Psidii Folium dan Rhizoma Curcuma domestica yang dapat menyembuhkan diare dan sudah teruji secara klinis dan pra | <p>Indikasi : Untuk menyembuhkan diare</p> <p>Cara penggunaan: Di minum tiap selesai BAB dan sekali minum 2 tablet. Dosis maksimum sehari 12 tablet</p> <p>Kapan berhenti: Ketika diare reda/sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : Jika efek samping tidak mereda atau diare bertambah parah</p> <p>ESO yang sering : Sembelit, mual</p> |

| | | | | | | |
|--|--|--|--------------------------------------|--|--------|--|
| | | | yang berbahan dasar herbal di apotek | | klinis | Cara menyimpan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar langsung dari sinar matahari |
|--|--|--|--------------------------------------|--|--------|--|

Gresik, 6 Juni 2024
Dosen Pembimbing,

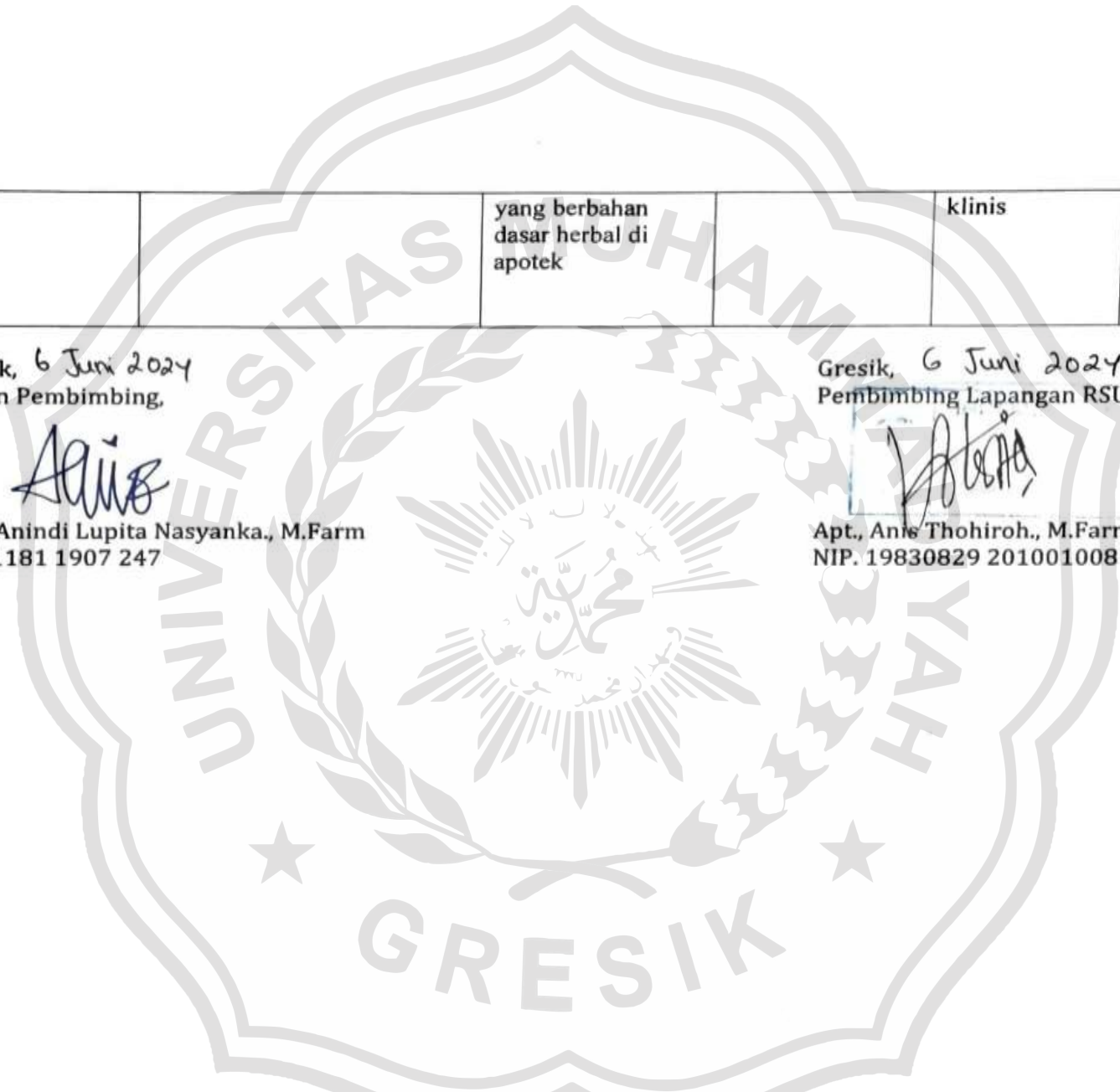


Apt., Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 6 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt., Anis Thohiroh., M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001008



Lampiran 11. Tugas Khusus PL

**TUGAS KHUSUS PEMBIMBING LAPANGAN
(PKL) DI RSUD IBNU SINA**



**Putri Octavia
NIM. 211105035**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

Disusun Oleh :

- 1. Nur Adita Eka Yuniar (211105012)**
- 2. Sania al Luthfi (211105016)**
- 3. Ridani Faulika S. (211105029)**
- 4. Syahrita Nur Diana (211105034)**
- 5. Putri Octavia (211105035)**
- 6. Viaristi Amelina A (211105037)**
- 7. Audiah Putri (211105038)**
- 8. Eti Ihdal Faliha (211105042)**

Penggolongan obat berdasarkan :

1. Obat generic
2. Obat paten
3. Obat semi padat (krim, salep, & gel)
4. Obat Injeksi
5. Obat saluran pernafasan dan cara penggunaan
6. Obat tetes telinga
7. Obat tetes mata
8. OOT
9. Obat dengan aturan penyimpanan 2-8°C
10. Obat dengan aturan penyimpanan 8-25°C
11. Obat Narkotika
12. Obat Psikotropika
13. Insulin
14. ARV
15. Obat cair
16. Suplemen
17. Sirup kering
18. Obat jantung
19. Antibiotik
20. Obat Diabetes

OBAT GENERIK

| No. | Nama Obat | Kekuatan | Kegunaan |
|-----|------------------|---------------|--|
| 1. | Antalgin | 500 mg | Analgesik, antipiretik, dan antireumatik untuk meredakan nyeri ringan sampai berat, serta menurunkan demam. |
| 2. | Amoxicillin | | antibiotik untuk mengatasi infeksi bakteri, seperti sakit tenggorokan, diare, pneumonia dan infeksi telinga |
| 3. | Aminophyillin | | Gol.obat Xanthine merupakan bronkodilator yang digunakan untuk mengendurkan otot brankial atau saluran udara sehingga dapat meningkatkan aliran udara di paru-paru |
| 4. | Asam Traneksamat | 500 mg | Untuk membantu menghentikan pendarahan seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angioedema turunan. |
| 5. | Asam Mefenamat | 500 mg | Untuk anti nyeri pada tingkat ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer |
| 6. | Antasida tab | | Obat sakit magh untuk mengurangi nyeri lambung |
| 7. | Acarbose | 50mg, 100mg | Untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2 |
| 8. | Acyclovir | 200mg, 400mg | Untuk menangani infeksi virus herpes, seperti cacar air, cacar ular, atau herpes simplex |
| 9. | Acetylcysteine | 200mg | Sebagai mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis Paracetamol |
| 10. | Amlodipin | 5mg, 10mg | Antihipertensi yang berfungsi dalam menurunkan tekanan darah, mengatasi angina pektoris, dan penyakit arteri koroner |
| 11. | Allopurinol | 100 mg, 300mg | Untuk menurunkan kadar asam urat, mencegah, dan mengatasi gout arthritis akut |
| 12. | Ambroxol | 30mg | Untuk mengencerkan dahak pada batuk berdahak |
| 13. | Aripripazole | 10mg, 15 mg | Obat antipsikotik untuk meredakan gejala gangguan mental berat/ skizofrenia |

| | | | |
|-----|---------------------|-----------------|--|
| 14. | Atrovastatin | 20mg, 40mg | Untuk menurunkan kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam darah |
| 15. | Asam folat | 400mg, 100mg | Vit B9 untuk mengobati defisiensi folat, jenis anemia tertentu yang disebabkan oleh defisiensi asam folat, dan untuk wanita hamil guna mencegah cacat lahir utama spina bifida dan anencephaly |
| 16. | Azithromycin | 500 mg | Antibiotik yang sering digunakan untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual |
| 17. | Bisoprolol | 2,5 mg dan 5mg | Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pectoris, aritmia, dan gagal jantung |
| 18. | Berapost | | Untuk mengatasi gangguan aliran darah yang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan, seperti pada penyakit arteri perifer atau diabetes |
| 19. | Betahistin | 6mg dan 24mg | Untuk meredakan keluhan vertigo, gangguan pendengaran, dan telinga berdenging (tinnitus) yang disebabkan oleh penyakit Meniere |
| 20. | Captopril | 25mg | Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu. |
| 21. | Carbamazepine | 200mg | Untuk mengobati epilepsi, gangguan bipolar, dan neuralgia trigeminal. |
| 22. | Candesartan | 8mg dan 16mg | Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung. |
| 23. | Calcium carbonat | 500mg | Suplemen kalsium untuk mengatasi defisiensi kalsium atau untuk pencegahan osteoporosis. |
| 24. | Calcium polystyrene | | Untuk mengatasi hyperkalemia (kelebihan kalium) |
| 25. | Celecoxibe | 100mg dan 200mg | Meredakan nyeri dan bengkak pada rheumatoid arthritis, osteoarthritis dan nyeri saat menstruasi |
| 26. | Cefuroxime acetyl | 500mg | Antibiotik untuk mengobati infeksi pada kulit, telinga, sinus, tenggorokan, amandel, saluran kemih, bronchitis, genore/penyakit seksual menular |

| | | | |
|-----|-----------------|-----------------|--|
| 27. | Cefixime | 100mg dan 200mg | Antibiotik untuk infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual |
| 28. | Cetirizine | | Antihistamin untuk mengatasi gejala alergi, seperti biduran, rhinitis, gatal-gatal, atau anafilaksi |
| 29. | Clindamycin | 150mg dan 300mg | Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri yang lebih serius, termasuk infeksi saluran pernapasan, kulit, dan jaringan lunak |
| 30. | Cilostazol | 100mg | Untuk mengatasi nyeri di tungkai bawah saat berjalan karena sirkulasi darah yang tidak lancar. |
| 31. | Clozapine | 25mg dan 100mg | Untuk pengobatan skizofrenia (gangguan mental jangka panjang) dan psikosis (kesulitan membedakan kenyataan dan imajinasi) pada penyakit parkinson |
| 32. | Ciprofloxacin | 500mg | Untuk mengobati infeksi saluran kemih, servitis genore (peradangan pada serviks atau leher rahim), serta infeksi tulang dan sendi. |
| 33. | Citicholin | 500mg | Untuk mengatasi gangguan memori atau perilaku yang disebabkan oleh penuaan, stroke, atau cedera kepala dan meningkatkan daya penglihatan pada pasien glaukoma. |
| 34. | Curcuma tab | | Menambah atau meningkatkan nafsu makan, membantu menjaga daya tahan tubuh serta membantu memelihara fungsi hati |
| 35. | Co Amoxiclav | | Untuk infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, lyme disease, chlamydia, keracunan makanan |
| 36. | Calcium lactate | | Untuk pengobatan kekurangan kalsium dan memelihara kesehatan tulang dan gigi |
| 37. | CTM | | Untuk meredakan gejala alergi yang bisa dipicu oleh makanan, obat-obatan, gigitan serangga, atau |

| | | | |
|-----|------------------------|-----------------|--|
| | | | paparan debu, bulu binatang, maupun serbuk sari. |
| 38. | Claritomicin | | Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, (saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel) |
| 39. | Clopidogrel | 75mg | Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) |
| 40. | Cefradoxil monohydrate | | Antibiotik untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri, misalnya di tenggorokan, amandel, kulit, atau saluran kemih. |
| 41. | Dexametashone | | Mengatasi peradangan dalam tubuh dan meredakan reaksi alergi, penyakit autoimun, dan radang sendi |
| 42. | Diltiazem | | Untuk mengatasi hipertensi dan angina (nyeri dada). |
| 43. | Doxicyclin | | Antibiotik untuk infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhoea), kulit dan jaringan lunak. |
| 44. | Divalproex sodium | 250mg | Untuk mengobati kejang pada epilepsi dan mengatasi episode manik (perasaan senang dan energi yang besar sekali) pada gangguan bipolar. |
| 45. | Digoxin | 0,25 mg | Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung |
| 46. | Donepezil HCl | 5mg | Untuk mengatasi gejala demensia (pikun) dan penyakit Alzheimer pada lansia. |
| 47. | Domperidon | | Sebagai antimetik (antimutah) , meredakan mual, gangguan perut |
| 48. | Eperison | 50mg | Untuk mengurangi kejang otot |
| 49. | Ethambutol | 500mg | Untuk mengobati tuberkulosis (TBC) |
| 50. | Fenofibrate | 100mg dan 300mg | Untuk menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol jahat (LDL), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) |
| 51. | Finastaride | | Untuk mengatasi pembesaran prostat pada pria dewasa |
| 52. | Furosemid | 40mg | Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal. |

| | | | |
|-----|---------------------|--------------------|--|
| 53. | Fluconazol | 150mg | Sebagai antifungi untuk infeksi jamur di kulit, vagina, mulut, tenggorokan, kerongkongan, rongga perut, paru-paru, saluran kemih, maupun aliran darah yang disebabkan oleh jamur candida |
| 54. | Fluoxetin HCl | 20mg | Untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif kompulsif (OCD), gangguan disforik pramenstruasi, bulimia, atau serangan panik |
| 55. | Flunarizin | | Untuk mencegah serangan migrain |
| 56. | Gabapentin | 100 dan 300mg | Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi dan meredakan nyeri saraf |
| 57. | Gempibrozil | 300mg | Untuk menurunkan lemak jahat (LDL) dan meningkatkan lemak baik (HDL) |
| 58. | Glimepirid | 1mg ,2mg, 3mg, 4mg | Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. |
| 59. | Glucosamin | 250mg dan 500mg | Untuk mengatasi gejala radang sendi (osteoarthritis) di lutut |
| 60. | Glibenclamid tab | | Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes tipe 2 |
| 61. | Griseofulvin | 125 mg | Untuk mengatasi infeksi jamur, terutama di kulit kepala (tinea kapitis), serta kuku tangan atau kuku kaki (tinea unguium) |
| 62. | Gliquidon tab | | Untuk Meningkatkan produksi insulin dan metabolisme tubuh pada pengidap diabetes tipe 2. |
| 63. | Guafinesin | | Untuk meredakan batuk dan melancarkan dahak pada saluran pernafasan |
| 64. | Glicazide | 80mg | Untuk mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. |
| 65. | Hydrochlorotiazhone | 25 mg | Untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan mengatasi edema (penumpukan cairan dalam jaringan tubuh) |
| 66. | Itraconazole | 100mg | Sebagai antifungi untuk infeksi tinea corporis (kurap), blastomikosis, histoplasmosis, aspergilosis, onikomikosis, kandidiasis, dan tinea <i>cruris</i> (infeksi jamur pada paha dan selangkangan) |

| | | | |
|-----|-----------------------------|-----------------|--|
| 67. | Ibuprofen | 400mg | Untuk meredakan nyeri, demam, dan peradangan |
| 68. | ISDN (Isosorbide dinitrate) | 5mg | untuk mencegah dan meredakan angina pektoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung |
| 69. | INH (isoniazide) caps | 300mg | Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC) |
| 70. | Kalium L aspartat | | Untuk mengatasi hipokalemia (kekurangan kalium dalam tubuh) |
| 71. | Ketoconazole | | Untuk mengobati infeksi jamur di kulit, seperti panu, kurap, kutu air, kandidiasis, dermatitis seboroik, dan ketombe |
| 72. | Lamivudine | 100mg | Untuk menangani hepatitis B atau infeksi HIV |
| 73. | Lansoprazole caps | | Untuk mengobati tukak duodenum, tukak lambung, tukak peptic, refluks esofagitis, sindrome zolinger-ellison, dan eradikasi H.pylori |
| 74. | Lisinopril | 5mg, 10mg | Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi), gagal jantung, dan gagal ginjal kronis. |
| 75. | Loratadin | | Untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruam gatal di kulit, atau biduran |
| 76. | Levitracetam | | Untuk meredakan kejang akibat epilepsi. |
| 77. | Levofloxacin | 500mg | Antibiotik untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit. |
| 78. | Mecobalamin | 500mg | Untuk mengobati neuropati perifer, anemia megalobastik yang disebabkan defisiensi Vit B12 |
| 79. | Metronidazole | 500mg | Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin |
| 80. | Metformin | 850 mg | Untuk menurunkan atau mengontrol kadar gula darah yang relatif tinggi pada diabete tipe 2 |
| 81. | Meloxicam | 7,5 mg dan 15mg | Sebagai analgesik, antipiretik, antiinflamasi atau mengurangi rasa |

| | | | |
|-----|--------------------|-------------------|--|
| | | | nyeri, bengkak, dan kaku pada sendi. |
| 82. | Methyl prednisolon | 4mg, 8mg dan 16mg | Untuk meredakan peradangan |
| 83. | Methocloparamid | | Untuk meredakan masalah terkait asam lambung seperti mual, muntah, mulas, dan heartburn (nyeri dan panas pada ulu hati) |
| 84. | Natrium diclofenac | 25mg dan 50mg | Mengatasi nyeri dan peradangan akibat arthritis, asam urat, sakit gigi, dan sebagainya. |
| 85. | Natrium bicarbonat | | Untuk mengatasi asidosis metabolik (asam yang berlebih dalam tubuh) dan mengatasi asam lambung berlebih. |
| 86. | Nifedipin | | Untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi) serta nyeri dada (angina) |
| 87. | Olanzapin | 5mg dan 10 mg | untuk mengobati gejala skizofrenia, (kekacauan berpikir, perubahan perilaku, halusinasi, atau delusi) |
| 88. | Ondancetron | 4mg | Untuk mengobati gejala mual dan muntah akibat kehamilan, kemoterapi, radiasi dan pasca operasi. |
| 89. | Omeprazole caps | | Untuk mengobati tukak lambung dan tukak duodenum |
| 90. | Pantoprazole | | Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala GERD (refluks asam lambung), ulkus lambung, dan gangguan pencernaan lainnya. |
| 91. | Paracetamol | 500mg | Sebagai analgesik dan antipiretik |
| 92. | Piroxocam | 10 mg dan 20mg | Untuk mengurangi peradangan dan rasa sakit pada kondisi seperti arthritis dan radang sendi. |
| 93. | Pregbalin | 75mg | Untuk mengobati nyeri neuropatik (rasa sakit akibat kerusakan pada saraf) serta sebagai obat tambahan dalam pengobatan epilepsi |
| 94. | Propranolol | 10 mg dan 40mg | Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gangguan irama jantung, migrain, tremor |
| 95. | Prednison | 5mg | Untuk mengobati alergi, asma, arthritis, dan gangguan autoimun |
| 96. | Piracetam | 400mg dan 800mg | Untuk meningkatkan fungsi otak, terutama dalam meningkatkan daya ingat dan konsentrasi. |

| | | | |
|-----|---------------------------|----------------|---|
| 97. | Pioglitazon | 15mg dan 30 mg | Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin. |
| 98. | Phytomenadion tab | | Untuk mengobati atau mencegah kekurangan vitamin K. |
| 99. | Pyrazinamide tab 500mg | | Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC). |
| 100 | PTU 100 mg | | Anti-tiroid untuk mengobati hipertiroidisme. |
| 101 | Ramipril | 2,5mg | Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung. |
| 102 | Ranitidin tab | 150mg | Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala ulkus lambung, GERD, dan kondisi lain yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung. |
| 103 | Rifampicin | | Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TB). |
| 104 | Risperidone | 1mg, 2mg, 3mg | Antipsikotik yang digunakan untuk mengobati gangguan psikiatrik seperti skizofrenia, bipolar, dan gangguan perilaku pada autisme |
| 105 | Salbutamol | 2mg dan 4mg | Untuk mengobati dan mencegah gejala penyempitan saluran napas pada penyakit seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). |
| 106 | Simvastatin | 10 mg dan 20mg | Untuk menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan jumlah kolesterol baik (HDL) dalam darah. |
| 107 | Spirolacton | 25mg dan 100mg | Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi. |
| 108 | Tab tambah darah | | Untuk mengatasi anemia atau kekurangan zat besi. |
| 109 | Trifluoperazin tab | | Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia. |
| 110 | Ursodeoxycholic acid | 250mg | Untuk mengobati penyakit hati seperti batu empedu dan hepatitis. |

| | | | |
|-----|----------------|-----|--|
| 111 | Vit. B complex | | Suplemen untuk produksi energi, hormon, dan kolesterol. |
| 112 | Vit B6 | | Sebagai nutrisi yang penting bagi perkembangan otak, saraf, kulit. |
| 113 | Wafarin | 2mg | Untuk mencegah pembekuan darah berlebihan dan mencegah pembentukan bekuan darah yang dapat menyebabkan stroke atau serangan jantung. |



OBAT PATEN

| No. | Nama Obat | Nama Generik | Kekuatan | Kegunaan |
|-----|--------------|---------------------------|----------|---|
| 1. | Adalat Oros | Nifedipine | | Antihipertensi |
| 2. | Aerius | | | Untuk mengatasi alergi |
| 3. | Alinamin | | | Mengatasi gangguan mata, sakit kepala sebelah |
| 4. | Alloris | Loratadine | | Mengatasi alergi seperti bersin, pilek, hidung tersumbat |
| 5. | Amadiab | Glimepirid | 4mg | Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. |
| 6. | Amaryl | | 500mg | Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. |
| 7. | Ambeven | | | Mengobati wasir/benjolan ambeyen |
| 8. | Amoxan | Amoxicillin | 500mg | Antibiotik untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia |
| 9. | Angintriz MR | Trimetazidine HCL | | Anti angina/ mnegh kkrung nutrisi pada otot jntung |
| 10. | Ardium | | | Membantu meringankan gangguan peredaran darah, wasir |
| 11. | Aricept | | | Mengobati penyakit alzheimer |
| 12. | Anbacim | Cefuroxime | | Antibiotik pada infeksi saluran nafas, kemih, tulang, sendi |
| 13. | Arthodar | | | Meredakan gejala osteoarthritis (peradangan kronis pada sendi akibat rusaknya tulang) |
| 14. | Asthin F4 | | | Antioksidan untuk anti penuaan kulit dan mempercepat penyembuhan jerawat |
| 15. | Asthin F | | 6mg | Antioksidan sebagai suplemen untuk menjaga daya tahan tubuh dari radikal bebas |
| 16. | Aspilet | Acetylsalicylat / Aspirin | | Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina |

| | | | | |
|-----|------------|---------------|-------|---|
| 17. | Avodart | | | Mencegah hiperplasia prostat / meringankan gejala kesulitan buang air kecil, urin yang keluar sedikit, mendadak ingin buang air kecil |
| 18. | Becom Zet | | | Suplemen kombinasi antara multivitamin, mineral dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh dan pemulihan dari sakit |
| 19. | Betaserc | | | Mengobati vertigo , tinitus (telinga berdenging) dan gangguan pendengaran (Betahistine) |
| 20. | Biosanbe | | | suplemen yang mengandung vitamin dan mineral untuk mengatasi defisiensi zat besi ataupun anemia pd ibu hamil |
| 21. | Biothicol | Thiampenicol | | Antibiotik untuk demam, tipes , infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan |
| 22. | Bamgetol | Carbamazepine | 200mg | Untuk antikonvulsan (mencegah dan mengontrol kejang) |
| 23. | Baquinor | Ciprofloxacin | | Antibiotik untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital |
| 24. | Becom C | | | Untuk memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan penyembuhan |
| 25. | Bestalin | | | Untuk mengobati Pruritus karena kondisi alergi seperti urtikaria kronis, atopik & dermatosis kontak. |
| 26. | Brintelix | | | Untuk depresi mayor (depresi berat) |
| 27. | Brilinta | | | Untuk mencegah kejadian-kejadian trombosis (misalnya kematian kardiovaskular, infark miokard, atau stroke) |
| 28. | Brainact T | | | Suplemen untuk membantu menangani penurunan |

| | | | | |
|-----|----------------|--------------------------|------------------|--|
| | | | | kemampuan kognitif (mengingat) pada usia lanjut (cuticoline) |
| 29. | Buscopan | | | Sebagai antinyeri seperti kram perut/ gangguan pada kandung kemih |
| 30. | Buscopan plus | | | Sebagai antinyeri proksimal pada lambung/usus halus |
| 31. | Cardio aspirin | Aspirin/acetyl salisilat | | Mencegah pembekuan darah |
| 32. | Calcitriol | | | Mengatasi kekurangan calcium |
| 33. | Cystone | | | Untuk infeksi sal. kencing dan batu ginjal |
| 34. | Celebrex | Celecoxibe | 100 dan 200mg | Untuk mengatasi rheumatid asthritis (sendi), osteoarthritis, gout arthritis(asam urat) |
| 35. | Cerini | Cetirizine | | Untuk alergi (bentol-bentol, kulit gatal, bersin bersin, hidung tersumbat, mata merah berair) |
| 36. | Chana | | | Mengobati luka, mengurangi nyeri dan memberi energi bagi lansia dan orang sakit |
| 37. | Cipralex | | | Mengurangi gejala depresi seperti cemas, panik |
| 38. | Cataflam D50 | Natrium diclofenac | | Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan) |
| 39. | Cefat | Cefedroxil monohydrate | 250 mg dan 500mg | Antibiotik untuk infeksi sal. Pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan Lunak. |
| 40. | Colsancetine | Chloramphenicol | | Antibiotik untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing |
| 41. | Cardisan | Amlodipin | 5 dan 10mg | Sebagai antihipertensi |
| 42. | Cataflam | Natrium diclofenac | 25mg dan 50mg | Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan) |

| | | | | |
|-----|----------------|--------------|----------------------------|---|
| 43. | Cavid D3 | | | Membantu kebutuhan kalsium untuk kehamilan dan menyusui |
| 44. | Concor | Bisoprolol | (1.25 mg, 2.5 mg dan 5 mg) | Sebagai Antihipertensi 1, 25mg = untuk gagal jantung 2,5 mg= untuk gagal ginjal 5mg= untuk hipertensi dan angina |
| 45. | Caviplex cdez | | | Suplemen vitamin dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh (vitmin c, d, e, dan zinc) |
| 46. | Cortidex | Dexametashon | | Mengatasi peradangan atau inflamasi seperti radang sendi, asma |
| 47. | Combantrin | | | Mengatasi infeksi cacing |
| 48. | Cpg | Clopidogrel | | Mengencerkan darah, mencegah terjadinya pembekuan darah, dan mengurangi resiko serangan jantung dan stroke |
| 49. | Claneksi | Amoxicillin | 500mg | Antibiotik untuk infeksi sal.nafas, sal kemih, sal cerna, kulit |
| 50. | Clast | | 0,5 mg | Mengatasi gejala mual dan muntah akibat penggunaan obat anti kanker atau kemoterapi |
| 51. | Cobazym | | | Untuk memperbaiki nafsu makan, kurang nutrisi, busung lapar |
| 52. | Cal 95 | | | suplemen multivitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada anak, ibu hamil dan menyusui |
| 53. | Canderin | Candesartan | 8mg | Sebagai antihipertensi |
| 54. | Cripsa | | | Mengatasi penyakit parkinson (tremor) |
| 55. | Curcuma strip | | | Vitamin mmbantu mnjaga daya tahan tubuh, nafsu makan |
| 56. | Cycloproginova | | | Mengatasi menstruasi yang tidak teratur |
| 57. | Depakote ER | | 250 mg dan 500mg | Memgatasi kejang, epilepsi dan migrain |

| | | | | |
|-----|-------------------|-------------------|-------|---|
| 58. | Disolf | | | Sebagai terapi penunjang dalam melancarkan sirkulasi darah |
| 59. | Dogmatil | | | Mengatasi Schizoprenia atau gangguan jiwa |
| 60. | Dopamet | | 250mg | Sebagai antihipertensi |
| 61. | Divalproex sodium | | 250mg | Mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar |
| 62. | Diagit | | | Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya |
| 63. | Diflucan | | 50 mg | Membantu mengobati infeksi akibat jamur, seperti meningitis kriptokokal, kandidemia, kandidiasis diseminata, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis esofagus, kandidiasis vaginalis. |
| 64. | Dismeno | | | Membantu meredakan nyeri yang terjadi pada saat haid. |
| 65. | Duphaston | | | Menangani defisiensi atau kekurangan hormon progesteron, seperti sindrom pramenstruasi |
| 66. | Dysflatyl | | | Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan |
| 67. | Diamicron | | | Menurunkan kadar gula darah dalam tubuh pada pasien DM tipe 2 |
| 68. | Dorner | | | Mengurangi gejala akibat hambatan pada pembuluh darah arteri, serta menangani hipertensi pulmonal |
| 69. | Dramamine | | | Untuk meredakan mabuk perjalanan |
| 70. | Dulcolax | | | Untuk mengatasi susah BAB |
| 71. | Eflagen | Kalium diclofenac | | Anti nyeri (nyeri gigi, nyeri haid, nyeri sendi) |

| | | | | |
|-----|---------------|---------------|----------------|--|
| 72. | Elkana | | | Vitamin untuk kehamilan, menyusui, dan pertumbuhan |
| 73. | Eplexol | Ambroxol | | Obat batuk berdahak (mengeluarkan dahak) |
| 74. | Eprinoc | Eperisone | | Untuk mengatasi otot tegang/kejang otot |
| 75. | Erysanbe chew | | | Mengobati berbagai infeksi bakteri, dengan cara menghambat sintesis protein bakteri dan mengakibatkan pertumbuhan sel bakteri terhambat |
| 76. | Erysanbe 500 | | | Antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin |
| 77. | Euthyrox | | 100mg | Mengatasi hipotiroid/ mengobati/ mencegah Goiter (pembesaran kelenjar tiroid) yang dapat disebabkan karena ketidakseimbangan hormon, terapi radiasi, operasi atau kanker |
| 78. | Fridep | | 50mg | Sebagai antidepresan |
| 79. | Favifiravir | | | Obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi beberapa jenis virus influenza |
| 80. | Ferriprox | | | Untuk mengobati kondisi kelebihan zat besi |
| 81. | Fitbon | | | Suplemen yang digunakan untuk mengatasi osteoarthritis dan membantu memelihara kesehatan persendian |
| 82. | Flamar | | 25 mg dan 50mg | Sebagai antiinflamasi untuk mengurangi rasa sakit, peradangan, dan demam. |
| 83. | Fluimucyl | Asetilsistein | 200mg | Untuk membantu melonggarkan dan mengurangi lendir pada saluran pernapasan, seperti pada kasus batuk dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). |

| | | | | |
|-----|---------------|---------------|------------------|---|
| 84. | Folavit | | (400mcg dan 1mg) | Suplemen asam folat yang digunakan untuk mengatasi defisiensi asam folat, serta membantu dalam pembentukan sel darah merah dan perkembangan janin selama kehamilan. |
| 85. | Formuno | | | Membantu memelihara kesehatan dan daya tahan tubuh |
| 86. | Frego | | 5mg dan 10mg | Membantu pencegahan migrain, pencegahan gangguan perifer, serebrovaskular, pencegahan vertigo dan gangguan vestibular. |
| 87. | Fonylin | | 60mg | Untuk meredakan batuk kering. |
| 88. | Formyco | Ketoconazole | | Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit seperti kurap dan panu. |
| 89. | Gastrul | | | Untuk mencegah dan mengobati tukak lambung serta mengurangi risiko terjadinya tukak akibat penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS). |
| 90. | Galvus | | 50mg | Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas |
| 91. | Glauset | | | Untuk membantu mengatasi Glaukoma sudut terbuka, glaukoma sekunder dan sebelum operasi untuk glaukoma sudut tertutup. |
| 92. | Glucodex | Glibenclamide | 80mg | Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas. |
| 93. | Glumin XR | Metformin | | Obat antidiabetes untuk mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada diabetes tipe 2 |
| 94. | Glucophage XR | Metformin | | Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin dan |

| | | | | |
|------|--------------|----------------|------------------|---|
| | | | | mengurangi produksi glukosa oleh hati. |
| 95. | Herbesser | | 100 mg dan 200mg | Untuk pasien hipertensi dan angina (nyeri dada). |
| 96. | Histapan | | | Mengobati berbagai jenis alergi |
| 97. | Hepamerz | | | Untuk proses detoksifikasi pada hati. |
| 98. | Hepabalance | | | Membantu memelihara kesehatan fungsi hati |
| 99. | Harnal | | | Mengatasi masalah buang air kecil yang di alami oleh pria dengan pembesaran prostat dan masalah sulit buang air kecil tersendat-sendat sehingga memberikan rasa tidak nyaman. |
| 100. | Hystrine | Cetirizine HCl | | Meredakan gejala alergi seperti mata dan hidung berair, gatal pada mata dan hidung, bersin-bersin, dan gatal-gatal. |
| 101. | Herclov | | | Untuk terapi infeksi kulit selaput mukosa termasuk herpes genital awal yang disebabkan herpes zoster dan simplek |
| 102. | Harnal ocas | | | Untuk merelaksasi otot-otot di prostat dan uretra serta membuat urin keluar lebih mudah dan membantu buang air kecil |
| 103. | Hydroxy urea | | | Untuk kemoterapi yang secara khusus diaplikasikan kepada pasien kanker leher rahim (serviks), kanker ovarium, dan leukimia myeloid akut hingga kronis |
| 104. | Hystolan | | | Untuk relaksasi uterus (rahim), gangguan vaskular perifer, arteriosklerosis obliterans, thromboangiitis obliterans, dan penyakit Raynaud. |
| 105. | Hytroz | | 1mg dan 2mg | Untuk mengatasi tekanan darah tinggi pada |

| | | | | |
|------|-------------|---------------|-----------|--|
| | | | | hipertensi dan dapat digunakan untuk mengobati hiperplasia prostat |
| 106. | Imm boost F | | | membantu memelihara daya tahan tubuh. |
| 107. | Imunos | | | meningkatkan kerja sistem imun dan membantu memelihara kesehatan tubuh |
| 108. | Inbumin | | | membantu mempercepat proses penyembuhan luka, membantu memenuhi kebutuhan albumin dalam tubuh, serta dapat digunakan untuk memelihara kesehatan. |
| 109. | Ketricin | triamcinolone | | meredakan gejala alergi, gangguan hormon, rematik, radang saluran cerna, kelainan darah, keganasan dan sebagainya. |
| 110. | Kaltrofen | ketoprofen | 50, 100mg | untuk mengatasi nyeri ringan sampai sedang pada sakit gigi dan setelah cabut gigi, sakit kepala, sakit telinga, nyeri dan radang pada reumatik ringan dan gangguan otot skelet lainnya |
| 111. | Lanakeloid | | | Mempercepat penyembuhan luka bakar, luka traumatik (terpukul, terbentur, terbakar, teriris, lecet, dll), sesudah operasi |
| 112. | -Imuran | | | menurunkan sistem imun agar tubuh dapat menerima benda asing dari luar tubuh, seperti transpaltasi organ ginjal |
| 113. | Interdoxin | doxycycline | | untuk pengobatan Sipilis, Infeksi yang rentan atau berat, Epididimo-orkitis, Serangan akut malaria falciparum resisten |

| | | | | |
|------|--------------|------------------------|-----------|--|
| | | | | klorokuin, demam atau tifus |
| 114. | Interhistin | | | mengobati alergi seperti urtikaria, rinitis dan gatal pada kulit |
| 115. | Isoprinosin | | | meningkatkan sistem imun untuk penyakit yang disebabkan oleh virus serta meningkatkan imunitas untuk kondisi kekurangan sistem imun. |
| 116. | KSR | | | mengobati dan mencegah kekurangan kalium |
| 117. | Kalnex 500 | asam traneksamat 500 | | menghentikan proses pendarahan pada sejumlah kondisi seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angio-edema turunan |
| 118. | Kendaron tab | Amiodarone HCL | | membantu mengatasi beberapa jenis gangguan denyut jantung tidak teratur (takikardia) |
| 119. | Lameson | methylprednisolone 4mg | | untuk menangani gatal-gatal, kemerahan, dan kekeringan pada kulit, pada beberapa individu dapat mengobati sariawan pada mulut |
| 120. | Lasgan 30mg | lansoprazole 30 | | mengatasi gangguan pencernaan, seperti refluks asam lambung, gejala pada sindrom Zollinger-Ellison, GERD, dan tukak lambung. |
| 121. | Lasix | furosemide | | meningkatkan jumlah urin yang keluar dari ginjal |
| 122. | Lesichol | | 300,600mg | menjaga fungsi hati ketika dalam keadaan sakit |
| 123. | Lapibal | mecobalamin | | mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi |

| | | | | |
|------|-------------|--------------|---------|---|
| | | | | vitamin B1 : menjaga kesehatan sistem saraf |
| 124. | Lapiflox | | 500mg | mengobati infeksi saluran kemih (ISK), infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi saluran pencernaan, infeksi genital, dan infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri yang rentan |
| 125. | Leparson | | | mengobati penyakit Parkinson seperti mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot |
| 126. | Levopar | | | pengobatan simptomatik pada penderita Parkinson agar dapat mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot |
| 127. | Levocin | levofloxacin | 500mg | antibiotik untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia, dan infeksi saluran kemih |
| 128. | Lesipar | | | suplemen nutrisi untuk fungsi hati. |
| 129. | Lioresal | | | mengobati kejang atau kram otot kronis |
| 130. | Lipitor | | 20,40mg | mengurangi kadar kolesterol jahat (LDL) dan lemak darah (trigliserida), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam tubuh. |
| 131. | Liver prime | | | |
| 132. | Lodia | | | mengatasi diare akut non spesifik dan diare kronik. |

| | | | | |
|------|----------------|-----------------------------|----------------|--|
| 133. | Lopivia | | 200mg, 50mg | Mengobati infeksi HIV pada anak-anak hingga dewasa |
| 134. | Lyrica | pregabalin 75) | 75mg | mengobati nyeri neuropatik (nyeri berkepanjangan akibat saraf yang rusak), dan fibromyalgia |
| 135. | Lamictal | | 50,100mg | untuk membantu mengurangi Serangan epilepsi |
| 136. | Livron B plex | | | untuk memenuhi kebutuhan vitamin dalam masa penyembuhan, dan membantu memelihara daya tahan tubuh |
| 137. | Mediamer B6 | pyrathiazine dan pyridoxine | | mengatasi mual dan muntah yang umumnya terjadi pada awal masa kehamilan. |
| 138. | Mtx /r threx : | Methotrexate | | Untuk mengobati kanker, seperti kanker payudara, leukemia, kanker tulang, limfoma |
| 139. | Myonal | eperisone hcl | | obat yang digunakan untuk merelaksasi otot pada kondisi kejang otot |
| 140. | Mestinon | | | Untuk mengobati autoimun |
| 141. | Mezatin | azitromycin | | antibiotik pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin |
| 142. | Micardis | | (40, 80mg) | untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan gagal jantung kongestif dengan cara menyebabkan pembuluh darah melebar dan tekanan darah menjadi turun. |
| 143. | Meiact | | | Antibiotic yang digunakan mengatasi infeksi pada saluran atas, infeksi saluran kemih dan |

| | | | | |
|------|-----------|----------------|-------|---|
| | | | | kelamin, kulit dan jaringan lunak |
| 144. | Mezatin | | | mengatasi infeksi bakteri pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin. |
| 145. | Moximed | moxifloxacin | | obat antibiotik untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis, infeksi perut, atau radang panggul |
| 146. | Mucohexin | Mucohexin | | obat pengencer dahak atau mengatasi batuk berdahak karena infeksi saluran pernapasan, seperti batuk pilek, flu, atau bronkitis kronis |
| 147. | Matovit | | | suplemen untuk memelihara kesehatan mata/ dapat digunakan untuk mengurangi kelelahan mata. |
| 148. | Maltofer | | | anti-anemia oral yang bermanfaat untuk mengatasi kekurangan (defisiensi) zat besi tanpa anemia |
| 149. | Mefinal | asam mefenamat | 500mg | untuk meredakan peradangan dan nyeri, seperti nyeri haid, sakit gigi, sakit kepala, nyeri otot dan sendi, serta nyeri pascaoperasi |
| 150. | Micardis | telmisartan | 80mg | obat antihipertensi untuk mengendurkan dan melebarkan pembuluh darah |
| 151. | Mertigo | | | obat untuk mengurangi keluhan pusing berputar atau vertigo. |

| | | | | |
|------|-----------------|------------------|------|--|
| 152. | Methycobal | mecobalamin) | | mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12. |
| 153. | Mefinter | asam mefenamat) | | meringankan rasa sakit serta peradangan, seperti nyeri gigi, nyeri haid, nyeri pada otot-otot, nyeri akibat pasca operasi, nyeri telinga, dan nyeri akibat traumatik |
| 154. | Neulin PS | | | untuk penderita stroke dan dementia, serta dapat digunakan sebagai neuroprotektor sekaligus brain enhancer |
| 155. | Notisil | | | mencegah terjadinya pembekuan darah |
| 156. | Neuciti | citicoline 500mg | | membantu menangani gangguan kesadaran akibat trauma di kepala dan operasi otak atau sebab-sebab non trauma |
| 157. | Neurobion | | | mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa. |
| 158. | Neurobion | Vit B1,B6,B12 | 5000 | mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa |
| 159. | Neurochol | | | sebagai nutrisi bagi fungsi otak. |
| 160. | Neurosanbe | | | untuk pengobatan kekurangan vit B1,B6,B12 pada polineuritis |
| 161. | Neurosanbe plus | | | meredakan atau mengobati berbagai macam nyeri, misalnya nyeri otot, nyeri |

| | | | | |
|------|-----------------------|--|--------|---|
| | | | | akibat sakit gigi, neuralgia dan nyeri ringan lainnya |
| 162. | Neurosanbe | | 5000 | mencegah dan mengatasi kekurangan vitamin B |
| 163. | Nitrokaf retard | | 2,5 mg | Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner |
| 164. | Nitrokaf retard forte | | 5mg | Mencegah dan terapi jangka panjang untuk penderita angina pektoris |
| 165. | Nopres | | | untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif-kompulsif (OCD), gangguan cemas, dan gangguan panik |
| 166. | Norelut | | | untuk mengatasi gangguan menstruasi atau haid yang berkaitan dengan hormon progesteron |
| 167. | Neladox | | | untuk mengatasi nyeri panggul akibat endometriosis, yaitu kondisi ketika jaringan yang melapisi dinding rahim (endometrium) tumbuh di tempat lain |
| 168. | Nimotop | | | mengurangi masalah karena jenis pendarahan tertentu di otak |
| 169. | Nitral | | | untuk penyakit jantung, angina (nyeri dada) akut. |
| 170. | Neurotam | | 1200mg | Untuk pengobatan infark serebral, mengendalikan mioklonus, mengatasi kecanduan berat akibat alkohol |
| 171. | Nairet | | | untuk asma bronkial, bronkitis, emfisema,serta penyakit paru lain |
| 172. | Ocusan | | | untuk mengatasi kasus-kasus alergi dan inflamasi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid |

| | | | | |
|------|------------|-----------------|-----------------|--|
| 173. | Osetamivir | | | obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi atau mencegah infeksi virus influenza tipe A atau tipe B |
| 174. | Oskom | | | mencegah osteoarthritis dan untuk menjaga sendi yang sehat |
| 175. | Ossovit | | 100mg | Ostelox |
| 176. | Ostelox | meloxicam 15mg | 7,5 mg, 15mg | mengurangi hormon yang menyebabkan peradangan dan rasa nyeri di tubuh. peradangan dan rasa nyeri di tubuh |
| 177. | Osteonat : | | | Suplemen untuk terapi dan pencegahan osteoporosis pada wanita pasca-menopause dan osteoporosis yang disebabkan glukokortikoid. |
| 178. | Osteosan | (vit B3): | 1000 | untuk memenuhi kebutuhan vitamin D dengan cepat pada kondisi tertentu, seperti lanjut usia, risiko tinggi atau penyakit infeksi, penderita penyakit autoimun, dan ibu hamil atau menyusui. |
| 179. | Pentasa : | | | untuk mengobati penyakit usus tertentu (radang usus besar). |
| 180. | promavit: | | | suplemen multivitamin dan mineral untuk ibu hamil dan menyusui |
| 181. | provelyn | pregabalin | | obat yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri neuropati akibat diabetes, saraf cedera tulang belakang, herpes zoster dan fibromyalgia/nyeri otot |
| 182. | prolic | clindamycin hcl | 300 mg | mengatasi berbagai infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang, organ kelamin, serta jantung. |
| 183. | prorenal | | | obat yang digunakan untuk terapi gangguan ginjal |

| | | | | |
|------|--------------|-----------------------|--------|--|
| | | | | kronik hingga gejala gagal ginjal |
| 184. | prosogan | | | mengatasi gangguan pada sistem pencernaan akibat produksi asam lambung yang berlebihan |
| 185. | pepzol | pantoprazole | | untuk pengobatan tukak lambung dan penyakit refluks gastro-esofagus (GERD) |
| 186. | pronicy | | | membantu mengurangi gejala alergi dengan cara menghambat efek histamin pada tubuh |
| 187. | pantozol | | 20 mg | mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung |
| 188. | plasminex | asam treneksamat | 500 mg | untuk mengatasi masalah pembekuan darah, perdarahan menstruasi yang berat, kehilangan berat darah, pembengkakan di berbagai bagian tubuh |
| 189. | pramifrol ER | | | untuk meringankan gejala penyakit Parkinson, seperti kaku, tremor, gerakan yang lambat, dan gangguan keseimbangan |
| 190. | Proxime | acetyl salicylic acid | | untuk menangani serangan jantung dan stroke ringan |
| 191. | prostacom | | | mengobati pembengkakan prostat jinak dapat juga mengatasi kebutakan pada pria. |
| 192. | pletaal | | 100 mg | untuk melebarkan pembuluh darah dan menurunkan aktivitas penggumpalan oleh trombosit di dalam pembuluh darah. |
| 193. | pumpitor | | | untuk mengatasi gangguan lambung, seperti penyakit asam lambung, sakit maag, atau tukak lambung, dengan cara mengurangi produksi asam di dalam lambung |

| | | | | |
|------|-----------------|--|---------------|--|
| 194. | puricemia | | | phenytoin : meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak. |
| 195. | phenytoin | | | meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak. |
| 196. | -pariet | | | untuk mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung |
| 197. | psidii caps | | | meningkatkan jumlah trombosit darah terutama pada pasien demam berdarah |
| 198. | recolfar | | | mencegah dan mengatasi serangan gout (gejala asam urat |
| 199. | Q-ten | | 30, 100mg | sebagai katalis alami untuk pembentukan energi dari makanan dan sebagai antioksidan untuk mencegah kerusakan sel |
| 200. | Rifastar | | | mengobati infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis (TBC), Mycobacterium kansasii, dan Mycobacterium xenopi |
| 201. | Salofalk | | 250mg, 500mg) | mengatasi nyeri akibat radang usus besar |
| 202. | Sandimun neoral | | 25mg | Meminimalkan resiko tubuh menolak organ transplantasi |
| 203. | Sanexon | | | untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi |
| 204. | Sangobion | | | mengatasi kurang darah (anemia). |
| 205. | Sumagesik | | | meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. |
| 206. | Syncore sachet | | | suplemen untuk membantu memelihara kesehatan |

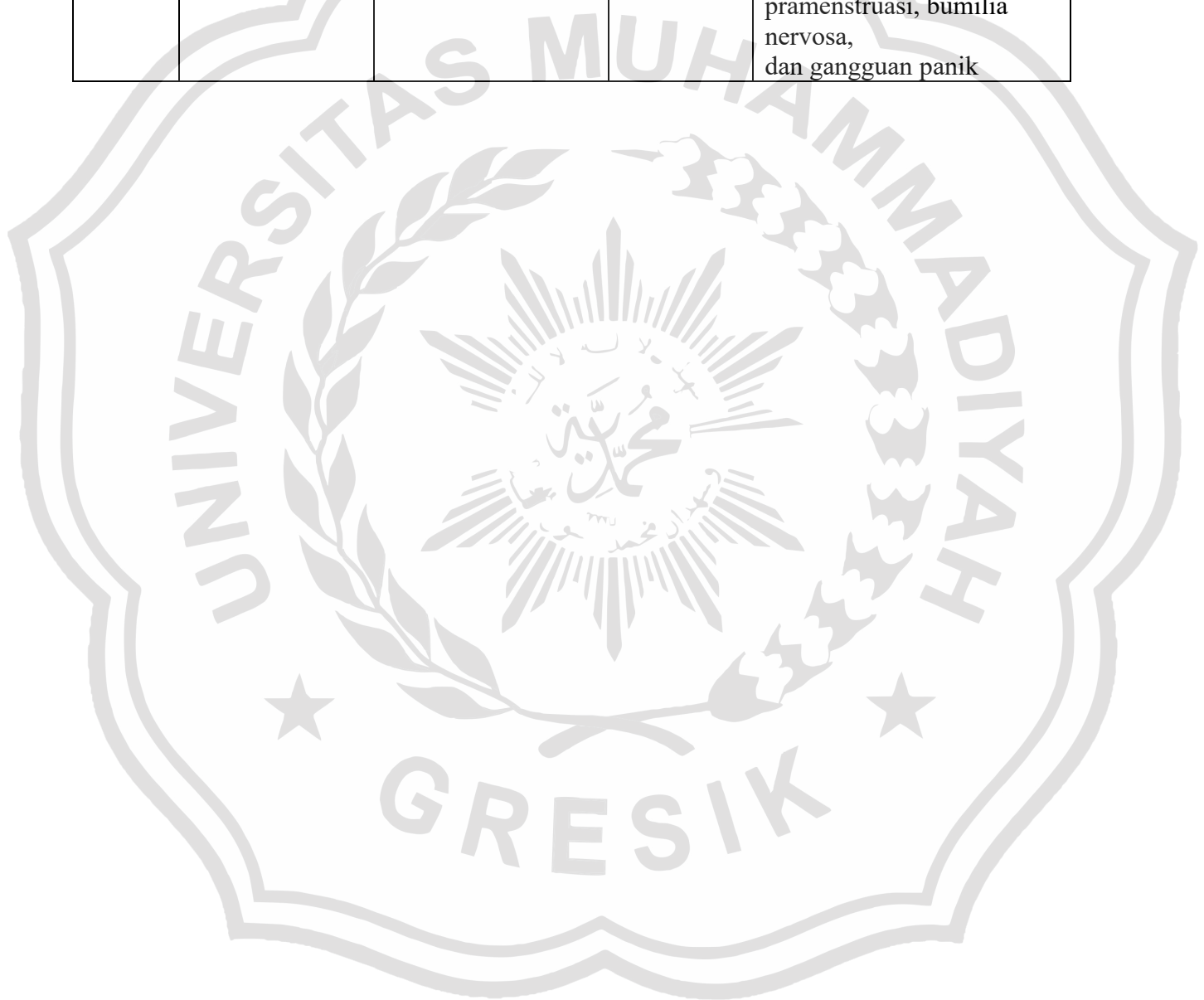
| | | | | |
|------|----------------|-------------|-------------------|---|
| 207. | Sporetix | cefixime | 100, 200mg | membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri |
| 208. | Santa E | | 100, 200,400mg | membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Vitamin E 400 IU |
| 209. | Sanprima forte | | | antibiotik untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih. |
| 210. | Sanprima | | | untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih |
| 211. | Santibi plus | | | obat antituberkulosis paru-paru yang diberikan bersama dengan obat antituberkulosis lainnya atau dalam hal resisten terhadap obat khusus lainnya sebagai terapi |
| 212. | Soroquel | | 200mg, 300mg | Mengatasi gejala manik dan depresi pada gangguan bipolar |
| 213. | Sanmol | Paracetamol | | meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam |
| 214. | Seloxoy AA | | | membantu memelihara kesehatan kulit. |
| 215. | Sesden | | | nyeri spasme otot halus yang disebabkan gastritis, tukak lambung, duodenum, ulkus peptikum, pankreatitis, penyakit kandung dan duktus empedu, intestinitis, litangiuria |
| 216. | Sirdalud | | 2, 10mg | melemaskan kejang otot akibat kondisi tertentu, seperti multiple sclerosis dan cedera tulang belakang |

| | | | | |
|------|-----------------|---------------|--------|--|
| 217. | Sistenol | | | penurun demam yang di sertai batuk pada gejala influenza. |
| 218. | Sporacid | itraconazole | | mengobati berbagai infeksi jamur, terutama infeksi jamur sistemik seperti aspergillosis kandidiasis, kriptokokosis di mana obat antijamur lain tidak lagi efektif, |
| 219. | Stalevo | | | mengatasi penyakit Parkinson dan fluktuasi motorik yang tidak dapat dikendalikan dengan terapi penghambat levodopa/dopa dekarboksilase |
| 220. | Sandimun neoral | | 50mg | Meminimalkan risiko tubuh menolak organ transplantasi |
| 221. | Tebokan SP | | | gangguan fungsi serebral dengan gejala-gejala : pusing, tinitus, sakit kepala, defisit memori, ketidakstabilan suasana hati disertai dengan kecemasan |
| 222. | Tensinop | lisinopril | 10mg | menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi), mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal |
| 223. | Thyrozol | | 5,10mg | membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid (thiamazole) : membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid |
| 224. | Trichodazol | Metronidazole | | untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakterial |
| 225. | Trolip | | 300mg | untuk mengobati hiperlipidemia (kadar lemak yang tinggi dalam darah) dengan cara mengurangi kadar trigliserida dan meningkatkan kadar kolesterol HDL |

| | | | | |
|------|-------------|--|-------------|---|
| 226. | Trizedon MR | | | Trizedon MR adalah obat yang mengandung trimetazidine, yang digunakan untuk mengobati angina pektoris (nyeri dada akibat kurangnya pasokan darah ke jantung) dengan cara meningkatkan penggunaan oksigen oleh jantung |
| 227. | Tanapres | | (5, 10 mg): | untuk mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi) dengan cara menurunkan tekanan darah |
| 228. | Theragran M | | | untuk menjaga kesehatan umum dan mengatasi defisiensi nutrisi |
| 229. | Topamax. | | | untuk mengobati epilepsi, migren, serta gangguan makan seperti bulimia nervosa dan gangguan makan berlebihan |
| 230. | Tamofen | | 10mg | Tamofen adalah obat yang mengandung tamoxifen, yang digunakan dalam pengobatan kanker payudara dengan cara menghambat efek estrogen pada sel kanker payudara |
| 231. | Telfas Hd | | | meredakan gejala-gejala alergi, seperti mata berair, hidung berair, mata atau hidung gatal, bersin, dan gatal |
| 232. | Tetrasanbe | | | mengobati infeksi bakteri yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening, dan bagian lain dalam tubuh |
| 233. | Tracetat | | | mengobati kanker payudara atau rahim |
| 234. | Unalium | | 10mg | Menghilangkan gejala-gejala kelainan sirkulasi perifer dan serebral dan gangguan vestibular seperti pusing, vertigo, kurang konsentrasi, gangguan ingatan |

| | | | | |
|------|--------------------|----------------------|--|--|
| 235. | Urdafalk | | | menghancurkan batu empedu akibat terlalu banyak jumlah kolesterol dalam kantung empedu. |
| 236. | Urdahex | ursodeoxycholic acid | | membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu) |
| 237. | Urinter | | | mengatasi infeksi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun bakteri gram positif |
| 238. | Urotractin | | | mengobati infeksi saluran kemih baik akut maupun kronis |
| 239. | V-bloc | | | Mengatasi hipertensi, angina pectoris akibat arteriosklerosis coroner, serangan jantung, dan gangguan kardiovaskular lainnya. |
| 240. | Vectrin caps : | | | mengobati gangguan saluran pernapasan akut dan kronis, termasuk batuk pada penderita eksaserbasi akut bronkhitis akut. |
| 241. | Vermox | | | Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut |
| 242. | Venosmil | | | : meredakan gejala gangguan pembuluh darah vena seperti wasir |
| 243. | Vip albumin caps | | | meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb). |
| 244. | Vip albumin sachet | | | meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb). |
| 245. | Vometa | | | mengatasi rasa mual dan muntah dan gangguan pengosongan lambung yang ditandai dengan rasa |

| | | | | |
|------|---------------|--|----------------|---|
| | | | | begah dan penuh pada perut. |
| 246. | Xarelto | | 10, 15,20mg | menurunkan risiko stroke dan pembekuan darah pada pembuluh |
| 247. | Zithromax tab | | | pengobatan infeksi yang disebabkan oleh H. influenzae, M. catarrhalis. pneumoniae, H. influenzae, Streptococcus pyogenes, S. aureus, atau S. agalactiae |
| 248. | Zac | | 10mg | mengobati depresi, gangguan kompulsif obsesif, dysphoric pramenstruasi, bumilia nervosa, dan gangguan panik |



OBAT SEMIPADAT (KRIM, SALEP& GEL)

| No | NAMA OBAT | Paten / Generik | Fungsi |
|-----|---------------------------|--|---|
| 1. | ACYCLOVIR CR | Generik | Infeksi Herpes |
| 2. | BIOPLACENTON GEL | Paten (Placenta Extract Dan Neomycin Sulfate) | Mengobati Luka Bakar, Luka Infeksi Dll |
| 3. | BIONECT CR BETASON N | Paten (Betamethasone Valerate ,1% Dan Neomycin Sulfate 0,5%) | Anti Radang, Anti Gatal |
| 4. | CARMED 10% dan CARMED 20% | Paten (Urea 20%) | Iktiosis Dan Kulit Kering |
| 5. | CLOBETASOL 10 GR | Generik | Mengobati psoriasis, eskim, dermatosis |
| 6. | BETAMETASON | Generik | Eczema atopik, infantile, statis dan discoid dan prurigo |
| 7. | DERMOVEL | Generic (mometasone furoate) | Meredakan inflame dan gatal pada dermatosis |
| 8. | DESOXYMETASON CR | Generik | Eksema, dermatitis dan psoriasis |
| 9. | DESOLEX LOTION | Generik | Mengobati kulit yang mengalami inflamasi akibat penyakit dermatitis kontak maupun atopi |
| 10. | ELIDEL | Paten (pimecrolimus 10%) | Terapi jangka pendek dan panjang pada dermatitis atopik |
| 11. | FORMYCO | Paten (ketonazole 2%) | Menghambat pertumbuhan sel dan enzim jamur |
| 12. | FUSYCOM CR | Paten (asam fusidat 20 mg) | Pengobatan infeksi kulit dan jaringan lunak yang ringan sampai sedang |
| 13. | FLAMAR GEL | Paten (natrium diklofenak 10 mg) | Mengurangi nyeri, radang, nyeri ringan sampai sedang |
| 14. | GENTAMYCIN | Generik | Mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri |
| 15. | GLICODERM FACE CLEAN | Glycolic acid | Membersihkan wajah dan memudahkan bekas jerawat |
| 16. | GLICODERM SMOOTHING | | Membantu menyamarkan tanda penuaan dini seperti kerutan halus serta bintik hitam |
| 17. | DUODERM | | Mempercepat proses penyembuhan luka dan melembutkan bekas luka |

| | | | |
|-----|-----------------|---|---|
| | | | yang mongering sehingga memepercepat penyembuhan luka |
| 18. | HYDROCORTISON | Generik | Anti inflamasi, anti elrgi, dan anti pruritus pada jaringan kulit |
| 19. | KETOCONAZOLE | Generik | Anti jamur |
| 20. | KLODERMA | Paten (clobetasol propionate 0,05%) | Pengobatan jangka pendek untuk kelainan kulit inflamasi |
| 21. | KENALOG | Paten (triamcinolone acetonide) | Anti inflamasi, antipruritus, anti alergi |
| 22. | KETRICIN | Paten (triamcinolone acetonide 0,1%) | Mengobati masalah alergi dan inflamasi/peradangan |
| 23. | KETOMED | Paten (ketoconazole 2%) | Mengobati infeksi kulit kepala seperti dermatitis sebaroiik ringan, dan ketombe yang disebabkan pytirosporum ovale |
| 24. | LACTACYD | Paten | Memebersihkan area kewanitaan dengan lembut, melindungi area kewanitaan dari gatal dan iritasi |
| 25. | LUMINEUX | Paten | Membantu membersihkan kototran, penyumbatan pori-pori dan mengangkat sel kulit mati |
| 26. | MEBO | Paten (radix scutellariae, phelodendri cortex, rhizome coptidis) | Mengobati luka bakar, luka gores |
| 27. | MOMETASON | Generik | Meringankan manifestasi inflamais dan pruritis dari dermatosis yang responsive terhadap kortikosteroid psoriasis, dermatitis atopic |
| 28. | MEDIKLIN TR GEL | Paten (clindamycin phosphate 1.2%, retinoic acid 0,025%) | Menghambat produksi enzim dan inflamasi atau factor aktivasi oleh P. acnes pada sebum |
| 29. | MEDERMA | Paten (ir yang dimurnikan, PEG-4, allium cepa extr, xanthan gum, allantoin) | Memperbaiki struktur pada jaringan parut serta dapat digunakan untuk mengurangi kemerahan pada bekas luka |

| | | | |
|-----|------------------|---|--|
| 30. | MEDCAB | Paten (permethrin 5%) | Pengobatan untuk scabies (kudis), tungau, kutu rambut, dan kutu badan |
| 31. | MICONAZOL | Generik | Mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi, atau digunakan pada terapi tinea yang disebabkan oleh trikhofiton rubrum |
| 32. | MUPIROCIN | Generik | Salep antibiotic golongan karbapenem, yang digunakan untuk mengatasi penyakit kulit atau infeksi kulit |
| 33. | MYCO Z | Paten (nystatin 100,000 IU, Zn oxide 200 mg) | Infeksi mikotik pada kulit yang disebabkan candida albicans, intergo, paronikhia, mikosis interdigitalis, ruam popok, dan lesi kulit lainnya |
| 34. | NEBACETIN POWDER | Paten (neomycin sulfate 5 mg, bacitracin 250 IU) | Antibiotik golongan aminoglikosida untuk mengobati infeksi oleh bakteri gram negative |
| 35. | NIACEF | Paten (nicotinamide 4%) | Mengobati dan mencegah defisiensi asam nikotinat dan juga mengobati peradangan jerawat |
| 36. | TUPEPE | Paten | Mengatasi tumit yang kering & pecah” |
| 37. | PARASOL SPF 33 | Paten (octyl methoxycinnamate, titanium dioxide, methylene bis-benzotriazolyl tetramethylbutylphenol (MBBT), 4-methylbenzylidene camphor, butyl methoxydibenzoylmethane, benzophenone-3, dan octocrylene) | Sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini kulit kerusakan dari radikal bebas |
| 38. | PIBAKSIN OINT | Paten (mupirocin) | Mengatasi kulit impetigo atau infeksi kulit lainnya yang disebabkan oleh bakteri taphylococcus |

| | | | |
|-----|---------------------|---|--|
| 39. | THROMBOPOP 20 GR | Paten (IU Sodium heparin) | Merupakan Antikoagulan yang dapat mencegah terbentuknya gumpalan” dalam dan membantu memecahkan pembekuan darah yag terbentuk |
| 40. | PERMETRIN CR | Generik | Untuk mengobati infeksi kulit scabies yang disebabkan oleh tungau sarcoptes scabiei |
| 41. | PIROTOP CR | Paten (mupirocin 2%) | Untuk pengobatan topical lesi kulit traumatic infeksi sekunder, luka infeksi yang disebabkan oleh staphylococcus aureus dan streptococcus pyogenes |
| 42. | SULFADIAZIN CR | Generik | Untuk merawat dan memulihkan infeksi luka |
| 43. | LEP2-4 | Paten (mupirocin 2%) | Infeksi kulit primer akut |
| 44. | SAGALON | Paten (doxepin HCL 5%) | Pengobatan pruritus pada ekzema |
| 45. | TERMISIL CR | Paten (terbinafine 1 %) | Obat anti jamur pada kulit |
| 46. | SANOSKIN OXY | Paten (O2 (converted to ozone) dan olive oil) | Digunakan pada luka superfisial dan luka dalam misalnya tukak dalam tungkai |
| 47. | SOFT U DERM | Paten | Untuk membantu melembutkan dan melembabkan kulit |
| 48. | NOROID DERMARASH | Paten | Menyejukan kulit, cocok untuk kulit kering dan sensitive |
| 49. | NOROID SHOOTING GEL | paten | Pelembab untuk kulit kering, membantu melembutkan dan menjaga elastisitas kulit |
| 50. | GLICODERM MOIST CR | | Melembabkan wajah sehingga tam0ak lebih halus dan lembut serta tidak kering |
| 51. | FLAMAR | Paten (Natrium Diklofenac) | Mengurangi nyeri, gangguan inflamasi, dismenore |

OBAT INJEKSI

| No. | NAMA OBAT | PATEN/GENERIK | FUNGSI |
|-----|--------------------|---|---|
| 1. | GABAXA 100 | Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine) | Berfungsi sebagai larutan asam amino yang digunakan untuk menambah nutrisi untuk tubuh bagi penderita hiperkatabolisme yaitu terjadinya pemecahan sel-sel otot dan tulang |
| 2. | PARACETAMOL | Generik | Meredakan demam dan nyeri ringan hingga sedang, misalnya sakit kepala, nyeri haid, atau pegal-pegal |
| 3. | GLUTIVEN | Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine) | Penambah nutrisi untuk tubuh bagi pasien |
| 4. | SANMOL | Paten (Paracetamol) | Sebagai pereda nyeri dan penurun demam |
| 5. | AQUA PRO INJECTION | Generik | Melarutkan sediaan injeksi steril |
| 6. | KILLBAC | Paten (polyhexanide 0,1% betadine 0,1% water pro injection) | Membersihkan luka dan dan melembabkan dressing luka absorbent dan untuk pengobatan luka sayat minor, abrasi, laserasi dan luka bakar minor |
| 7. | SALICYL | Paten (talcum, asam salisilat) | Bedak tabor yang berfungsi untuk mengurangi gatal-gatal, meredakan biang keringat, serta mencegah kelembapan berlebih |
| 8. | MOXILOXACIN HCL | Generik | Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri termasuk pneumonia, konjungtivis, endocarditis, TBC, dan sinusitis |
| 9. | FLUCONAZOL 200 MG | Generik | Mengatasi penyakit akibat infeksi jamur, |

| | | | |
|-----|---|---|--|
| | | | termasuk infeksi jamur candida (candidiasis) |
| 10. | METRONIDIAZOLE | Infus (Generik) | Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh kuman anaerob dan kuman lainnya yang sensitive terhadap metronidiazole, pencegahan infeksi anaerob sebelum dan sesudah operasi, amebiasis dan trikomoniasis |
| 11. | SYMBICORD BUDESORIDE/ FORMOTEROL TUBUHALER | Paten (budesonide 160 mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg) | Membantu pembukaan dan relaksasi dari otot pada saluran pernafasan, sehingga mempermudah pernafasan |
| 12. | MECOBALAMIN | Generic | Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer. |
| 13. | MEPROVENT | Paten (Ipratopium bromide, salbutamol, sulfate) | Pengobatan bronkospasme akibat penyakit penyumbatan paru kronis |
| 14. | CITICOLIN | Generic | Obat ini digunakan sebagai terapi utama untuk mengatasi mual dan muntah akibat kemoterapi atau pasca operasi, menghilangkan gejala kembung pada gastroparesis diabetikum, penyakit refluks gastroesofagus, dan sebagai premedikasi |

| | | | |
|-----|-----------------------------------|---------------------------|--|
| | | | pemeriksaan radiologi saluran cerna atas. |
| 15. | METOCLOPRAMIDE | Generic | Mencegah mual dan muntah yang disebabkan oleh pembedahan atau pengobatan kanker |
| 16. | ONDANSETRON HCL 8 MG (4 mg, 8 mg) | Generic | membantu menghentikan perdarahan abnormal, perdarahan pada genitalia, peradangan, gatal-gatal pada kulit, serta nyeri pada rongga atau mukosa mulut. |
| 17. | TRANEXAMIC ACID | Generic | Diuretic untuk mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema |
| 18. | FUROSEMIDE | Generic | Untuk mengatasi nyeri akut atau berat |
| 19. | SANTAGESIK | Paten (Metamizole sodium) | Untuk mengatasi tekanan darah rendah yang mengancam nyawa |
| 20. | NOREPINEPHRINE BITARTRATE | Generic | Untuk mengencerkan dahak pada beberapa kondisi seperti asma, emfisema, bronchitis. |
| 21. | ACETYLCYSTEINE | Generik | Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer. |
| 22. | CIPROFLOXACIN | Paten (Natrium docusate) | antibiotik untuk mengatasi berbagai penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, gonore, infeksi saluran kemih, infeksi prosta |

| | | | |
|-----|-------------------------------------|------------------------------|---|
| 23. | METRONIDIAZOLE | Generic | Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai organ tubuh, termasuk di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin |
| 24. | LEVOFLOXACIN HEMIHYDRATE | Generic | antibiotik yang bermanfaat untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit |
| 25. | METHYLPREDNISOLONE SODIUM SUCCINATE | Generik (Methylprednisolone) | obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan |
| 26. | VICILLIN SX | (Ampicillin) | antibiotik gol.penicilin mengobati infeksi saluran pernapasan atas dan bawah, infeksi saluran pencernaan, gonore, septikemia, peritonitis. |
| 27. | OMEPRAZOLE SODIUM SERBUK INJEKSI | Generic | obat untuk mengatasi asam lambung berlebih dan keluhan yang mengikutinya |
| 28. | CEFOTAXIME SODIUM | Generic | untuk mengobati berbagai macam penyakit infeksi bakteri |
| 29. | CEFTRIAZONE SODIUM | Generic | obat untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti gonore, meningitis, otitis media, sifilis, dan penyakit Lyme |

OBAT SALURAN PERNAFASAN

| NAMA OBAT | GENERIK / PATEN | FUNGSI |
|----------------------------------|---|--|
| ILIADIN SPRAY | Tetes hidung (oxymetazoline) | Meredakan sumbatan hidung akibat rhinitis akut, sinusitis akut dan kronis, rhinitis alergi, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa |
| BREATHY DROP | Tetes hidung (NaCl) | Meringankan inflamasi membrane hidung dengan mengencerkan lender (ingus) supaya mudah keluar sekaligus melembabkan hidung yang kering |
| MODEXA | Tetes hidung (mometasone furorate) | Pengobatan rhinitis alergi seasonal dan menahun terutama pada alergi sedang sampai berat yang menetap, dan polip nasal |
| SPRAY ILIADIN DROP | Tetes hidung (oxymetazoliene hcl) | Rhinitis akut, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa |
| VENTOLIN INHALER | Inhaler (salbutamol sulfate) | Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) |
| SERETIDE DISKUS | Inhaler (salmeterol sinapoa, flutikason propionate) | Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) |
| SPIRIVA RESPIMAT | Inhaler (Patent (Tiotropium Br 2,5 mcg)) | Terapi pemeliharaan untuk PPOK termasuk bronchitis kronis dan emfisema, gangguan terkait dengan dyspnea dan untuk mencegah exaserbasi |
| ONBREZ BREEZHALER INDACATEROL | Inhaler (indacaterol maleate) | Untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa dengan PPOK |

➤ Cara memakai inhaler

- Berdiri atau duduk tegak
- Lepaskan tutup *inhaler* lalu kocok *inhaler* selama 5 detik
- Miringkan kepala sedikit ke belakang, lalu tarik napas dan embuskan napas panjang
- Masukkan *inhaler* di antara gigi dan tutup mulut hingga rapat
- Tekan *inhaler* dengan cepat untuk melepaskan obat
- Tarik napas segera setelah obat tersemprot keluar, lalu bernapaslah seperti biasa selama 3–5 detik
- Tahan napas selama 10 detik untuk membiarkan obat masuk ke dalam paru-paru
- Tunggu sekitar 30–60 detik sebelum mengambil isapan yang kedua

➤ Cara memakai tetes hidung

- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan membersihkan hidung, menengadahkan kepala, teteskan obat, tahan posisi kepala selama beberapa menit. Bersihkan ujung tetes hidung dengan air panas dan lap dengan tisu.
- Jangan gunakan satu obat untuk lebih dari 1 orang.

OBAT TETES TELINGA

| NAMA OBAT | GENERIK / PATEN | FUNGSI |
|-------------------------|--|--|
| AKILEN OTIC | Tetes telinga, paten (ofloxacin) | Otitis media supuratis dan otitis eksterna |
| FORUMEN DOCUSATE SODIUM | Tetes telinga (Paten (Natrium Docusate 5 mg)) | untuk membantu menghilangkan kotoran telinga. |
| OTOPAIN | Paten (polimiksin B sulfat, Neomycin Sulfate, Fludrokortison acetate, lidocaine HCl) | Untuk mengatasi infeksi telinga berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan berair |

➤ Cara memakai tetes telinga

- Ujung wadah sediaan tidak boleh terkena benda lain, agar tidak terkontaminasi.
- Untuk yang penyimpanannya dalam suhu lemari es seperti otopain maka sebelum digunakan harus di genggam dulu dengan tangan selama 1-2 menit
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan memiringkan kepala atau berbaring miring, lalu telunjuk diletakkan didepan tragus, dan mendorong ke depan, sedangkan ibu jari dan jari tengah menjepit daun telinga dan menariknya keatas (dewasa) atau kebawah (anak-anak). Kemudian teteskan obat, dan biarkan beberapa menit.
- Setelah digunakan, ujung wadah cukup dikeringkan dengan tisu, jangan dibilas

OBAT MATA

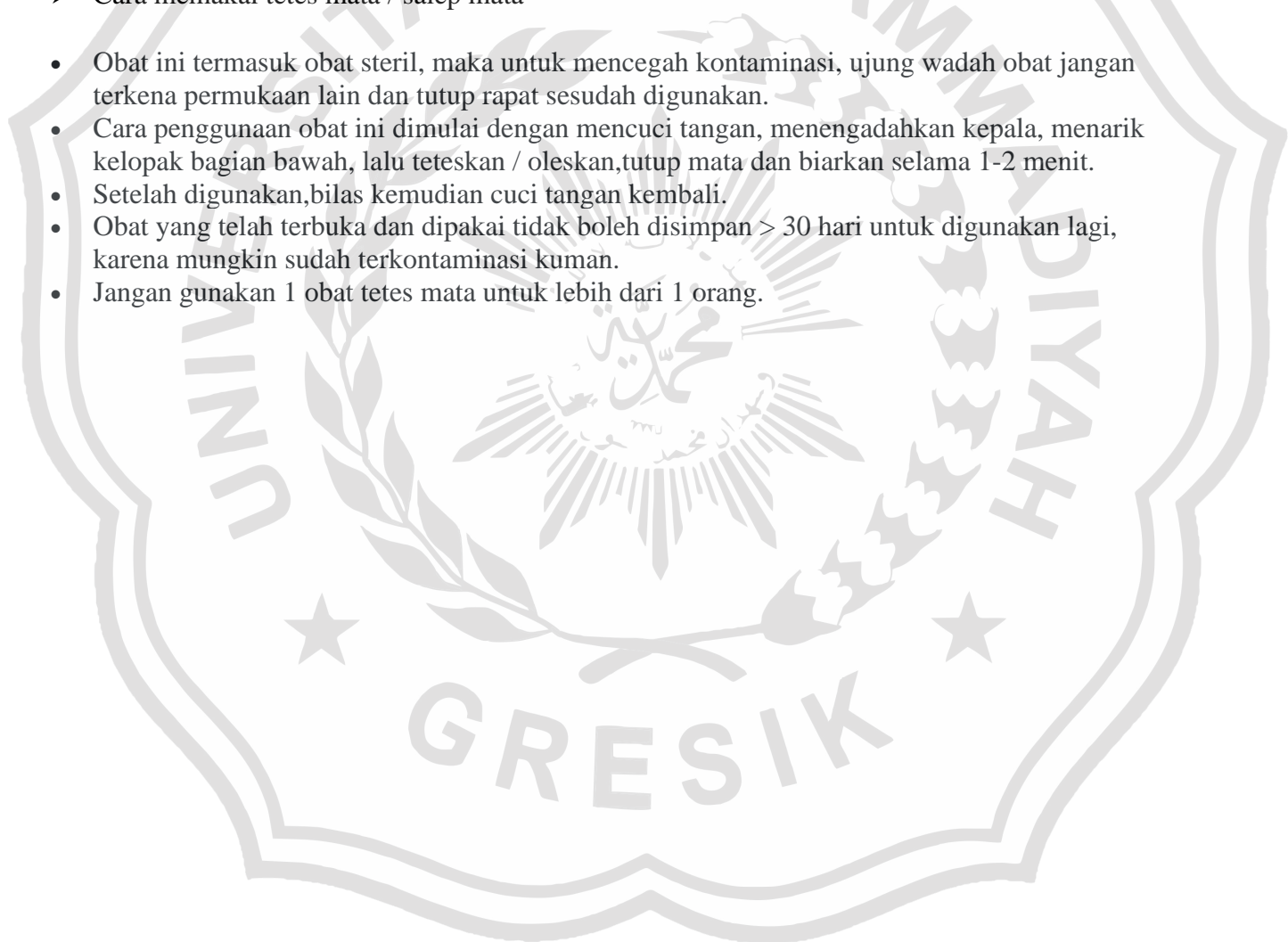
| NAMA OBAT | GENERIK/ PATEN | FUNGSI |
|----------------------------------|--|--|
| MOXIFLOXACIN | Generik | Antibiotic untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri |
| CENDO ASTHENOF TETES | Paten (oxymetazoline hydrochloride 0,25 mg) | Membantu mengatasi gejala kearahan pada mata dan mengurangi rasa tidak nyaman karena iritasi mata ringan |
| CENDO VITROLENTA TETES | Paten (potassium iodide 5 mg, sodium iodide 10 mg) | Mengatasi kekeruhan dan pendarahan pada vitreous body dikarenakan factor usia, myopia, hypertonia, diabetes |
| CENDO LYTEERS TETES (ONE DOSE) | Paten (sodium chloride 4,4 mg, potassium chloride 0,8 mg) | Sebagai pembasah pada mata yang kering dan berfungsi mempertahankan agar permukaan mata tetep basah |
| CENDO SILOXAN TETES (ONE DOSE) | Paten (sodium chloride) | Bantuan pra operasi pengangkatan katarak dan implan lensa mata |
| CENDO TOBROSON (SALEP) | Paten (tobramycin, dexamethasone) | Pengobatan eksternal mata dan adneksa karena bakteri yang peka |
| CENDO XITROL (SALEP) | Paten (deksametason 0,1, neomisin sulfat 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI) | Mengatasi infeksi bakteri pada mata yang menyebabkan mata merah atau bengkak serta iritasi pada konjungtiva dan kornea |
| CENDO GENTA (SALEP) | Generik | Untuk mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri |
| CENDO HERVIS (SALEP) | Paten (Acyclovir 3%) | Meringankan iritasi ringan pada mata |
| CENDO CATARLENT TETES (ONE DOSE) | Paten (CaCl ₂ anhidrat 0,075 g, kalium iodide 0,075 g, natrium tiosulfat 0,0075 g, fenilmerkuri 0,3 mg) | Membantu mengatasi katarak, pendarahan pada vitreous humour, serta kekeruhan pada vitreous humour |
| CENDO CARPIN 2% TETES (ONE DOSE) | Paten (Pilocarpin HCL 2%) | Mengobati glaucoma simplek kronis |
| CENDO FLOXA TETES (ONE DOSE) | Paten (Ofloxacin 0,3%) | Antibiotic ofloxacin (mengobati infeksi pada mata yang disebabkan oleh bakteri gram negative) |
| CENDO CENFRESH TETES (ONE DOSE) | Paten (Carmellose (carboxymethylcellulose) sodium 5 mg) | Mengatasi iritasi pada mata yang kering, melindungi mata terhadap iritasi lebih lanjut |

| | | |
|-----------------------------------|--|--|
| CENDO DEXATON TETES (ONE DOSE) | Paten (Dexamethasone sodium phosphate, neomycin sulphate/neomicyn base 5 mg) | Gangguan alergi dan radang pada anterior mata, juga mengontrol glaucoma sekunder dan radang uveal anterior |
| CENDO EYEFRESH TETES (ONE DOSE) | Paten (HPMC 3 mg, Dextran 70,1 mg) | Pembasah pada mata yang kering dan berfungsi untuk mempertahankan agar permukaan mata tetap basah |
| CENDO GENTA TETES (ONE DOSE) | Paten (gentamycin 3 mg) | Mengobati infeksi luar pada mata |
| CENDO HYALUB TETES (ONE DOSE) | Paten (sodium hyaluronate 1 mg) | Menghilangkan rasa terbakar, iritasi, dan ketidaknyamanan yang disebabkan karena kekeringan pada mata dan untuk mempercepat perbaikan permukaan ocular |
| CENDO LFX TETES (ONE DOSE) | Paten (levofloxacin 5 mg) | Pengobatan untuk infeksi ocular eksternal mata seperti konjungtivis yang disebabkan microorganisme |
| CENDO NATACEN TETES (ONE DOSE) | Paten (Natamycin 50 mg) | Sebagai anti fungi atau anti jamur, dan digunakan untuk mengobati infeksi mata yang disebabkan oleh jamur |
| CENDO NONCORD TETES (ONE DOSE) | Paten (Natrium Diklofenac 1 mg) | Untuk pengobatan inflamasi setelah operasi katarak |
| CENDO PROTAGENTA TETES (ONE DOSE) | Paten (polyvinylpyrrolidone 20 mg) | Cairan mata buatan sebagai penggantian menstabilkan lapisan cairan mata pre korneal alamiah |
| CENDO TOBRO TETES (ONE DOSE) | Paten (tobramycin) | Mengatasi iritasi mata akibat infeksi bakteri |
| CENDO TIMOL 0,5 TETES (ONE DOSE) | Paten (timolol maleate 5 mg) | Pengobatan kenaikan tekanan intaokular pada penderita hipertensi ocular atau penderita hipertensi ocular atau penderita glaucoma sudut terbuka |
| CENDO VASACON TETES (ONE DOSE) | Paten (naphazoline/ nafazolin HCL 0,05%, antazolin fosfat 0,5%) | Mengurangi kepekaan terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal, dan pedih karena alergi |
| CENDO TOBROSON TETES (ONE DOSE) | Paten (tobramycin 3 mg, dexamethashone 1 mg) | Sebagai antibiotik aminoglikosida digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri |

| | | |
|-------------------------------------|--|---|
| CENDO TROPIN TETES (ONE DOSE) | Paten (Atropina sulfat) | Mengobati peradangan pada mata, biasanya digunakan sebelum pemeriksaan mata tertentu |
| CENDO VASACON A TETES (ONE DOSE) | Paten (Naphazoline/nafazolin HCL 0,05 % antazolin fosfat) | Mengurangi kepekaan terhadap terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal dan pedih karena alergi, konjungtivis karena alergi |
| CENDOXITROL TETES (ONE DOSE) | Paten (Deksametason 0,1, neomisin 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI) | Mengatasi kondisi mata yang responsive terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya reaksi infeksi mata karena bakteri |

➤ Cara memakai tetes mata / salep mata

- Obat ini termasuk obat steril, maka untuk mencegah kontaminasi, ujung wadah obat jangan terkena permukaan lain dan tutup rapat sesudah digunakan.
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan mencuci tangan, menengadahkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, lalu teteskan / oleskan, tutup mata dan biarkan selama 1-2 menit.
- Setelah digunakan, bilas kemudian cuci tangan kembali.
- Obat yang telah terbuka dan dipakai tidak boleh disimpan > 30 hari untuk digunakan lagi, karena mungkin sudah terkontaminasi kuman.
- Jangan gunakan 1 obat tetes mata untuk lebih dari 1 orang.



OBAT-OBATAN TERTENTU (OOT)

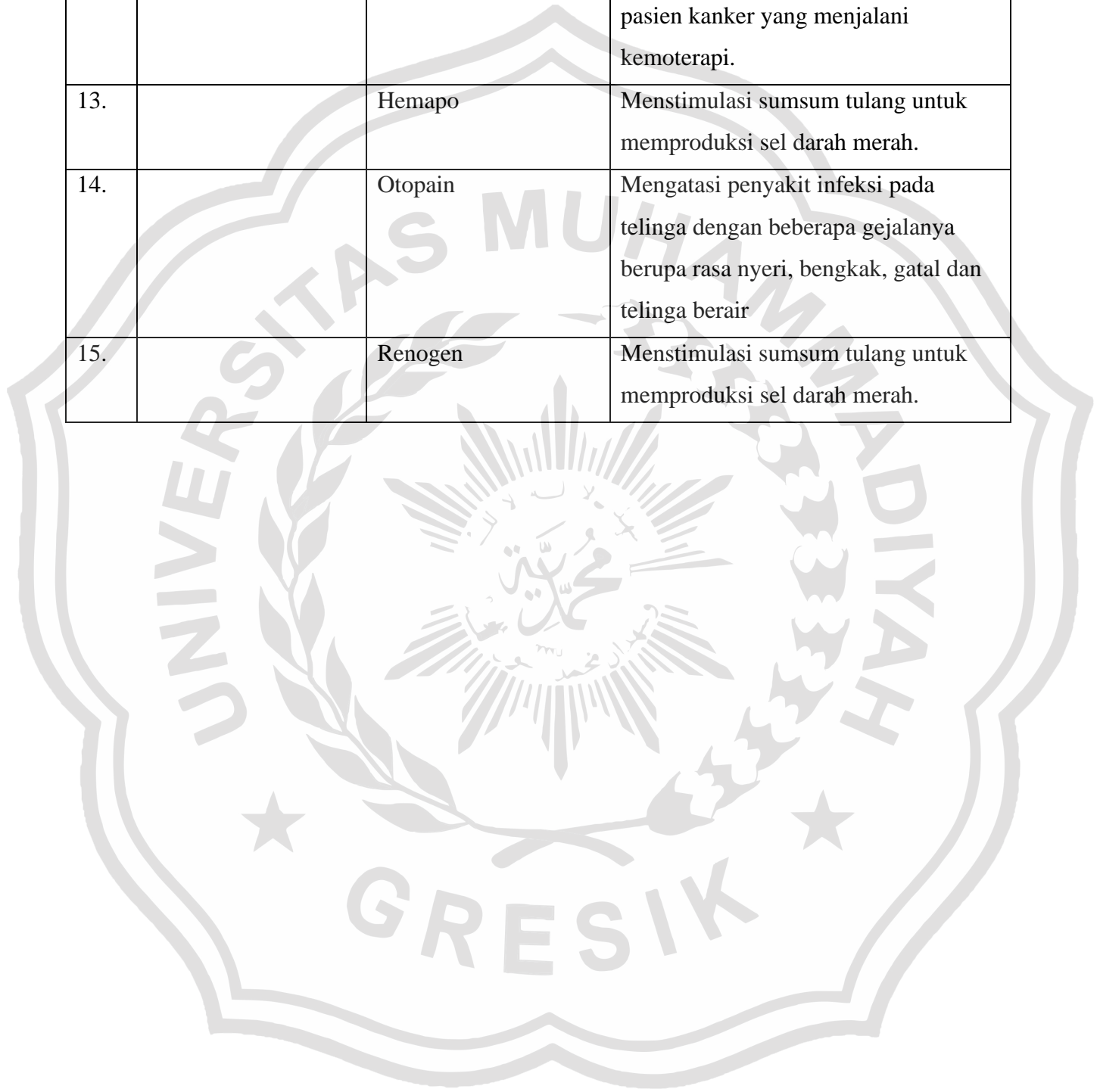
| NO. | GENERIK | PATEN | KEGUNAAN |
|-----|--------------------------------|--------------------------------------|--|
| 1. | Haloperidol Tab | -Haldol decanoas inj -Lodomer inj | Obat antipsikotik yang membantu menjernihkan pikiran dan mengurangi halusinasi, rasa gelisah, agresi, pikiran negatif, atau keinginan untuk menyakiti diri sendiri |
| 2. | Clorpromazine Tab | Cepezet inj | Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia, mual dan muntah, serta sindrom Tourette. |
| 3. | Trihexyphenidyl Tab | | Untuk mengatasi gejala penyakit Parkinson dan gejala ekstrapiramidal yang disebabkan oleh efek samping obat antipsikotik tertentu, meliputi ketegangan otot, gerak tubuh yang tidak terkendali, dan tremor |
| 4. | Tramadol hydrochloride Tab | -Trapasin Tab -Analtram Tab | Analgesik (obat pereda nyeri) yang digunakan untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat. Obat ini bekerja dengan mengubah cara otak dan sistem saraf merespons rasa sakit |
| 5. | | Rhinos SR Kaps | Mengatasi rhinitis, baik rhinitis alergi maupun rhinitis vasomotor, dapat mengurangi peradangan yang terjadi pada mukosa hidung |
| 6. | Methylergometrine Tab | | Untuk menghentikan atau mengurangi perdarahan pasca persalinan dengan merangsang kontraksi rahim |
| 7. | Amitriptilin hydrochloride Tab | | Antidepresan yang membantu mengatasi depresi dengan |

| | | | |
|-----|-------------------|------------------------------|---|
| | | | meningkatkan kadar neurotransmitter tertentu di otak |
| 8. | | Trapasin Tab | Meredakan atau mengurangi rasa nyeri mulai sedang hingga parah |
| 9. | | Tuzalos Tab | Mengatasi gejala-gejala flu seperti: demam, pusing, bersin-bersin, hidung tersumbat, yang disertai batuk tidak berdahak |
| 10. | | Rhinofed Tab | Meredakan gejala pilek, alergi, dan rhinitis |
| 11. | | Tremenza tab Tremenza syr | Mengatasi hidung tersumbat dengan cara mengecilkan pembuluh darah yang bengkak dan menyumbat rongga hidun |
| 12. | Ephedrine Hcl Inj | | Dekongestan yang membantu mengatasi hidung tersumbat dengan mengurangi pembengkakan pembuluh darah di hidung |
| 13. | | Sikzonoat inj | Mengatasi gangguan psikotik seperti skizofrenia. |
| 14. | | Alco plus syr Alco drop | Untuk mengatasi gejala flu disertai batuk kering, alergi, dan hidung tersumbat. |

SEDIAAN DENGAN SUHU 2°C - 8°C

| NO. | GENERIK | PATEN | KEGUNAAN |
|-----|---------------------------|---------------|--|
| 1. | Propofol vial | | Untuk memperlambat aktivitas otak dan sistem saraf sebagai anestesi atau bius, |
| 2. | Atracurium besilate ampul | | Untuk melemaskan atau merelaksasi otot. |
| 3. | | Engerix B Inj | Imunisasi aktif terhadap infeksi virus hepatitis B. |
| 4. | Latanoprost eo | | Untuk mengurangi tekanan di dalam bola mata (tekanan intraokular) akibat glaukoma atau hipertensi okular |
| 5. | Oxytocin Inj | | untuk memperkuat kontraksi rahim selama persalinan atau untuk menghentikan pendarahan setelah melahirkan |
| 6. | Rocuronium Bromide inj | | Untuk melemaskan otot |
| 7. | Vancomycin Hcl Inj | | Antibiotik |
| 8. | Octreotide Acetate inj | | Menghambat pelepasan hormon pertumbuhan dan beberapa hormon saluran pencernaan , termasuk glukagon, insulin, serotonin, dan peptida usus vasoaktif |
| 9. | | Farmabes Inj | Untuk mengobati hipertensi, angina pectoris, dan beberapa jenis aritmia |
| 10. | | Anbacim inj | ntuk mengobati infeksi saluran pernafasan atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin, kulit dan jaringan lunak |

| | | | |
|-----|--|--------------|--|
| 11. | | Claneksi Inj | Antibiotik |
| 12. | | Epodion Inj | Untuk pengobatan anemia pada penderita gagal ginjal kronik, dan pasien kanker yang menjalani kemoterapi. |
| 13. | | Hemapo | Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah. |
| 14. | | Otopain | Mengatasi penyakit infeksi pada telinga dengan beberapa gejalanya berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair |
| 15. | | Renogen | Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah. |



SEDIAAN DENGAN SUHU 8°C - 25°C

| | GENERIK | PATEN | KEGUNAAN |
|----|-------------------|--------------------------------|--|
| 1. | | Dumin supp | Untuk meredakan demam dan mengatasi nyeri, seperti nyeri otot, nyeri sendi, sakit kepala, sakit gigi, hingga nyeri haid |
| 2. | Antihemoroid Supp | | Untuk mengatasi gejala ambeien atau wasir yang disertai dengan beberapa keluhan seperti luka, gatal, hingga perdarahan. |
| 3. | | Taxegram Inj | Untuk terapi Infeksi saluran pernapasan bawah, infeksi saluran urogenital, gonore, infeksi kulit dan jaringan lunak |
| 4. | | Profenid Supp | Obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) yang digunakan untuk meredakan nyeri dan peradangan |
| 5. | Triamcinolone Inj | | Mengurangi senyawa kimia yang memicu radang di dalam tubuh . Dengan begitu, gejala radang, seperti kemerahan, nyeri dan bengkak, bisa mereda |
| 6. | Somastostatin Inj | | Untuk mengurangi peradangan dan alergi. |
| 7. | | Flamicort Inj | Mengatasi alergi, peradangan pada kulit, keloid dan sebagai terapi tambahan pada penyakit radang sendi |
| 8. | | -Stolax Supp -Dulcolax Supp | Untuk mengobati sembelit kronis atau akut, membersihkan usus sebelum operasi |

| | | | |
|-----|--|---|---|
| 9. | | -Borraginol N Supp - Borraginol S Supp | Mengatasi wasir/ambeien yang disertai dengan pendarahan dan luka akibat wasir baik yang luar maupun dalam |
| 10. | | Vagisol Ovula | Mengobati infeksi pada area vagina yang disebabkan oleh Trichomonas vaginalis dan Candida albicans |
| 11. | | Albothyl | Untuk hemostatik dan antiseptik pada saat pembunuhan, serta penggunaan pada kulit, telinga, hidung, tenggorokan (THT), sariawan, gigi dan organ vital |
| 12 | | Probiokid | meredakan diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri, membantu meredakan diare akibat penggunaan antibiotik, dan membantu meredakan peradangan pada sistem pencernaan |

Cara Penggunaan Sediaan Suppositoria :

1. Cuci tangan dan kuku dengan air dan sabun hingga bersih
2. Jika suppositoria melunak, masukkan kedalam lemari pendingin atau letakkan didalam air dingin selama 30 menit agar mengeras kembali
3. Buka kemasan suppositoria, dilembutkan bagian tepi yang mungkin tajam dengan dihangatkan dalam tangan, selanjutnya basahi sedikit dengan air
4. Miringkan tubuh, dan tarik kaki kanan setinggi perut dan bagian kaki kiri dengan posisi lurus
5. Angkat pantat dengan tangan kanan agar area lubang anus terbuka untuk menjangkau bagian anus
6. Masukkan suppositoria dengan bagian yang runcing terlebih dahulu, selanjutnya didorong dengan jari telunjuk sampai benar-benar masuk ke dalam anus selama sekitar 2 cm dari lubang anus sampai obat tidak terdorong keluar lagi
7. Tetap dalam keadaan berbaring selama beberapa menit, selanjutnya cuci tangan dan usahakan tidak melakukan buang air besar selama 1 jam

NARKOTIKA

| NO. | GENERIK | PATEN | KEGUNAAN |
|-----|----------------------|---------------------------------|---|
| 1. | Morphin Inj | | Untuk mengatasi rasa sakit yang terbilang parah dan berkepanjangan atau kronis, seperti misalnya nyeri pada kanker stadium lanjut |
| 2. | Codein Tab codein | -Codipront Kaps -Codikaf Tab | Meredakan nyeri, mulai dari yang ringan hingga sedang |
| 3. | Fentanyl Citrate Inj | Durogesik | mengobati nyeri akut yang disebabkan oleh trauma besar atau penyakit, serta nyeri kronis yang disebabkan oleh kanker |
| 4. | Pethidin Hcl | | Meredakan nyeri sedang hingga parah |
| 5. | Midazolam Inj | | Menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing |

PSIKOTROPIKA

| NO. | GENERIK | PATEN | KEGUNAAN |
|-----|-------------------|-----------------------|---|
| 1. | Midazolam Tab/inj | Miloz Inj | Untuk menangani kejang dan melemaskan otot yang kaku atau tegang, menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing |
| 2. | Diazepam Inj | Stesolid Valisanbe | Untuk menangani gangguan kecemasan berat, sindrom putus alkohol, tegang otot yang parah, serta untuk mengatasi kejang dan sebagai obat penenang sebelum operasi |

| | | | |
|-----|--------------------------|----------------------|---|
| 3. | Phenobarbital Tab/Inj | Sibital Inj | Sebagai obat penenang dan antikonvulsan (anti-kejang). biasanya untuk mengontrol kejang pada penderita epilepsi |
| 5. | | Valisanbe | Meredakan gangguan kecemasan, kejang, insomnia akibat berbagai kondisi atau efek putus alkohol akut |
| 6. | | Esilgan Tab | Mengatasi gangguan insomnia, mengurangi gangguan kecemasan serta menghasilkan efek sedasi (penurunan kesadaran) |
| 7. | | Meylon | Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh. |
| 8. | | Hepagusan Inj | Untuk pengobatan emboli arteri. Pencegahan koagulasi pada operasi jantung & arteri, trombosis serebral |
| 9. | Clonazepam Tab | | Untuk meredakan atau mengontrol kejang, dan meredakan gangguan panik |
| 10. | | Stesolid P Supp | Untuk mengobati kecemasan, kejang otot dan kejang atau cocol |
| 11. | | Methyl phenidate Tab | Mengatasi kondisi gangguan hiperaktif, narkolepsi |
| 12. | | Analsik Tab | Meredakan nyeri, mulai dari sakit kepala, cedera hingga radang sendi |
| 13. | Alprazolam | | Meredakan gejala gangguan kecemasan dan gangguan panik, yang disebabkan oleh depresi |
| 14 | Lorazepam | | Mengurangi rasa cemas, gelisah, atau insomnia akibat gangguan kecemasan |

INSULIN

| NO. | NAMA INSULIN | KEGUNAAN |
|-----|--------------|---|
| 1. | Ryzodex | Membantu mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus, baik diabetes tipe 1 maupun diabetes tipe 2. Insulin aspart dalam Ryzodeg termasuk ke dalam jenis rapid-acting insulin yang bekerja sangat cepat untuk menurunkan kadar gula darah. |
| 2. | Apidra | Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Membantu mencegah lonjakan glukosa yang terjadi setelah mengonsumsi karbohidrat |
| 3. | Lantus | Untuk mengontrol gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2. Insulin glargine bekerja secara bertahap dan efeknya dapat bertahan hingga 24 jam |
| 4. | Sansulin | Untuk mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 dewasa yang sudah menjalani pengobatan dengan perubahan pola hidup dan obat anti-diabetik namun tidak dapat mencapai target penurunan kadar gula darah yang diinginkan. |
| 5. | Novorapid | Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Ini membantu mengurangi gejala hiperglikemia (kadar glukosa darah tinggi) dan mencegah komplikasi jangka panjang yang dapat merusak jantung, ginjal, mata saraf, dan kaki. |

➤ Cara penggunaan Pen Insulin

1. Persiapkan insulin dengan baik, lepaskan tutup pada pen insulin, serta memasang jarum pada pen dengan baik dan tepat apabila belum terpasang.
2. Hilangkan kertas pembungkus pada jarum serta memutar jarum ke arah yang tepat.
3. Periksa pastikan apakah masih ada sisa udara di dalam pen.

4. Mengaktifkan tombol dosis insulin dan memutar dosis sesuai dengan dosis atau takaran pasien.
5. Memilih lokasi pada bagian tubuh yang akan disuntikkan, biasanya pada bagian bawah lemak, sub kutan, di bawah perut, atau lipatan perut, paha luar, atau lengan atas.
6. Memulai suntikan dengan teknik mencubit lokasi yang akan disuntik, lalu secara perlahan lahan menekan dengan 4 jari ke dalam pen insulin dan memastikan dengan menghitung selama 10 detik untuk insulin agar terserap masuk dan tidak ada sisa.

ARV (Antiretroviral)

| NO | NAMA OBAT | KANDUNGAN | KEGUNAAN |
|-----------|------------------|--|--|
| 1. | Duviral | Lamivudine + Zidovudine | Mengurangi resistensi virus dan menghambat pembentukan rantai DNA pada pasien HIV |
| 2. | Tenofovir | Tenofovir disoproxil fumarate | Untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV |
| 3. | FDC | Efavirenz + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate | Mencegah HIV berkembang biak dan memperlambat penghancuran sistem kekebalan tubuh |
| 4. | Efavirenz | Efavirenz | Untuk menangani HIV dengan mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh |
| 5. | Neviral | Nevirapine | Untuk pengobatan HIV dengan mengurangi jumlah virus HIV, sehingga sistem imun dapat bekerja dengan lebih baik |
| 6. | Tenofir | Tenofovir disoproxil fumarate | Antivirus dalam pengobatan hepatitis B kronis serta infeksi HIV |
| 7. | Lopivia | Lopinavir + Ritonavir | Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progres infeksi HIV menuju komplikasi |

| | | | |
|-----|----------|--|--|
| 8. | Emtriva | Emtricitabine + Tenofovir disoproxil fumarate | Membantu menurunkan jumlah HIV dalam tubuh sehingga sistem kekebalan dapat bekerja lebih baik. |
| 9. | Lopivia | Lopinavir + Ritonavir | Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progress HIV menuju komplikasi |
| 10. | Abacavir | Abacavir | Memperlambat perkembangan gejala dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi akibat infeksi HIV |
| 11. | DTG | Dolutegavir sodium | Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri, dengan mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan membuat sistem imun tubuh berfungsi dengan baik. |
| 12 | Telado | Dolutegavire sodium + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate | Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri. Dengan cara ini, obat ini dapat mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan memungkinkan sistem imun tubuh berfungsi lebih baik. |

OBAT CAIR

| No. | Nama obat paten | Nama obat generik | Kegunaan |
|-----|-------------------------------|--|---|
| 1. | Sanadryl | Difenhidramin, Amonium Klorida, Kalium Sulfoguaiakolat, Natrium Sitrat, Mentol. | mengatasi batuk tidak berdahak yang disebabkan karena alergi. |
| 2. | | Cetirizin syr | mengatasi kondisi alergi seperti mata atau hidung berair gatal-gatal, pilek, serta mata atau hidung gatal. |
| 3. | Obh syr | | ekspektoran atau peluruh dahak |
| 4. | Comtusi syr | | meringankan gejala batuk karena alergi yang disertai dengan batuk berdahak. |
| 5. | Betadine mouthwash and gargle | | mengatasi masalah mulut seperti sakit tenggorokan, gusi bengkak, sariawan, bau mulut dan napas tidak segar. |
| 6. | Bufec forte susp | ibuprofen | untuk nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid, gejala osteoartritis, gejala juvenile artritis reumatoid, dan menurunkan demam. |
| 7. | Epexol syr | ambroxol hcl | sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis |
| 8. | | Nystatin drop | antijamur untuk mengatasi infeksi jamur candida |
| 9. | | Valproic acid syr | antiepilepsi untuk mengobati epilepsi dan gangguan bipolar |
| 10. | | Ambroxol Hcl elixir | sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis |
| 11. | | Paracetamol syr | sebagai analgesik dan antipiretik (meringankan demam, nyeri, sakit kepala, sakit gigi) |

| | | | |
|-----|--------------------|-------------------------------|---|
| 12. | | Zinc sulfate monohydrate syr | sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi |
| 13. | | Zinc sulfate monohydrate drop | sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak |
| 14. | | Domperidone syr | mengatasi mual dan muntah akut serta dispepsia fungsional (gangguan pencernaan kronis) |
| 15. | Sanmol drops | Paracetamol | meringankan rasa nyeri dan menurunkan demam |
| 16. | Sunmag susp | | untuk mengatasi penyakit akibat kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung. |
| 17. | Phospo soda | | mengatasi konstipasi atau sulit buang air besar |
| 18. | | Zinc drop | sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak |
| 19. | Cotrimoxazole susp | | antibiotik untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia (infeksi paru-paru), bronkitis (infeksi saluran bronkus), infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi usus. |
| 20. | | Lactulose syr | untuk mengatasi sembelit |
| 21. | | Psidii syr | memperkuat daya tahan tubuh, menghambat pertumbuhan virus, dan meningkatkan jumlah trombosit. |
| 22. | Laxadine emulsi | | untuk mengatasi konstipasi |
| 23. | Apialys syr | | Meningkatkan nafsu makan dan stamina tubuh pada anak-anak dan sebagai suplemen vitamin |
| 24. | Neo kaolana susp | | untuk mengatasi diare |

| | | | |
|-----|-------------------|------------------|---|
| 25. | Tracetat susp | magestrol acetat | sebagai terapi paliatif untuk karsinoma atau kanker payudara dan endometrium tahap lanjut. |
| 26. | Encephabol liquid | pyritinol | untuk membantu mengatasi kondisi pasca bedah otak, gangguan kemampuan berpikir, meningkatkan fungsi otak dan kemampuan belajar. |
| 27. | | Sucralfat susp | mengatasi tukak lambung, ulkus duodenum, atau gastritis kronis. |

SUPLEMEN

| No. | Obat paten | Obat generik | Kegunaan |
|-----|---------------------------------|--------------|---|
| 1. | Curcuma plus syr | | suplemen yang mengandung temulawak, ekstrak Echinachea, vitamin A, serta vitamin B kompleks. Suplemen ini digunakan untuk membantu menjaga daya tahan tubuh anak. |
| 2. | Sanvita B syr (vit. B complex) | | pengobatan dan pencegahan defisiensi multivitamin |
| 3. | Ferriz drop | | membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak. |
| 4. | Ferriz syr | | membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak. |
| 5. | San B plex Drop | | membantu memenuhi kebutuhan vitamin pada anak |
| 6. | Elkana susp | | suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan kalsium anak-anak di masa pertumbuhan, wanita hamil, dan ibu menyusui. |
| 7. | Biostrum syr | | memperbaiki fungsi imunitas, nafsu makan, pencegahan dan terapi defisiensi vitamin, Tulang dan Gigi yang kuat, penunjang pada kasus Diare. |

SIRUP KERING

| No | Obat paten | Obat generik | Kegunaan |
|----|-----------------------|------------------------|---|
| 1. | Vectrine (erdostein) | | pengencer dahak pada penyakit saluran pernafasan akut dan kronik. |
| 2. | | Amoxicillin tryhidrate | menghambat protein pembentuk dinding sel bakteri sehingga dinding selnya tidak terbentuk. |
| 3. | | Cefixime tryhidrate | obat antibiotik untuk mengatasi infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi pada telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual, seperti gonore |
| 4. | Cefat | cefadroxil monohydrate | untuk terapi pada infeksi saluran pernafasan , ISK, infeksi kulit dan jaringan lunak |
| 5. | Biothicol | thiamphenicol | obat antibiotik yang digunakan untuk mengobati demam tifus, berbagai jenis infeksi seperti infeksi saluran pencernaan, pernafasan, saluran kemih dan berbagai jenis infeksi lainnya. |
| 6. | Sporetik | cefixime | mengobati infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, faringitis dan tonsilitis, serta bronkitis akut dan kronis dengan eksaserbasi akut |

GOLONGAN OBAT JANTUNG

| No | Nama Generik | Nama Paten | Indikasi |
|----|---------------------|------------|--|
| 1. | Bisoprolol | Concor | Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pectoris, aritmia, dan gagal jantung |
| 2. | Digoksin | | Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung |
| 3. | Furosemid | Lasix | Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal |
| 4. | Isosorbide dinitrat | | untuk mencegah dan meredakan angina pectoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung. |
| 5. | Captopril | | Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu. |
| 6. | Ramipril | | Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung. |
| 7. | Amlodipine | Cardisan | menurunkan tekanan darah tinggi, membantu mencegah |

| | | | |
|-----|----------------------|----------|---|
| | | | stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal. |
| 8. | Nifedipin | | mengobati hipertensi dan angina |
| 9. | Clopidogrel | CPG | Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) |
| 10. | Spironolacton | | Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi. |
| 11. | Ursodeoxycholic acid | Urdahex | membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu) |
| 12. | Candesartan | Canderin | Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung |
| 13. | Nitroglycerin | Nitrokaf | Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner |
| 14. | | Aspilet | Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina |

GOLONGAN ANTIBIOTIK

| No. | Nama Generik | Nama Paten | Indikasi |
|-----|------------------------|--------------------------------|--|
| 1. | Amoxicillin | - Amoxan 500 - Claneksi 500 | Untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia |
| 2. | Thiamphenicol | Biothicol | untuk demam, tipes, infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan |
| 3. | Ciprofloxacin | - Baquinor - Lapiflox 500 | untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital |
| 4. | Cefedroxil monohydrate | Cefat | untuk infeksi saluran pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan lunak |
| 5. | Chloramphenicol | Colsancetine | untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing |
| 6. | Erythromycin Stearate | Erysanbe 500 Erysanbe chew | untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin |
| 7. | Levofloxacin | Levocin 500 | untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia dan infeksi saluran kemih |
| 8. | Clindamycin HCl | Prolic 300 | Untuk infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang, |

| | | | |
|-----|-------------------|---------------------------|---|
| | | | organ kelamin, serta jantung. |
| 9. | Ethambutol | | antibiotik yang digunakan untuk mengobati tuberkulosis (TBC) |
| 10. | Doxycycline | | untuk terapi infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak. |
| 11. | Clarithromycin | | untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, seperti saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel |
| 12. | Co Amoxiclav | | Untuk mengobati infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, lyme disease, chlamydia, keracunan makanan (seperti Salmonella) |
| 13. | Cefuroxime acetil | Anbacim | untuk mengobati infeksi bakteri, termasuk infeksi saluran pernapasan dan kulit |
| 14. | Azithromycin | - Mezatrin - Zithromax | untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual |

| | | | |
|-----|---|---------------------------|---|
| 15. | Cefditoren pivoxil | Meiact | Untuk mengobati tonsilitis dan otitis media akut yang disebabkan galur bakteri yang sensitif |
| 16. | Moxifloxacin HCl | Moximed | Untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis |
| 17. | Cefixime Trihydrate | Sporetik | Mengobati berbagai macam infeksi bakteri |
| 18. | Co -trimoxazol (Kombinasi Trimethorprim dan Sulfamthoxazol) | Sanprima | Untuk infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih |
| 19. | Metronidazole | Trichodazol | Untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakterial |
| 20. | Tetracycline HCl | Tetrasanbe | Untuk mengobati infeksi bakter yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening |
| 21. | Pipemidic acid trihydrate | - Urinter - Urotractin | Mengatasi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun gram positif |

GOLONGAN OBAT DIABET

| No. | Nama Generik | Nama Paten | Indikasi |
|-----|---------------|--------------------------------|---|
| 1. | Glimepiride | - Amadiab - Amaryl | Untuk diabetes tipe 2 (obesitas, kadar gula tdk bisa terkontrol hanya dengan diet dan olahraga) |
| 2. | Metformin HCl | - Glumin Xr - Glucophage Xr | mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2 |
| 3. | Vildagliptin | Galvus | untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas setelah makan |
| 4. | Gliclazide | - Glucodex - Diamicon MR | untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas |
| 5. | Acarbose | | untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2 |
| 6. | Pioglitazone | | untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin |